



BCAdigital

2022 ANNUAL

LAPORAN TAHUNAN

REPORT

**BIG
LEAP
FORWARD**



Sangkalan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer

Laporan ini berisi pernyataan-pernyataan yang dapat dianggap sebagai pandangan masa depan (*forward looking statements*) sehingga hasil-hasil nyata Perseroan, pelaksanaan atau pencapaian-pencapaiannya dapat berbeda dari hasil yang diperoleh melalui pandangan masa depan (*forward looking statements*) yang antara lain merupakan hasil dari perubahan-perubahan ekonomi dan politik baik nasional maupun regional, perubahan nilai tukar valuta asing, perubahan harga, perubahan permintaan dan penawaran pasar komoditas, perubahan kompetisi perusahaan, perubahan undang-undang atau peraturan dan prinsip-prinsip akuntansi, kebijakan-kebijakan dan pedoman-pedoman serta perubahan-perubahan asumsi-asumsi yang digunakan dalam membuat pandangan masa depan (*forward looking statements*).

This report contains certain statements that may be considered “forward-looking statements”, the Company’s actual results, performance or achievements could differ materially from those projected in the forward-looking statements as a result, among other factors, of changes in general, national or regional economic and political conditions, changes in foreign exchange rates, changes in the prices and supply and demand on the commodity markets, changes in the size and nature of the Company’s competition, changes in legislation or regulations and accounting principles, policies and guidelines and changes in the assumptions used in making such forward-looking statements.

Silakan memindai Kode QR untuk mengunduh Laporan Tahunan ini
Please scan the QR Code to download this Annual Report



BCA Digital
Laporan Tahunan 2022 Annual Report

“BIG LEAP FORWARD”

BIG LEAP FORWARD

Tahun 2022 menyaksikan upaya-upaya berkesinambungan PT Bank Digital BCA (“BCA Digital”) dalam pengembangan aplikasi *digital banking* blu, termasuk penambahan fitur dan kemudahan pengalaman untuk para pengguna, sehingga lebih atraktif bagi segmen pasar yang dituju khususnya generasi milenial dan generasi Z. BCA Digital juga terus melakukan pengembangan produk dan layanan untuk mengakomodasi kebutuhan dan tren pasar saat ini. Melalui langkah-langkah tersebut, BCA Digital mampu membukukan pertumbuhan bisnis pada aspek Dana Pihak ketiga maupun kredit yang disalurkan, sekaligus memperkuat posisi blu sebagai platform perbankan *all-in-one* dan pilihan utama para *digital savvy* Indonesia.

The year 2022 witnessed efforts by PT Bank Digital BCA (“BCA Digital”) in the further development of its digital banking application blu, including the addition of features and enhancing user experience, making it more attractive to its target market segments, especially millennials and generation Z. BCA Digital also continued to develop products and services to accommodate current market needs and trends. Through these measures, BCA Digital was able to record business growth in both third-party funds and loans, while strengthening blu’s position as an all-in-one banking platform and the first choice of Indonesia’s digital savvy.

Daftar Isi

Table of Contents

04

IKHTISAR PENCAPAIAN 2022

2022 Performance Highlights



06

IKHTISAR UTAMA

Main Highlights

- 8 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 9 Ikhtisar Saham, Obligasi, dan Efek Lainnya
Share, Bond, and Other Securities Highlights
- 10 Penghargaan
Awards
- 11 Peristiwa Penting
Event Highlights



20

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

- 22 Laporan Direksi
Report of the Board of Directors
- 36 Laporan Dewan Komisaris
Report of the Board of Commissioners



48

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

- 50 Riwayat Singkat BCA Digital
Brief History of BCA Digital
- 52 Informasi Umum Perusahaan
General Company Information
- 53 Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan
Vision, Mission, and Our Values
- 54 Jejak Langkah
Milestones
- 56 Bidang Usaha
Areas of Business
- 60 Struktur Organisasi
Organization Structure

- 62 Profil Direksi
Profiles of the Board of Directors
- 65 Profil Dewan Komisaris
Profiles of Board of Commissioners
- 68 Perubahan Susunan Direksi dan Dewan Komisaris
Changes in the Structure of the Board Directors & the Board of Commissioners
- 69 Profil Pejabat Eksekutif
Brief Profile of Executive Officials
- 72 Demografi Karyawan dan Komitmen Pengembangan Kompetensi
Employee Demography and Competence Development Commitment
- 74 Informasi Pemegang Saham Per 1 Januari 2022 dan 31 Desember 2022
Shareholders Information as of 1 January 2022 and 31 December 2022
- 74 Informasi Kepemilikan Saham Langsung atau Tidak Langsung oleh Direksi dan Dewan Komisaris
Information on Direct and Indirect Share Ownership of The Board of Directors and The Board of Commissioners
- 75 Informasi Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali
Information of Major and/or Controlling Shareholders
- 75 Struktur Grup Perusahaan
Group Company Structure
- 76 Nama dan Alamat Entitas Anak
Name and Address of Subsidiaries
- 76 Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology
- 76 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Chronology of Other Securities Listing
- 77 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professions
- 78 Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal
Education and/or Training Attended by The Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit



84

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion & Analysis

- 86 Tinjauan Ekonomi dan Industri Perbankan
Review of The Economy and The Banking Industry
- 88 Tinjauan Bisnis
Business Overview
- 92 Tinjauan Teknologi Informasi
Information Technology Overview
- 98 Tinjauan Sumber Daya Manusia
Human Resources Overview
- 102 Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Review



124 EKSPOSUR RISIKO DAN PERMODALAN PERUSAHAAN

Risk Exposure and Capital Information

- 127 Manajemen Risiko
Risk Management
- 127 Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System
- 130 Struktur Manajemen Risiko
Risk Management Structure
- 131 Profil Risiko dan Upaya Mitigasi
Risk Profile and Mitigation Effort
- 132 Risiko Kredit
Credit Risk
- 133 Risiko Pasar
Market Risk
- 133 Risiko Likuiditas
Liquidity Risk
- 134 Risiko Operasional
Operational Risk
- 135 Risiko Hukum
Legal Risk
- 136 Risiko Reputasi
Reputation Risk
- 136 Risiko Strategik
Strategic Risk
- 137 Risiko Kepatuhan
Compliance Risk
- 137 Risiko Transaksi Intra-Grup
Intra-Group Transaction Risk
- 138 Permodalan
Capital
- 138 Melangkah Ke Depan
Moving Forward



140 TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

- 143 Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Commitment to GCG Implementation
- 143 Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Basis of GCG Implementation
- 144 Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Purpose of GCG Implementation
- 145 Prinsip-Prinsip Dasar Tata Kelola Perusahaan
GCG Basic Principles
- 147 Struktur Tata Kelola Perusahaan
GCG Structure

- 148 Implementasi Tata Kelola Perusahaan Tahun 2022
Corporate Governance Implementation In 2022
- 149 Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Assessment of Corporate Governance
- 151 Hasil Penilaian Sendiri (Self-Assessment) Penerapan Tata Kelola Secara Individual Untuk Tahun 2022
Result of Self-Assessment of GCG Implementation of Corporate Governance in 2022



152 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

- 155 Komitmen BCA Digital terhadap Keuangan Berkelanjutan
BCA Digital's Commitment to Sustainable Finance
- 157 Inisiatif Keberlanjutan BCA Digital
BCA Digital Sustainability Initiatives
- 158 #bluBuatBaik X Greeneration Foundation X Kitabisa (2021-2022)
#bluBuatBaik X Greeneration Foundation X Kitabisa (2021-2022)
- 159 Capaian Total #bluBuatBaik (2021-2022)
#bluBuatBaik Total Achievements (2021-2022)
- 160 #bluBuatBaik X Rekosistem (2022-2023)
#bluBuatBaik X Rekosistem (2022-2023)
- 161 #bluBuatBaik Virtual Run 2022
#bluBuatBaik Virtual Run 2022
- 162 Waste Station Rekosistem X blu
Waste Station Rekosistem X blu
- 163 #bluAcademy X Finansialku 2022-2023
#bluAcademy X Finansialku 2022-2023
- 164 #bluForceNgajar X Himpunan Wanita Disabilitas Indonesia (HWDI)
#bluForceNgajar X Indonesian Association of Women with Disabilities (HWDI)
- 165 Capaian #bluForceNgajar X HWDI 2022
Achievements #bluForceNgajar X HWDI 2022

166

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2022 PT BANK DIGITAL BCA

Statement of Members of The Board of Directors and the Board of Commissioners on Responsibility for the 2022 PT Bank Digital BCA Annual Report

167

LAPORAN KEUANGAN

Financial Report

2022 Ikhtisar Pencapaian

Performance Highlights

BCA Digital menjalankan fungsi intermediasi perbankan melalui aplikasi blu dan terus berusaha meningkatkan kinerjanya agar dapat memberikan kontribusi yang lebih besar bagi kemajuan industri perbankan digital melalui produk dan/atau jasa keuangan yang dimiliki:

BCA Digital carries out banking intermediation function through its blu application and strives to deliver better performance in order to contribute even more to the digital banking industry by offering digitized financial products and/or services:



Peningkatan Penyaluran Kredit More Loan Distributed

Rp3,24 Triliun
Trillion

↑ 205,4%

Total kredit disalurkan per 31 Desember 2022: Rp3,24 triliun, tumbuh 205,4% dari tahun sebelumnya sebesar Rp1,06 triliun.

Total loans distributed as of 31 December 2022: Rp3.24 trillion, increase 205.4% from Rp1.06 trillion in the previous year.



Menjaga Kualitas Kredit

Sejak BCA Digital menyalurkan kredit di tahun 2021, Bank berhasil mencatatkan Rasio Kredit Bermasalah yang terkendali, yaitu:

- **NPL gross: 0,09%**
- **NPL net: 0,04%**

Control Over Loan Quality

Since BCA Digital disbursed loans in 2021, the Bank has managed to keep its Non-Performing Loan Ratio under control, namely:

- **Gross NPL: 0.09%**
- **Net NPL: 0.04%**



Menghimpun Dana Nasabah Secara Agresif Aggressive Collection of Customer Funds

Rp6,85 Triliun
Trillion

↑ **296,0%**

- Dana Pihak Ketiga (DPK) dibukukan mencapai Rp6,85 triliun, tumbuh 296,0% dari 2021 sebesar Rp1,73 triliun.
- Dari jumlah tersebut, Tabungan sebesar Rp2,07 triliun (30,22% dari total DPK), dan Deposito sebesar Rp4,78 triliun (69,78% dari total DPK).
- Third Party Funds (DPK) were recorded at Rp6.85 trillion, up 296.0% from Rp1.73 trillion in 2021.
- Of the above figure, 30.22% or Rp2.07 trillion were placed under Savings Account while the remaining 69.78% or Rp4.78 trillion under Time Deposit Account



Aplikasi blu By BCA Digital

- Jumlah Pengguna: > 1,1 juta pengguna, tumbuh hingga 2x lipat dibandingkan tahun lalu
- Rating blu Apps:

- **Di Playstore 4,7**
- **Di Appstore 4,8**

blu By BCA Digital Application

- Number of Users: > 1.1 million users, double than the last year's figure
- blu Apps Rating:

- **4.7 in Playstore**
- **4.8 in Appstore**



Permodalan yang Kuat dalam Menjalankan Bisnis

Permodalan BCA Digital terjaga di level optimal yang tercermin dari Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum: 96,9%.

Strong Capital for Running Business

BCA Digital managed to keep its capital at an optimal level as reflected in its Minimum Capital Adequacy

Ratio: **96.9%.**



Pendapatan Bunga Bersih Net Interest Income

Rp268,08 Miliar
Billion

↑ **96,4%**

Seiring dengan penyaluran kredit dan kenaikan penempatan dana treasury, Pendapatan Bunga Bersih tahun 2022 tercatat sebesar Rp268,08 miliar, meningkat 96,4% (yoy) dibandingkan tahun sebelumnya senilai Rp136,47 miliar.

With an increase in both loan distribution and placement of treasury funds, Net Interest Income in 2022 reached Rp268.08 billion, an increase of 96.4% (yoy) from Rp136.47 billion in the previous year.

Ikhtisar Utama

Main Highlights

8 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

**9 Ikhtisar Saham, Obligasi, dan
Efek Lainnya**
Share, Bond, and Other Securities
Highlights

10 Penghargaan
Awards

11 Peristiwa Penting
Event Highlights



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

(Dalam Juta Rp)

(in Million Rp)

Uraian	2022	2021	2020	Description
POSISI KEUANGAN		FINANCIAL POSITION		
Total Aset	11.054.851	5.835.312	2.893.909	Total Assets
Surat Berharga	5.020.753	2.477.105	2.578.809	Securities
Tagihan atas Surat Berharga yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali (Reverse Repo)	1.525.559	1.507.922	173.933	Securities Purchased under Agreements to Resell
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	921.036	592.627	14.089	Placements with Bank Indonesia and Other Banks
Kredit yang Diberikan - Bruto	3.239.169	1.060.617	-	Loans - Gross
Kredit yang Diberikan - Nett	3.186.471	1.051.888	-	Loans - Net
Total Liabilitas	7.076.901	1.798.726	1.508.422	Total Liability
Pinjaman yang Diterima	-	-	1.500.000	Borrowings
Liabilitas Lainnya	222.297	66.976	8.422	Other Liabilities
Dana Pihak Ketiga	6.854.604	1.731.750	-	Third Party Funds
Giro	-	-	-	Current Accounts
Tabungan	2.070.533	594.957	-	Savings Accounts
Deposito	4.784.071	1.136.793	-	Time Deposits
Total Ekuitas	3.977.950	4.036.585	1.385.487	Total Equity
PENGHASILAN KOMPREHENSIF		COMPREHENSIVE INCOME		
Pendapatan Operasional	294.858	139.140	142.595	Operational Income
Pendapatan Bunga Bersih	268.083	136.471	131.932	Net Interest Income
Pendapatan Operasional selain Bunga	26.775	2.669	10.663	Others Operating Income
Beban Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan	-52.422	-9.284	-	Allowance for Impairment Losses
Beban Operasional	-314.429	-191.724	-46.224	Operating Expenses
Laba (Rugi) Operasional	-71.993	-61.868	96.371	Operating Profit (Loss)
Laba (Rugi) Non Operasional	-70	-776	1.630	Non Operating Profit (Loss)
Laba/(Rugi) Sebelum Pajak	-72.063	-62.644	98.002	Profit/(Loss) Before Tax
Laba/(Rugi) Bersih	-71.603	-62.157	82.149	Profit/(Loss) Net
Laba/(Rugi) Komprehensif	-58.635	-61.701	82.149	Comprehensive Profit/(Loss)
Laba/(Rugi) per Saham	-1.790	-1.554	6.382	Profit/(Loss) per Share
Cost to Income Rasio	106,6%	136%	31,3%	Cost to Income Ratio
Persentase pelanggaran & pelampauan Batas Maksimal Pemberian Kredit (BMPK)	-	-	-	Percentage of violations & exceeding the Legal Lending Limit (LLL)
Rasio Giro Wajib Minimum (GWM)	7,5%	11,7%	627,9%	Statutory Reserves Ratio (GWM)
Rasio Posisi Devisa Neto (PDN)	-	-	-	Net Open Position Ratio (PDN)

(Dalam Juta Rp)

(in Million Rp)

Uraian	2022	2021	2020	Description
RASIO KEUANGAN			FINANCIAL RATIO	
Permodalan				Capital
Rasio Kecukupan Modal	96,9%	256,7%	820,9%	Capital Adequacy Ratio (CAR)
Aset Tetap terhadap Modal	2,0%	0,9%	1,2%	Fixed Assets to Capital
Kualitas Aset				Asset Quality
Aset Produktif Bermasalah dan Aset Non Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif dan Aset Non Produktif	0,4%	0,8%	1,0%	Non-Performing Earning Assets and Non-Performing Non-Earning Assets to Total Earning Assets and Non-Earning Assets
Aset Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif	0,03%	-	-	Non-Performing Earning Assets to Total Earning Assets
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Aset Keuangan terhadap Aset Produktif	0,6%	0,2%	-	Allowance for Impairment Loss (CKPN) for Financial Assets to Earning Assets
Rasio Kredit Bermasalah - Bruto	0,09%	-	-	Non-Performing Loans (NPL) - Gross
Rasio Kredit Bermasalah - Nett	0,04%	-	-	Non-Performing Loans (NPL) - Net
Rentabilitas				Rentability
Tingkat Pengembalian atas Aset	-0,8%	-1,7%	3,4%	Return on Assets (ROA)
Tingkat Pengembalian atas Ekuitas	-1,8%	-2,8%	6,1%	Return of Equity (ROE)
Marjin Bunga Bersih	3,4%	3,9%	4,8%	Net Interest Margin (NIM)
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	114,9%	135,8%	43,4%	Operating Expenses to Operating Income (BOPO)
Likuiditas				Liquidity
Rasio Kredit terhadap Dana Pihak Ketiga	47,3%	61,3%	-	Loans to Deposits Ratio (LDR)
Rasio CASA terhadap Dana Pihak Ketiga	30,2%	34,4%	-	CASA to Deposits Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	177,9%	44,6%	108,9%	Liabilities to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset	64,0%	30,8%	52,1%	Liabilities to Assets Ratio

Ikhtisar Saham, Obligasi, dan Efek Lainnya

Share, Bond, and Other Securities Highlights

Sampai dengan Laporan Tahunan 2022 ini diterbitkan, BCA Digital belum pernah melakukan penawaran umum perdana saham serta tidak pernah menerbitkan obligasi ataupun efek-efek lainnya di bursa efek manapun, sehingga tidak ada pengungkapan mengenai kinerja saham, obligasi, dan efek-efek lainnya dalam laporan ini.

As of the publication of this 2022 Annual Report, BCA Digital had never conducted an initial public offering of shares, nor had it issued bonds or other securities on any stock exchange. Therefore this report does not specify any disclosure about the performance of stocks, bonds, and other securities.

Penghargaan

Awards

The Asian Banker Awards 2022

Pemenang Best Digital-Only Bank in Indonesia

The Asian Banker Awards 2022

Winner Best Digital-Only Bank in Indonesia



2022



2022

Digital Banking Award 2022

by BeritaSatu Media Holding

Pemenang Best Digital Banking Kategori Dimensi: Teknologi

Digital Banking Award 2022

by BeritaSatu Media Holding

Winner Best Digital Banking Dimension Category: Teknologi

SMARTIES Indonesia Awards 2022

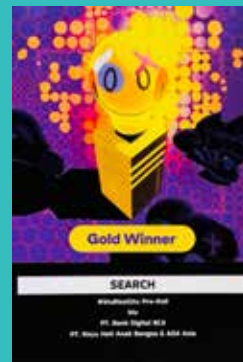
Gold Winner
Kategori: Personalization

SMARTIES Indonesia Awards 2022

Gold Winner
Category: Personalization



2022



2022

SMARTIES Indonesia Awards 2022

Gold Winner
Kategori: Search

SMARTIES Indonesia Awards 2022

Gold Winner
Category: Search

Best Digital Brand Award 2022

powered by Zeals

Pemenang Best Digital Brand Award 2022

Kategori: Bank Digital

Best Digital Brand Award 2022

powered by Zeals

Winner Best Digital Brand Award 2022

Category: Bank Digital



2022



2022

Citra Pariwara Advertising Festival 2022

Bronze Winner
Kategori: Best Use of Digital Media

Citra Pariwara Advertising Festival 2022

Bronze Winner
Category: Best Use of Digital Media

Peristiwa Penting

Event Highlights

5 JANUARI 2022
5 JANUARY 2022



HAPPY bluYear 2022

Seluruh bluForce berkumpul bersama-sama secara virtual dalam rangka Kick Off untuk menyatukan visi, misi, dan semangat dalam mengawal perjalanan dan mendorong pertumbuhan BCA Digital di tahun 2022.

HAPPY bluYear 2022

All members of bluForce got together on virtual platform during a Kick Off event and got ready to embark on the 2022 journey with a shared vision and mission, and drive BCA Digital's growth with more enthusiasm.

1 FEBRUARI 2022
1 FEBRUARY 2022



bLunar NEW YEAR 2022 CELEBRATION

Masih dalam suasana perayaan Imlek 2022, blu meluncurkan fitur baru yaitu bluGift yang memungkinkan para Sobatblu mengirim 'angpao digital' beserta kartu ucapan menarik saat mengirim dana.

bLunar NEW YEAR 2022 CELEBRATION

Extending the fanfare of this 2022 Chinese New Year, blu launched a new feature called bluGift, which allows Sobatblue to send 'digital angpao' with attractive greeting cards every time they make a digital bank transfer.

2 FEBRUARI 2022
2 FEBRUARY 2022



bluStrengths WEEKLY SESSIONS

Sebagai bagian dari Employee Development Program, Divisi People and Culture secara rutin memberikan pembekalan kepada seluruh bluForce untuk lebih mengenal talenta yang dimiliki oleh bluForce dan terus mengasah talenta tersebut menjadi kekuatan *Strength* untuk menghasilkan kinerja yang baik dan secara konsisten dapat membantu mencapai tujuan Bank.

bluStrengths WEEKLY SESSIONS

The People and Culture Division frequently conducts training to all bluForce as part of the Employee Development Program in order to better recognize bluForce's skills and refine these talents into Strength in so as to achieve excellent performance and continually assist the Bank in achieving its objectives.

19 FEBRUARI 2022
19 FEBRUARY 2022



BEAT THE BEST FINAL MATCH

Lewat rangkaian acara bertajuk Beat The Best, blu by BCA Digital berusaha menjangkau talenta e-sports atau para gamers terbaik yang ingin terjun ke industri e-sports sebagai *pro player* Mobile Legends. Event ini terdiri dari 3 (tiga) rangkaian acara, yaitu, Mythical Master, Master Class Coaching Clinic, dan Master Class Mini Tournament.

BEAT THE BEST FINAL MATCH

Through a series of events titled Beat The Best, blu by BCA Digital seeks to capture e-sports talents or the best gamers who wish to engage in the e-sports industry as Mobile Legends pro players. This event consists of 3 (three) series of events: Mythical Master, Master Class Coaching Clinic, and Master Class Mini Tournament.

10-13 MARET 2022
10-13 MARCH 2022



BCA EXPOVERSARY

Benni, Lea, dan Utta sebagai representatif #AnakBungsuBCA a.k.a blu by BCA Digital turut hadir untuk memeriahkan #BCAExpoversary2022 di ICE BSD, Tangerang. Banyak banget keseruan dan promo yang kami hadirkan di booth-nya BCA Digital!

BCA EXPOVERSARY

Benni, Lea, and Utta as representatives of #AnakBungsuBCA a.k.a blu by BCA Digital, cheered up the #BCAExpoversary2022 at ICE BSD, Tangerang with their presence. The event was full of fun with promos being offered at BCA Digital booth!

14 APRIL 2022
14 APRIL 2022



INTRODUCING AGUS BM ON #bluBisaGitu! TVC & CAMPAIGN

blu meluncurkan kampanye bertajuk #bluBisaGitu sekaligus memperkenalkan seseorang bernama Agus Bayu Maulana atau "Agus BM". Sesuai dengan namanya, Agus dikit-dikit BM sampai bikin pusing orang-orang terdekatnya. Mau ini, mau itu, tiap hari ada aja BM-an baru. Out of the blu, Agus ketemu blu by BCA Digital yang bisa bantu dia wujudin semua BM-nya. Nah, buat kamu yang anaknya dikit-dikit BM kaya si Agus BM, jangan ragu karena ada blu!

INTRODUCING AGUS BM ON #bluBisaGitu! TVC & CAMPAIGN

blu launched a campaign titled #bluBisaGitu while introducing a viral figure Agus Bayu Maulana or "Agus BM". As his name (BM or Banyak Mau or a very demanding person) implies, Agus BM keeps bugging his closest ones. He would spend each passing day posting his new wishes. Out of the blu, Agus met blu by BCA Digital that could help with all his wishes. So, for those of you who think of yourselves as a perfect resemblance of Agus BM, please don't hesitate to use blu!

25 APRIL 2022
25 APRIL 2022



MAKE YOUR 'WORKING FROM HOME' WORKS! BY DUNAMIS

Divisi People and Culture secara aktif memberikan *training* pengembangan diri untuk seluruh bluForce dalam membangun *agile working culture*. Kali ini, para bluForce diberikan pembekalan untuk belajar teknik komunikasi yang efektif dalam berkolaborasi dengan anggota tim ketika jarak bekerja berjauhan (*hybrid working*) agar mereka senantiasa dapat memberikan hasil terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan BCA Digital.

MAKE YOUR 'WORKING FROM HOME' WORKS! BY DUNAMIS

Our People and Culture Division actively provided self-development training for all bluForce to build an agile working culture. This time around, the bluForces were given with trainings where they could learn effective communication techniques in a team work while working remotely (*hybrid working*) so that they can always provide the best results for all BCA Digital stakeholders.

25 APRIL 2022
25 APRIL 2022



BUKA BERSAMA MEDIA GATHERING

Department Corporate Communication BCA Digital menyambut momentum Ramadhan dengan memperkenalkan BCA Digital secara lebih akrab kepada media dengan lebih intim dan kasual melalui acara 'Buka Bersama Media'. Acara ini dilaksanakan dengan harapan dapat membangun hubungan baik jangka panjang dengan para editor media, sekaligus mengedukasi media mengenai bank digital dan bagaimana blu by BCA Digital relevan bagi *target audience* sebagai sahabat finansial.

MEDIA GATHERING FAST BREAKING

BCA Digital's Corporate Communication Department welcomed the momentum of Ramadan by introducing BCA Digital to the media in a more intimate and casual manner through the 'Buka Bersama Media' event. This event was held to build long-term relations with media editors, as well as educating the media about digital banking and how blu by BCA Digital is relevant to the target audience as financial friends.

10 MEI 2022
10 MAY 2022



BI-FAST HADIR DI APLIKASI blu

Guna menyempurnakan teknologi bank digital untuk memenuhi kebutuhan para nasabahnya, maka sejak 27 April 2022, BCA Digital resmi menghadirkan layanan transaksi BI-Fast Payment atau BI-Fast pada aplikasi mobile banking blu. Kehadiran BI-Fast sebagai alternatif layanan transaksi ini membuat para nasabah blu semakin dapat menikmati beragam cara untuk transfer dana dengan biaya yang efisien sebesar Rp2.500. Namun demikian, semua nasabah blu tetap dapat merasakan bebas biaya transfer *online* atau Rp0 dengan bluRewards.

BI-FAST IS NOW AVAILABLE IN blu APP

In order to perfect digital banking technology to meet the needs of its customers, on April 27 2022, BCA Digital officially introduced the BI-Fast Payment or BI-Fast transaction service on the blu mobile banking application. The presence of BI-Fast as an alternative transaction service allows blu customers to use different options of fund transfer more cost effectively with only Rp2,500 per transfer. However, blu also offers the customers a free online transfer feature, bluRewards, where they will spend nothing for each transfer.

21 JUNI 2022
21 JUNE 2022



EMPLOYEE DEVELOPMENT 4DX WORKSHOP

Dalam rangka membangun budaya kerja yang efektif dan efisien, Divisi People and Culture mengadakan *one-day training* untuk level Kepala Unit Kerja dengan tema 'Accelerating Service Excellence' melalui metode 4DX (The 4 Disciplines of Executions) yang berdasarkan pada prinsip fokus, daya ungkit, keterlibatan dan akuntabilitas.

EMPLOYEE DEVELOPMENT 4DX WORKSHOP

To build an effective and efficient work culture, the People and Culture Division held one-day training for Working Unit Leaders and themed 'Accelerating Service Excellence' through the 4DX (The 4 Disciplines of Executions), a method based on the principles of focus, resourcefulness, leverage, engagement and accountability.

10 JUNI 2022
10 JUNE 2022



KICK-OFF bluAcademy PROGRAM — THE 1ST BATCH

bluAcademy adalah program edukasi manajemen keuangan yang dimiliki oleh blu by BCA Digital, dimana program ini khusus dipersiapkan bagi sobatblu yang belum pernah mendapatkan ilmu mengatur keuangan sehari-hari atau masih mengalami kesulitan sehingga kehidupan finansialnya menjadi kurang efektif. Pada program ini, bluAcademy bekerja sama dengan Finansialku dalam menyusun kurikulum khusus yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan kondisi sobatblu sehingga diharapkan kehidupan finansial mereka dapat terus bertumbuh menjadi lebih baik.

KICK-OFF bluAcademy PROGRAM — THE 1ST BATCH

bluAcademy is a financial management education program run by blu by BCA Digital, which is specifically designed for sobatblu who still lack the knowledge of managing everyday finances or are still experiencing difficulties that make their financial life pretty much less effective. In this program, bluAcademy works closely with Finansialku in formulating a special curriculum that can be adapted to the needs of sobatblu so they can improve their finances and advance in life for the better.

28 JUNI 2022
28 JUNE 2022



DUKUNG PEMULIHAN EKONOMI UMKM, BCA DIGITAL SALURKAN KREDIT LEWAT P2P KOMUNAL INDONESIA

BCA Digital terus memperluas jangkauan penyaluran kreditnya dengan berkolaborasi bersama pihak lainnya. Tahun ini, BCA Digital menjalin kerja sama dengan PT Komunal Finansial Indonesia (Komunal) dengan menerapkan mekanisme pembiayaan pinjaman *channeling* yang dapat diakses masyarakat melalui platform Komunal Finansial ini. Dengan adanya sinergi ini, BCA Digital optimis dapat menjangkau lebih banyak pelaku UMKM secara lebih maksimal.

SUPPORTING MSME ECONOMIC RECOVERY, BCA DIGITAL DISTRIBUTES CREDIT THROUGH INDONESIAN COMMUNAL P2P

BCA Digital continues to expand its range of lending by collaborating with other parties. This year, BCA Digital collaborated with PT Komunal Finansial Indonesia (Komunal) as the two jointly ran a channeling loan financing mechanism that the public can easily access through this Komunal Financial platform. Under this synergy, BCA Digital is optimistic that it can reach more MSME business more optimally.

1 JULI 2022
1 JULY 2022

INTRODUCING blUPoin FEATURE AND blUUndian PROGRAM ON blu

Di tahun 2022, blu mengadakan program blUUndian yang merupakan singkatan dari 'blu Nebar Hadiah Impian'. Pada program ini, seluruh nasabah blu memiliki kesempatan untuk memenangkan hadiah menarik dengan cara mengumpulkan blUPoin yang didapatkan dari semua transaksi aktif melalui aplikasi blu. Selanjutnya pemenang akan ditentukan melalui sistem undian dengan total pilihan hadiah sebanyak lebih dari 4000 items. Periode program blUUndian dimulai dari 1 Juli 2022 sampai 28 Februari 2023.

INTRODUCING blUPoin FEATURE AND blUUndian PROGRAM ON blu

In 2022, blu ran blUUndian program which stood for dari 'blu Nebar Hadiah Impian'. In this program, all blu customers had a chance to win attractive prizes by collecting blUPoin for every transaction they make on blu app. Furthermore, the winner will be determined through a lottery system with a total prize of more than 4000 item choices. The blUUndian program started on 1 July 2022 and ended on 28 February 2023.

1 JULI 2022
1 JULY 2022

INTRODUCING blubybcadigital.id NEW LOOK!

Dalam rangka menyambut anniversary pertama peluncuran blu by BCA Digital di bulan Juli 2022, blu melakukan *web revamp and make over* pada website www.blubybcadigital.id dalam upaya memberikan pengalaman terbaru dan terbaik bagi para Sobatblu dalam mencari informasi resmi seputar produk, program, maupun layanan blu!

INTRODUCING blubybcadigital.id NEW LOOK!

To commemorate the first anniversary of the launch of blu by BCA Digital in July 2022, blu conducted a web revamp and make over on the website www.blubybcadigital.id in an effort to provide the latest and best experience for Sobatblu in seeking official information about blu products, programs and services!

20 JULI 2022
20 JULY 2022

KICK-OFF WASTE MANAGEMENT ZERO RESIDUE AT blUUniverse

Kantor blu by BCA Digital atau yang kami sebut dengan blUUniverse secara resmi menerapkan kebijakan Zero-Residual Waste Effort di lingkungan kerja para blUForce yang ditandai dengan diterapkannya program waste management bersama *start-up* Rekosistem. Melalui program ini, Rekosistem menyediakan keranjang sampah dengan 3 (tiga) klasifikasi, yaitu sampah organik, anorganik, dan residu yang nantinya akan diambil, diolah, dan dilaporkan oleh tim Rekosistem sesuai kategori masing-masing untuk dijadikan bahan daur ulang sehingga tidak menjadi timbunan residu di tempat pembuangan akhir. Dengan menerapkan program pengelolaan sampah yang tepat dan secara konsisten, BCA Digital turut serta berkontribusi dalam mengurangi emisi karbon.

KICK-OFF WASTE MANAGEMENT ZERO RESIDUE AT blUUniverse

The blu by BCA Digital office or what refer internally to as blUUniverse has officially effected its Zero-Residual Waste Effort policy in the work environment of the blUForce marked by the implementation of the waste management program with the start-up Rekosistem. Under this program, Rekosistem would give wastebaskets with 3 (three) classifications: organic, inorganic and residual waste that were collected, processed and reported by the Rekosistem team who would use it as recycled material to prevent a pile of residues at the landfills. By implementing an appropriate and consistent waste management program, BCA Digital participates in reducing carbon emissions.

22 JULI 2022
22 JULY 2022

IT'S blu DAY! 1ST ANNIVERSARY CELEBRATION

Platform bank digital blu by BCA Digital resmi berusia satu tahun pada 22 Juli 2022. Di hari perayaan 1st Anniversary blu, kami mengadakan *Press Conference* dan juga selebrasi bersama seluruh blUForce dan para undangan kehormatan dari BCA Group. Turut hadir dalam acara, antara lain Bapak Jahja Setiaatmadja, Presiden Direktur BCA dan segenap jajaran direksi BCA. Selama satu tahun ini, blu mulai berhasil mendapatkan kepercayaan publik sebagai sahabat finansial. Berkat kerja keras para blUForce, dukungan BCA Group, dan kepercayaan para Sobatblu yang kian aktif bertransaksi menggunakan blu, BCA Digital dapat terus melangkah maju dalam mengakomodir kebutuhan dan suara dari nasabah kami.

IT'S blu DAY! 1ST ANNIVERSARY CELEBRATION

The digital bank platform blu by BCA Digital officially turned one year old on July 22 2022. On its 1st Anniversary celebration, we held a *Press Conference* and also a celebration with all blUForce and honorary invitees from the BCA Group. Also present at the event were Mr. Jahja Setiaatmadja, President Director of BCA and the parent's entire Board of Directors. During this one year, blu began to earn the public's trust as a financial friend. Owing to the hard work of blUForce, the support of the BCA Group, and the trust of Sobatblu who are increasingly active in using blu, BCA Digital can keep moving forward and meet the needs of our customers while listening to their aspirations.

30 JULI 2022
30 JULY 2022



PREMIER MEETING-OH-MEETING (MOM) SERIES : SMART EDUTAINMENT SHOW BY NARASI X blu

Melalui kolaborasi Narasi X blu, blU by BCA Digital meluncurkan sebuah Smart Edutainment Show bertemakan Meeting-Oh-Meeting (MOM) Series. Seri pertunjukkan ini membahas drama seputar masalah finansial yang terjadi di sebuah perusahaan advetising Bernama Blablabbu. Selain menghibur, konten MoM banyak menyelipkan pesan edukasi finansial yang bermanfaat untuk para pemirsanya. Episode MoM dapat ditonton di channel Youtube: @blubybcadigital.

PREMIER MEETING-OH-MEETING (MOM) SERIES : SMART EDUTAINMENT SHOW BY NARASI X blu

Through the Narasi X blu collaboration, blU by BCA Digital launched a Smart Edutainment Show themed Meeting-Oh-Meeting (MOM) Series. This digital clip portrays financial issues faced by a fictive advertising agency, Blablabbu. While also entertaining, MoM's content sends many useful financial education messages to its viewers who can watch MoM episodes on its Youtube channel: @blubybcadigital.

8 AGUSTUS 2022
8 AUGUST 2022



BINUS X blu STRATEGIC PARTNERSHIP BANK-AS-A-SERVICE IN EDUCATION INDUSTRY

BCA Digital memberikan layanan Bank as a Service (BaaS) kepada Binus University (BINUS) sehingga memungkinkan mahasiswa/i BINUS mengakses berbagai layanan perbankan blU dari aplikasi BinusMaya Mobile. Integrasi BaaS dengan BINUS menjadi yang pertama bagi BCA Digital untuk sektor pendidikan Indonesia. Kolaborasi BINUS X blu merupakan wujud keseriusan kedua institusi untuk selalu berinovasi serta menghadirkan layanan digital terdepan untuk memberikan pengalaman transformasi teknologi kepada para mahasiswa/i dan juga para nasabahnya.

BINUS X blu STRATEGIC PARTNERSHIP BANK-AS-A-SERVICE IN EDUCATION INDUSTRY

BCA Digital provides Bank as a Service (BaaS) services to Binus University (BINUS) to enable BINUS students to access the various blU banking services using BinusMaya Mobile application. The integration of BaaS with BINUS is a first mmaor step BCA Digital made for the Indonesian education sector. The BINUS X blu collaboration is a manifestation of the seriousness of the two institutions to always innovate and provide leading digital services to provide technology transformation experiences to students and their customers.

16 AGUSTUS 2022
16 AUGUST 2022



STUDI BANDING BANK SUMUT BERSAMA BCA DIGITAL DI blUniverse

PT Bank Pembangunan Daerah Sumatra Utara ("Bank Sumut") melakukan kegiatan benchmarking terkait pembukaan rekening secara online dengan melakukan kunjungan ke kantor pusat BCA Digital yang beralamat di blUniverse di The City Tower, lantai 11. Rangkaian kegiatan studi banding ini diisi dengan sharing session antara BCA Digital dan Bank Sumut, serta bersilaturahmi dengan sejumlah kolega dari Industri Perbankan tanah air dengan harapan dapat saling menunjang kemajuan dan aktivitas industri perbankan Indonesia.

BENCHMARK STUDY OF BANK SUMUT WITH BCA DIGITAL ON blUniverse

PT Bank Pembangunan Daerah Sumatra Utara ("Bank Sumut") conducted benchmarking activities related to online account opening by visiting the BCA Digital head office located at blUniverse at The City Tower, floor 11. This series of comparative study activities was filled with sharing sessions between BCA Digital and Bank Sumut, and was a forum where we can stay in touch with colleagues from the Indonesian Banking Industry, and together, support the progress and activities of the Indonesian banking industry.

17 AGUSTUS 2022
17 AUGUST 2022



SELEBRASI HARI KEMERDEKAAN RI KE-77 #blUJoeang45

blUForce mempunyai keseruan tersendiri dalam merayakan Hari Kemerdekaan RI ke-77 sepanjang bulan Agustus 2022. Dengan mengusung tema #blUJoeang45, sejumlah lomba diadakan untuk menyemarakkan perayaan 17 Agustusan yaitu Lomba menyanyikan lagu Nasional pilihan, Lomba Best Costume Merah Putih, Lomba Foto Bersama Team dengan tema Perjuangan/17 Agustusan, dan Lomba membuat environment friendly product dengan upcycle sampah/barang tidak terpakai menjadi sesuatu yang bermanfaat kembali. Merdeka!!!

CELEBRATION OF THE 77TH INDONESIAN INDEPENDENCE DAY #blUJoeang45

blUForce created their own fun and fanfare in celebrating the 77th Independence Day of the Republic of Indonesia throughout August 2022. Themed #blUJoeang45, they held a number of competitions to bring joys to the 17 August celebration e.g. singing the national anthem of choice competition, the best red and white costume competition, photo competition with the team with the theme Struggle/17 August, and a competition to make environment friendly products by upcycling waste/unused goods into something useful again. Merdeka!!!

1-30 OKTOBER 2022
1-30 OCTOBER 2022



#bluBuatBaik VIRTUAL RUN

Melalui kampanye #bluBuatBaik, BCA Digital berkolaborasi dengan start-up *Waste Management*, yaitu Rekosistem, untuk menyelenggarakan *virtual run* yang diselenggarakan sejak 1 hingga 30 Oktober 2022. Melalui kegiatan ini, blu mengajak seluruh Sobatblu untuk ikut berlari di #bluBuatBaik Virtual Run sekaligus menyumbangkan langkah untuk bumi dan lingkungan yang lebih baik. blu by BCA Digital berdonasi sebesar Rp10.000 untuk setiap 10 km yang berhasil ditempuh oleh para partisipan, dengan maksimal donasi Rp500.000.000. Dana yang terkumpul dipakai untuk inisiatif pengelolaan sampah dan membangun *Waste Station* bersama Rekosistem.

#bluBuatBaik VIRTUAL RUN

Through the #bluBuatBaik campaign, BCA Digital collaborated with *Waste Management* start-up, Rekosistem, to organize a virtual run that was held from October 1 to October, 30 2022. Through this activity, blu invited the participation of all Sobatblu in the #bluBuatBaik Virtual Run while making charity steps for a better earth and environment. blu by BCA Digital donated Rp10,000 for every 10 km traveled by participants, with a maximum donation of IDR 500,000,000. The funds collected are used for waste management initiatives and building a *Waste Station* together with Rekosistem.

19 OKTOBER 2022
19 OCTOBER 2022



LAUNCHING bluVirtual CARD WITH MASTERCARD & CGV X blu PARTNERSHIP BANK-AS-A-SERVICE IN ENTERTAINMENT INDUSTRY

Menepati komitmennya, blu by BCA Digital terus mengembangkan produk dan fitur sesuai permintaan para Sobatblu, salah satunya melalui peluncuran bluVirtual Card dengan menggandeng Mastercard sebagai pilihan alat pembayaran yang tersedia dalam aplikasi blu dengan berbagai macam keunggulan. Tidak hanya itu, di waktu yang bersamaan blu turut menggandeng CGV Cinemas dalam rangka perluasan layanan Bank as a Services (BaaS) di industri entertainment.

LAUNCHING bluVirtual CARD WITH MASTERCARD & CGV X blu PARTNERSHIP BANK-AS-A-SERVICE IN ENTERTAINMENT INDUSTRY

Keeping its commitment, blu by BCA Digital continues to develop products and features according to the demands of blu Friends, one of which is through the launch of the bluVirtual Card by collaborating with Mastercard as a payment tool option available in the blu application with various advantages. Not only that, at the same time blu is cooperating with CGV Cinemas in order to expand Bank as a Services (BaaS) services in the entertainment industry.



19 OKTOBER 2022
19 OCTOBER 2022

LAUNCHING #JadIWise bluVirtual Card TVC & CAMPAIGN

blu mempersembahkan sebuah film *action* yang ditujukan bagi kalian yang ingin #JadIWise seperti Iko Uwais saat bertransaksi *online* dalam mewujudkan semua keinginan. Kampanye #JadIWise merupakan bagian dari peluncuran bluVirtual Card dengan segala keunggulan yang dimiliki, seperti dapat membayar langganan *streaming* sendiri, belanja di *website* baik di dalam ataupun luar negeri, *e-commerce purchase protection*, atur limit transaksi harian, dan dapat mengganti nomor kartu kapan saja — #blubisagitu.

LAUNCHING #JadIWise bluVirtual Card TVC & CAMPAIGN

blu presents an action movie for those of you who wish to #JadIWise (Act Wisely) like Iko Uwais when transacting *online* add live your dreams. The #JadIWise campaign is part of the launch of the bluVirtual Card that comes with so many features, such as self-subscribed payment for streaming, online local and overseas shopping, *e-commerce purchase protection*, daily transaction limit setting, and a feature where customers can change their card numbers at any time — #blubisagitu.

23 OKTOBER 2022
23 OCTOBER 2022



bluForce SUNDAY MORNING RUN AT SCBD DALAM RANGKA #bluBuatBaik VIRTUAL RUN

Dalam rangka mendukung dan menyukseskan #bluBuatBaik Virtual Run, seluruh tim bluForce dan partner BCA Digital bersama-sama melakukan kegiatan *Sunday Morning Run* di Kawasan SCBD dengan dipandu oleh *Coach Running* dari komunitas GoFit. Total peserta yang mengikuti kegiatan ini sekitar 45 orang. Melalui kegiatan ini, kami berharap para pemangku kepentingan BCA Digital dapat lebih termotivasi untuk menerapkan *healthy lifestyle* dan juga menjadi ajang *engagement* antar-para *stakeholders*.

bluForce SUNDAY MORNING RUN AT SCBD AS PART OF #bluBuatBaik VIRTUAL RUN

To support and bring the #bluBuatBaik Virtual Run to succession, the entire bluForce team and BCA Digital partners jointly held out the Sunday Morning Run in the SCBD area guided by a Running Coach from the GoFit community. As many as 45 runners participated in this event.

We hope that this event will make BCA Digital's stakeholders more motivated to live a healthy lifestyle while also serving as a forum where stakeholders can engage with one another.

24 OKTOBER 2022
24 OCTOBER 2022



#bluForceNgajar X HIMPUNAN WANITA DISABILITAS INDONESIA (HWDI) DALAM RANGKA BULAN INKLUSI KEUANGAN 2022

Setiap tahun di bulan Oktober, BCA Digital secara aktif berpartisipasi dalam acara tahunan OJK, yaitu Bulan Inklusi Keuangan (BIK). Pada BIK 2022 kali ini, dukungan blu terhadap Inklusi Keuangan Indonesia dilakukan dengan meningkatkan literasi keuangan sobatblu, seraya terus meningkatkan akses layanan keuangan bagi masyarakat luas yang memiliki kebutuhan khusus. Maka dari itu, blu mengadakan kegiatan #bluForceNgajar bersama Himpunan Wanita Disabilitas Indonesia (HWDI) yang dihadiri oleh berbagai ragam disabilitas, seperti tuna rungu, tuna daksa, dan disabilitas mental atau psikososial. Program #bluForceNgajar ini bertujuan untuk mengedukasi tentang strategi mengatur keuangan dan manajemen UMKM, serta agar usaha yang sedang dijalani semakin hari semakin jadi.

bluForceNgajar X INDOONESIAN ASSOCIATION OF WOMEN WITH DISABILITIES (HWDI) TO COMMEMORATE FINANCIAL INCLUSION MONTH 2022

In every October, BCA Digital actively participates in OJK's annual event, namely the Financial Inclusion Month (BIK). At the 2022 BIK, blu's support for Indonesian Financial Inclusion was manifested into increasing financial literacy giving more access to financial services for the wider community with special needs. This is the reason why blu held its #bluForceNgajar event with the Indonesian Association of Women with Disabilities (HWDI) attended by people with various types of disabilities, such as hearing impaired person, the disabled, and the mentally or psychosocially disabled. The #bluForceNgajar program aims to educate them with how to manage MSME finances and management, so the disabled can grow their respective businesses with greater success.

28 OKTOBER 2022
28 OCTOBER 2022



FESTIVAL #habluween 2022

Halloween merupakan salah satu *festive season* yang selalu ditunggu-tunggu oleh bluForce. Pasalnya Divisi People and Culture selalu mengadakan festival #habluween di lingkungan blUniverse, dimana setiap bluForce diwajibkan untuk datang ke kantor dengan mengenakan kostum sesuai tema yang diusung setiap tahunnya. Saat #habluween dilaksanakan, bluForce dapat berkeliling meminta coklat atau permen kepada BoD ataupun Kepala Divisi, dan tidak lupa untuk foto bersama seluruh anggota Divisi untuk mengikuti lomba Best Costume. Trick or Treat!

FESTIVAL #habluween 2022

Halloween is one of the festive seasons that bluForce can't wait to celebrate. The reason is that the People and Culture Division always holds a #habluween festival in the blUniverse environment, where every bluForce should spend the day at the office wearing a costume according to the theme brought up in every year. During a designated hour of the day, bluForce can go around asking for chocolate or candy from the BoD or Division Head, and even allowed to take picture with all Division members and participate in the Best Costume competition. Trick or Treat!

9 NOVEMBER 2022
9 NOVEMBER 2022



LAUNCHING bluHealing PROGRAM FOR bluForce

Demi mengantisipasi burnout karena pekerjaan, Divisi People and Culture meluncurkan program bluHealing agar para bluForce dapat melakukan konseling dengan psikolog profesional untuk mengatasi berbagai masalah yang sedang dihadapi secara virtual. Program ini merupakan bukti konkrit People and Culture dalam memperhatikan *work-life balance* dan mental health bluForce. *Having someone to talk to, is the only solution you need sometimes.)*

LAUNCHING bluHealing PROGRAM FOR bluForce

In order to anticipate work-caused burnout, the People and Culture Division launched the bluHealing program where bluForce can have counseling with professional psychologists to deal with various problems they are facing virtually. This program is concrete evidence of People and Culture in paying heed to bluForce's work-life balance and mental health. *Having someone to talk to, is the only solution you need sometimes.)*

16 NOVEMBER 2022
16 NOVEMBER 2022



MEDIA VISIT B-UNIVERSE NEWS ROOM

Untuk pertama kalinya, representatif bluForce melakukan media visit dalam rangka menjalin dan mempererat hubungan baik jangka panjang antara BCA Digital dan Media Pemberitaan Nasional. Kali ini, tim bluForce berkesempatan untuk mengunjungi News Room B- Universe Media Holdings yang berlokasi di area Gatot Subroto, Jakarta Selatan. Saat kunjungan berlangsung, kami banyak berdiskusi mengenai industri bank digital dan bertukar gagasan mengenai perkembangan isu ekonomi teranyar.

MEDIA VISIT B-UNIVERSE NEWS ROOM

For the first time, a bluForce representative paid a media visit to build and strengthen BCA Digital's long-term good relations with the Nation's prominent news outlet. This time, the bluForce team had the opportunity to visit the B- Universe Media Holdings News Room located in the Gatot Subroto, South Jakarta. During the visit, we discussed a lot about the digital banking industry and exchanged ideas on the latest economic issues.



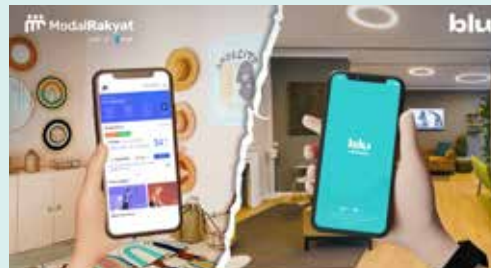
22 NOVEMBER 2022
22 NOVEMBER 2022

OPENING blUniverse PLAZA MUTIARA

Pesatnya pertumbuhan perusahaan diiringi dengan pertumbuhan jumlah karyawan. Demi menjaga kenyamanan lingkungan saat bekerja, BCA Digital meresmikan blUniverse di Plaza Mutiara Lt. 17, yang berlokasi di Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan. blUniverse III merupakan kantor BCA Digital yang ketiga setelah blUniverse HQ di The City Tower Lt. 11, dan juga blUniverse di Jalan Suryopranoto no.52, Jakarta Pusat.

OPENING blUniverse PLAZA MUTIARA

The company's rapid growth comes with an increase in total headcount. In order to maintain a comfortable working environment, BCA Digital inaugurated blUniverse at Plaza Mutiara Lt. 17, which is located in the Mega Kuningan, South Jakarta. blUniverse III is the third BCA Digital office after blUniverse HQ at The City Tower Lt. 11, and blUniverse on Jalan Suryopranoto no.52, Central Jakarta.



24 NOVEMBER 2022
24 NOVEMBER 2022

DUKUNG PERTUMBUHAN UMKM, BCA DIGITAL GANDENG MODAL RAKYAT UNTUK SALURKAN PINJAMAN

BCA Digital menggandeng Modal Rakyat dalam memperluas jangkauan penyaluran kredit. Efektif per 14 November 2022, para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dapat memperoleh pendanaan bersama dari BCA Digital melalui Modal Rakyat yang merupakan platform *peer-to-peer lending* bagian dari Fazz. Lewat kolaborasi pinjaman *channeling* ini, BCA Digital membantu para pelaku UMKM untuk kembali bangkit setelah dua tahun terakhir dirundung pandemi.

SUPPORTING MSME GROWTH, BCA DIGITAL COLLABORATES WITH MODAL RAKYAT TO DISTRIBUTE LOANS

BCA Digital cooperates with Modal Rakyat to extend the reach of its loan distribution. Effective November 14 2022, Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) can obtain joint funding from BCA Digital through Modal Rakyat which is a peer-to-peer lending platform part of Fazz. Through this loan channeling collaboration, BCA Digital helped MSME players to pick up where they'd left off and recover from the two devastating years of the pandemic.

12 DESEMBER 2022
12 DECEMBER 2022



YEAR END bluForce TOWNHALL 2022

Sebelum menutup tahun 2022 yang sangat produktif ini, BCA Digital mengadakan Year End Townhall 2022 yang diikuti oleh seluruh bluForce secara *hybrid*. Segenap jajaran Direksi, yaitu Lanny Budiati, Iman Sentosa, dan Nugroho Budiman memberi apresiasi setinggi-tingginya atas berbagai macam pencapaian blu yang sangat membanggakan di tahun 2022 karena kerja keras dan kerja solid bluForce. Para Direksi juga memberikan arahan terkait strategi dan objektif BCA Digital di tahun 2023 agar seluruh bluForce dapat bekerja secara *smart* dan efisien dan menjadikan blu by BCA Digital BETTER, FASTER, CHEAPER, SAFER.

YEAR END bluForce TOWNHALL 2022

Before closing this very productive 2022, BCA Digital held a Year End hybrid Townhall 2022 meeting was attended by all bluForce. All members of the Board of Directors, Lanny Budiati, Iman Sentosa, and Nugroho Budiman, gave their highest appreciation for the many proud achievements that bluForce is very proud of in 2022 made by bluForce through their hard and solid work. The Directors also gave strategic directions and objectives of BCA Digital in 2023 so all bluForce can work smartly and efficiently and make BETTER, FASTER, CHEAPER, SAFER blu by BCA Digital.

19 DESEMBER 2022
19 DECEMBER 2022



bluForce NOBAR AVATAR

Di penghujung tahun 2022, tepatnya sebelum memasuki musim liburan Natal dan Tahun Baru, bluForce mengadakan acara hiburan Nobar alias Nonton Bareng film Avatar: Way of Water di CGV Cinema, Grand Indonesia, Jakarta Pusat. *It was a fun way to end a great year together!*

bluForce NOBAR AVATAR

At the end of 2022, or before the Christmas and New Year holiday season to be precise, bluForce held an entertainment event Nobar aka Watching Together the movie Avatar: Way of Water at CGV Cinema, Grand Indonesia, Central Jakarta. *It's a fun way to end a great year together!*

28 DESEMBER 2022
28 DECEMBER 2022



OPENING FIRST WASTE STATION REKOSISTEM X blu AT FLAVOR BLISS, TANGERANG SELATAN

Di penghujung tahun 2022, kampanye #bluBuatBaik sukses membuka Waste Station Rekosistem X blu pertamanya di The Flavor Bliss, Alam Sutera, Tangerang Selatan. Langkah ini menjadi batu pijakkan pertama bagi blu untuk terus mengajak Sobatblu peduli terhadap kelestarian lingkungan dari sampah. Tidak lupa, kami ingin mengucapkan terima kasih banyak atas partisipasi dan dukungan Sobatblu dalam #bluBuatBaik Virtual Run 2022 sehingga kampanye tersebut sukses mengumpulkan 175,535.2 km untuk BCA Digital berdonasi sebesar Rp535.884.200 yang akan disalurkan untuk inisiatif program Waste Management bersama Rekosistem.

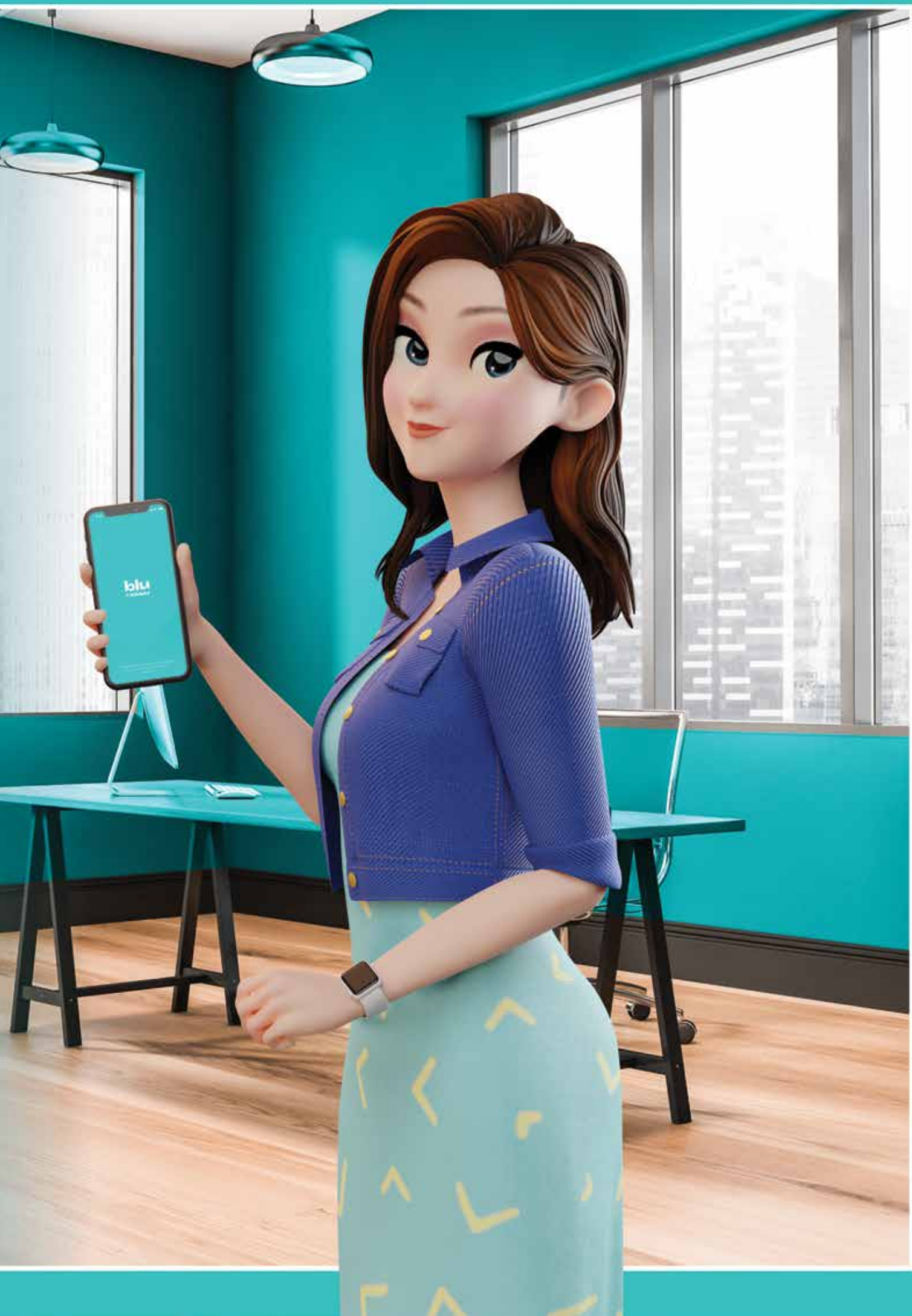
OPENING FIRST WASTE STATION REKOSISTEM X blu AT FLAVOR BLISS, TANGERANG SELATAN

At the end of 2022, part of the successful #bluBuatBaik campaign was the opening of its first Rekosistem X blu Waste Station at The Flavor Bliss, Alam Sutera, South Tangerang. The facility was is the first stepping stone of blu to continue inviting sobatblu to care about environmental sustainability from waste. We won't forget to Sobatblu for their participation and support in the #bluBuatBaik Virtual Run 2022 where the campaign was successful in collecting 175,535.2 km for BCA Digital, donating Rp535,884,200 which would then be distributed for the Waste Management program initiative with Rekosistem.

Laporan Manajemen

Management Report

- 22** **Laporan Direksi**
Report of the Board of Directors
- 36** **Laporan Dewan Komisaris**
Report of the Board of Commissioners



Laporan Direksi

Report of the Board of Directors

“

Kami sangat bersyukur melihat kemajuan BCA Digital di tahun ke-2 perjalanan bisnisnya sebagai *the next generation bank* yang sejauh ini semakin diterima oleh masyarakat.

We are very grateful to witness the progress of BCA Digital in the 2nd year of its journey as the next generation bank which has so far been increasingly accepted by the society.

”

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,

Satu tahun berlalu dan telah terlewati dengan baik. Semua proses yang dijalani dan tantangan yang dihadapi sepanjang tahun 2022 menjadikan BCA Digital semakin matang dan lebih kuat dalam mengarungi ketatnya kompetisi di industri perbankan digital. Kami bersyukur BCA Digital dapat menutup tahun 2022 dengan pencapaian kinerja yang cukup baik. Untuk itu, pada kesempatan yang baik ini, perkenankanlah saya mewakili seluruh anggota Direksi untuk menyampaikan laporan perkembangan kinerja Perseroan untuk periode tahun buku 2022.

Dear Shareholders and Stakeholders,

One year has passed, and it was a period very well spent. After all the processes we ran and the challenges we faced, BCA Digital came out of 2022 stronger as we became more mature in navigating the heightened competition in the digital banking industry. We are grateful that BCA Digital successfully concluded the year 2022 on a high note. Please allow me on this occasion to represent all members of the Board of Directors to submit a report on our progress throughout 2022.



Lanny Budiati
Direktur Utama
President Director

PERKEMBANGAN DINAMIKA EKONOMI DUNIA DAN NASIONAL

Risiko perekonomian dunia telah bergeser dari pandemi COVID-19 menjadi gejolak ekonomi global. Pada tahun 2022, inflasi global melonjak akibat *supply disruption* karena terdampak oleh kelanjutan pandemi dan terimbas oleh perang Rusia-Ukraina. Di tengah tantangan perlambatan ekonomi dan disrupsi pasokan yang menyebabkan kenaikan harga energi, hampir seluruh bank sentral di negara-negara maju kompak mengambil arah pengetatan kebijakan moneter.

Merespons dinamika global yang berkembang, Bank Indonesia (BI) secara konsisten mengambil langkah kebijakan yang bertujuan untuk menjaga stabilitas moneter, nilai tukar Rupiah, dan pasar keuangan, serta mendorong momentum pertumbuhan ekonomi. Pada Desember 2022, Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia resmi memutuskan untuk menaikkan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 25 bps menjadi 5,50%, suku bunga *Deposit Facility* sebesar 25 bps menjadi 4,75%, dan suku bunga *Lending Facility* sebesar 25 bps menjadi 6,25%. Keputusan ini diambil untuk menurunkan ekspektasi inflasi dan memastikan inflasi inti kembali ke sasaran $3.0 \pm 1\%$ pada paruh kedua 2023, serta untuk memperkuat kebijakan stabilisasi nilai tukar Rupiah.

Berkat bauran sinergi kebijakan fiskal dan moneter yang padu, fundamental ekonomi Indonesia tetap solid terjaga dengan laju pertumbuhan di kisaran 5% selama 2022. Pencapaian ini membuktikan bahwa roda pemulihan ekonomi domestik terus bergerak cepat di tengah perlambatan ekonomi global yang sedang berlangsung.

Selaras dengan tren pemulihan ekonomi nasional yang positif, tahun 2022 juga menjadi tahun kebangkitan bagi industri perbankan setelah tertekan akibat pandemi COVID-19 selama dua tahun sebelumnya. Menurut Laporan Otoritas Jasa Keuangan yang dirilis pada 10 Januari 2023, kredit perbankan secara industri tumbuh 11,16% (yoy) hingga November 2022 dan posisi Dana Pihak Ketiga (DPK) tumbuh 8,78% (yoy), didorong oleh peningkatan tabungan dan deposito. Peningkatan kredit selama 2022 diiringi dengan penurunan rasio NPL *gross* perbankan sebesar 2,65%.

THE DEVELOPMENT OF WORLD AND NATIONAL ECONOMIC DYNAMICS

The major risk faced by the world economy was shifting from the COVID-19 pandemic to global economic turbulence. Fiscal 2022 saw soaring global inflation due to supply disruption as the pandemic persisted and was worsened by the raging Russia-Ukraine war. Amidst economic slowdown and supply disruptions that pushed up energy prices, central banks of developed nations took a common direction toward monetary policy tightening.

In response to the global dynamics, Bank Indonesia (BI) has consistently taken policy measures to maintain monetary stability, the Rupiah exchange rate, and its financial markets while encouraging economic growth momentum. In December 2022, the Bank Indonesia Board of Governors Meeting (RDG) officially decided to increase its BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) by 25 bps to 5.50%, its Deposit Facility interest rate by 25 bps to 4.75%, and its Lending Facility interest rate by 25 bps to 6.25%. BI made this strategic decision to reduce inflation expectations and ensure that core inflation return to its previous $3.0 \pm 1\%$ target in the second half of 2023, as well as to strengthen the Rupiah exchange rate stabilization policy.

Owing to its fiscal and monetary policy mix, Indonesia managed to keep its economic fundamentals solid with a growth rate of around 5% in 2022. This proved that domestically, the economy was moving quickly on a growth trajectory amidst a slowdown at the global level.

Corresponding to the positive trend, fiscal 2022 turned out to be an inflection year for the banking industry after two devastating years of the COVID-19 pandemic. In some of its reports, According to the Financial Services Authority Report released on January 10, 2023, industry-wide bank loan grew 11.16% (yoy) until November 2022 and third-party funds (DPK) grew 8.78% (yoy), driven by the increase in savings and deposits. The increase in loan during 2022 was accompanied by a decrease in the gross NPL ratio of banks by 2.65%.

Dari sisi industri, adaptasi masyarakat yang tinggi terhadap teknologi membuat praktik bank digital (*digital banking*) di Indonesia semakin marak. Hal ini juga didukung oleh perubahan gaya hidup generasi muda maupun masyarakat yang semakin *modern*. Kehadiran bank digital diyakini dapat menjadi sumber pertumbuhan baru bagi ekonomi nasional mengingat *unbanked population* yang masih cukup besar di Indonesia, serta terus bertumbuhnya kalangan masyarakat yang melek digital dan membutuhkan layanan perbankan yang praktis. Karena alasan inilah BCA Digital lahir sepenuhnya sebagai bank digital.

PERAN DIREKSI DALAM PROSES PERUMUSAN STRATEGI DAN PENGAWASAN ATAS IMPLEMENTASINYA

Seluruh anggota Direksi memiliki peran kunci dalam perumusan strategi, sesuai dengan bidang keahlian dan pengalaman profesional masing-masing. Dengan semua keberagaman yang dimiliki, tiap-tiap anggota saling menyumbangkan pemikiran dan pandangannya dalam proses perumusan kebijakan strategis, serta duduk bersama dalam menetapkan arah kebijakan dan rencana pertumbuhan bisnis Bank sebagaimana diuraikan secara *detail* dan terukur di dalam Rencana Bisnis Bank (RBB).

Setelah RBB yang disusun oleh Direksi disahkan oleh Dewan Komisaris, serta dilaporkan ke OJK, selanjutnya kami mengkomunikasikan RBB dan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang sudah ditetapkan di awal tahun kepada unit-unit bisnis agar mereka dapat segera merumuskan inisiatif strategis yang dibutuhkan untuk dapat mencapai target-target kinerja yang harus dicapai. Dengan adanya indikator pengukuran kinerja yang jelas, Direksi dapat memonitor *progress* dan capaian target kinerja secara individual maupun objektif *general Bank*.

Dalam rapat-rapat yang diselenggarakan secara berkala bersama unit-unit kerja, Direksi secara proaktif memberikan saran dan mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan untuk memastikan semua target RBB dapat tercapai dengan baik. Semua keputusan yang diambil tentunya selalu memperhatikan faktor-faktor eksternal yang berkembang dan aspek kepatuhan Perseroan terhadap perundang-undangan yang berlaku.

From the industry's perspective, the country's increasingly tech-adapting society has made digital banking a widespread practice in Indonesia. This is also driven by the changes in the lifestyle of the younger generation and the increasingly modern society. Many believe digital banks will be a new driver of growth in the national economy, considering the country's enormously large unbanked population and the growing number of very digital-savvy society who still need practical banking services. The increasingly popular trend was behind the birth of BCA Digital as a digital bank.

BOD ROLE IN FORMULATING THE STRATEGY AND HOW THEY OVERSAW ITS IMPLEMENTATION

All members of the Board of Directors play a key role in formulating strategy according to their respective areas of expertise and professional experience. With all the diversity each of us as members of the Board contributes our thoughts and views of the strategic policy formulation process as we sit squarely to set the policy direction and the Bank's business growth plan as described in detail and measurable in the Bank's Business Plan (RBB).

After the Board of Directors' RBB is authorized by the Board of Commissioners and reported to the OJK, we communicated the stated RBB and Key Performance Indicators (KPI) that were set at the beginning of the year to business units who then translated them into individual targets. With such clear measurement tools, the Board of Directors can monitor the progress and achievement of performance targets individually as well as the Bank's general objectives.

In our scheduled meetings with work units, we were proactive in providing suggestions and taking all the necessary remedial actions to ensure that all the targets in the Bank's Business Plan were achieved. As members of the Board, we made all the decisions considering the development of external factors and aspects of the Company's compliance with all applicable laws and regulations.

KEBIJAKAN DAN INISIATIF STRATEGIS UTAMA BANK DALAM MERANGKUL PERTUMBUHAN YANG BERKELANJUTAN

Sebagai bank digital yang tergolong baru beroperasi, kami sangat menyadari bahwa masih banyak aspek yang perlu ditingkatkan agar BCA Digital memiliki daya saing tinggi dan mampu memenangkan persaingan. Melihat pasar digital yang terus berkembang dinamis, Direksi terus melakukan upaya-upaya penyempurnaan terhadap implementasi strategi dan inisiatif strategis yang disesuaikan dengan perkembangan situasi dan kondisi ekonomi global maupun nasional, serta kebutuhan nasabah.

Dalam rangka menjaga kelangsungan usaha Bank, pada tahun 2022, Direksi telah mengambil sejumlah langkah penting yang berfokus pada peningkatan akun *customer-based* yang berkualitas, pengembangan produk-produk keuangan yang dapat menjawab kebutuhan nasabah dan menghasilkan pendapatan untuk perusahaan.

Sebagai bank digital yang inovatif, BCA Digital berkomitmen untuk menciptakan terobosan-terobosan baru dalam memberikan pelayanan prima bagi nasabah di era modern saat ini. Untuk itu, kami berkomitmen untuk terus membangun *digital ecosystem* yang sudah ada secara berkelanjutan agar dapat memberi nilai tambah bagi Bank dan nasabah. Langkah konkret kami akan hal ini ditunjukkan melalui upaya pengembangan layanan, infrastruktur jaringan, dan penyempurnaan fitur-fitur pada aplikasi *mobile banking* blu.

AKTIVITAS UTAMA SERTA PRODUK DAN/ATAU JASA BCA DIGITAL

Sebagai lembaga intermediasi dan bagian dari penggerak perekonomian, BCA Digital menjalankan kegiatan usaha utamanya, yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kredit kepada masyarakat ataupun institusi keuangan lainnya. Produk dan/atau layanan BCA Digital mencakup kredit untuk UMKM, korporasi dan individu. Uraian lebih lengkap mengenai aktivitas utama serta produk dan jasa BCA Digital sudah diungkapkan pada Bab Profil Perusahaan.

KEY STRATEGIC POLICIES AND INITIATIVES OF THE BANK IN EMBRACING SUSTAINABLE GROWTH

As a digital bank that has just recently commenced operations, we are aware of the many areas for improvements so BCA Digital can build competitive edges to win the competition. As the digital market is developing dynamically, we continue to improve the way we work the strategies and strategic initiatives and keep adjusting them to customer needs and how the global and national economic situations are developing.

In order to maintain the continuity of the Bank's business, in 2022, the Board of Directors took some strategic steps focused on improving the quality of the Bank's customer-based accounts, developing customer-oriented financial products, and generating revenue for the company.

As an innovative digital bank, BCA Digital is committed to creating breakthroughs to provide exceptional customer service in today's modern era. To that end, we are also committed to sustainably building on the existing digital ecosystem to add value to the Bank and customers. This is reflected in our efforts to develop services and network infrastructure as well as enhance the features of the blu mobile banking application.

BCA DIGITAL CORE BUSINESS AND PRODUCTS AND/OR SERVICES

As an intermediary institution and part of the driving force for the economy, BCA Digital runs its core business by raising funds from the society and distributing loan to the society or other financial institutions. BCA Digital also provides loan products and/or services to MSME, corporate businesses, and individual. A more detailed description of BCA Digital's main activities, products, and services has been disclosed in the Company Profile chapter.

KINERJA BANK TAHUN 2022

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Dengan menerapkan strategi bisnis yang tepat serta adanya dukungan penuh dari pemegang saham, BCA Digital berhasil membukukan pencapaian kinerja keuangan yang baik terhadap Rencana Bisnis Bank (RBB) tahun 2022.

Melalui aplikasi blu, BCA Digital berhasil membukukan peningkatan Dana Pihak Ketiga (DPK) yang cukup signifikan hingga 296%, dari sebesar Rp1,73 triliun pada 2021 menjadi Rp6,85 triliun. Dari jumlah tersebut, 30% bersumber dari tabungan alias dana murah, atau sebesar Rp2,07 triliun. Sedangkan deposito masih mendominasi, dengan porsi 70% atau Rp4,78 triliun.

Sementara itu, penyaluran kredit tercatat mencapai Rp3,24 triliun pada 2022, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1,06 triliun. Portofolio kredit BCA Digital didominasi oleh pembiayaan untuk *joint financing*, *chanelling* dan yang diikuti oleh segmen korporasi.

Sejalan dengan pertumbuhan kredit, maka total aset BCA Digital per 31 Desember 2022 juga mengalami peningkatan 89%, dari sebesar Rp5,84 triliun pada periode sebelumnya menjadi Rp11,05 triliun di tahun ini. Dari sisi kinerja laba, aktivitas bisnis BCA masih mengalami kerugian sebesar Rp71,60 miliar di akhir 2022, namun di sisi lain Rasio Imbal Aset Bank lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya.

Dengan adanya dukungan penuh dari BCA Grup, permodalan BCA Digital tetap kuat dengan posisi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tahun 2022 sebesar 96,9%. Hal ini menandakan bahwa Bank masih bisa menjaga permodalannya di posisi aman selama mengekspansi bisnis digitalnya.

Di luar aspek keuangan, pada tahun 2022, BCA Digital juga berhasil mengukir tonggak sejarah baru melalui peluncuran serangkaian produk dan fitur baru pada aplikasi blu, antara lain bluVirtual Card, bluGift, bluPoin, Layanan BI-Fast, dan WhatsApp blu by BCA Digital. Tidak hanya itu, BCA Digital juga terus memperluas layanan *Bank as a Service* (BaaS) ke berbagai sektor dengan menggandeng mitra-mitra baru dari beragam industri, seperti CGV Cinema, Binus, dan BimaPay.

HOW WE DID IN 2022

Targets Compare to Realization in Performance during 2022

With the proper implementation of the right business strategy and full support from shareholders, BCA Digital delivered good financial performance against its 2022 Business Plan (RBB).

Through the blu application, BCA Digital showed a significant increase of up 296% in Third Party Funds (TPF) from Rp1.73 trillion in 2021 to Rp6.85 trillion. Of this figure, 30% of Rp2.07 trillion came from savings, aka low-cost funds. Meanwhile, deposits still dominated with a 70% contribution or Rp4.78 trillion.

Meanwhile, loan distribution reached Rp3.24 trillion in 2022, a more than threefold increase from Rp1.06 trillion in 2021. BCA Digital's loan portfolio is mostly comprised of joint financing and channeling, followed by the corporate segment.

In line with loan growth, BCA Digital's total assets, as of 31 December 2022, also increased by 89%, from Rp5.84 trillion in the previous period to Rp11.05 trillion this year. In terms of profit performance, BCA's business activities still incurred a loss of Rp71.60 billion at the end of 2022, but on the other hand, the Bank's Return on Assets ratio was much better than the previous year.

Further, with full support from the BCA Group, BCA Digital's capital remains strong, with a 2022 Capital Adequacy Ratio (CAR) position of 96.9%. This high Capital Adequacy Ratio indicates that the Bank can maintain its capital safe when expanding its digital business.

In our non-financial results, in 2022, BCA Digital made some new milestones by launching a series of new products and features in its blu application, including bluVirtual Card, bluGift, bluPoin, BI-Fast Service, and WhatsApp blu by BCA Digital. Furthermore, BCA Digital continued to expand its 'Bank as a Service' (BaaS) feature to reach out to more sectors by cooperating with new partners from various industries, such as CGV Cinema, Binus, and BimaPay.

Direksi sangat bersyukur melihat kemajuan BCA Digital di tahun ke-2 perjalanan bisnisnya sebagai *the next generation bank* yang terus menunjukkan tren positif dan terus membaik dibandingkan tahun pertama beroperasi. Pada tahun 2022, hampir seluruh target RBB 2022 tercapai dan bahkan terealisasi melampaui target. Pencapaian ini dapat diraih berkat kerja sama seluruh tim bluForce yang selalu bekerja dengan sepenuh hati, *agile*, adaptif, dan terjalannya kolaborasi *teamwork* yang begitu solid.

Tantangan yang Dihadapi dan Langkah-Langkah Penanganannya

Sebagai *digital bank* yang tergolong baru, tantangan terbesar yang dihadapi BCA Digital adalah meraih kepercayaan masyarakat dan nasabah bahwa BCA Digital merupakan bank pilihan utama yang dapat memberikan layanan *one-stop banking solution* secara aman dan nyaman kepada semua nasabah melalui aplikasi blu.

Sebagai bagian dari Grup BCA, kami selalu bersinergi dengan BCA dalam menerapkan standar kualitas produk perbankan yang *secure and reliable*, agar setiap nasabah dapat melakukan aktivitas perbankan dengan lancar dan nyaman melalui *smartphone*. Hal inilah yang menjadi salah satu keunikan dan keunggulan yang dapat dirasakan oleh para pengguna layanan perbankan digital.

Dalam menghadapi berbagai tantangan yang dihadapi khususnya persaingan ketat dalam menjaring nasabah baru dengan bank-bank digital lainnya, BCA Digital akan terus berinovasi dalam memberikan solusi finansial yang relevan, *reliable*, *accessible* dan *impactful* kepada masyarakat Indonesia, namun dengan tetap berfokus untuk menjalankan rencana bisnis Bank yang didukung dengan pelaksanaan tata kelola dan manajemen risiko yang baik.

MENYAMBUT TAHUN 2023 DENGAN PENUH OPTIMISME

Menurut Bank Indonesia, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2023 diprediksi masih akan melanjutkan tren positif dengan kisaran pertumbuhan 4,5%-5,3% (yoy). Ketahanan ekonomi nasional nampaknya akan didukung oleh konsumsi swasta, investasi, dan tetap positifnya kinerja ekspor di tengah pertumbuhan ekonomi global yang melambat.

We were very grateful to see the progress BCA Digital made as we embarked on our 2nd year of business journey as the next-generation bank, which has shown constant improvements and positive trends since it first commenced operations. In 2022, we met and exceeded almost all of our RBB 2022. We delivered these results thanks to the entire bluForce team, who consistently work adaptively with passion and agility, and to the solid teamwork we have built internally.

Challenges Faced and Steps to Overcome Them

As a relatively new digital bank, the biggest challenge that BCA Digital faced is how we could earn society and customer trust that BCA Digital is the bank of choice that can provide a one-stop banking solution service safely and conveniently to all customers through the blu application.

As part of the BCA Group, we are always in synergy with BCA in applying the standards for secure and reliable banking product quality that allow every customer to make do banking smoothly and comfortably with just a few clicks on their smartphone. This is one of the uniqueness and advantages customers will feel using our digitized services.

In facing various challenges, especially the tough peer competition in acquiring new customers, BCA Digital will continue to make innovative financial solutions that are relevant, reliable, accessible, and impactful to the society of Indonesia while remaining focused on working the Bank's business plan that is backed by the proper implementation of good governance and risk management.

OPTIMISTICALLY EMBARKING TOWARDS THE UPCOMING 2023

According to the Bank Indonesia, Indonesia's economic growth in 2023 is predicted to continue the positive trend with a growth range of 4.5%-5.3% (yoy). National economic resilience is likely to be supported by private consumption, investment, and the expectedly positive export performance amidst the recent slowdown in global economic growth.

Momentum pemulihan ekonomi domestik di tahun 2023 diyakini akan menjadi katalis yang mendukung stabilitas sistem keuangan nasional dan kinerja intermediasi perbankan yang diproyeksikan masih akan melanjutkan tren pemulihan yang positif. Bank Indonesia (BI) berpendapat penyaluran kredit perbankan sepanjang 2023 akan tumbuh pada kisaran 10-12%, sejalan dengan posisi likuiditas yang masih terjaga di akhir 2022. Permintaan kredit diyakini terus meningkat didukung oleh kenaikan konsumsi, investasi, dan ekspor sejalan dengan perbaikan ekonomi.

Sejalan dengan tren pemulihan perekonomian makroekonomi dan industri, Direksi melihat prospek bisnis BCA Digital pada tahun 2023 masih cukup menjanjikan. Secara khusus, kami melihat perkembangan ekosistem *digital banking* menyimpan peluang bisnis yang cukup besar untuk digali dan dieksplor lebih luas terutama dalam hal perluasan basis nasabah. Selain itu, perubahan pola perilaku masyarakat yang semakin lekat dengan *digital platform* juga menciptakan potensi pertumbuhan yang cukup baik bagi BCA Digital.

Dengan mempertimbangkan faktor-faktor eksternal yang berkembang dan potensi bisnis ke depan, Direksi telah menyiapkan serangkaian strategi bisnis yang diperlukan untuk mendukung kinerja Bank, di antaranya adalah fokus kepada inisiatif pertumbuhan bisnis baru dan perkembangan organik.

Untuk dapat merealisasikan target-target pertumbuhan yang telah ditetapkan di tahun 2023, Direksi akan segera merampungkan strategi bisnis utama yang dibutuhkan. Adapun beberapa hal yang akan menjadi fokus manajemen di 2023, antara lain ekspansi portofolio nasabah untuk menangkap nasabah-nasabah baru yang potensial di luar Pulau Jawa, seperti Pulau Sumatera, Pulau Kalimantan, Pulau Sulawesi, dan tidak menutup kemungkinan hingga Wilayah Indonesia Timur seperti Pulau Papua. Di samping itu, kami juga berencana untuk mengaktifasi nasabah *existing* agar mereka semakin sering bertransaksi menggunakan aplikasi blu.

The upcoming year's domestic economic recovery momentum will serve as a catalyst for national financial system stability and banking intermediation performance which is projected to keep moving on a positive trajectory. Bank Indonesia (BI) suggests a 10-12% growth in bank loan throughout 2023, in line with controlled liquidity seen at the end of 2022. Loan demand is believed to continue to increase as consumption, investment, and exports strengthen in line with the economic recovery.

In line with the recovery trend in the macroeconomic and industrial economy, we see very promising business prospects in 2023 for BCA Digital. As the digital banking ecosystem keeps developing, it will offer enormous opportunities that we should explore and penetrate more broadly, especially in terms of expanding the customer base. In addition, the increasingly attached digital platform to society behavior will present BCA Digital with more potential for growth.

After weighing the current development in external factors and future business potential, we have prepared a series of business strategies, among others, by focusing on new business growth initiatives and organic development to support its performance.

In order to for us to accomplish the growth targets set for 2023, we will work quickly to finalize the required main business strategies. Amongst our key focuses for 2023 are how we could expand the Bank's customer portfolio by acquiring potential new customers outside Java, such as on the islands of Sumatera, Kalimantan, and Sulawesi. We should not overlook the possibly large markets in the eastern parts of Indonesia, such as Papua. Our other plan for 2023 is to activate existing customers so they can transact more frequently using the blu application.

HAL-HAL PENTING YANG DIPERKIRAKAN TERJADI PADA MASA MENDATANG

Di tahun 2023, BCA Digital menargetkan pertumbuhan kredit yang signifikan. Untuk mencapai hasil tersebut, BCA Digital akan meluncurkan produk kredit baru dan meningkatkan kerja sama dengan berbagai *partner*, baik yang *existing* maupun yang baru. BCA Digital juga akan mengembangkan blu dengan berbagai fitur dan layanan yang dibutuhkan oleh nasabah. Hal ini dilakukan demi meningkatkan aktivitas nasabah dalam menggunakan aplikasi blu.

KOMITMEN PENGEMBANGAN SDM DAN TI SEBAGAI ENABLER BISNIS

Bagi BCA Digital, *people is the most precious asset* yang berperan besar dalam mendukung kemajuan dan pertumbuhan bisnis pada jangka panjang. Kami sangat menyadari bahwa sebagai institusi perbankan, kinerja perusahaan diukur melalui kualitas layanan dan tingkat kepercayaan nasabah terhadap Bank. Oleh karena itu, BCA Digital membutuhkan peran dan dukungan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki pemahaman kuat mengenai layanan perbankan berbasis teknologi dan mampu bekerja dengan penuh integritas serta menjunjung tinggi sikap profesional sesuai kode etik dan tata nilai perusahaan.

Untuk memastikan ketersediaan *best talents* di internal organisasi, BCA Digital telah merancang program pembangunan SDM yang terencana dan tepat sasaran dengan mempertimbangkan berbagai faktor, serta disesuaikan dengan rencana bisnis Bank. Langkah strategis ini menjadi salah satu urgensi bagi Direksi agar BCA Digital memiliki *positioning* yang kuat di pasar sehingga dapat memenangkan persaingan di tengah kompetisi bank digital yang semakin ketat.

Sepanjang 2022, komposisi tim BCA Digital terdiri dari *mix-generations employees* yang berjiwa muda dan datang dari berbagai macam latar belakang industri dan pengalaman di sepanjang karier mereka. Keberagaman ini diyakini akan membawa ide-ide segar dari berbagai ragam perspektif yang nantinya dapat melahirkan inovasi-inovasi baru untuk mendukung kegiatan usaha Bank.

IMPORTANT THINGS THAT ARE EXPECTED TO HAPPEN IN THE FUTURE

BCA Digital has set a target of significant loan growth by 2023. BCA Digital will launch new loan products to achieve this target and increase cooperation with existing and new partners. BCA Digital will also complement the blu application with new features and services needed by customers to encourage customer activity in using blu.

COMMITMENT TO DEVELOP HR AND IT AS BUSINESS ENABLERS

For BCA Digital, people are the most precious asset that plays a significant role in supporting long-term business progress and growth. As a banking institution, we are well aware that our performance should be measured by the quality of service and the extent of customer trust in the Bank. Therefore, BCA Digital needs the role and support of Human Resources (HR), who have a strong comprehension of technology-based banking services and are willing and able to work with full integrity and uphold a professional attitude according to our code of ethics and corporate values.

To ensure BCA Digital has the best talents within the organization, we have designed a planned and targeted HR development program considering various factors and adjusted the program to the Bank's business plan. This strategic step is one of our most urgent issues that need to be addressed for BCA Digital to have a strong market positioning and win the competition amid increasingly fierce competition for digital banks.

In 2022, the BCA Digital team consisted of a mix-generation of employees who are young at heart and come from various industrial backgrounds and experiences throughout their careers. Such a diverse workforce can bring fresh ideas from various perspectives, which in turn can generate innovations to support the Bank's business activities.

Menyadari karakteristik kegiatan usaha BCA Digital sebagai bank yang beroperasi *fully digital*, maka selain membutuhkan SDM yang berkompentensi tinggi, ketersediaan infrastruktur Teknologi Informasi (TI) yang kokoh juga menjadi pilar penting bagi kegiatan operasional kami. Komitmen BCA Digital terhadap penguatan TI tercermin dari peningkatan belanja modal TI yang signifikan di tahun 2022. Belanja modal tersebut sejalan dengan strategi BCA Digital yang di tahun ini berfokus pada pengembangan layanan dan fitur-fitur aplikasi blu dalam rangka memberikan solusi finansial terbaik kepada semua nasabah melalui pemberian layanan yang cepat, nyaman, aman, dan transparan.

Terkait aspek teknologi, BCA Digital berkomitmen untuk terus melanjutkan pengembangan infrastruktur TI dan memperluas ekosistem digital yang terintegrasi secara berkesinambungan demi tercapainya *delivery* layanan dan produk yang optimal, mendukung kelancaran aktivitas operasional Bank, serta memberikan rasa aman dan nyaman kepada nasabah dalam bertransaksi.

Seiring dengan perkembangan digitalisasi perbankan yang begitu pesat selama beberapa tahun terakhir, maka fokus pengembangan TI di internal Bank juga akan diimbangi dengan *digital savvy talents*. Kami akan terus berfokus dalam meningkatkan *people capacity* dan *capability* melalui *coaching atmosphere* agar dapat meningkatkan etos kerja yang lebih solid, adaptif, dan *agile* kepada seluruh bluForce. Memiliki tim yang hebat dan disokong oleh jaringan TI yang kokoh diyakini akan menjadi fondasi yang mampu menavigasi segala bentuk tantangan ke depan serta dapat mewujudkan keunggulan layanan kepada nasabah. Hal inilah yang nantinya akan menjadi *driver* bagi kelangsungan usaha BCA Digital pada jangka panjang.

Recognizing BCA Digital's business model, whose entire operations are run on the digital platform, we also see a solid Information Technology (IT) infrastructure as an important pillar for our operational activities, besides highly competent human resources. BCA Digital's commitment to strengthening its IT aspect is reflected in the significant increase in IT capital expenditure in 2022. This capital expenditure was in line with BCA Digital's strategy, which focuses this year on developing blu application services and features in order to provide the best financial solutions to all customers through fast, convenient, secure, and transparent banking services.

Regarding the technological aspect, BCA Digital is committed to bringing continuous development to its IT infrastructure and periodically expanding its integrated digital ecosystem in order to achieve optimal service and product delivery, run seamless operations, and provide customers with a sense of security and comfort as they make banking transactions.

In line with the rapid development of banking digitalization over the past few years, the Bank has balanced the focus of its IT development with acquiring digitally savvy talents. We will continue to focus on enhancing the competency and capacity of our people through a coaching atmosphere in order to create a more solid, more adaptive, and more agile all bluForce whose members have high work ethics. Having a great, IT network-backed team will serve as a foundation on which to navigate future challenges, whatever form they may be, and deliver service excellence to the customers. This should later become a driver for BCA Digital's business continuity in the long term.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN DAN MANAJEMEN RISIKO YANG EFEKTIF

Direksi memastikan bahwa seluruh insan BCA Digital memiliki pemahaman yang kuat akan pentingnya penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*/"GCG") pada setiap kegiatan yang dilakukan ataupun dalam proses pengambilan keputusan bisnis. Hal ini dilakukan sebagai bentuk komitmen BCA Digital dalam menjalankan kegiatan usaha perbankan yang sehat dan bertanggung jawab, serta memastikan terlaksananya proses kerja yang jujur, etis, dan profesional sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan *best practice* yang berlaku.

Dalam rangka mewujudkan hadirnya tata kelola yang efektif, Direksi memastikan kecukupan struktur organ tata kelola dan infrastruktur GCG yang memadai, seperti Kode Etik Perusahaan, Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi dan Komisaris, Kebijakan Manajemen Risiko dan *Whistleblowing System*, serta pedoman internal lainnya. Seluruh pedoman dan kebijakan internal tersebut ditinjau secara berkala dan apabila diperlukan dapat diperbaharui agar tetap relevan dengan dinamika bisnis bank digital yang berkembang.

Aspek *governance* lain yang juga menjadi perhatian Direksi adalah terkait penerapan manajemen risiko yang terintegrasi dan efektif di semua unit bisnis. BCA Digital senantiasa berusaha menjaga tingkat kesehatan Bank berdasarkan *Risk-Based Bank Rating* (RBBR), meliputi profil risiko, penerapan tata kelola perusahaan, rentabilitas, dan permodalan. Per 31 Desember 2022, peringkat komposit RBBR BCA Digital adalah 2 (dua) dengan predikat "Sehat", dimana untuk penilaian masing-masing indikator adalah sebagai berikut: peringkat Risiko Komposit adalah 1 (satu) dengan predikat risiko komposit "Rendah", Penerapan Tata Kelola Perusahaan memperoleh nilai komposit 2 (dua) dengan predikat "Baik", Rentabilitas berada pada peringkat 2 (dua), dan Permodalan berada pada peringkat 1 (satu).

Melalui penerapan tata kelola perusahaan dan manajemen risiko secara konsisten, berkelanjutan dan terintegrasi, BCA Digital berkeyakinan dapat memaksimalkan nilai perusahaan, memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan, mendorong kinerja, dan menjaga kesinambungan bisnis pada jangka panjang.

GCG IMPLEMENTATION AND EFFECTIVE RISK MANAGEMENT

As the Board of Directors, we assure that all BCA Digital employees have a strong comprehension of the importance of applying Good Corporate Governance (GCG) principles in every activity carried out or in the process of making business decisions. We do this as a form of BCA Digital's commitment to always healthy and responsible banking business activities while ensuring the implementation of honest, ethical, and professional work processes that adhere to the best practice and comply with all regulatory provisions.

In order to have in place effective governance, we ensure an adequate structure of governance organs and adequate GCG infrastructure, such as the Company Code of Ethics, Guidelines and Work Procedures for Directors and Commissioners, Risk Management Policy, and Whistleblowing System, as well as other internal guidelines. These internal guidelines and policies are reviewed regularly and updated, if necessary, to keep them relevant to the dynamics of the growing digital bank business.

Another governance aspect that dragged our attention was the Bank's integrated and effective risk management in all business units. BCA Digital always tries to maintain the bank soundness level based on the Risk-Based Bank Rating (RBBR), including risk profile, GCG, profitability, and capital. As of 31 December 2022, BCA Digital's RBBR composite rating is 2 (two) with the predicate "Sound", where the assessment of each indicator is as follows: Composite Risk rating is 1 (one) or falling under "Low" predicate, GCG implementation earned a composite rating of 2 (two) or falling under "Good" predicate, the Profitability is ranked 2 (two), and Capital is ranked 1 (one).

Through the consistent, sustainable, and integrated implementation of GCG and risk management, BCA Digital believes it can maximize corporate value, provide added value to stakeholders, drive performance, and maintain business continuity in the long term.

PENILAIAN TERHADAP KOMITE-KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Setelah melakukan penilaian secara menyeluruh di tahun 2022, Direksi menilai tiap-tiap Komite, Divisi, Satuan Kerja, dan/atau Departemen telah memberikan *tremendous effort* dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing secara efektif, efisien, dan optimal demi tercapainya target maupun objektif perusahaan yang telah ditetapkan dalam RBB 2022.

Penilaian positif ini diberikan dengan mengacu pada laporan realisasi rencana kerja tahunan tiap-tiap komite yang menunjukkan hasil cukup baik, seperti terlaksananya rapat-rapat komite secara berkala sesuai ketentuan regulator dan tingginya partisipasi kehadiran masing-masing anggota komite baik dalam rapat internal maupun rapat bersama Direksi.

Direksi berharap kolaborasi dan kinerja yang sudah baik ini dapat terus dipertahankan di tahun-tahun yang akan datang, sehingga BCA Digital dapat menjaga pertumbuhan yang berkelanjutan dan menjadi salah satu yang terbaik di antara bank digital lainnya.

JARINGAN KERJA & MITRA USAHA DI DALAM/DI LUAR NEGERI

Sejalan dengan bisnis perbankan digital, BCA Digital tidak memiliki kantor cabang sebagai jaringan kantor. Seluruh layanan nasabah akan dilakukan melalui *channel digital* dan *media online* lainnya.

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Per 31 Desember 2022, tidak ada satupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham BCA Digital.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI

Pada tahun 2022, tidak terdapat perubahan pada komposisi keanggotaan Direksi Bank.

ASSESSMENT OF THE COMMITTEES UNDER THE DIRECTORS

After conducting a thorough assessment in 2022, we think that each of the Committees, Divisions, Work Units, and/or Departments has made a tremendous effort in optimally discharging their respective duties and responsibilities that were effective and efficient, so they were able to achieve targets and objectives companies as had been outlined under the Bank's 2022 RBB.

This positive assessment is given as a reference to the realized annual work plan report of each committee which showed quite good results, such as the law-abiding regular committee meetings and the high participation of each committee member both in internal meetings and meetings with the Board of Directors.

We are hoping that we can keep this collaboration and strong results in the years ahead so that BCA Digital can maintain sustainable growth and become one of the best among other digital banks.

DOMESTIC AND OVERSEAS WORKING NETWORKS & BUSINESS PARTNERS

As we run an entirely digital banking business, we operate branch offices as an office network. All customer services are provided through digital channels and other online media.

SHARE OWNERSHIP BY THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS

As of 31 December 2022, none of the Boards of Commissioners and Directors members had a share in BCA Digital.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

In 2022, there was no changes in the membership composition of the Bank's Board of Directors.

APRESIASI BAGI PARA PEMANGKU KEPENTINGAN

Dengan seluruh pencapaian dan *milestones* yang berhasil diraih BCA Digital sejauh ini, Direksi memberikan apresiasi yang tinggi atas kontribusi dan kerja keras yang telah diberikan oleh seluruh karyawan demi kemajuan Bank. Kami juga berterima kasih atas arahan, nasihat, dan pendampingan yang telah diberikan Dewan Komisaris terkait pengelolaan operasi dan bisnis Bank.

Direksi juga bersyukur atas dukungan dan kepercayaan yang sudah diberikan oleh masyarakat luas dan seluruh nasabah sehingga BCA Digital dapat terus tumbuh dan berkembang. Hal inilah yang memotivasi kami untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan prima dari waktu ke waktu.

Akhir kata, atas nama Direksi dan manajemen, saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan, termasuk Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia (BI), atas dukungan dan kepercayaannya yang diberikan kepada Bank selama ini dan di masa-masa mendatang.

Kami sungguh berharap semoga sinergi yang sudah terjalin erat dengan semua pemangku kepentingan sampai dengan hari ini dapat terus ditingkatkan di tahun-tahun berikutnya sehingga dapat membawa BCA Digital mencapai pertumbuhan berkelanjutan yang lebih kuat.

APPRECIATION FOR THE STAKEHOLDERS

With all the achievements and milestones that BCA Digital has made to this date, we would like to give our appreciation for employees' hard work and contribution to the Bank's progress. We are also grateful for the direction, advice, and assistance that the Board of Commissioners has given us on the Bank's operations and business management.

We are again grateful to our customers and the society for their continuous support and trust that has allowed BCA Digital to grow and advance. This clearly motivates us to improve the quality of our excellent service for now and far into the future.

Finally, on behalf of the Board of Directors and management, I would like to thank all stakeholders, including the Financial Services Authority (OJK) and Bank Indonesia (BI), for the support and trust they have both bestowed upon us now and will continue to do in the future.

We sincerely hope to keep improving the synergies we have closely intertwined with all stakeholders in the following years and allow BCA Digital to achieve stronger sustainable growth.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



Lanny Budiati
Direktur Utama
President Director

Direksi

The Board of Directors



Nugroho Budiman, SH
Direktur Kepatuhan
Director of Compliance

Lanny Budiati
Direktur Utama
President Director

Iman Sentosa
Direktur IT & Operasi
Director of IT & Operations

Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners

“

Kami mengapresiasi kepiawaian Direksi dalam mengelola Bank sehingga BCA Digital mampu menunjukkan kinerja yang solid di tahun 2022.

We applaud the expertise of the Board of Directors in managing the Bank so that BCA Digital is able to show solid performance in 2022.

”

Pemegang saham yang kami hormati,

Pertama-tama, marilah kita panjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan rahmat-Nya sehingga PT Bank Digital BCA ("BCA Digital" atau "Bank") dapat melalui tahun 2022 dengan capaian kinerja yang menguat dari tahun sebelumnya.

Atas nama Dewan Komisaris, perkenankanlah saya menyampaikan laporan pengawasan tahun 2022 terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dalam mengelola Bank untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2022. Dalam laporan ini, kami memaparkan kontribusi pengawasan yang telah dilakukan selama satu tahun periode pelaporan, serta menyampaikan pandangan dan penilaian objektif terhadap kinerja Direksi dalam mengelola Bank.

Dear shareholders,

Let us first and foremost give praise and gratitude to God the Almighty for His Grace that have allowed PT Bank Digital BCA ("BCA Digital" or "Bank") to achieved stronger performance than the previous year.

Please allow me, on behalf of the Board of Commissioners, to submit our oversight report on the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors in managing the Bank during the fiscal year ending 31 December 2022. This report will elaborate on how we exercised our right to oversee the Board of Directors in the reporting year and give our objective overview and assessment of their overall management performance.



Dr. Th. Endang Ratnawati
Komisaris Utama
President Commissioner

PANDANGAN TERHADAP PERKEMBANGAN EKONOMI GLOBAL DAN NASIONAL

Pada tahun 2022, perkembangan ekonomi global bergerak sangat dinamis dan masih diwarnai sejumlah tantangan. Di tengah melandainya kasus aktif COVID-19, lingkungan global dihadapkan dengan beban yang cukup berat akibat perang Rusia-Ukraina yang berdampak pada krisis energi secara global, kelangkaan bahan pangan, tekanan inflasi, dan meningkatnya suku bunga acuan bank sentral di semua negara-negara maju. Situasi ini tentu menyulitkan proses pemulihan ekonomi negara-negara di dunia pasca hantaman badai pandemi yang melanda selama hampir tiga tahun terakhir.

Di tengah guncangan ekonomi global, Indonesia sebagai negara berkembang terbukti berhasil menunjukkan tren pertumbuhan ekonomi yang terus meningkat. Hingga akhir tahun 2022, pertumbuhan ekonomi domestik dibukukan sekitar 5% (yoy), melanjutkan tren pertumbuhan yang solid sejak awal tahun 2022. Tanda-tanda pemulihan ekonomi dalam negeri setidaknya dapat dilihat dari meningkatnya daya beli masyarakat dan semakin bergairahnya aktivitas para pelaku industri di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa sinergi kebijakan fiskal dan moneter efektif dalam mendukung daya tahan dan resiliensi ekonomi nasional di tengah lesunya perekonomian global.

Dari sisi moneter, Bank Indonesia merespons tantangan kenaikan suku bunga acuan bank-bank sentral di negara-negara maju dengan menerapkan kebijakan moneter yang ketat namun tetap terukur guna memastikan penurunan ekspektasi inflasi sehingga inflasi inti tetap terjaga dalam kisaran $\pm 3,0\%$.

Sepanjang tahun 2022, kinerja intermediasi perbankan menunjukan perbaikan meskipun terbatas. Likuiditas perbankan juga terpantau masih dalam kondisi yang solid. Penyaluran kredit dan pertumbuhan Dana Pihak Ketiga juga menunjukan peningkatan. Seiring pemulihan ekonomi domestik, Bank Indonesia melaporkan posisi Aliran Modal Asing Masuk ke Indonesia mencapai Rp3,51 triliun di minggu kelima Desember 2022, yang terdiri dari beli neto sebesar Rp0,08 triliun di pasar SBN (Surat Berharga Negara) dan beli neto Rp2,63 triliun di pasar saham.

VIEWS ON GLOBAL AND NATIONAL ECONOMIC DEVELOPMENT

The global economy remained dynamic throughout 2022, marked still by numerous challenges. While covid cases were dropping quite significantly, emerging this year were some burdening issues, i.e., the raging Russia-Ukraine war that led to a global energy crisis, food scarcity, soaring inflation, and a subsequent increase in central bank benchmark rates in all developed nations. As these challenges were developing unpredictably, it is beyond any doubt that countries found it more difficult to make progress after nearly three years of the pandemic that had been inflicting their economies.

Despite the profoundly turbulent global pressure, Indonesia proved yet again resiliently able to grow its economy. As of year-end 2022, domestic economic growth is posted at around 5%, continuing the solid growth trend experienced since early 2022. Clear signs of economic recovery were apparent, at least in the stronger society purchasing power and the vibrancy of industry players as they were picking up where they'd left off on the pandemic onset. This sustained performance shows that the integrated fiscal and monetary policy synergies put into effect by the Indonesian government have proven effective in keeping Indonesia afloat and resilient to the sluggish global economy.

On the monetary side, Bank Indonesia responded to the global challenge by making some upward adjustments to its benchmark rate and implementing tight yet measurable monetary policy to ensure a continued decline in inflation by maintaining core inflation at a manageable $\pm 3,0\%$.

Albeit limited, the banking sector's intermediate performance continued on a growth trajectory. Monitoring also portrayed a controllable level of liquidity that added to already solid growths in both third-party funds and credit distributions. In line with the domestic economic recovery, in its report Bank Indonesia stated that foreign capital inflow to Indonesia reached Rp3.51 trillion in the fifth week of December 2022, consisting of net purchases of the government securities market of Rp0.08 trillion and net purchases of the stock market of Rp2.63 trillion.

PERTUMBUHAN BANK DIGITAL DAN TANTANGAN DIHADAPI

Terlepas dari kondisi yang menantang di tahun 2022, Dewan Komisaris melihat pertumbuhan bisnis bank digital semakin marak dan kian kompetitif. Hal ini tercermin dari *release* Bank Indonesia (BI) yang melaporkan kenaikan nilai transaksi *digital banking* selama tahun 2022. Perkembangan teknologi informasi yang begitu cepat telah membawa kehidupan masyarakat memasuki era revolusi industri 4.0. Oleh karena itu, tuntutan digitalisasi perbankan semakin dibutuhkan dewasa ini dan karena alasan inilah BCA Digital hadir untuk memenuhi kebutuhan nasabahnya dengan layanan perbankan secara digital.

Sebagai pendatang baru di industri perbankan, BCA Digital terus beradaptasi dan inovatif dalam mengembangkan produk dan layanan keuangan yang dimiliki agar dapat bersaing dengan bank digital lainnya maupun dengan bank konvensional yang menyediakan layanan digital. Dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut, Dewan Komisaris berkomitmen untuk aktif memberikan masukan dan arahan strategis kepada Direksi dalam mendukung langkah-langkah penguatan bisnis BCA Digital ke depan.

PENGAWASAN ATAS PERUMUSAN, SERTA PENERAPAN STRATEGI DAN KEBIJAKAN BANK

Melalui rapat gabungan, Dewan Komisaris aktif mengawasi proses perumusan Rencana Bisnis Bank (RBB) yang disusun oleh Direksi. Sesuai dengan bidang keahlian dan pengalaman berkarier yang dimiliki oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris, kami memberikan saran dan masukan yang diperlukan untuk memperluas sudut pandang Direksi agar penetapan kebijakan strategis serta penentuan target dan rencana kerja Bank yang hendak dicapai selaras dengan kebutuhan pengembangan usaha BCA Digital ke depan.

Setelah RBB disahkan, Dewan Komisaris melakukan evaluasi per semester atas pencapaian target RBB. Hal ini dilakukan sebagai bentuk pengawasan untuk memastikan seluruh kegiatan operasional BCA Digital telah berjalan sesuai dengan rencana dan arahan strategis yang tertuang dalam RBB, sebagaimana yang dilaporkan kepada regulator dan pemegang saham. Dewan Komisaris melakukan pengawasan berkala melalui rapat gabungan bersama Direksi ataupun dalam rapat-rapat komite di bawah Dewan Komisaris.

THE GROWTH OF DIGITAL BANKS AND THE CHALLENGES FACED

Despite the enormously challenging year, we learned that the digital banking business ran rife while also becoming much more competitive at the same time. In one of its press releases, Bank Indonesia announced that digital banking transactions expanded throughout 2022. The rapid development of technology is bringing Indonesian society to a new era, referred to commonly as the era of the industrial revolution 4.0, creating higher demand for banking digitization, which is the underlying reason why BCA Digital is present in the business to cater to digital customers by providing digitized banking services.

As a newcomer in the banking industry, BCA Digital felt the need to be adaptive and innovative in developing its financial products and services to develop sharper competitive edges over its peers and even amongst conventional banks that offer similar digitized services. With these factors carefully weighed up, we are committing ourselves to actively providing input and strategic direction to the Board of Directors on how to support them in strengthening BCA Digital's business in the future.

OVERSIGHT ON THE FORMULATION AND EXECUTION OF THE BANK'S STRATEGY AND POLICY

Through our joint meetings, we conduct an active oversight of the Bank's Business Plan (RBB) formulation process run by the Board of Directors. In accordance with our respective areas of expertise and career experiences as members of the Board of Commissioners, we continue to provide the necessary advice and input to provide the Board of Directors with more insights to ensure that BCA Digital's strategic policies, work plan, and target setting remain consistent with its business development needs.

Once the RBB is officially ratified, we usually make a semiannual evaluation of the achievement against the predetermined RBB. This is done as a form of oversight to ensure that BCA Digital's operations run according to the plans and strategic directions contained in the RBB after they are reported to regulators and shareholders. The Board of Commissioners conduct regular monitoring through joint meetings with the Board of Directors or during meetings of committees that function under the Board of Commissioners.

Berdasarkan hasil pengawasan Dewan Komisaris sepanjang tahun ini, Direksi telah menjalankan pengelolaan Bank sesuai dengan rencana bisnis yang telah ditetapkan dan memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam hal operasional, BCA Digital telah memiliki infrastruktur dan teknologi informasi (TI) yang memadai dan didukung profesional muda yang *tech-savvy* dan mengerti selera serta kebutuhan layanan digital para nasabah. Kami juga melihat Direksi secara seksama menerapkan sistem keamanan TI yang berjenjang untuk memastikan keamanan transaksi keuangan para nasabah. Untuk itu, kami mendukung penuh langkah Direksi dalam berinvestasi di bidang TI karena penguatan sistem keamanan atau *cyber security* merupakan hal penting yang harus diperkuat oleh BCA Digital.

Dari sisi penyaluran kredit, kami mengapresiasi keberhasilan Direksi dalam menjalin kerja sama dengan beberapa pihak guna mendukung pemulihan ekonomi UMKM. Kolaborasi BCA Digital dengan berbagai *platform* pinjaman diyakini dapat membantu BCA Digital untuk menjangkau lebih banyak pelaku UMKM sehingga secara bertahap kehadiran BCA Digital dapat menjadi solusi atas keterbatasan akses pembiayaan yang dihadapi oleh pelaku UMKM di Indonesia.

Di tengah persaingan antar bank digital yang begitu ketat, Dewan Komisaris akan terus memperkuat pengawasannya terhadap Direksi agar BCA Digital dapat bergerak lincah dan kreatif dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dalam menjalankan kegiatan usaha sebagai bank digital. Didukung oleh inisiatif yang tepat dan sinergi yang terjalin di internal, kami optimis BCA Digital dapat meraih kesuksesan di berbagai segmen bisnis dan berpenetrasi lebih luas serta berpartisipasi dalam mendukung inklusi keuangan nasional.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI TAHUN 2022

Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi di tahun 2022 dilandaskan pada realisasi RBB yang disampaikan Direksi dan disetujui Dewan Komisaris. Kami menilai kinerja BCA Digital selama tahun 2022 menunjukkan kinerja finansial dan non-finansial yang jauh lebih baik dari tahun sebelumnya, serta berhasil melampaui target RBB Tahun 2022.

Based on our oversight results throughout the year, the Board of Directors has carried out the Bank management in accordance with the established business plan and ensured its compliance with all applicable laws and regulations.

In operations, BCA Digital already has adequate infrastructure and information technology (IT) supported by young tech-savvy professionals who understand the tastes and needs of digital service customers. We also see that the Board of Directors has carefully run a tiered IT security system to ensure the security of all financial transactions made by the customers is well protected. To that end, we fully support every investment made by the Board of Directors in IT since it is important for BCA Digital to strengthen its cyber security.

In lending, we appreciate the success of the Board of Directors in collaborating with relevant parties to support the economic recovery of MSMEs. We believe that a collaboration between BCA Digital and various lending platforms is seen to help BCA Digital to reach out to a larger number of medium, small, and micro-entrepreneurs who will increasingly see BCA Digital's presence as their solution to the lack of access to capital the entrepreneurs often face in running their business.

Amid intense competition amongst digital banks, the Board of Commissioners will continue to improve its oversight of the Board of Directors so that BCA Digital can be nimble and innovative while adhering to the precautionary principle in conducting business as a digital bank. Supported by the right initiatives and the synergies built internally, we are optimistic that BCA Digital can achieve more success in various business segments, make broader penetration, and participate in giving support to the nation's financial inclusion.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE IN 2022

We assessed the performance of the Board of Directors in 2022 based on how the Board realized the RBB, which they had previously submitted to us and to which we had given our approval. We assessed that BCA Digital delivered a stronger financial and non-financial performance in 2022 compared to the previous year, with results exceeding 2022 approved RBB target.

Dari sisi permodalan, didukung oleh penyertaan modal yang kuat dari pemegang saham, Rasio Kecukupan Modal (*Capital Adequacy Ratio*/"CAR") Bank hingga akhir 2022 sebesar 96,9%, lebih rendah dari tahun sebelumnya sebesar 256,7%. Meskipun mengalami penurunan, permodalan BCA Digital diperkirakan tetap terjaga hingga beberapa tahun ke depan untuk terus melakukan ekspansi pengembangan bisnis digital.

Seiring meningkatnya kepercayaan masyarakat untuk menempatkan dananya di BCA Digital, jumlah Dana Pihak Ketiga (DPK) tahun 2022 meningkat menjadi sebesar Rp6,85 triliun, tumbuh 296% dari tahun sebelumnya sebesar Rp1,73 triliun. Dalam konteks penyaluran dana, BCA Digital juga terus mengupayakan agar jumlah kredit yang disalurkan dapat tumbuh konsisten hingga akhir tahun. Per 31 Desember 2022, total kredit yang dikururkan BCA Digital mencapai Rp3,24 triliun, tumbuh 205% dari Rp1,06 triliun pada tahun 2021.

Dengan menerapkan prinsip kehati-hatian yang ketat, BCA Digital berhasil menjaga kualitas kredit yang baik di tahun ini. Hal ini tercermin dari rasio *gross* dan *net NPL* (*Non-Performing Loan*) Bank yang masing-masing dibukukan sebesar 0,09% dan 0,04%.

Dari sisi profitabilitas, BCA Digital berhasil menekan kerugian yang signifikan di tahun 2022. Meskipun rugi bersih tahun 2022 terealisasi sebesar Rp71,60 miliar (naik 15% dari tahun sebelumnya) namun rugi tersebut jauh lebih baik dari target RBB tahun 2022. Keberhasilan Direksi dalam mengendalikan rugi bersih ini merefleksikan komitmen BCA Digital untuk terus berusaha menjadi lebih baik dari tahun ke tahun yang dibuktikan dengan hasil kinerja yang melampaui target RBB 2022.

Secara keseluruhan, kami menilai Tingkat Kesehatan Bank selama tahun 2022 berada pada posisi yang baik dan sesuai ekspektasi, sebagaimana tercermin dari profil risiko-risiko Bank yang berhasil dijaga dan dikelola dengan efektif, penerapan tata kelola perusahaan sesuai perundang-undangan yang berlaku, rentabilitas yang terus membaik, serta permodalan yang kuat. Semua pencapaian di atas menjadi landasan dan dasar pertimbangan Dewan Komisaris dalam memberikan penilaian positif terhadap kinerja Direksi selama tahun buku 2022.

From a capital perspective, the Bank's Capital Adequacy Ratio (CAR) at the end of 2022 was recorded at 96.9%, lower than 256.7% realized in the previous year, supported by strong and enormously large equity participation by shareholders. Notwithstanding the decline, we expect to see BCA Digital's capital remain strong in the next couple of years, which will help the Bank keep expanding and developing its digital business.

Along with the more trust earned from the society, BCA Digital generated a larger amount of Third Party Funds in 2022, which reached Rp6.85 trillion, increasing 296% from the Rp1.73 trillion we collected in the previous year. On the other hand, in the context of channeling funds, BCA Digital makes a consistent effort to distribute more financing at the end of the year. As of 31 December 2022, BCA Digital distributed a total financing of Rp3.24 trillion, an increase of 205% from Rp1.06 trillion in 2021.

By implementing a stringent prudential principle, BCA Digital has succeeded in maintaining good credit quality this year. This is reflected in the Bank's gross and net NPL (*Non-Performing Loan*) ratios at 0.09% and 0.04%, respectively.

BCA Digital also did better in profitability as the financial loss was significantly reduced in 2022. Although the net loss for 2022 was Rp71.60 billion (up 15% from the previous year), it was much lower than the RBB target for 2022. The Board's success in controlling this net loss reflects BCA Digital's commitment to delivering stronger performance over the years, as evidenced by the above results exceeding 2022 approved RBB target.

Based on our overall assessment, we think that the Bank's Soundness Level in 2022 has reached the expected position as reflected in the Bank's manageable and controllable risk profile, law-abiding GCG implementation, continuous improvements in profitability, and strong capital. All of the above achievements form the foundation and serve as our basis for consideration in making a positive assessment of the Directors' performance during the 2022 fiscal year.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA TAHUN 2023 YANG DISUSUN OLEH DIREKSI

Di tengah perlambatan ekonomi global dan berbagai tantangan yang mengiringinya, perekonomian Indonesia tetap tumbuh sesuai target dan diproyeksikan akan terus berada di jalur pemulihan yang benar hingga tahun 2023 mendatang. Daya beli masyarakat yang terus membaik selama tahun 2022 menjadi salah satu kekuatan yang diyakini akan menjaga kinerja industri perbankan nasional.

Dengan fundamental ekonomi yang kokoh, prospek bank digital di tahun depan masih menjanjikan, termasuk bagi BCA Digital, meskipun banyak tantangan yang harus diperhitungkan dan dimitigasi secara cermat, seperti faktor inflasi dan suku bunga tinggi, serta kompetisi pasar yang semakin ketat. Di sisi lain, minat masyarakat untuk menabung di bank digital pun diproyeksikan akan terus meningkat seiring kemudahan bertransaksi yang ditawarkan serta inovasi layanan ataupun produk yang diberikan.

Kami berharap Direksi dapat memanfaatkan momentum pemulihan ekonomi dalam negeri untuk terus mengembangkan skala usaha BCA Digital dengan menerapkan inisiatif strategis yang tepat agar BCA Digital memiliki daya saing yang tinggi. Pada tahun 2023, BCA Digital tetap akan berfokus pada akuisisi nasabah individu dan UMKM untuk meningkatkan DPK dan penyaluran kredit, dengan tetap menerapkan prinsip kehati-hatian.

Dengan kolaborasi yang berkelanjutan bersama para mitra bisnis dan dukungan dari BCA selaku Entitas Utama, BCA Digital menawarkan layanan keuangan digital yang tepat dan inovatif kepada para nasabah sehingga dapat memenuhi kebutuhan transaksi keuangan nasabah melalui pemanfaatan teknologi yang tepat guna. Kami juga berinvestasi pada peningkatan kualitas SDM dan TI, serta memperkuat strategi pemasaran dan *branding* sekaligus memperluas ekosistem bisnis BCA Digital agar dapat tumbuh menjadi bank digital terdepan di Indonesia.

VIEWS ON BUSINESS PROSPECTS FOR 2023 PREPARED BY THE BOARD OF DIRECTORS

In the midst of the global economic slowdown and all the enormous challenges that come with it, the Indonesian economy continued on an upward trajectory as had been forecasted. Analysts have projected the economy will remain on the right track until 2023. Improved society purchasing power in 2022 is one of the main forces in maintaining the performance of the national banking industry.

Supported by strong economic fundamentals, digital banks, including BCA Digital, still have very bright prospects despite the visible challenges that the Bank must calculate and mitigate with precaution, such as inflation and high-interest rates, as well as increasingly tight market competition. On the other hand, it is projected that digital bank savings will become more appealing to the society for the convenient transactions and services or product innovations that come with the services.

We hope that the Board of Directors can use the domestic economic recovery momentum to continuously develop BCA Digital's business scale by undertaking the right strategic initiatives so that BCA Digital can create sharper competitive edges. In 2023, BCA Digital continues to focus on individual and MSME customer acquisition to increase deposits and lending while adhering to prudential principles.

Supported by ongoing collaboration with business partners and strong support from BCA as the Holding Entity, BCA Digital offers the right and innovative digital financial services to all customers while meeting the financial transaction needs of customers through the use of appropriate technology. We will also continue to invest in our human resources and IT and strengthen marketing and branding strategies while expanding the BCA Digital business ecosystem to grow and become the leading digital bank in Indonesia.

PANDANGAN TERHADAP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DAN MANAJEMEN RISIKO

Berdasarkan pengamatan dan evaluasi yang telah dilakukan selama setahun, pelaksanaan seluruh aktivitas perbankan BCA Digital sudah dilakukan dengan hati-hati dan dilandaskan pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan serta mematuhi koridor hukum yang berlaku. Kami menilai seluruh insan BCA Digital mulai dari manajemen puncak hingga staf pelaksana memiliki semangat yang sama untuk selalu menjadikan tata kelola perusahaan sebagai pilar utama dalam menciptakan iklim yang sehat dan bertanggung jawab.

Sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari penerapan GCG, sistem manajemen risiko yang diterapkan BCA Digital sudah berjalan memadai, didukung oleh struktur organisasi yang solid bagi terlaksananya pengelolaan risiko yang efektif. Sepanjang 2022, pengawasan Dewan Komisaris terhadap pelaksanaan manajemen risiko Bank dibantu oleh Komite Pemantau Risiko.

Secara keseluruhan, Direksi telah menunjukkan komitmennya dalam pengelolaan Bank secara sehat. Kami juga melihat keseriusan Direksi dalam menindaklanjuti semua rekomendasi perbaikan yang kami sampaikan untuk menyempurnakan penerapan tata kelola perusahaan pada lingkup BCA Digital sehingga dapat terwujud praktik perbankan yang sehat dan berkelanjutan dari waktu ke waktu.

Keberhasilan Direksi dalam menjalankan proses tata kelola yang baik juga tercermin dari hasil penilaian mandiri atas pelaksanaan tata kelola perusahaan untuk Semester I dan Semester II tahun 2022 yang memperoleh peringkat “Baik.” Hal ini menunjukkan bahwa manajemen BCA Digital telah melakukan penerapan tata kelola yang baik. Hasil penilaian mandiri ini menjadi bagian dari penilaian Tingkat Kesehatan Bank yang disampaikan kepada regulator.

Dewan Komisaris akan terus mendorong dan mendukung langkah-langkah Direksi untuk melakukan evaluasi dan penguatan terhadap praktik-praktik tata kelola perusahaan pada segala aspek kegiatan usaha BCA Digital ke depannya agar kepercayaan serta nilai tambah yang diberikan kepada para pemangku kepentingan dapat terus meningkat.

VIEWS ON THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE AND RISK MANAGEMENT

Based on our full-year observations and evaluations, all BCA Digital banking activities have been implemented with precaution and based on the principles of GCG pursuant to all regulatory provisions. Our assessment also suggests that all BCA Digital personnel, from top management position to employees at staff levels, share the same passion for making GCG the main pillar of a healthy and responsible climate.

As an integral part of corporate governance implementation, BCA Digital has an adequate risk management system supported by a organization structure to facilitate effective risk management. Throughout 2022, we were assisted by the Risk Oversight Committee in discharging our supervisory function in this area.

Overall, the Board of Directors has shown a high commitment to sound management. We also see the serious effort made by the Board of Directors to follow up on all recommendations we have submitted to improve the implementation of GCG within BCA Digital to realize sound and sustainable banking practices as the business develops over time.

The Board of Directors' success in running an effective good governance process was also reflected in the GCG assessment results for the first and second halves of 2022, both of which fell under the “Good” rating. This demonstrates the sound corporate governance BCA Digital has implemented so far. The Board of Directors attached the results of this self-assessment in the Bank's Soundness Level prior to reporting to the regulator.

We will commit ourselves in our capacity as the Board of Commissioners to encouraging and fully supporting the Board of Directors as they evaluate and strengthen the practice of GCG in all aspects of BCA Digital's business operations in the future to earn even more trust from all of the Bank's stakeholders.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS)

Kami berpendapat bahwa *Whistleblowing System* (WBS) sangat penting untuk menjaga dan menghadirkan praktik bisnis perbankan yang sehat sesuai standar etika tertinggi, terbebas dari aktivitas *fraud* ataupun tindakan pelanggaran lainnya yang bertentangan dengan perundang-undangan dan Pedoman Kode Etik BCA Digital.

Untuk memastikan pengelolaan WBS berjalan efektif sesuai dengan maksud dan tujuan pembentukannya, kami melakukan pemantauan terhadap pihak-pihak yang bertanggung jawab atas penanganan pengaduan laporan pelanggaran melalui WBS, khususnya apabila ditemukan adanya kasus yang diduga kuat melibatkan anggota Direksi.

Sepanjang tahun 2022, tidak ada laporan pengaduan yang diterima dalam sistem WBS BCA Digital. Hal ini menandakan bahwa segenap insan BCA Digital menjunjung tinggi sikap integritas dan profesionalisme dalam bekerja sesuai dengan nilai-nilai budaya Bank. Menurut pandangan Dewan Komisaris, penerapan WBS BCA Digital telah berjalan dengan baik dan Bank secara rutin melakukan sosialisasi WBS kepada seluruh karyawannya.

FREKUENSI DAN TATA CARA PEMBERIAN SARAN KEPADA DIREKSI

Sebagaimana diamanatkan dalam Anggaran Dasar, salah satu tugas pokok Dewan Komisaris adalah memberikan arahan dan nasehat kepada Direksi atas pelaksanaan kepengurusan Bank. Dalam menjalankan fungsi penasihat tersebut, kami menyelenggarakan rapat bersama dengan Direksi secara reguler maupun insidentil. Pemberian nasehat kepada Direksi dapat pula melalui rapat komite-komite di bawah Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2022, kami menilai mekanisme *check and balances* antara Dewan Komisaris dan Direksi sudah terpenuhi dengan baik. Kerja sama dan koordinasi yang terbangun bersama Direksi juga berjalan efektif melalui pelaksanaan rapat gabungan yang telah terselenggara sebanyak 7 (tujuh) kali. Di samping itu, kami juga telah menyelenggarakan 22 (dua puluh dua) kali rapat Dewan Komisaris, 9 (sembilan) kali rapat Komite Audit, 7 (tujuh) kali rapat Komite Pemantau Risiko, dan 3 (tiga) kali rapat Komite Remunerasi dan Nominasi.

VIEWS ON THE IMPLEMENTATION OF THE WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS)

We recognize the importance of the Whistleblowing System (WBS) in maintaining and delivering sound banking business practices according to the highest ethical standards, making such practices free from fraudulence or other acts of violation contrary to laws and the BCA Digital Code of Ethics.

To ensure that the WBS management continues to run effectively in accordance with its intent and purpose, we keep monitoring the parties that are authorized to handle complaints of violations through the WBS, especially when there is strong evidence that such violation involves one or more members of the Board of Directors.

Throughout 2022, no complaint has been filed in the BCA Digital WBS system. This signifies that all employees of BCA Digital uphold the highest level of integrity and professionalism in working according to the Bank's corporate values. In the view of the Board of Commissioners, the implementation of BCA Digital's WBS has run well and the Bank regularly conducts WBS dissemination to all employees.

FREQUENCY AND PROCEDURE FOR PROVIDING ADVICE TO THE BOARD OF DIRECTORS

As mandated in the Articles of Association, one of the main duties of the Board of Commissioners is to provide direction and advice to the Board of Directors on the Bank's management. We held both regular and incidental joint meetings with the Board of Directors. We also gave advice to the Board of Directors through meetings of committees that function under the Board of Commissioners.

Throughout 2022, we assessed that the check and balances mechanism we have with the Board of Directors had been appropriately fulfilled. The cooperation and coordination we have developed with the Board of Directors have also been effective through the seven meetings we jointly held. In addition, we also held 22 (twenty-two) Board of Directors meetings and participated in 9 (nine) Audit Committee meetings, 7 (seven) Risk Oversight Committee meetings, and 3 (three) Remuneration and Nomination Committee meetings.

Dalam rapat-rapat tersebut, Dewan Komisaris menyampaikan pendapat atau masukan untuk perbaikan atas kebijakan dan eksekusi strategi yang perlu ditindaklanjuti oleh Direksi. Kami juga memberikan persetujuan atas rencana kerja anggaran perusahaan serta rencana strategis lainnya yang tertuang dalam Rencana Bisnis Bank dan Rencana Korporasi.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Untuk meningkatkan peran aktif Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris telah membentuk 3 (tiga) komite, yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Remunerasi dan Nominasi.

Setelah melakukan pengawasan secara menyeluruh di tahun 2022, ketiga komite tersebut telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing dengan baik dalam rangka membantu dan mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Kami mengapresiasi partisipasi setiap anggota komite dalam rapat-rapat yang terselenggara, baik berupa pemberian rekomendasi maupun saran, serta keberhasilan dalam merealisasikan program maupun rencana kerja tahunan.

Kami berharap kinerja komite-komite tersebut dapat lebih ditingkatkan lagi agar mampu memberikan kontribusi yang lebih signifikan dalam membantu fungsi pengawasan Dewan Komisaris agar BCA Digital dapat tumbuh lebih *resilient* dalam menghadapi segala bentuk tantangan yang terjadi di industri perbankan digital nasional.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Sepanjang 2022, tidak terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris BCA Digital.

In these meetings, we gave our opinions or views in the form of suggestions or recommendations for improvements in policies and strategy execution that the Board of Directors needed to follow up. We also approved the Company's budget work plan and other strategic plans as set out in the Bank's Business Plan and Corporate Plan.

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

To play a more active role in discharging our duties and responsibilities, we have set up 3 (three) committees, namely the Audit Committee, Risk Oversight Committee, and the Remuneration and Nomination Committee.

After the oversight we conducted throughout 2022, the three committees performed admirably in order to aid and support the implementation of the Board of Commissioners' supervisory duty. We highly appreciate the participation of each committee member in our joint meetings, where they gave recommendations and suggestions, as well as their success in realizing the yearly program and annual work plan.

We hope the committees will further improve their performance so they can give greater contributions in assisting us with our supervisory function. With their assistance, BCA Digital will grow more resilient in facing the challenges faced by the national digital banking industry.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Throughout 2022, there were no changes to the composition of BCA Digital's Board of Commissioners.

APRESIASI

Menutup laporan ini, izinkanlah kami mengucapkan terima kasih atas dukungan yang diberikan oleh pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan sehingga BCA Digital dapat mempertahankan eksistensinya hingga sejauh ini. Kami juga menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada Direksi atas keberhasilannya mencapai target-target yang telah ditetapkan dan kepiawaiannya dalam menjalankan kepengurusan Bank selama 2022.

Kami juga menyadari bahwa segala bentuk tonggak pencapaian penting dalam perjalanan bisnis BCA Digital di tahun kedua ini tidak terlepas dari dedikasi dan kontribusi seluruh karyawan, para nasabah yang loyal, dan mitra bisnis BCA Digital. Untuk itu, kami mengucapkan terima kasih atas kepercayaan dan kerja sama yang telah terjalin dengan sangat baik sampai dengan hari ini.

Tidak lupa, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan regulator lainnya atas dukungan dan bimbingannya sehingga BCA Digital mampu melalui tantangan demi tantangan dengan baik.

Dengan penuh semangat, kami berharap BCA Digital dapat terus berkontribusi positif bagi perekonomian Indonesia serta memberikan nilai tambah bagi nasabah, pemangku kepentingan, dan masyarakat Indonesia secara luas. Kami optimis bahwa BCA Digital memiliki potensi untuk tumbuh dan berkembang di pasar bank digital Indonesia di masa depan.

APPRECIATION

To conclude this report, allow us, as the Board of Commissioners, to extend our gratitude to the shareholders and all stakeholders for the support that has enabled BCA Digital to be where we are now. Please also allow us to express our highest appreciation to the Board of Directors for their successful efforts to achieve the set targets and for their expertise in effectively running the Bank's management throughout 2022.

We are also aware that the important milestones that BCA Digital managed to achieve in its second year of the business journey should not be dissociated from the strong dedication and meaningful contribution shown by all employees, our loyal customers, and BCA Digital's business partners. For that, we thank you for the trust and cooperation that has been established to this day.

Last but not least, our deepest gratitude goes to the Financial Services Authority (OJK) and other regulators who have shown unwavering support and given us guidance that enabled BCA Digital to navigate through the burdening series of challenges.

With passion, we hope that BCA Digital will continuously make a positive contribution to the Indonesian economy and provide added value to customers, stakeholders, and Indonesian society in general. We are highly optimistic that BCA Digital has the potential to grow and expand in the Indonesian digital bank market in the future.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



Dr. Th. Endang Ratnawati

Komisaris Utama
President Commissioner

Dewan Komisaris

The Board of Commissioners



Ignatius Djulianto Sukardi
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Dr. Th. Endang Ratnawati
Komisaris Utama
President Commissioner

Dra. Sri Indrajanti Dewi
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Profil Perusahaan

Company Profile

- 50 Riwayat Singkat BCA Digital**
Brief History of BCA Digital
- 52 Informasi Umum Perusahaan**
General Company Information
- 53 Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan**
Vision, Mission, and Our Values
- 54 Jejak Langkah**
Milestones
- 56 Bidang Usaha**
Areas of Business
- 60 Struktur Organisasi**
Organization Structure
- 62 Profil Direksi**
Profiles of the Board of Directors
- 65 Profil Dewan Komisaris**
Profiles of Board of Commissioners
- 68 Perubahan Susunan Direksi dan Dewan Komisaris**
Changes in the Structure of the Board Directors & the Board of Commissioners
- 69 Profil Pejabat Eksekutif**
Brief Profile of Executive Officials
- 72 Demografi Karyawan dan Komitmen Pengembangan Kompetensi**
Employee Demography and Competence Development Commitment
- 74 Informasi Pemegang Saham Per 1 Januari 2022 dan 31 Desember 2022**
Shareholders Information as of 1 January 2022 and 31 December 2022

- 74 Informasi Kepemilikan Saham Langsung atau Tidak Langsung oleh Direksi dan Dewan Komisaris**
Information on Direct and Indirect Share Ownership of The Board of Directors and The Board of Commissioners
- 75 Informasi Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali**
Information of Major and/or Controlling Shareholders
- 75 Struktur Grup Perusahaan**
Group Company Structure
- 76 Nama dan Alamat Entitas Anak**
Name and Address of Subsidiaries
- 76 Kronologi Pencatatan Saham**
Share Listing Chronology
- 76 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya**
Chronology of Other Securities Listing
- 77 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal**
Capital Market Supporting Institutions and Professions
- 78 Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal**
Education and/or Training Attended by The Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit





Riwayat Singkat BCA Digital

Brief History of BCA Digital

Pada tahun 1965, PT Bank Digital BCA ("BCA Digital") pertama kali didirikan di Tjiparaj (Bandung) dengan nama PT Bank Rakjat Parahyangan berdasarkan Akta No. 35 tanggal 25 Oktober 1965 yang dibuat di hadapan R. Soerojo Wongsowidjojo, S.H., Notaris di Jakarta. Seiring dengan perkembangan usaha, PT Bank Rakjat Parahyangan mengubah namanya menjadi PT Bank Pasar Rakyat Parahyangan, sesuai perubahan Anggaran Dasar yang dituangkan dalam akta No. 19 tanggal 21 Agustus 1982 yang dibuat oleh Soerojo Wongsowidjojo, Notaris di Jakarta. Selanjutnya berdasarkan Akta No. 68 tanggal 8 Januari 1990 yang dibuat oleh Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta, status PT Bank Pasar Rakyat Parahyangan ditingkatkan menjadi Bank Umum dan Kembali berganti nama menjadi PT Bank Royal Indonesia ("Bank Royal").

Pada akhir tahun 2019, Bank Royal diakuisisi oleh PT Bank Central Asia Tbk ("BCA"), bank dengan kapitalisasi pasar terbesar di Indonesia. Menyusul aksi korporasi tersebut, pada tanggal 28 Mei 2020, Bank Royal melakukan

rebranding dengan mengubah namanya menjadi PT Bank Digital BCA. Perubahan nama tersebut mempertegas fokus bisnis sebagai bank digital di bawah kendali BCA yang menargetkan akuisisi nasabah di kalangan anak muda dan para *digital savvy* yang menginginkan inisiatif baru sesuai dengan perkembangan teknologi khususnya dalam industri perbankan.

BCA Digital memiliki segmen, strategi, dan model bisnis yang berbeda dari bank konvensional pada umumnya, namun infrastruktur BCA Digital tetap terintegrasi dengan kanal-kanal yang dimiliki BCA, seperti ATM BCA dan HaloBCA. Dengan mengandalkan digitalisasi perbankan yang *modern* dan selalu dikembangkan seiring kemajuan teknologi, BCA

In 1965, PT Bank Digital BCA ("BCA Digital") was established in Tjiparaj (Bandung) under the name PT Bank Rakjat Parahyangan based on Deed No. 35 dated 25 October 1965 made before R. Soerojo Wongsowidjojo, S.H., Notary in Jakarta. Along with business development, PT Bank Rakjat Parahyangan had its name changed to PT Bank Pasar Rakyat Parahyangan, in accordance with the amendment to the Articles of Association as specified in the deed of No. 19 dated 21 August 1982 issued by Soerojo Wongsowidjojo, Notary in Jakarta. PT Bank Rakjat Parahyangan changed its name to PT Bank Pasar Rakyat Parahyangan. Furthermore, based on Deed No. 68 dated 8 January 1990 drawn up by Misahardi Wilamarta, S.H., Notary in Jakarta, the status of PT Bank Pasar Rakyat Parahyangan was upgraded to Commercial Bank and was renamed PT Bank Royal Indonesia ("Bank Royal").

Bank Royal was bought by PT Bank Central Asia Tbk ("BCA"), Indonesia's largest bank by market capitalization, by the end of 2019. Following the corporate action, Bank Royal

renamed as PT Bank Digital BCA on 28 May 2020. The purpose of that name change was to emphasize the Bank's new business focus as a digital bank operating under BCA, which targets digital-savvy young adults who seek new initiatives in accordance with technological developments, especially in the banking industry.

BCA Digital has different segments, strategies, and business models that differ from what is commonly applied by conventional banks. However, its infrastructure is still integrated with BCA's channels, such as ATM BCA and HaloBCA. Having a reliable and continuously developed modern banking digitization with the latest technological



Digital berkomitmen untuk terus memberikan pelayanan terbaik kepada semua nasabahnya, serta senantiasa berusaha memberikan jawaban atas segala kebutuhan nasabah, baik di masa kini maupun yang akan datang.

BCA Digital terus mempersiapkan berbagai langkah strategis untuk meningkatkan pelayanan, kualitas produk, dan rentabilitas, di samping menjaga kecukupan likuiditas dengan menerapkan sistem manajemen risiko yang efektif. Seluruh upaya tersebut dipersiapkan agar proses transformasi menjadi bank digital yang mengadopsi model bisnis baru dapat berjalan dengan baik.

Langkah BCA Digital dalam menjalankan bisnis bank digital diwujudkan melalui peluncuran aplikasi blu pada tanggal 22 Juli 2021. Aplikasi blu hadir sebagai *mobile banking* dari BCA Digital, di mana semua kegiatan perbankan dapat dilakukan melalui ponsel pintar bahkan untuk pembukaan rekening nasabah tidak perlu datang ke kantor cabang.

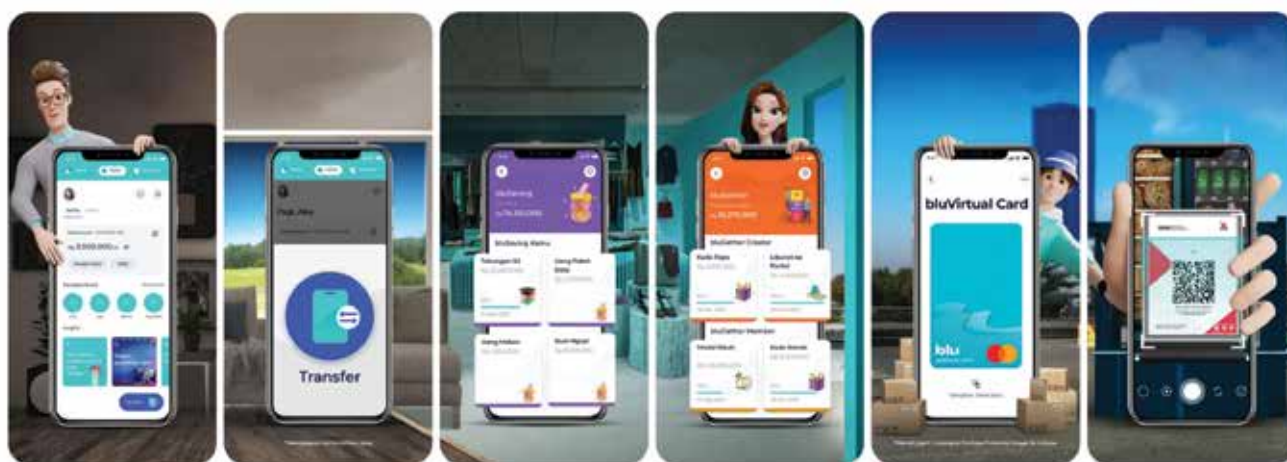
Didukung oleh ketersediaan SDM yang kompeten dan menguasai teknologi (*tech-savvy*) serta didukung penuh oleh Grup BCA, BCA Digital optimis dapat mempertahankan eksistensinya sebagai salah satu bank digital terbaik pilihan utama masyarakat di Indonesia, yang memberikan solusi atas berbagai kebutuhan nasabah serta menawarkan kenyamanan dan keamanan bertransaksi kepada para nasabah.

advancements, BCA Digital is committed to continuously providing the best service to all of its customers and always giving the answer to whatever financial needs they may have, for now, and in the future.

BCA Digital continuously prepares various strategic steps to improve service, product quality, and profitability while also maintaining adequate liquidity by running an effective risk management system. These efforts are prepared to allow an uninterrupted process of transformation into a digital bank that adopts a new business model.

BCA Digital manifested its steps in running the digital banking business through the launch of blu application on 22 July 2021. BCA Digital features blu application as its mobile banking, which enables all banking activities via a smartphone, to the extent that even new customers do not need to come to a branch office to open an account.

With the support of highly qualified and technology-savvy human resources and backed by the BCA Group, BCA Digital is optimistic that the Bank can maintain its presence of becoming one of the best digital bank of choice in Indonesia that offers banking solutions to various customer needs and ensure convenience and secure transaction for all customers.



Informasi Umum Perusahaan

General Company Information

Nama

Name

PT Bank Digital BCA

Nama Inisial

Initial

BCAD



Kode Bank

Bank Code

501



Situs Web

Website

- www.bcadigital.co.id
- www.blubybcadigital.id



Bidang Usaha

Area of Business

Bank Umum | Commercial Bank



Swift Code

Swift Code

ROYBIDJ1



E-mail

E-mail

contact.us@bcadigital.co.id



Kepemilikan Saham

Shareholders

- PT Bank Central Asia Tbk (99,999997%)
- PT BCA Finance (0,00003%)



Jumlah Karyawan

Headcount

325



Telepon

Telephone

(021) 508-48010



Tanggal Pendirian

Date of Establishment

25 Oktober 1965 | 25 October 1965



Alamat Kantor Pusat

Head Office Address

The City Tower Lantai 11
Jl. M.H. Thamrin No. 81
Jakarta Pusat 10130

Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan

Vision, Mission, and Our Values

Visi Vision

Menjadi bank digital pilihan utama masyarakat

To become Indonesia's first choice in digital bank

Misi Mission

- **Memahami beragam kebutuhan nasabah dan memberikan layanan finansial yang tepat demi tercapainya kepuasan optimal bagi nasabah, dengan memanfaatkan teknologi tepat guna.**
- **Memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.**
- Understanding the varied customer needs and providing the right financial service to fulfill optimum customer satisfaction, by utilizing relevant technology.
- Provide added value for stakeholders.

Nilai Perusahaan Our Values

1. Ear and heart for customer
2. Stand up for integrity
3. Soul for agility and relevance
4. Hand in hand for collaboration and growth
5. Mind for excellence and impact

Jejak Langkah

Milestones

2019

PT Bank Royal Indonesia resmi diakuisisi oleh PT Bank Central Asia Tbk.

PT Bank Royal Indonesia was officially acquired by PT Bank Central Asia Tbk.

1982

PT Bank Rakjat Parahyangan melakukan perubahan nama menjadi PT Bank Pasar Rakyat Parahyangan.

PT Bank Rakjat Parahyangan changed its name to PT Bank Pasar Rakyat Parahyangan.

1965

Pendirian PT Bank Rakjat Parahyangan untuk pertama kalinya.

The establishment of PT Bank Rakjat Parahyangan.

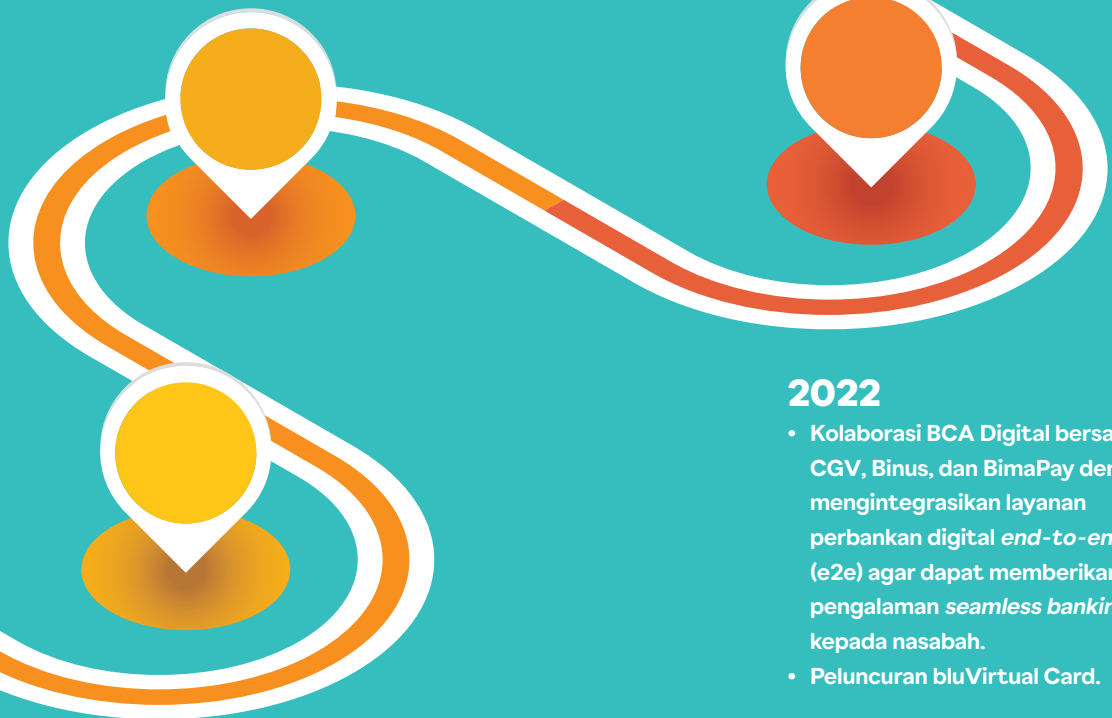
1990

PT Bank Pasar Rakyat Parahyangan hadir dengan identitas baru sebagai PT Bank Royal Indonesia.

PT Bank Pasar Rakyat Parahyangan was reintroduced with a new identity, PT Bank Royal Indonesia.

2021

- Peluncuran aplikasi *mobile banking blu*;
- Kolaborasi BCA Digital bersama Telkomsel Redi dan Blibli dengan mengintegrasikan layanan perbankan digital *end-to-end* (e2e) agar dapat memberikan pengalaman *seamless banking* kepada nasabah.
- The launching of the blu mobile banking application;
- BCA Digital collaborated with Telkomsel Redi and Blibli by integrating end-to-end (e2e) digital banking services to provide a seamless banking experience to customers.



2020

PT Bank Royal Indonesia terlahir kembali dengan wajah baru sebagai PT Bank Digital BCA ("BCA Digital"). Sesuai dengan namanya, BCA Digital berfokus pada layanan perbankan digital yang mengusung *tagline*: "Spesial buat kamu untuk mulai langkahmu!"

PT Bank Royal Indonesia was reborn with a new face as PT Bank Digital BCA ("BCA Digital"). As the name implies, BCA Digital focuses on digital banking services with the *tagline*: "especially for you to make your move!"

2022

- Kolaborasi BCA Digital bersama CGV, Binus, dan BimaPay dengan mengintegrasikan layanan perbankan digital *end-to-end* (e2e) agar dapat memberikan pengalaman *seamless banking* kepada nasabah.
- Peluncuran bluVirtual Card.
- BCA Digital collaborated with CGV, Binus and BimaPay for the integration of end-to-end (e2e) digital banking services in order to provide a seamless banking experience to customers.
- Launched of bluVirtual Card.

Bidang Usaha

Areas of Business

KEGIATAN USAHA SESUAI ANGGARAN DASAR TERAKHIR

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar BCA Digital sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Bank Royal Indonesia No. 22 tanggal 8 Juli 2008 yang dibuat oleh Fransiscus Xaverius Budi Santoso Isbandi, S.H., Notaris di Jakarta, maksud dan tujuan Perseroan adalah menjalankan usaha sebagai Bank Umum. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, BCA Digital dapat menjalankan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
- b. Memberikan kredit.
- c. Menerbitkan surat pengakuan berhutang.
- d. Membeli, menjual dan/atau menjamin atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya:
 1. Surat-surat wesel termasuk wesel yang diakseptasi oleh bank yang masa berlakunya tidak lebih lama daripada kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud.
 2. Surat pengakuan hutang dan kertas dagang lainnya yang masa berlakunya tidak lebih lama daripada kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud.
 3. Kertas perbendaharaan negara dan surat jaminan pemerintah
 4. Sertifikat Bank Indonesia (SBI)
 5. Obligasi
 6. Surat Dagang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun.
 7. Instrumen surat berharga lain yang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun.

BUSINESS ACTIVITIES ACCORDING TO THE LATEST ARTICLES OF ASSOCIATION

Based on article 3 of BCA Digital's Articles of Association as stated in the Deed of Declaration of Shareholders of PT Bank Royal Indonesia Limited No. 22 dated 8 July 2008, made by Fransiscus Xaverius Budi Santoso Isbandi, S.H., Notary in Jakarta, the purpose and objective of the Company is to conduct business as a Commercial Bank. To achieve these objectives, BCA Digital is allowed to carry out the following business activities:

- a. Collect funds from the society in the form of deposits comprising clearing accounts, time deposits, certificates of deposit, savings accounts and/or any other form equivalent thereto.
- b. Provide loan facilities.
- c. Issue debt acknowledgment letters.
- d. Purchase, sell or guarantee, whether at its own risk or for the benefits of and at the request of its customers, the following:
 1. Letter of notes, including notes accepted with a validity period not to exceed the normal practice for trading instruments.
 2. Debt acknowledgment letters and other commercial paper, with a validity period not to exceed that in the normal practice for trading such paper.
 3. State treasury notes and government guarantees.
 4. Bank Indonesia Certificates (CBI).
 5. Bonds.
 6. Commercial paper with validity of up to one (one) year.
 7. Other commercial paper with validity of up to 1 (one) year.

- e. Memindahkan uang baik untuk kepentingan sendiri dan/atau kepentingan nasabah.
- f. Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana, telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk cek atau sarana lainnya.
- g. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antar pihak ketiga
- h. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga
- i. Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak.
- j. Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat di Bursa Efek.
- k. Membeli melalui pelelangan agunan baik semua maupun sebagian dalam hal Debitur tidak memenuhi kewajiban kepada Bank, dengan ketentuan agunan yang dibeli tersebut wajib dicairkan secepatnya.
- l. Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit dan kegiatan wali amanat.
- m. Melaksanakan kegiatan dalam valuta asing dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.
- n. Melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank atau perusahaan lain di bidang keuangan, seperti sewa guna usaha, modal ventura, perusahaan efek, asuransi, serta lembaga kliring penyelesaian dan penyimpanan, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.
- o. Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan kredit atau kegagalan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah, dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.
- e. Transfer funds, either for its own benefit or its customer's benefit.
- f. Place fund at, borrow funds from, or lend funds to other banks, whether by letters, telecommunication facilities, bearer drafts, cheques, or other media.
- g. Receive payments of receivables from commercial paper and make calculations with or among these parties.
- h. Provide safety deposit boxes in order to store goods or valuable securities.
- i. Carry out custodian activities for the benefit of other parties based on contract.
- j. Conduct a placement of funds from one customer to another in the form of commercial paper not registered on the stock exchange.
- k. Purchase through auction either all or part of collateral if the debtor does not fulfill its obligations to the Bank, providing the collateral purchased is to be immediately disbursed.
- l. Conduct factoring, credit card, and trusteeship services.
- m. Conduct activities in foreign currencies in compliance with provisions specified by Bank Indonesia.
- n. Perform capital participation in banks or other companies through financial actions such as leasing, venture capital, securities companies, insurance, agreement and deposit clearing houses in compliance with provisions specified by Bank Indonesia.
- o. Undertake a temporary equity participation to overcome consequences of a credit failure or failure of financing based on sharia principles, with the condition that existing participants must withdraw the sharia principle on the condition the compliance supplied set by Bank Indonesia.

- p. Bertindak sebagai pendiri dana pensiun dan pengurus dana pensiun sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan dana pensiun yang berlaku.
- q. Melakukan kegiatan perbankan lainnya sebagaimana yang dimungkinkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

BIDANG USAHA YANG TELAH DIJALANKAN TAHUN 2022

Pada tahun 2022, BCA Digital menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasarnya.

PRODUK DAN/ATAU LAYANAN YANG DIBERIKAN

- a. Penghimpunan Dana
BCA Digital telah meluncurkan beberapa produk untuk menghimpun dana masyarakat, yaitu:
 - i. Tabungan (bluAccount, bluSaving, dan bluGether)
 - ii. Deposito Berjangka (bluDeposit)
- b. Penyaluran Kredit
BCA Digital telah menyalurkan dana kepada nasabah individu, UMKM, dan korporasi. BCA Digital juga menjalin kerja sama dengan perusahaan *fintech Peer-to-Peer (P2P) lending* dan koperasi untuk membantu nasabah individu dan UMKM mengembangkan usahanya dalam bentuk kredit pensiunan, maupun *invoice & PO financing*. Di sisi lain, BCA Digital juga membantuk pendanaan jangka pendek maupun jangka panjang melalui kredit investasi maupun kredit modal kerja untuk nasabah korporasi dari berbagai industri. Beberapa produk kredit yang ditawarkan antara lain:
 - i. Kredit Modal Kerja
 - ii. Kredit Investasi
 - iii. Kredit Konsumsi

- p. Act as a founder of pensions funds and manager of pension funds within the prevailing pension fund laws and regulations.
- q. Conduct other bank activities which are permitted by the prevailing laws and regulations.

AREAS OF BUSINESS RUN THROUGHOUT 2022

In 2022, BCA Digital conducts its business activities in accordance with the Articles of Association.

PRODUCTS AND/OR SERVICES PROVIDED

- a. Funding
BCA Digital has launched several products to raise society funds, namely:
 - i. Savings (bluAccount, bluSaving and bluGether)
 - ii. Time Deposit (bluDeposit)
- b. Loan Disbursement
BCA Digital has channeled funds to individual, MSME, and corporate customers. BCA Digital also collaborates with *fintech Peer-to-Peer (P2P) lending* companies and cooperatives to help individual customers and MSMEs grow their businesses in the form of pension loans and *invoice & PO financing*. On the other hand, BCA Digital also offers short-term and long-term funding through investment loans and working capital loans for corporate customers from various industries. Some of the loan products offered include:
 - i. Working Capital Loan
 - ii. Investment Loan
 - iii. Consumer Loan

c. Jasa Perbankan Lainnya

Selain menghimpun dan menyalurkan dana, BCA Digital juga memiliki beberapa jasa perbankan lainnya, yaitu:

- i. Transfer *online*, RTGS, LLG, dan BI-FAST
- ii. Pembayaran tagihan bulanan
- iii. Pembelian *voucher* digital dan internet/pulsa
- iv. Penambahan dana *e-money*
- v. Pembayaran menggunakan QRIS
- vi. Tarik dan setor tunai tanpa kartu via ATM BCA
- vii. Transfer *Virtual Account* BCA
- viii. Pengiriman dana berbentuk hadiah (*bluGift*)
- ix. Kartu debit virtual (*bluVirtual Card*)
- x. Layanan BCA Digital pada aplikasi mitra (pembukaan rekening, pembayaran transaksi *online*, dan lain-lain)

c. Other Banking Services

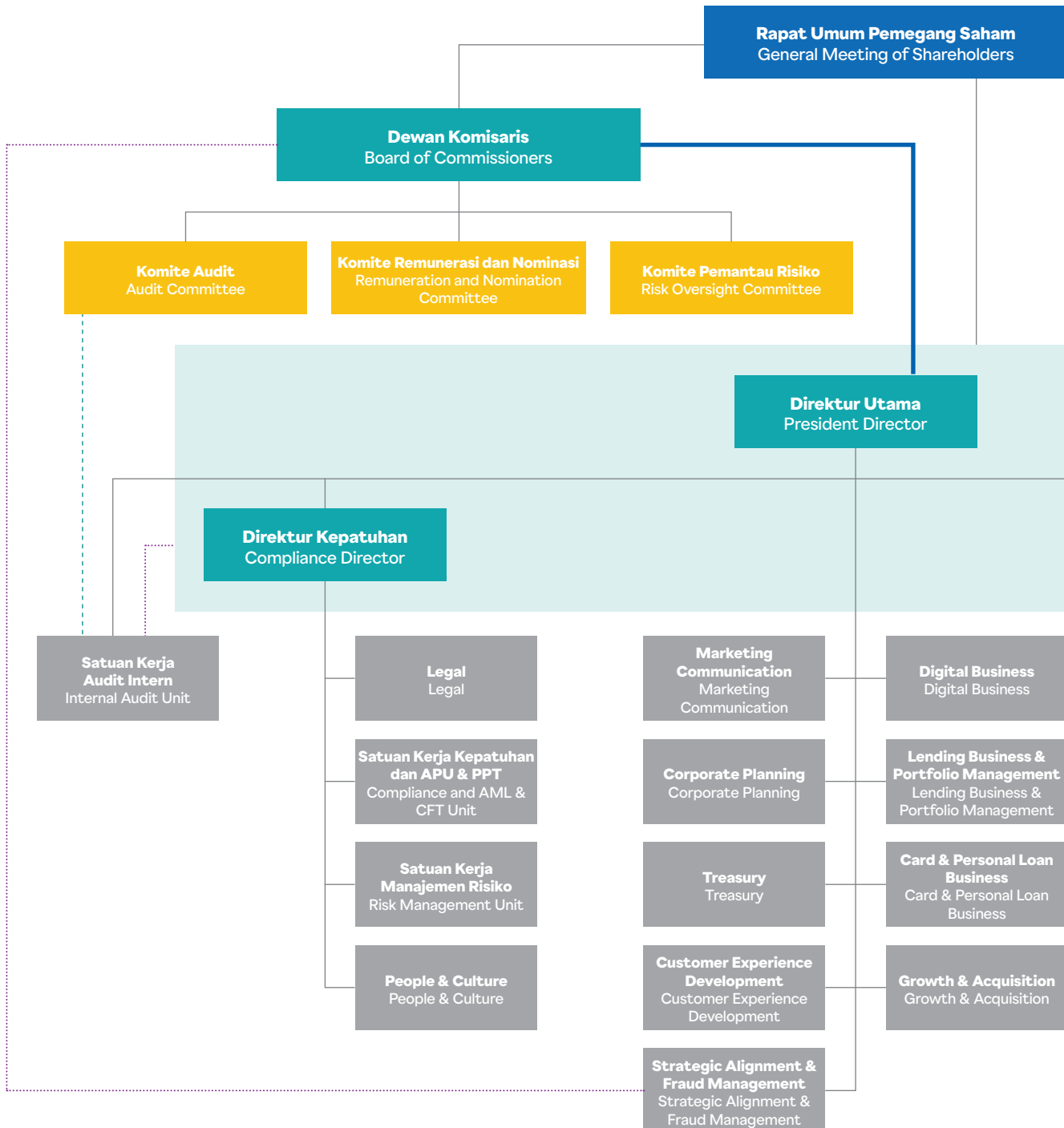
Apart from collecting and distributing funds, BCA Digital also offers several other banking services, namely:

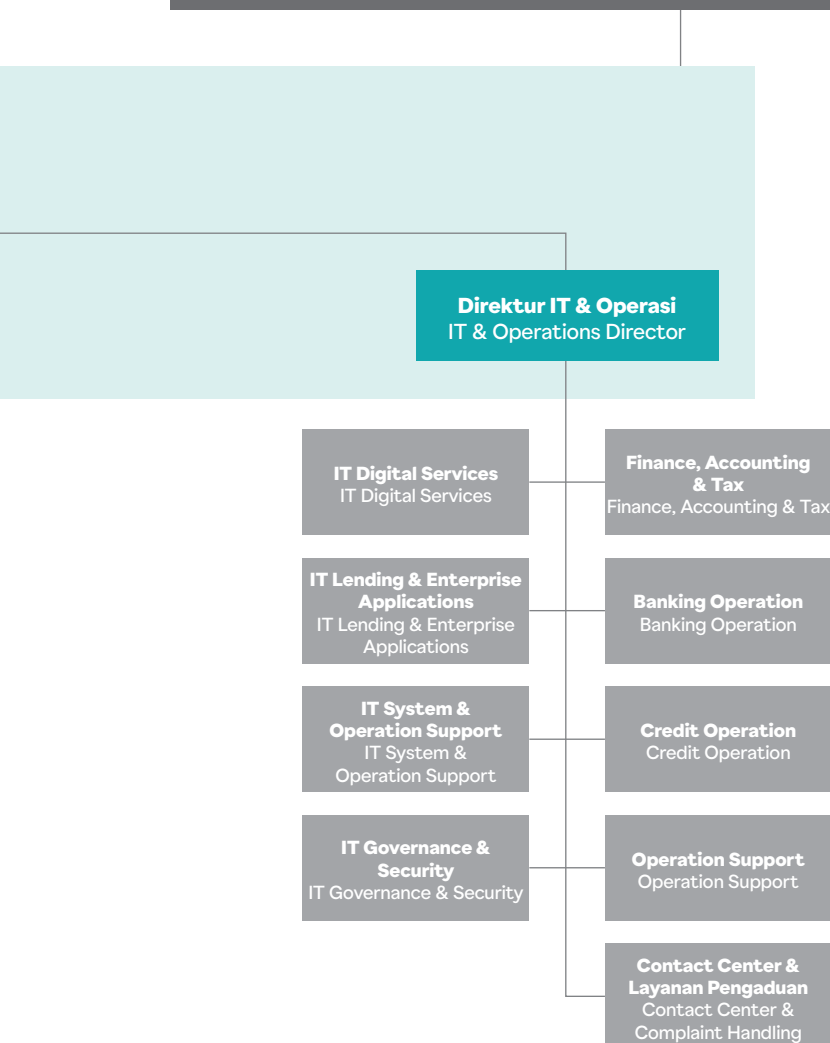
- i. Online transfers, RTGS, LLG and BI-FAST
- ii. Monthly bill payments
- iii. Purchase of digital and internet/top vouchers
- iv. e-money funds top up
- v. QRIS payment
- vi. Cardless cash withdrawal and deposit at ATM BCA
- vii. BCA Virtual Account Transfers
- viii. Transfer of funds in the form of gifts (*bluGift*)
- ix. Virtual debit card (*bluVirtual Card*)
- x. BCA Digital services on partner applications (account opening, online transaction payments, etc.)



Struktur Organisasi

Organization Structure





Profil Direksi

Profiles of the Board of Directors

Lanny Budiati

Direktur Utama | President Director

Warga Negara Indonesia, 55 tahun, berdomisili di Indonesia.
Indonesia citizen, 55 years old, domiciled in Indonesia.



Dasar Pengangkatan:

Pertama kali diangkat sebagai Direktur Utama PT Bank Digital BCA d/h PT Bank Royal Indonesia berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Royal Indonesia tanggal 30 Desember 2019, efektif menjabat mulai tanggal 1 April 2020.

Latar Belakang Pendidikan:

Magister Manajemen (MM) di Universitas Tarumanagara

Perjalanan Karier:

Sebelum bergabung dengan BCA Digital, beliau berkarier di PT Bank Central Asia Tbk sebagai Kepala Kantor Wilayah Jawa Barat (2018-2020) yang bertanggung jawab atas aspek operasional dan bisnis Kantor Wilayah serta 11 KCU di bawahnya. Beliau juga pernah menjabat sebagai Kepala Sentra Layanan Perdagangan & Pembayaran Internasional (2013-2018) dan sempat menempati berbagai posisi lainnya di Bank BCA sejak tahun 1991. Sebelum bergabung bersama BCA Group, beliau pernah bekerja di Bank Bali sebagai Area Manager (1998-2000) dan Citibank sebagai Personal Banker Head cabang Landmark (2000-2001).

Daftar Pelatihan dan Sertifikasi yang Pernah Diikuti:

- Designing Strategic Learning – CRC (2018)
- Kaizen Event Experience in The Real Place – Productivity & Quality Management Consultants (2018)
- BCA-NUS Executive Vice Presidents Programme – National University of Singapore (2019)
- Training Sertifikasi Treasury Dealer – ACI FMA Indonesia (2020)
- Webinar Cyber Security: “Strengthening Industry Collaboration to Fight Cyber Threat in Banking Operation” – Perhimpunan Bank Nasional (2020)
- Webinar Harnessing The Asian Spirit: Digital & Holistic Leadership for a Sustainable World – OJK (2020)
- CEO Forum – Perhimpunan Bank Nasional (2020)
- Product Development Conference (PDC) – Tech in Asia (2021)
- C- Level Workshop “How to Deal with Media” – Andreas Maryoto, Desk Editor Digital Economy KOMPASS (2021)
- Transformasi Perbankan Digital Dengan Pemanfaatan Open Application Programming Interface – FKDKP (2021)
- Dialog Ketua Dewan Komisiner OJK Dengan CEO Perbankan – OJK (2021)
- Efektivitas Pengawasan Dewan Komisaris dalam Menjaga Kepatuhan Bank dalam Menuju Era Pengaturan Prinsip Based – FKDKP (2021)
- Sertifikasi Treasury Dealer “Level Advance” – ACI FMA Indonesia (2021)
- BCA-Undangan Talkshow: ESG and Climate Change Impact – BCA (2021)
- Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko Level 4 – BCA e-Learning (2022)
- Indonesia’s Sales Festival 2022 – Sandler (2022)
- Dari Bank Hybrid Menuju Bank Digital – OJK (2022)
- Webinar “The Impact of Climate Change on Financing Aspects and Insurance Premiums Based on Green Economy” – OJK (2022)
- Webinar “Risiko Iklim dan Stabilitas Keuangan” – FKDKP (2022)
- Webinar “Embracing the Next Level of Digital Banking” – LPPI (2022)

Rangkap Jabatan:

Tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pejabat Eksekutif pada bank, perusahaan, dan/atau lembaga lain.

Hubungan Afiliasi:

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham, dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, dan/atau pemegang saham pengendali.

Basis of Appointment:

Appointed as President Director of PT Bank Digital BCA (Formerly PT Bank Royal Indonesia) based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Bank Royal Indonesia on 30 December 2019, effective 1 April 2020.

Educational Background:

Master of Management (MM) at Tarumanagara University

Career Journey:

Prior to joining BCA Digital, she built her career at PT Bank Central Asia Tbk with her last position as Head of the West Java Regional Office (2018-2020), responsible for the operational and business aspects of the Regional Office and 11 branch offices under it. She also served as Head of the International Trade & Payment Services Center (2013-2018) and has assumed various other positions at Bank BCA since 1991. Prior to joining the BCA Group, she worked at Bank Bali as an Area Manager (1998-2000) and at Citibank as Personal Banker Head of the Landmark branch (2000-2001).

List of Training and Certifications Attended:

- Designing Strategic Learning – CRC (2018)
- Kaizen Event Experience in The Real Place – Productivity & Quality Management Consultants (2018)
- BCA-NUS Executive Vice Presidents Programme – National University of Singapore (2019)
- Training Certification Treasury Dealer – ACI FMA Indonesia (2020)
- Webinar Cyber Security: “Strengthening Industry Collaboration to Fight Cyber Threat in Banking Operation” – National Bank Association (2020)
- Webinar Harnessing The Asian Spirit: Digital & Holistic Leadership for a Sustainable World – OJK (2020)
- CEO Forum – National Bank Association (2020)
- Product Development Conference (PDC) – Tech in Asia (2021)
- C- Level Workshop “How to Deal with Media” – Andreas Maryoto, Desk Editor Digital Economy KOMPASS (2021)
- Digital Banking Transformation Using Open Application Programming Interface – FKDKP (2021)
- Dialogue between Chairman of the OJK Board of Commissioners and the Banking CEOs – OJK (2021)
- Supervision Effectiveness of the Board of Commissioners in Maintaining Bank Compliance Towards the Principle-Based Regulation Era –FKDKP (2021)
- “Advance Level” Treasury Dealer Certification – ACI FMA Indonesia (2021)
- BCA-Talkshow Invitees: ESG and Climate Change Impact – BCA (2021)
- Refreshment of Level 4 Risk Management Certification – BCA e-Learning (2022)
- Indonesia’s Sales Festival 2022 – Sandler (2022)
- From Hybrid Bank To Digital Bank – OJK (2022)
- Webinar on “The Impact of Climate Change on Financing Aspects and Insurance Premiums Based on Green Economy” – OJK (2022)
- Webinar on “Climate Risk and Financial Stability” – FKDKP (2022)
- Webinar on “Embracing the Next Level of Digital Banking” – LPPI (2022)

Concurrent Position:

No concurrent position as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and as Executive Officer at other bank, company and/or institution.

Affiliate Relations:

Has no financial, stock ownership, and/or family relationship with members of the Board of Commissioners, fellow members of the Board of Directors, and/or controlling shareholder.

Iman Sentosa

Direktur IT & Operasi | Director of IT & Operation

Warga Negara Indonesia, 58 tahun, berdomisili di Indonesia.
Indonesia citizen, 58 years old, domiciled in Indonesia.

**Dasar Pengangkatan:**

Pertama kali diangkat sebagai Direktur IT & Operasi PT Bank Digital BCA d/h PT Bank Royal Indonesia berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Royal Indonesia tanggal 30 Desember 2019, efektif menjabat mulai tanggal 1 Maret 2020.

Latar Belakang Pendidikan:

Bachelor of Business dari Swinburne Institute of Technology, Melbourne Australia.

Perjalanan Karier:

Sebelum menjabat sebagai Direksi BCA Digital, beliau sempat menduduki posisi Kepala Grup IT Architecture & Service Quality PT Bank Central Asia Tbk yang bertanggung jawab atas Arsitektur IT BCA Quality Assurance, Proses Automasi, ISO 9001-2015, SDLC Automation, dan Roboting Testing (2017-2019). Setia berkarier di BCA sejak tahun 1988, beliau telah menunjukkan kontribusi besarnya di bidang IT BCA khususnya saat pemindahan pengoperasian Data Center dari Wisma BCA (sekarang IFN Center) ke Data Center Menara BCA. Dalam menjalankan tugasnya, beliau senantiasa meyakinkan timnya untuk terus membangun kepercayaan antar-tim terkait penggunaan teknologi baru yang saat itu masih awam agar proses verifikasi data dan proses pemindahannya dapat berjalan dengan lancar.

Daftar Pelatihan dan Sertifikasi yang Pernah Diikuti:

- Digital Awareness Programme – Insead (2018)
- Gartner Symposium ITXPO – Gartner (2018)
- Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko Level 4 – BCA Learning Center (2018)
- Leading Across Generation – Franklin Covey (2019)
- FGD Tri Diva Data – Tri Diva Data (2020)
- Pelatihan Sertifikasi Treasury Dealer Level Advance – ACI FMA Indonesia (2020)
- Workshop Ecosystem Edge: Strategi Orkestrasi Ekosistem Bisnis untuk Keunggulan Bersaing dalam Bertransformasi di Era Disrupsi Digital – IPMI International Business School (2020)
- Webinar Cyber Security: “Strengthening Industry Collaboration to Fight Cyber Threat in Banking Operation” – Perhimpunan Bank Nasional (2020)
- CFO Forum (Perbanas): “Banking Update: Post Implementasi PSAK 71 dan Isu-Isu Penerapannya” – Perhimpunan Bank Nasional (2020)
- Seminar Hasil Riset OJKI 2020 – OJK (2020)
- How to Initiate and Implement Change – James Gwee Success Center (2020)
- Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko Level 4 – Ikatan Bankir Indonesia (IBI) (2021)
- Training Sertifikasi Treasury Dealer – ACI FMA Indonesia (2021)
- C- Level Workshop “How to Deal with Media” – Andreas Maryoto, Desk Editor Digital Economy KOMPAS (2021)
- Transformasi Perbankan Digital Dengan Pemanfaatan Open Application Programming Interface – FKDKP (2021)
- Dialog Ketua Dewan Komisiner OJK Dengan CEO Perbankan – OJK (2021)
- Efektivitas Pengawasan Dewan Komisaris dalam Menjaga Kepatuhan Bank dalam Menuju Era Pengaturan Principle Based – FKDKP (2021)
- Webinar “Risiko Iklim dan Stabilitas Keuangan” – FKDKP (2022)
- Workshop “Blockchain” – GLAIR (2022)

Rangkap Jabatan:

Tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pejabat Eksekutif pada bank, perusahaan, dan/atau lembaga lain.

Hubungan Afiliasi:

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham, dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, dan/atau pemegang saham pengendali.

Basis of Appointment:

Appointed as Director of IT & Operation at PT Bank Digital BCA (Formerly PT Bank Royal Indonesia) based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Bank Royal Indonesia on 30 December 2019, effective 1 March 2020.

Educational Background

Bachelor of Business from Swinburne Institute of Technology, Melbourne, Australia.

Career Journey

Prior to serving as the Director of BCA Digital, he had assumed the position of Head of the IT Architecture & Service Quality Group at PT Bank Central Asia Tbk responsible for IT Architecture BCA Quality Assurance, Process Automation, ISO 9001-2015, SDLC Automation, and Robotic Testing (2017 -2019). Building his career with loyalty at BCA since 1988, he made a major contribution in the field of IT, especially when the Bank relocated the operation of the Data Center from Wisma BCA (now the IFN Center) to the Menara BCA Data Center. In carrying out his duties, he kept his team convinced about building trust amongst themselves regarding using the new technology to run an undisrupted relocation process.

List of Training and Certifications Attended:

- Digital Awareness Programme – Insead (2018)
- Gartner Symposium ITXPO – Gartner (2018)
- Refreshment Risk Management Certification Level 4 – BCA Learning Center (2018)
- Leading Across Generation – Franklin Covey (2019)
- FGD Tri Diva Data – Tri Diva Data (2020)
- Certification Training for Treasury Dealer Level Advance – ACI FMA Indonesia (2020)
- Workshop Ecosystem Edge: Business Ecosystem Orchestration Strategy for Competitive Advantage in Transforming during the Era of Digital Disruption – IPMI International Business School (2020)
- Webinar Cyber Security: “Strengthening Industry Collaboration to Fight Cyber Threat in Banking Operation” – National Bank Association (2020)
- CFO Forum (Perbanas): “Banking Update: Post Implementation PSAK 71 and Application Issues” – National Bank Association (2020)
- Research Seminar OJKI 2020 – OJK (2020)
- How to Initiate and Implement Change – James Gwee Success Center (2020)
- Level 4 Risk Management Upgrading Certification – Indonesian Bankers Association (IBI) (2021)
- Treasury Dealer Certification Training – ACI FMA Indonesia (2021)
- C-Level Workshop “How to Deal with Media” – Andreas Maryoto, Desk Editor Digital Economy KOMPAS (2021)
- Digital Banking Transformation Using Open Application Programming Interface – FKDKP (2021)
- Dialogue between Chairman of the OJK Board of Commissioners and the Banking CEOs – OJK (2021)
- Supervision Effectiveness of the Board of Commissioners in Maintaining Bank Compliance Towards the Principle-Based Regulation Era – FKDKP (2021)
- Webinar on “Climate Risk and Financial Stability” – FKDKP (2022)
- Workshop on “Blockchain” – GLAIR (2022)

Concurrent Position:

No concurrent position as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and as Executive Officer at other bank, company and/or institution.

Affiliate Relations:

Has no financial, stock ownership, and/or family relationship with members of the Board of Commissioners, fellow members of the Board of Directors, and/or controlling shareholder.



Nugroho Budiman, S.H.

Direktur Kepatuhan | Compliance Director

Warga Negara Indonesia, 55 tahun, berdomisili di Indonesia.
Indonesian citizen, 55 years old, domiciled in Indonesia.

Dasar Pengangkatan:

Pertama kali diangkat sebagai Direktur Kepatuhan di PT Bank Digital BCA d/h PT Bank Royal Indonesia berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Royal Indonesia tanggal 30 Desember 2019, efektif menjabat mulai tanggal 1 Maret 2020.

Latar Belakang Pendidikan:

Sarjana Hukum dari Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga.

Perjalanan Karier:

Beliau mengawali karier profesionalnya di bidang hukum, antara lain di PT Bank Ekonomi Raharja sebagai Assistant Manager Legal & Credit Admin (1994-1996). Pada perjalanan karier berikutnya, beliau bergabung di PT Bank Central Asia Tbk dengan jabatan terakhir sebagai Legal Adviser (1996-2009), Head of Legal di PT Bank UOB Indonesia (2009-2011), Head of Special Asset Management dan PIC Head of Legal di PT Bank ICBC Indonesia (2011-2016), dan Head of Legal Division di PT Bank Capital Indonesia Tbk (2016-2019).

Daftar Pelatihan dan Sertifikasi yang Pernah Diikuti:

- Pelatihan Sertifikasi Level Advance Treasury (Kelas Private Bahasa Indonesia) – ACI FMA Indonesia (2020)
- Menjaga Stabilitas Sistem Keuangan Era PEN – LPPI (2020)
- Sosialisasi Kebijakan dan Regulasi UU No. 2/2020, PP 33/2020, PLPS No 3/2020 – LPPI (2020)
- Launching CAC Indonesia – IICD (2020)
- Webinar Penerapan Risk Based Approach dalam Program APU PPT – Ernst & Young (2020)
- Seminar Online FKDKP untuk Level Dewan Komisaris & Direksi – FKDKP (2020)
- Webinar: Menyikapi Konsumen Perumahan dalam Aspek Undang-Undang Perlindungan Konsumen Akibat Pelaku Usaha yang Pailit – BPKN (2020)
- Webinar Cyber Security: “Strengthening Industry Collaboration to Fight Cyber Threat in Banking Operation” – Perhimpunan Bank Nasional (2020)
- Webinar Harnessing the Asian Spirit: Digital & Holistic Leadership for a Sustainable World – OJK (2020)
- Webinar Personal Data Protection Law – K&K Advocates (2020)
- Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko Level 5 – Ikatan Bankir Indonesia (IBI) (2021)
- C-Level Workshop “How to Deal with Media” – Andreas Maryoto, Desk Editor Digital Economy KOMPAS (2021)
- Transformasi Perbankan Digital Dengan Pemanfaatan Open Application Programming Interface – FKDKP (2021)
- Dialog Ketua Dewan Komisiner OJK Dengan CEO Perbankan – OJK (2021)
- Efektivitas Pengawasan Dewan Komisaris dalam Menjaga Kepatuhan Bank dalam Menuju Era Pengaturan Principle Based – FKDKP (2021)
- Cyber Crime Typology & Cross Border Money Laundering – FKDKP (2021)
- Sosialisasi Tahunan Program Penjaminan LPS – Lembaga Penjamin Simpanan
- Harvard BCA Senior Executive Course 2021 – Harvard Business Publishing Corporate Learning (2021)
- Cyber Attack on Banking Transaction : Prevention and Defense – TYP Law Firm (2021)
- Blockchain dan Penerapannya Pada Sektor Jasa Keuangan – TYP Law Firm (2021)
- Modus Operandi Pencurian dan Penipuan Identitas (Sektor Perbankan dan Jasa Keuangan) – TYP Law Firm (2021)
- Sim Swap dan Pembobolan Rekening (Modus Operandi Sim Card Takeover dan Pembobolan Rekening Perbankan) – TYP Law Firm (2021)
- BCA Leading to Serve and Transform – Prasetya Mulia (2021)
- Cyber Crime Dalam Transaksional Perbankan – TYP Law Firm (2021)
- Cloud Security and Digital Transaction – TYP Law Firm (2021)
- Webinar “Risiko Iklim dan Stabilitas Keuangan” – FKDKP (2022)
- Webinar “Mitigasi Risiko Pencucian Uang di Era Digital” – LPPI (2022)
- Webinar “Embracing the Next Level of Digital Banking” – LPPI (2022)
- Workshop dan Uji Sertifikasi Kepatuhan Level 3 Eksekutif – FKDKP (2022)
- Skimming in Banking Industry – What’s the Solution? – SEAL Institute (2022)
- Cyber Anonymity, Pseudonym dan Permasalahan Privasi Warganet – SEAL Institute (2022)

Rangkap Jabatan:

Tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pejabat Eksekutif pada bank, perusahaan, dan/atau lembaga lain.

Hubungan Afiliasi:

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham, dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, dan/atau pemegang saham pengendali.

Basis of Appointment:

Appointed as Compliance Director at PT Bank Digital BCA, formerly PT Bank Royal Indonesia, based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Bank Royal Indonesia on 30 December 2019, effective 1 March 2020.

Educational Background:

Bachelor of Law from Satya Wacana Christian University, Salatiga.

Career Journey:

He began his professional career in legal. Subsequently, he built his career at PT Bank Ekonomi Raharja as Assistant Manager Legal & Credit Admin (1994-1996). In his following career path, he joined PT Bank Central Asia Tbk with his last position as Legal Adviser (1996-2009), Head of Legal at PT Bank UOB Indonesia (2009-2011), and Head of Special Asset Management and PIC Head of Legal at PT Bank ICBC Indonesia (2011-2016), and Head of Legal Division at PT bank Capital Indonesia Tbk (2016-2019).

List of Training and Certifications Attended:

- Training Certification Level Advance Treasury (Private Class Bahasa Indonesia) – ACI FMA Indonesia (2020)
- Maintain Financial System Stability Era PEN – LPPI (2020)
- Socialization Policy and Regulations UU No. 2/2020, PP 33/2020, PLPS No 3/2020 – LPPI (2020)
- Launching CAC Indonesia – IICD (2020)
- Application Webinar Risk Based Approach in the Program AML & CFT – Ernst & Young (2020)
- Seminar Online FKDKP for Level Board Commissary & Direction – FKDKP (2020)
- Webinar: Responding to Residential Consumers in the Facet of Consumer Protection Law Warranted to Bankruptcy Business Players – BPKN (2020)
- Webinar Cyber Security: “Strengthening Industry Collaboration to Fight Cyber Threat in Banking Operation” – National Bank Association (2020)
- Webinar Harnessing the Asian Spirit: Digital & Holistic Leadership for a Sustainable World – OJK (2020)
- Webinar Personal Data Protection Law – K&K Advocates (2020)
- Level 5 Risk Management Upgrading Certification – Indonesian Bankers Association (IBI) (2021)
- C-Level Workshop “How to Deal with Media” – Andreas Maryoto, Desk Editor Digital Economy KOMPAS (2021)
- Digital Banking Transformation Using Open Application Programming Interface – FKDKP (2021)
- Dialogue between the Chairman of the OJK Board of Commissioners and the Banking CEO – OJK (2021)
- Supervision Effectiveness of the Board of Commissioners in Maintaining Bank Compliance Towards the Principle-Based Regulation Era – FKDKP (2021)
- Cyber Crime Typology & Cross Border Money Laundering – FKDKP (2021)
- Annual Dissemination of the LPS Guarantee Program – Deposit Insurance Agency
- Harvard BCA Senior Executive Course 2021 – Harvard Business Publishing Corporate Learning (2021)
- Cyber Attack on Banking Transaction : Prevention and Defense – TYP Law Firm (2021)
- Blockchain and its Application to the Financial Services Sector – TYP Law Firm (2021)
- Modus Operandi of Identity Theft and Fraud (Banking and Financial Services Sector) – TYP Law Firm (2021)
- Sim Swap and Account Breach (Modus Operandi of Sim Card Takeover and Banking Account Breach) – TYP Law Firm (2021)
- BCA Leading to Serve and Transform – Prasetya Mulia (2021)
- Cyber Crime in Transactional Banking – TYP Law Firm (2021)
- Cloud Security and Digital Transaction – TYP Law Firm (2021)
- Webinar on “Climate Risk and Financial Stability” – FKDKP (2022)
- Webinar on “Money Laundering Risk Mitigation in the Digital Age” – LPPI (2022)
- Webinar on “Embracing the Next Level of Digital Banking” – LPPI (2022)
- Workshop and Test for Executive Level 3 Compliance Certification – FKDKP (2022)
- Skimming in Banking Industry – What’s the Solution? – SEAL Institute (2022)
- Cyber Anonymity, Pseudonym and Citizen Privacy Issues – SEAL Institute (2022)

Concurrent Position:

No concurrent position as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and as Executive Officer at other bank, company and/or institution.

Affiliate Relations:

Has no financial, stock ownership, and/or family relationship with members of the Board of Commissioners, fellow members of the Board of Directors, and/or controlling shareholder.

Profil Dewan Komisaris

Profiles of the Board of Directors

Dr. Th. Endang Ratnawati

Komisaris Utama | President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 59 tahun, berdomisili di Indonesia.
Indonesian citizen, 59 years old, domiciled in Indonesia.



Dasar Pengangkatan:

Pertama kali diangkat sebagai Komisaris Utama PT Bank Digital BCA d/h PT Bank Royal Indonesia berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Royal Indonesia tanggal 30 Desember 2019, efektif menjabat mulai tanggal 1 April 2020.

Latar Belakang Pendidikan:

- Sarjana Hukum dari Universitas Gadjah Mada
- Magister Kenotarian dari Universitas Indonesia
- Doktor Ilmu Hukum dari Universitas Diponegoro

Perjalanan Karier:

Didukung oleh kompetensi yang teruji, beliau dipercaya untuk mengemban berbagai peran penting di Bank BCA. Sebelumnya, beliau sempat memegang posisi Kepala Grup Hukum di PT Bank Central Asia Tbk (2011-2018), hingga kemudian bergabung sebagai Senior Legal Advisor Grup Hukum. Selain itu, beliau juga pernah bergabung sebagai Dewan Pengawas Dana Pensiun Bank Central Asia (2003-2019) dan Komisaris PT Asuransi Umum BCA (2011-2015). Selain berkontribusi di industri perbankan, beliau juga mendedikasikan diri dalam dunia pendidikan sebagai dosen pengajar di Magister Hukum UGM (2010-sekarang).

Daftar Pelatihan dan Sertifikasi yang Pernah Diikuti:

- Seminar Program Penguatan Kapasitas Pemimpin Indonesia dalam Rangka Making Indonesia 4.0 Session 3 Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman Republik Indonesia dan Lemhannas
- Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko Level 4 - BCA e-Learning (2022)
- Webinar "Risiko Iklim dan Stabilitas Keuangan" - FKDKP (2022)
- Webinar "Perlindungan Konsumen dalam Era Digitalisasi Penerapan Pengawasan Market Conduct dan Dampaknya bagi Perbankan" - FKDKP (2022)

Selain berpartisipasi mengikuti sejumlah kegiatan pelatihan, beliau juga pernah menjadi narasumber atau pembicara pada acara berikut ini:

- Narasumber Pertemuan Tahunan Kantor Pengelola Daftar Hitam Nasional (KPDHN) - Bank Indonesia (2018)
- Pembicara dalam Pelatihan Sespibank Aspek Hukum dalam Bisnis Bank (mulai dari Angkatan 71) - Lembaga Pelatihan Perbankan Indonesia (LPPI) (2019-sekarang)
- Pembicara dalam Seminar Penerapan Market Conduct pada Industri Perbankan dengan Topik Implementasi Ketentuan Market Conduct pada Sektor Perbankan - OJK (2019)
- Narasumber pada Pelatihan Tematik Penyelenggara Sistem Pembayaran Bank Indonesia (SPBI) tahun 2019 dengan Topik Modus Operasi Kejahatan dan Permasalahan Hukum Terkait Cek dan Bilyet Giro dalam Kegiatan Operasional Bank - Bank Indonesia Institute (2019)
- Narasumber Focus Group Discussion mengenai Materi Edukasi tentang Cek - Bank Indonesia (2019)
- Sosialisasi Tahunan Program Penjaminan LPS - Lembaga Penjamin Simpanan
- Efektivitas Pengawasan Dewan Komisaris dalam Menjaga Kepatuhan Bank dalam Menuju Era Pengaturan Principle Based - Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP) (2021)
- Narasumber Webinar Permasalahan Hukum Cek dan Bilyet Giro dalam Kegiatan Perbankan - Forum FKKJ Bank Indonesia (2021)

Rangkap Jabatan:

- Dosen pengajar di Magister Hukum UGM (2010-sekarang)
- Senior Adviser Grup Hukum PT Bank Central Asia Tbk (2018-sekarang)

Hubungan Afiliasi:

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham, dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan/atau pemegang saham pengendali.

Basis of Appointment:

Appointed as President Commissioner of PT Bank Digital BCA, formerly PT Bank Royal Indonesia, based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Bank Royal Indonesia on 30 December 2019, effective 1 April 2020.

Educational background:

- Bachelor's Degree in Law from Gadjah Mada University
- Master's Degree in Notarial Studies from the University of Indonesia
- Doctorate Degree in Law from Diponegoro University

Career Journey:

Having developed a proven proficiency in her field, she was entrusted with various important roles at Bank BCA. Previously, she was Head of the Legal Group at PT Bank Central Asia Tbk (2011-2018) and was later appointed as Senior Legal Advisor of the Legal Group. In addition, she was once a member of the Supervisory Board of the Bank Central Asia Pension Fund (2003-2019) and Commissioner of PT Asuransi Umum BCA (2011-2015). Apart from her contribution to the banking industry, she has long dedicated herself to the world of education as a regular lecturer in the Master's Program in Law at UGM (2010-present).

List of Training and Certifications Attended:

- Strengthening Capacity of Indonesian Leaders Seminar Program (Making Indonesia) 4.0 Session 3 - Coordinating Ministry for Maritime affairs of Republic Indonesia and Lemhannas
- Refreshment of Level 4 Risk Management Certification - BCA e-Learning (2022)
- Webinar on "Climate Risk and Financial Stability" - FKDKP (2022)
- Webinar on "Consumer Protection in the Digitalization era for the Implementation of Market Conduct Supervision and its Impact on Banking" - FKDKP (2022)

Apart from her participation in several training activities, she was also a keynote speaker at the following events:

- Speaker of Annual Meeting of the National Black List Management Office (KPDHN) - Bank Indonesia (2018)
- Speaker in Sespibank Training on Legal Aspects of Bank Business (starting from Batch 71) - Indonesian Banking Training Institute (LPPI) (2019-present)
- Speaker at a Seminar on Market Conduct Application within the Banking Industry with the Subject of Implementing Market Conduct Facilities within the Banking Sector - OJK (2019)
- Speaker in the year 2019 for Bank Indonesia Payment System (SPBI) with the subject of Crime Operation Mode and Legal Concerns related to Cheque and Giro in Bank Operations - Bank Indonesia Institute (2019)
- Speaker for Focus Group Discussion in regard to Material Education about Cheques - Bank Indonesia (2019)
- Annual Dissemination of the LPS Guarantee Program - Deposit Insurance Agency
- Supervision Effectiveness of the Board of Commissioners in Maintaining Bank Compliance Towards the Principle-Based Regulation Era - Communication Forum of Directors of Banking Compliance (FKDKP) (2021)
- Speaker for Webinar on Legal Issues of Checks and Bilyet Giro in Banking Activities - Forum FKKJ Bank Indonesia (2021)

Concurrent Position:

- Lecturer at Master Program in Legal at UGM (2010-present)
- Senior Adviser Legal Group at PT Bank Central Asia Tbk (2018-present)

Affiliate Relations:

Has no financial, stock ownership, and/or family relationship with fellow members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or controlling shareholder.

Ignatius Djulianto Sukardi

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 63 tahun, berdomisili di Indonesia.
Indonesian citizen, 63 years old, domiciled in Indonesia.



Dasar Pengangkatan:

Pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen di PT Bank Digital BCA d/h PT Bank Royal Indonesia berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Royal Indonesia tanggal 22 Januari 2020, efektif menjabat mulai tanggal 1 Juni 2020.

Latar Belakang Pendidikan:

Diploma di bidang *Business Data Processing* dari St. Lawrence College of Applied Arts & Technology, Canada.

Perjalanan Karier:

Sebelum bergabung bersama BCA Digital, beliau dipercaya untuk menempati berbagai posisi strategis di bidang teknologi informasi PT Bank Central Asia Tbk (1986-2014). Selain itu, beliau juga memiliki pengalaman sebagai pekerja paruh waktu Konsultan TI & Sekuriti (2014-2015), Computer Analyst di Hudbay Oil Malacca Strait Ltd. (1984-1986), dan System Engineer di PT Metrodata Indonesia (1984).

Daftar Pelatihan dan Sertifikasi yang Pernah Diikuti:

- RSA Security Conference Asia-Pacific & Japan (2018 & 2019)
- Narasumber dalam Sharing Session yang diadakan oleh OJK mengenai pengamanan informasi (2020)
- Efektivitas Pengawasan Dewan Komisaris dalam Menjaga Kepatuhan Bank dalam Menuju Era Pengaturan Principle Based – FKDKP (2021)
- Webinar “Risiko Iklim dan Stabilitas Keuangan” – FKDKP (2022)
- Webinar “Preventing & Combating Financial Crime in Financial Services” – OJK Institute (2022)
- Webinar “Mitigasi Risiko Pencucian Uang di Era Digital” – LPPI (2022)
- Webinar “Embracing the Next Level of Digital Banking” – LPPI (2022)

Rangkap Jabatan:

Kepala Divisi Information Systems Security PT Rintis Sejahtera (2015-sekarang)

Hubungan Afiliasi:

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham, dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan/atau pemegang saham pengendali.

Basis of Appointment:

Appointed as Independent Commissioner of PT Bank Digital BCA, formerly PT Bank Royal Indonesia, based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Bank Royal Indonesia on 22 January 2020, effective 1 June 2020.

Educational Background:

Diploma in Business Data Processing from St. Lawrence College of Applied Arts & Technology, Canada.

Career Journey:

Prior to joining BCA Digital, he was entrusted with various strategic positions in information technology at PT Bank Central Asia Tbk (1986-2014). His other experience included part-time IT & Security Consultant (2014-2015), Computer Analyst at Hudbay Oil Malacca Strait Ltd. (1984-1986), and System Engineer at PT Metrodata Indonesia (1984).

List of Training and Certifications Attended:

- RSA Security Conference Asia-Pacific & Japan (2018 & 2019)
- Sharing Session held by OJK about information security (2020)
- Supervision Effectiveness of the Board of Commissioners in Maintaining Bank Compliance Towards the Principle-Based Regulation Era – FKDKP (2021)
- Webinar on “Climate Risk and Financial Stability” – FKDKP (2022)
- Webinar on “Preventing & Combating Financial Crime in Financial Services” – OJK Institute (2022)
- Webinar on “Money Laundering Risk Mitigation in the Digital Age” – LPPI (2022)
- Webinar on “Embracing the Next Level of Digital Banking” – LPPI (2022)

Concurrent Position:

Head of Information Systems Security Division at PT Rintis Sejahtera (2015-present)

Affiliate Relations:

Has no financial, stock ownership, and/or family relationship with fellow members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or controlling shareholder.

Dra. Sri Indrajanti Dewi

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 59 tahun, berdomisili di Indonesia.
Indonesian citizen, 59 years old, domiciled in Indonesia.

**Dasar Pengangkatan:**

Pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen di PT Bank Digital BCA berdasarkan Keputusan Pemegang Saham PT Bank Digital BCA tanggal 30 September 2020, efektif menjabat mulai tanggal 1 Desember 2020.

Latar Belakang Pendidikan:

Meraih gelar Dra. sebagai lulusan program S1 Ekonomi/Manajemen Universitas Jenderal Soedirman.

Perjalanan Karier:

Beliau pernah menjabat sebagai Direktur di Dana Pensiun BCA yang bertanggung jawab untuk mengelola investasi dana pensiun (2018-2019). Selain itu, beliau juga pernah bekerja sebagai Kepala Group Corporate Banking 4 di Kantor Pusat PT Bank Central Asia Tbk (2012-2018) dan menempati berbagai jabatan lainnya sejak tahun 1986.

Daftar Pelatihan dan Sertifikasi yang Pernah Diikuti:

- Workshop Manajemen Dana Pensiun untuk Pengurus – ADPI (2018)
- Diklat Manajemen Investasi Dana Pensiun – ADPI (2018)
- Pengetahuan Dasar Di Bidang Dana Pensiun – Lembaga Sertifikasi Profesi Dana Pensiun (2018)
- Strategi dan Peluang Investasi di Tahun Politik 2019 – Schroder Indonesia (2019)
- Simulasi Perdagangan Obligasi – School of Bonds & Fixed Income (2019)
- Brevet A & B – Ikatan Akuntan Indonesia (2019)
- Efektivitas Pengawasan Dewan Komisaris dalam Menjaga Kepatuhan Bank dalam Menuju Era Pengaturan Principle Based – FKDKP (2021)
- Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko Level 3 – BCA e-Learning (2022)
- Webinar “Risiko Iklim dan Stabilitas Keuangan” – FKDKP (2022)
- Webinar “Embracing the Next Level of Digital Banking” – LPPI (2022)

Rangkap Jabatan:

Direktur Finance, Human Resources & General Affairs di PT Dana Purna Investama (2020-sekarang).

Hubungan Afiliasi:

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham, dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan/atau pemegang saham pengendali.

Basis of Appointment:

Appointed as Independent Commissioner of PT Bank Digital BCA based on PT Bank Digital BCA Shareholders’ Decree dated 30 September 2020, effective 1 December 2020.

Educational Background:

Bachelor’s Degree in Economics/Management from Jenderal Soedirman University.

Career Journey:

She had previously assumed the Director position at BCA Pension Fund, responsible for managing pension fund investments (2018-2019). In addition, she was Head of Group Corporate Banking 4 at the Head Office of PT Bank Central Asia Tbk (2012-2018). She had assumed various other positions since 1986.

List of Training and Certifications Attended:

- Workshop Manajemen Dana Pensiun untuk Pengurus – ADPI (2018)
- Training on Management Investment Retirement Funds – ADPI (2018)
- Basic Knowledge in the Pension of Retirement Funds – Professional Certification Institution (2018)
- Strategies for Investment and Opportunities in the Political Year 2019 – Schroder Indonesia (2019)
- Trade Simulation Obligations – School of Bonds & Fixed Income (2019)
- Brevet A & B – Indonesian Accountant Associations (2019)
- Supervision Effectiveness of the Board of Commissioners in Maintaining Bank Compliance Towards the Principle-Based Regulation Era – FKDKP (2021)
- Refreshment of Level 3 Risk Management Certification – BCA e-Learning (2022)
- Webinar on “Climate Risk and Financial Stability” – FKDKP (2022)
- Webinar on “Embracing the Next Level of Digital Banking” – LPPI (2022)

Concurrent Position:

Director of Finance, Human Resources & General Affairs at PT Dana Purna Investama (2020-present).

Affiliate Relations:

Has no financial, stock ownership, and/or family relationship with fellow members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or controlling shareholder.

Perubahan Susunan Direksi dan Dewan Komisaris

Changes in The Composition of The Board Of Directors and The Board of Commissioners

Sepanjang tahun 2022 tidak terdapat perubahan pada komposisi Direksi maupun Dewan Komisaris Perseroan.

Throughout 2022 there were no changes in the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.

Profil Pejabat Eksekutif

Brief Profile of Executive Officials



Albert Kurniawan

Kepala Growth & Acquisition
Head of Growth & Acquisition

Anita Maryanah

Kepala Finance, Accounting & Tax
Head of Finance, Accounting & Tax

Astri Handayani

(Pit.) Kepala Satuan Kerja Kepatuhan
APU dan PPT
(Acting) Head of Compliance and
AML & CFT



Betarto Fitriaji

Kepala Satuan Kerja Manajemen Risiko
Head of Risk Management

Dicky Trimardi Budiharto

(Pit.) Kepala IT System & Operation Support
(Acting) Head of IT System & Operation Support

Duardi Prihandiko

Kepala Marketing Communication
Head of Marketing Communication



Edwin Tirta

Kepala Digital Business
Head of Digital Business

John Kornelius Kesuma

Kepala Satuan Kerja Audit Intern
Head of Internal Audit

Kurnyah Suhanto

Kepala Contact Center &
Layanan Pengaduan
Head of Contact Center &
Complaint Handling



Linda Darmadhi

Kepala People & Culture
Head of People & Culture

Milka Suwandi

Kepala Credit Operation
Head of Credit Operation

Poppy Damayanti Koesoma

Kepala Banking Operation
Head of Banking Operation



Rainer

Kepala Card & Personal Loan Business
Head of Card & Personal Loan Business

Ratna Surjani Rahardjo

Kepala Treasuri
Head of the Treasury

Ratna Winda Basuki

Kepala Operation Support
Head of Operation Support



Rimon Khoe

Kepala IT Digital Services
Head of IT Digital Services

Syisyira Angkiston

Kepala Strategic Alignment & Fraud
Management
Head of Strategic Alignment & Fraud
Management

Tiurma Selva Malau

Kepala Customer Experience
Development
Head of Customer Experience
Development



Tjahjadi Sufrapto

Kepala Lending Business & Portfolio
Management
Head of Lending Business & Portfolio
Management

Yoedi Wijaya

Kepala IT Lending & Enterprise
Applications
Head of IT Lending & Enterprise
Applications

Yoga Tirtosudono Halim

Kepala Corporate Planning
Head of Corporate Planning



Yudi Imandapurba

Kepala IT Governance & Security
Head of IT Governance & Security

Demografi Karyawan dan Komitmen Pengembangan Kompetensi

Employee Demography and Competence Development Commitment

Hingga akhir tahun 2022, jumlah karyawan BCA Digital tercatat sebanyak 325 orang, tidak termasuk pengurus dan karyawan *outsourcing*. Sebagai pendukung, berikut ini adalah informasi demografi karyawan berdasarkan tingkat pendidikan, status kepegawaian, kelompok usia, dan kelompok gender.

PROFIL KARYAWAN BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN

Per 31 Desember 2022, profil karyawan BCA Digital dengan tingkat pendidikan sarjana masih mendominasi jumlah karyawan secara keseluruhan, yaitu sebanyak 274 orang (84%).

As of the end of 2022, BCA Digital had a total headcount of 325, excluding administrators and outsourced employees. The following is employee demographic information based on educational level, employment status, age group, and gender.

EMPLOYEE PROFILE BASED ON EDUCATION

As of 31 December 2022, the profile of BCA Digital was still dominated by holders of bachelor degrees, which accounted for 84% of the total headcount or 274 employees.

Pendidikan	2022		Education
	Jumlah Amount	Persentase (%) Percentage (%)	
Non-Akademi	6	2%	Non-Academy
Diploma 3	12	4%	Diploma
Sarjana	274	84%	Bachelor Degrees
Pasca Sarjana	33	10%	Master Degrees
Grand Total	325	100%	Grand Total

PROFIL KARYAWAN BERDASARKAN TINGKAT STATUS KEPEGAWAIAN

Pada akhir 2022, BCA Digital mengelola lebih banyak karyawan tetap dibandingkan karyawan PKWT. Jumlah karyawan tetap per 31 Desember 2022 tercatat sebanyak 214 orang (65%).

EMPLOYEES PROFILE BASED ON EMPLOYMENT STATUS

As of 2022, BCA Digital managed more permanent employees than contract workers. The number of permanent employees as of 31 December 2022 was 214 (65%).

Status Pegawai	2022		Employment Status
	Jumlah Amount	Persentase (%) Percentage (%)	
PKWT	111	35%	Contract
Tetap	214	65%	Permanent
Grand Total	325	100%	Grand Total

PROFIL KARYAWAN BERDASARKAN KELOMPOK USIA

Berdasarkan kelompok usia, sebagian besar karyawan BCA Digital merupakan kelompok usia 20-29 tahun, yaitu sebanyak 188 orang (58%).

EMPLOYEE PROFILE BASED ON AGE

Based on age group, the majority of BCA Digital's headcount, or 188 (58%) employees, fell under the 20-29 year age group.

Kelompok Usia	2022		Age Group
	Jumlah Amount	Persentase (%) Percentage (%)	
20-29	188	58%	20-29
30-39	103	32%	30-39
40-49	17	5%	40-49
>50	17	5%	>50
Grand Total	325	100%	Grand Total

PROFIL KARYAWAN BERDASARKAN GENDER

Berdasarkan kelompok gender, jumlah karyawan BCA Digital di akhir 2022 didominasi oleh laki-laki, yaitu sebanyak 189 orang (58%).

EMPLOYEE PROFILE BASED ON GENDER

Based on gender, male employees dominated BCA Digital's headcount at the end of 2022, which accounted for 58% or 189 employees.

Gender	2022		Gender
	Jumlah Amount	Persentase (%) Percentage (%)	
Laki-laki	189	58%	Male
Perempuan	136	42%	Female
Grand Total	325	100%	Grand Total

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Informasi lebih detail mengenai Pengembangan Kompetensi dapat dilihat pada Laporan Tahunan ini bagian Tinjauan Sumber Daya Manusia di halaman 106.

EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT

More detailed information about competency development is available on this Annual Report page 106 under the Human Resources section.

Informasi Pemegang Saham Per 1 Januari 2022 dan 31 Desember 2022

Shareholders Information as of 1 January 2022 and 31 December 2022

Berikut ini adalah komposisi Pemegang Saham Perseroan per 1 Januari 2022 dan 31 Desember 2022:

Presented in the table below is the composition of the Company's Shareholders as of 1 January 2022 and 31 December 2022:

Nama Pemegang Saham Shareholders Name	1 Januari 2022 1 January 2022			31 Desember 2022 31 December 2022		
	Jumlah Saham Total Shares	Nominal	Persentase (%) Percentage	Jumlah Saham Total Shares	Nominal	Persentase (%) Percentage
PT Bank Central Asia Tbk	39.999.999	3.999.999.900.000	99,999997%	39.999.999	3.999.999.900.000	99,999997%
PT BCA Finance	1	100.000	0,000003%	1	100.000	0,000003%
Total	40.000.000	4.000.000.000.000	100,00%	40.000.000	4.000.000.000.000	100,00%

Informasi Kepemilikan Saham Langsung atau Tidak Langsung oleh Direksi dan Dewan Komisaris

Information on Direct and Indirect Share Ownership of The Board of Directors and The Board of Commissioners

Sepanjang tahun 2022, tidak ada satupun anggota Dewan Komisaris ataupun Direksi BCA Digital yang tercatat sebagai pemegang saham Perseroan baik langsung ataupun tidak langsung.

Throughout 2022, none of the Board of Commissioners or Board of Directors of BCA Digital was registered as a shareholder of the Company, either directly or indirectly.

Informasi Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Information of Major and/or Controlling Shareholders

PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

BCA didirikan pada tanggal 10 Oktober 1955 dengan nama NV Perseroan Dagang dan Industrie Semarang Knitting Factory. Nama Bank efektif diubah menjadi PT Bank Central Asia (BCA) pada tanggal 2 September 1975 dengan kegiatan usaha sebagai bank umum. Saham BCA dicatat dan diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Mei 2000 dengan kode saham "BBCA".

PEMEGANG SAHAM NON-PENGENDALI

PT BCA Finance ("BCA Finance")

BCA Finance didirikan pada 7 Maret 1981 dengan nama PT Central Sari Metropolitan Leasing Corporation (CSML). Pada tahun 2001, pemegang saham mayoritas CSML mengalami perubahan setelah PT Bank Central Asia Tbk mengakuisisi CSML dengan membeli 99,58% saham. Setelah itu, CSML berubah nama menjadi PT Central Sari Finance (CSF). Pada tanggal 28 Maret 2005, CSF berubah nama menjadi PT BCA Finance. Pada tanggal 20 Februari 2006, BCA Finance memperoleh izin usaha dalam bidang usaha pembiayaan.

MAJOR AND CONTROLLING SHAREHOLDER

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

BCA was established on 10 October 1955 under the name NV Perusahaan Dagang dan Industrie Semarang Knitting Factory. The Bank changed its name to PT Bank Central Asia (BCA) effective 2 September 1975 operating as a commercial bank. BCA shares were listed and traded on the Indonesia Stock Exchange on 31 May 2000 with the stock code "BBCA.JK".

NON-CONTROLLING SHAREHOLDER

PT BCA Finance ("BCA Finance")

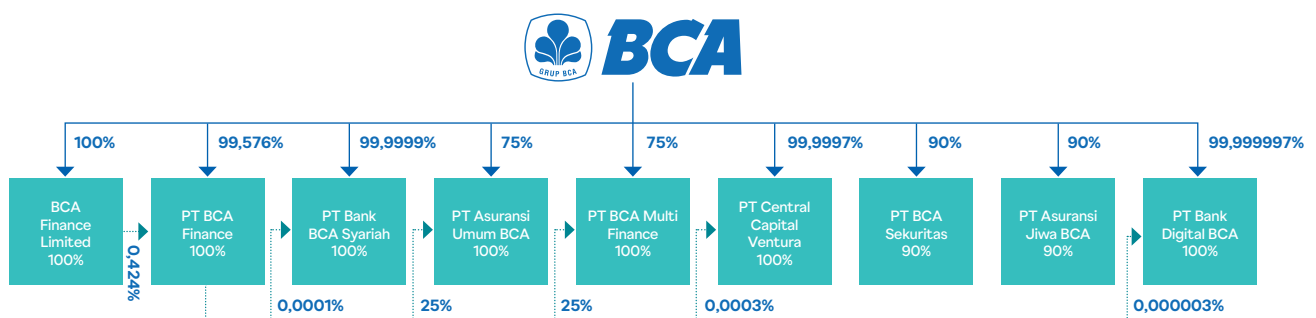
BCA Finance was established on 7 March 1981 under the name PT Central Sari Metropolitan Leasing Corporation (CSML). In 2001, CSML's majority shareholder underwent a change after PT Bank Central Asia Tbk acquired 99.58% of CSML's shares. Subsequently, CSML had its name changed to PT Central Sari Finance (CSF). On 28 March 2005, CSF changed its name to PT BCA Finance. On 20 February 2006, BCA Finance obtained a license to operate in the financing business.

Struktur Grup Perusahaan

Company Group Structure

Berikut adalah struktur grup BCA per 31 Desember 2022:

The following was BCA group structure as of 31 December 2022:



Nama dan Alamat Entitas Anak

Name and Address of Subsidiaries

Per 31 Desember 2022, BCA Digital tidak memiliki entitas anak, entitas asosiasi, maupun perusahaan ventura bersama.

As of 31 December 2022, BCA Digital had not set up any subsidiaries, associates, or joint venture companies.

Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Hingga akhir 2022, BCA Digital tidak memperdagangkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) atau bursa efek lainnya sehingga tidak ada pengungkapan informasi mengenai kronologis pencatatan saham Perseroan di dalam Laporan Tahunan 2022.

Until the end of 2022, BCA Digital does not trade its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) or any other stock exchange. Hence, there is no disclosure of information regarding the chronology of the Bank's share listing in the 2022 Annual Report.

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Chronology of Other Securities Listing

BCA Digital tidak pernah menerbitkan obligasi ataupun efek-efek lainnya memperdagangkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) atau bursa efek manapun, sehingga tidak terdapat pengungkapan informasi mengenai kronologis pencatatan efek lainnya di dalam Laporan Tahunan 2022.

BCA Digital has never issued bonds or other securities on the Indonesia Stock Exchange (IDX) or any other stock exchange. Therefore, there is no disclosure of information regarding the chronology of the listing of other securities in the 2022 Annual Report.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professions

KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP)

KAP Hertanto, Grace, Karunawan
Palma Tower, Lantai 18 Lot F&G

Jl RA. Kartini II-S Kav. 06 TB Simatupang,
Jakarta Selatan 12310

Jasa yang Diberikan:

Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang meliputi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, perubahan ekuitas dan arus kas, disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Biaya:

Rp163.500.000,-

Periode Penugasan:

2022

NOTARIS

Sakti Lo S.H.
Jl. Puri Permai Blok W1 No. 28, Puri Indah,
Jakarta Barat 11610

Jasa yang Diberikan:

Pembuatan akta PKR RUPST dan perpanjangan SHGB

Biaya:

Rp61.000.000,-

Periode Penugasan:

2022

PUBLIC ACCOUNTING FIRM

KAP Hertanto, Grace, Karunawan
Palma Tower, 18th Floor Lot F&G

Jl RA. Kartini II-S Kav. 06 TB Simatupang,
South Jakarta 12310

Services Rendered:

The audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the year ended 31 December 2022, which includes statements of financial position, income statements and other comprehensive income, changes in equity and cash flows, has been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Fee:

IDR163,500,000,-

Period of Assignment:

2022

PUBLIC NOTARY

Sakti Lo S.H.
Jl. Puri Permai Blok W1 No. 28, Puri Indah,
West Jakarta 11610

Services Rendered:

The issuance of AGMS PKR deed and extension of SHGB

Fee:

IDR 61,000,000,-

Assignment Period:

2022

Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, dan Unit Audit Internal

Education and/or Training Attended by The Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, and Internal Audit Unit

Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Dewan Komisaris Education and/or training attended by the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Program dan/atau Kegiatan Pengembangan Kompetensi Type of Competency Development Program and/or Activity	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
Dr. Th. Endang Ratnawati	Komisaris Utama President Commissioner	Refreshment SMR Level 4 Refreshment SMR Level 4	BCA: e-Learning	14 Januari 2022 14 January 2022
		Webinar <i>Sustainability</i> : Risiko Iklim dan Stabilitas Keuangan Webinar <i>Sustainability</i> : Climate Risk and Financial Stability	FKDKP	12 Mei 2022 12 May 2022
		Mengikuti Perbankan Digital di Jenjang yang Lebih Tinggi Lagi Embracing The Next Level of Digital Banking	LPPI	26 Juli 2022 26 July 2022
		Kepemimpinan Digital Digital Leadership	OJK Institute	28 Juli 2022 28 July 2022
		Pandangan Ekonomi Economy Outlook	David Sumual (Chief Economist BCA)	24 Agustus 2022 24 August 2022
		Perlindungan Konsumen dalam Era Digitalisasi Penerapan Pengawasan <i>Market Conduct</i> dan Dampaknya bagi Perbankan Consumer Protection in the Era of Digitalization Oversight on Market Conduct and How it May Affect Banking	FKDKP dan BRI	31 Agustus 2022 31 August 2022
		<i>Sharing Session</i> : Undangan <i>ESG Capacity Building</i> <i>Sharing Session</i> : Invitation to <i>ESG Capacity Building</i>	ESG	10 November 2022 10 November 2022

Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Dewan Komisaris
Education and/or training attended by the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Program dan/atau Kegiatan Pengembangan Kompetensi Type of Competency Development Program and/or Activity	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
Ignatius Djulianto Sukardi	Komisaris Independen Independent Commissioner	Webinar <i>Sustainability</i> : Risiko Iklim dan Stabilitas Keuangan Webinar Sustainability: Climate Risk and Financial Stability	FKDKP	12 Mei 2022 12 May 2022
		Mencegah & Memberantas Kejahatan Keuangan di Layanan Finansial Preventing & Combating Financial Crime in Financial Services	OJK Institute	09 Juni 2022 09 June 2022
		Mitigasi Risiko dan Pencucian Uang di Era Digital Risk Mitigation and Money Laundering in the Digital Age	LPPI	14 Juli 2022 14 July 2022
		Mengikuti Perbankan Digital pada Jenjang yang Lebih Tinggi Lagi Embracing the Next Level of Digital Banking	LPPI	26 Juli 2022 26 July 2022
		Kepemimpinan Digital Digital Leadership	OJK Institute	28 Juli 2022 28 July 2022
		Pandangan Ekonomi Economy Outlook	David Sumual (Chief Economist BCA)	24 Agustus 2022 24 August 2020
		Anti Pencucian Uang Anti-Money Laundering	Rafi Wisesa	16 September 2022 16 September 2022
Sri Indrajanti Dewi	Komisaris Independen Independent Commissioner	Refreshment SMR Level 3 Refreshment SMR Level 3	BCA: e-Learning	14 Januari 2022 14 January 2022
		Webinar <i>Sustainability</i> : Risiko Iklim dan Stabilitas Keuangan Webinar Sustainability: Climate Risk and Financial Stability	FKDKP	12 Mei 2022 12 May 2022
		Mengikuti Perbankan Digital pada Jenjang yang Lebih Tinggi Lagi Embracing the Next Level of Digital Banking	LPPI	26 Juli 2022 26 July 2022
		Kepemimpinan Digital Digital Leadership	OJK Institute	28 Juli 2022 28 July 2022
		Pandangan Ekonomi Economy Outlook	David Sumual (Chief Economist BCA)	24 Agustus 2022 24 August 2022

Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Direksi
Training and/or education for the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Program dan/atau Kegiatan Pengembangan Kompetensi Type of Competency Development Program and/or Activity	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
Lanny Budiati	Direktur Utama President Director	Manajemen Strategis Strategic Management	BWI	10 Januari 2022 10 January 2022
		Refreshment SMR Level 4 Refreshment SMR Level 4	BCA: e-Learning	14 Januari 2022 14 January 2022
		Sharing Session: Tokopedia - ketangkasan Mengenali Pasar Produk Sharing Session: Tokopedia - Product Market Fit Agility	Tokopedia	18 Januari 2022 18 January 2022
		Sharing Session: Tiket.com - Peretasan Pertumbuhan Sharing Session: Tiket.com - Growth Hacking	Tiket.com	26 Januari 2022 26 January 2022
		Pelatihan Sandler: Festival Penjualan Indonesia 2022 Sandler Training: Indonesia's Sales Festival 2022	Sandler	03 Februari 2022 03 February 2022
		Dari Bank <i>Hybrid</i> Menuju Bank Digital From Hybrid To Digital Bank	OJK	17 Februari 2022 17 February 2022
		Dampak Perubahan Iklim terhadap Aspek Pembiayaan dan Premi Asuransi Berbasis Ekonomi Hijau The Impact of Climate Change on Financing Aspects and Insurance Premiums Based on Green Economy	OJK	24 Februari 2022 24 February 2022
		Webinar <i>Sustainability</i> : Risiko Iklim dan Stabilitas Keuangan Webinar Sustainability: Climate Risk and Financial Stability	FKDKP	12 Mei 2022 12 May 2022
		Mengikuti Perbankan Digital pada Jenjang yang Lebih Tinggi Lagi Embracing The Next Level of Digital Banking	LPPI	26 Juli 2022 26 July 2022
		Alphasmart	Tanadi Santoso	28 Juli 2022 28 July 2022
		Kepemimpinan Digital Digital Leadership	OJK Institute	28 Juli 2022 28 July 2022
		<i>Training Insight</i> : Pemaparan McKinsey dan <i>Mapping Competitor Geature</i> Training Insight: McKinsey Presentation and Mapping Competitor Geature	BCA Digital	02 September 2022 02 September 2022
		Cara Bersaing di Perbankan Digital Indonesia How to Compete in Indonesia's Digital Banking Landscape	BCA Digital	15 September 2022 15 September 2022
		Indonesia Brand Forum: Line Up Hari ke-2 Indonesia Brand Forum: Line Up Day 2	Consumeri	20 September 2022 20 September 2022

Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Direksi
Training and/or education for the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Program dan/atau Kegiatan Pengembangan Kompetensi Type of Competency Development Program and/or Activity	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
Iman Sentosa	Direktur IT & Operasi Director of IT & Operation	Manajemen Strategis Strategic Management	BWI	10 Januari 2022 10 January 2022
		Sharing Session: Grab - Pendekatan terhadap Cara meningkatkan Penggunaan Sharing Session: Grab - Approach to Grow Usage	Grab	12 Januari 2022 12 January 2022
		Sharing Session: Tokopedia - Ketangkasan Mengenali Pasar Produk Sharing Session: Tokopedia - Product Market Fit Agility	Tokopedia	18 Januari 2022 18 January 2022
		Sharing Session: Tiket.com - Peretasan Pertumbuhan Sharing Session: Tiket.com - Growth Hacking	Tiket.com	26 Januari 2022 26 January 2022
		Refreshment Panelis Forum Panel - <i>Sharing Session Strategi dan Implementasi Digital Banking</i> di PT Bank Digital BCA Refreshment Panelist Forum Panel - <i>Sharing Session on Digital Banking Strategy and Implementation</i> at PT Bank Digital BCA	OJK	14 Maret 2022 14 March 2022
		Webinar Sustainability: Risiko Iklim dan Stabilitas Keuangan Webinar Sustainability: Climate Risk and Financial Stability	FKDKP	12 Mei 2022 12 May 2022
		4DX	BCA Digital	21 Juni 2022 21 June 2022
		Mengikuti Perbankan Digital di Jenjang yang Lebih Tinggi Lagi Embracing The Next Level of Digital Banking	LPPI	26 Juli 2022 26 July 2022
		Alphasmart	Tanadi Santoso	28 Juli 2022 28 July 2022
		Kepemimpinan Digital Digital Leadership	OJK Institute	28 Juli 2022 28 July 2022
		Training Insight: Pemaparan McKinsey dan <i>Mapping Competitor Geature</i> Training Insight: McKinsey Presentation and Competitor Geature Mapping	BCA Digital	02 September 2022 02 September 2022
		Lokakarya Pelatihan <i>BlockChain</i> Training BlockChain Workshop	GLAIR	12 September 2022 12 September 2022
		Anti Pencucian Uang Anti-Money Laundering	Rafi Wisesa	16 September 2022 16 September 2022
		Cara Bersaing di Perbankan Digital Indonesia How to Compete in Indonesia's Digital Banking Landscape	BCA Digital	15 September 2022 16 September 2022

Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Direksi
Training and/or education for the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Program dan/atau Kegiatan Pengembangan Kompetensi Type of Competency Development Program and/or Activity	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
Nugroho Budiman, S.H.	Direktur Kepatuhan Director of Compliance	Manajemen Strategis Strategic Management	BWI	10 Januari 2022 10 January 2022
		Sharing Session: Tokopedia - Ketangkasan Mengenali Pasar Produk Sharing Session: Tokopedia - Product Market Fit Agility	Tokopedia	18 Januari 2022 18 January 2022
		Sharing Session: Tiket.com - Peretasan Pertumbuhan Sharing Session: Tiket.com - Growth Hacking	Tiket.com	26 Januari 2022 26 January 2022
		Refreshment Panelis Forum Panel - Sharing Session Strategi dan Implementasi Digital Banking di PT Bank Digital BCA Refreshment Panelist Forum Panel - Sharing Session on Digital Banking Strategy and Implementation at PT Bank Digital BCA	OJK	14 Maret 2022 14 March 2022
		Arahan Presiden Republik Indonesia dalam Upaya Pencegahan dan Pemberantasan Green Financial Crime Directive of the President of the Republic of Indonesia in the Prevention and Eradication of Green Financial Crime	PPATK	18 April 2022 18 April 2022
		Webinar Sustainability: Risiko Iklim dan Stabilitas Keuangan Webinar Sustainability: Climate Risk and Financial Stability	FKDKP	12 Mei 2022 12 May 2022
		Rapat Umum Anggota FKDKP Meeting of FKDKP members	FKDKP	19 Mei 2022 19 May 2022
		Skimming in Banking Industry - What's the Solution?	SEAL Institute	11 Juni 2022 11 June 2022
		4DX	BCA Digital	21 Juni 2022 21 June 2022
		Cyber Anonymity, Pseudonym dan Permasalahan Privasi Warganet Cyber Anonymity, Pseudonyms and Citizen Privacy Issues	SEAL Institute	2 Juli 2022 2 July 2022
		Mitigasi Risiko Pencucian Uang di Era Digital How to Mitigate the Risk of Money Laundering in the Digital Age	LPPI	14 Juli 2022 14 July 2022
		Mengikuti Perbankan Digital pada Jenjang yang Lebih Tinggi Lagi Embracing The Next Level of Digital Banking	LPPI	26 Juli 2022 26 July 2022
		Alphasmart	Tanadi Santoso	28 Juli 2022 28 July 2022
		Kepemimpinan Digital Digital Leadership	OJK Institute	28 Juli 2022 28 July 2022
		Perbankan Digital Indonesia: Tren & Dampak Hukum Indonesia Digital Banking: Trend & Legal Impact	Badranaya Partnership	30 Juli 2022 30 July 2022
		Workshop & Uji Sertifikasi Kepatuhan Level 3 Eksekutif Tahun 2022 Workshop on Level of Compliance and Test for Certification at Executive Level 3 in 2022	FKDKP	24 Agustus 2022 24 August 2022

Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Direksi
Training and/or education for the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Program dan/atau Kegiatan Pengembangan Kompetensi Type of Competency Development Program and/or Activity	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
		Training Insight: Pemaparan McKinsey dan Mapping Competitor Geature Training Insight: McKinsey Presentation and Mapping Competitor Geature	BCA Digital	02 September 2022 02 September 2022
		Cara Bersaing di Perbankan Digital Indonesia How to Compete in Indonesia's Digital Banking Landscape	BCA Digital	15 September 2022 15 September 2022
		Anti Pencucian Uang Anti-Money Laundering	Rafi Wisesa	16 September 2022 16 September 2022

Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Unit Audit Internal
Training and/or education for Internal Audit Unit

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Program dan/atau Kegiatan Pengembangan Kompetensi Type of Competency Development Program and/or Activity	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
John Kornelius Kesuma	Kepala Satuan Kerja Audit Intern Head of Internal Audit	Sharing Session: Grab - Pendekatan terhadap Cara meningkatkan Penggunaan Sharing Session: Grab - Approach to Grow Usage	Grab	12 Januari 2022 12 January 2022
		Refreshment SMR Level 3 Refreshment SMR Level 3	BCA: e-Learning	14 Januari 2022 14 January 2022
		Sharing Session: Tokopedia - Ketangkasan Mengenali Pasar Produk Sharing Session: Tokopedia - Product Market Fit Agility	Tokopedia	18 Januari 2022 18 January 2022
		Sharing Session: Tiket.com - Peretasan Pertumbuhan Sharing Session: Tiket.com - Growth Hacking	Tiket.com	26 Januari 2022 26 January 2022
		Pelatihan "Cara Mengkomunikasikan Hasil Audit Secara Efektif" Training "How to Communicate Audit Result Effectively?"	Ikatan Auditor Intern Bank (IAIB) Association of Bank Internal Auditors	08 Maret 2022 08 March 2022
		KAIZEN	BCA Digital	31 Mei 2022 31 May 2022
		4DX	BCA Digital	21 Juni 2022 21 June 2022
		Alphasmart	Tanadi Santoso	28 Juli 2022 28 July 2022
		Pandangan Ekonomi Economy Outlook	David Sumual (Chief Economist BCA)	24 Agustus 2022 24 August 2022
		Anti Pencucian Uang Anti-Money Laundering	Rafi Wisesa	16 September 2022 16 September 2022
		Pendalaman Pelatihan Pemaparan Mckinsey dan Pemetaan Fitur Pesaing Mckinsey Exposure in-depth Training and Competitor Feature Mapping	BCA Digital	02 September 2022 02 September 2022
		Pelatihan "Sistem Manajemen Audit" Training "Audit Management System"	Tim Audit BCA BCA Audit Team	01 November 2022 01 November 2022

Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

86 Tinjauan Ekonomi dan Industri Perbankan
Review of The Economy and The Banking Industry

88 Tinjauan Bisnis
Business Overview

92 Tinjauan Teknologi Informasi
Information Technology Overview

98 Tinjauan Sumber Daya Manusia
Human Resources Overview

102 Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Review



Tinjauan Ekonomi dan Industri Perbankan

Review of The Economy and The Banking Industry

Pertumbuhan ekonomi dunia selama 2022 melambat disertai dengan tingginya tekanan inflasi, agresifnya kenaikan suku bunga kebijakan moneter, dan ketidakpastian pasar keuangan. Situasi ini terjadi karena belum semua negara berhasil bangkit dari dampak pandemi COVID-19 yang telah menerpa dunia selama dua tahun terakhir dan semakin diperparah dengan adanya perang Rusia-Ukraina.

Untuk tahun 2022, World Economic Outlook IMF bulan November 2022 memproyeksikan laju pertumbuhan global hanya sebesar 3,2% dan tahun 2023 diperkirakan akan semakin melemah di angka 2,7%. Proyeksi ke bawah ini menandai bahwa perekonomian dunia sedang tidak dalam kondisi ideal karena diterpa berbagai tekanan.

Kendati demikian, perbaikan ekonomi domestik terus berlanjut. Kinerja Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) tetap sehat sehingga mendukung ketahanan eksternal. Sebagai negara penghasil komoditas, disrupsi harga komoditas global yang melambung tinggi cukup menguntungkan Indonesia di tahun 2022. Di samping itu, respons bauran kebijakan fiskal dan moneter yang padu dan hati-hati juga semakin memperkuat resiliensi ekonomi nasional.

Global economic growth in 2022 decelerated alongside inflationary pressure, aggressive increases in interest rates, and uncertainty in international financial market. Behind the slowing trend was that not every country has recovered from the impact of the COVID-19 pandemic that has hit the world over the past two years, which was worsened by the raging war between Russia and Ukraine.

In its November 2022 World Economic Outlook, IMF projected a global growth rate of only 3.2% in the corresponding year, and an even lower 2.7% in the following. This downward projection signifies the currently uncondusive landscape as the global economy had pressures from many directions.

Nevertheless, improvements continued to be seen in the domestic economy. Indonesia's balance of payments (BOP) remained healthy and supportive of external resilience. The soaring global commodity prices worked in favor of Indonesia as a commodity-producing country. What made the nation's economy stronger was the prudent response of fiscal and monetary policy mix effected by the Indonesian Government.

Tahun 2022, pertumbuhan ekonomi nasional diyakini tetap tumbuh di atas 5%. Dari kinerja APBN hingga kuartal ketiga tahun 2022, pertumbuhan ekonomi Indonesia masih kuat didukung oleh neraca perdagangan, konsumsi rumah tangga, dan investasi sebagai penopang utama. Penerimaan negara juga masih tinggi dimana indikator ini memperlihatkan pemulihan ekonomi yang terus terjaga, kontribusi harga komoditas yang masih di level relatif tinggi serta dampak positif dari berbagai kebijakan pemerintah.

Di tengah proses pemulihan ekonomi nasional yang terus membaik, kinerja industri perbankan selama 2022 terjaga baik dan tumbuh positif, bahkan mampu menahan tekanan perekonomian global. Menurut data OJK per November 2022, kredit perbankan tumbuh 11,16% (yoy) dan penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) tumbuh 8,78% (yoy). Tingkat pertumbuhan kredit dan DPK tersebut mencatatkan tingkat pertumbuhan yang melebihi level pra-pandemi COVID-19 dengan indikator risiko perbankan yang terjaga.

Membaiknya kinerja industri perbankan setelah tertekan pandemi COVID-19 terlihat dari geliat bisnis bank yang tampil cukup ekspansif di tahun 2022. Di samping itu, pertumbuhan bank digital juga terlihat semakin marak di penghujung 2022. Kehadiran bank-bank digital di industri perbankan merupakan hal yang sangat baik bagi inklusivitas finansial di Indonesia karena bank digital dipercaya dapat menjangkau lebih efektif kelompok *unbankable* di pelosok-pelosok Tanah Air.

In 2022, predictions said that the nation's economy would grow at above 5%. Strong figures of state budget at the third quarter of 2022 suggested that Indonesia's economic growth remained strong buoyed by trade balance, household consumption and investment as the main pillars. State revenues also showed a strong figure that indicated sustained economic recovery, contribution from commodity high prices and the positive impact of various government policies.

Amidst the sustained economic recovery in Indonesia, the nation's banking industry also showed stable performance in 2022 because not only did it move in positive direction, but it was also able to endure the current global economic pressures. According to OJK November data, bank loans grew at 11.16% (yoy) while Third-Party Funds (DPK) at 8.78% (yoy). Both figures exceeded their pre-pandemic levels and came with indicators of controlled risks in the banking industry.

The post-pandemic improved banking industry can be seen through the expansive business path of banks over the course of 2022. Adding to that positive occurrence was the increasingly common digital banks at the end of 2022. The presence of digital banks in the banking industry gives more positives to the financial inclusion in Indonesia due to their ability to reach out more effectively the otherwise unbankable people even in the very remote parts of the country.

Tinjauan Bisnis

Business Overview

Pada tahun 2022, BCA Digital memperkuat ekosistem bisnisnya dengan menggandeng beberapa mitra kerja digital dan perusahaan *multifinance* hingga *fintech P2P* guna memperluas jangkauan penyaluran kredit ke masyarakat.

In 2022, BCA Digital reinforced its business ecosystem by engaging with several partners and companies, from multifinance to P2P fintech, to further expand its credit distribution to the community.

ASPEK PEMASARAN ATAS PRODUK BANK

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, BCA Digital tidak hanya menghadapi persaingan dari usaha sejenis, tetapi juga bank konvensional lainnya yang menyediakan layanan perbankan digital lengkap. Persaingan yang ketat antar bank digital mendorong BCA Digital untuk terus meningkatkan mutu pelayanan dan menerapkan strategi pemasaran yang efektif dalam menghadapi pertumbuhan kebutuhan nasabah yang semakin bervariasi.

Agar dapat bersaing dengan bank digital lainnya, BCA Digital menerapkan strategi pemasaran dengan memperluas jaringan segmentasi terhadap nasabah UMKM, terutama skala usaha kecil dan/atau mikro. Di samping itu, BCA Digital juga konsisten menghadirkan inovasi baru pada kanal *mobile banking* blu.

Pada tahun 2022, BCA Digital kembali memperkuat ekosistem bisnisnya dengan menjalin kolaborasi bersama beberapa mitra kerja digital dan perusahaan *multifinance* hingga *fintech* P2P guna memperluas jangkauan penyaluran kredit ke masyarakat. Langkah ini juga diyakini efektif untuk meningkatkan *customer-based* BCA Digital dengan menjaring nasabah-nasabah baru.

Menghadapi era Industri 4.0 atau *Society 5.0*, BCA Digital menyadari bahwa digitalisasi berperan penting di tengah perubahan preferensi nasabah selama dua tahun terakhir sehingga berdampak pada pemasaran produk dan layanan dunia usaha, termasuk perbankan. Maka, BCA Digital mempertahankan gaya pemasaran melalui optimalisasi pemanfaatan *digital platform* secara intensif untuk menjaring pasar milenial dan generasi Z yang *digital savvy*, di mana kalangan nasabah ini dinilai memiliki kebutuhan layanan perbankan yang semakin beragam dan kompleks.

JENIS PRODUK DAN JASA YANG DITAWARKAN

Selama tahun 2022, kegiatan usaha yang secara aktif dilakukan BCA Digital, meliputi:

1. Penghimpunan Dana (*Funding*)

BCA Digital meluncurkan beberapa produk yang bertujuan untuk menghimpun dana masyarakat, antara lain:

- a) Tabungan
- b) Deposito Berjangka

MARKETING ASPECT OF BANK PRODUCTS

In running the business, BCA Digital faces competition from its peers and well-established conventional banks that have tapped into the digital banking industry as they started to offer a broad range of digitized services. The increasingly intense competition among digital banks has prompted BCA Digital to keep improving service quality and run effective marketing strategies to cater to the increasingly varied needs of its customers.

To compete with industry peers, BCA Digital runs its marketing strategy where it expands its MSME customers' segmentation network, especially small and/or micro businesses. Further, BCA Digital has consistently made innovations in its blu mobile banking channel.

In 2022, BCA Digital entered the next phase of its strategy to cement its position in the business ecosystem by collaborating with strategic partners, from digital platform enablers and multi-finance corporations to P2P fintech companies, to reach out to more people who need financing. This method is effective in increasing BCA Digital customer-based since it attracts new customers.

In facing the 4.0 Industry or *Society 5.0* era, BCA Digital acknowledges the important role digitalization plays amidst changes in customer preferences over the past two years which have changed the way products and services, including banking, are marketed in the business world. Therefore, BCA Digital maintains a marketing style through optimized use of digital platforms to capture the digital-savvy millennial and Z generations market considered as customers seeking more diverse and complex banking service needs.

TYPES OF PRODUCTS AND SERVICES OFFERED

During 2022, BCA Digital actively ran business activities which included:

1. Funding

BCA Digital launched several products aimed at raising public funds, including:

- a) Savings
- b) Time Deposits

2. Penyaluran Dana/Pemberian Kredit (Lending)

Penyaluran dana atau pemberian fasilitas kredit BCA Digital menasar segmen individu, UMKM dan korporasi. Berdasarkan tujuan dari penyaluran dana, berikut ini adalah jenis kredit yang dikururkan BCA Digital di tahun 2022, antara lain:

a) Kredit Usaha/Modal Kerja:

Saat ini, BCA Digital telah menjalin kerja sama dengan perusahaan *fintech* P2P maupun koperasi untuk membantu nasabah individu dan UMKM mengembangkan usahanya, antara lain dalam bentuk kredit pensiunan, maupun *invoice* dan *PO financing*. Selain itu, BCA Digital juga membantu nasabah korporasi dalam pemberian kredit modal kerja.

b) Kredit Investasi

Bagi nasabah korporasi, BCA Digital membantu pendanaan jangka pendek maupun jangka panjang untuk berbagai sektor usaha, antara lain perdagangan, konstruksi, dan pengolahan.

c) Kredit Konsumtif

Saat ini, BCA Digital telah menjalin kerja sama dengan koperasi dan perusahaan *multifinance* untuk memberikan kredit konsumtif berupa kredit multiguna dan kendaraan bermotor.

3. Jasa Perbankan Lainnya

- a) Transfer *Online*/RTGS/LLG;
- b) Pembayaran tagihan bulanan (Internet/TV Kabel);
- c) Penambahan dana *e-Money*;
- d) Pembayaran menggunakan QRIS;
- e) Tarik dan setor tunai tanpa kartu via ATM BCA;
- f) Transfer Virtual Account BCA;
- g) Layanan BCA Digital pada Aplikasi Mitra (Pembukaan Rekening, pembayaran *e-commerce*, qris, pulsa, dll).

4. Pengembangan Produk

Pada tahun 2021, BCA Digital memulai debutnya sebagai anak perusahaan BCA dengan meluncurkan aplikasi *mobile blu* by BCA Digital sebagai *platform* perbankan *all-in-one* untuk menjawab berbagai kebutuhan segmen nasabah *modern*.

Dalam rangka memperluas skala ekosistem digital yang sudah terbentuk, BCA Digital berkolaborasi dengan *partner* non-perbankan yang memiliki rekam jejak positif di bidangnya, seperti perusahaan *e-commerce* Blibli, Telkomsel, CGV dan Binus. Ke depannya, aplikasi dan

2. Loan Disbursement (Lending)

BCA Digital's loan disbursement or provision of credit facilities targets individual segments, MSMEs and corporations. Based on its purpose, the following are the types of loan disbursed by BCA Digital in 2022:

a) Working Capital Loan:

BCA Digital has recently collaborated with P2P fintech companies and cooperative to help MSME customers develop their businesses in the form of pension loans, as well as invoices and PO financing. In addition, BCA Digital also offers working capital loan to assists corporate customers.

b) Investment Loan

For corporate customers, BCA Digital helps short-term and long-term funding through investment and working capital loans in trading, construction and processing industries.

c) Consumer Loan

Currently, BCA Digital has collaborated with cooperatives and multi-finance companies to provide consumer loans in the form of multi-purpose and auto loans.

3. Other Banking Services

- a) Online Transfers/RTGS/LLG;
- b) Payment of monthly bills (Internet/Cable TV);
- c) *e-Money* top up;
- d) QRIS payment;
- e) Cardless cash withdrawal and deposit at ATM BCA;
- f) BCA Virtual Account Transfers;
- g) BCA Digital Services on Partner Applications (Account Opening, *e-commerce* payments, qris, top voucher, etc).

4. Product Development

In 2021, BCA Digital made its debut as a subsidiary of BCA by launching the *mobile blu* by BCA Digital application as an *all-in-one* banking platform to answer the various needs of the modern customer segment.

In order to expand its established digital ecosystem, BCA Digital collaborates with non-banking partners that show proven track records in their respective areas of expertise, such as *e-commerce* companies Blibli, Telkomsel, CGV and Binus. Going forward, BCA Digital

fitur-fitur aplikasi blu juga akan terus dikembangkan agar senantiasa dapat memberikan layanan finansial terbaik yang sesuai dengan kebutuhan nasabah.

will further develop the blu application's features to keep delivering the best and customer-oriented financial services.

TINGKAT SUKU BUNGA PENGHIMPUNAN DAN PENEMPATAN DANA

Berikut ini adalah tingkat suku bunga untuk penghimpunan dana yang diberikan BCA Digital kepada nasabah sesuai jenis rekening yang dibuat:

Jenis Rekening Type of Account	Suku Bunga Interest Rate
bluAccount	0,5% p.a
bluSaving/bluGether	3% p.a
bluDeposit	3,5% p.a (saldo Rp1.000.000 s.d. Rp9.999.999) 3.5% p.a (account balance of Rp1,000,000 up to Rp9,999,999)
	3,75% p.a (saldo Rp10.000.000 s.d. Rp99.999.999) 3.75% p.a (account balance of Rp10,000,000 up to Rp99,999,999)
	4,00% p.a (saldo >= Rp100.000.000) 4.00% p.a (account balance >= Rp100,000,000)

Tingkat suku bunga penempatan dana disesuaikan dengan perkembangan pasar dan diharapkan selaras dengan kebutuhan masyarakat.

INTEREST RATE OF FUNDS COLLECTION AND PLACEMENT

Listed below are the interest rates that BCA Digital is currently providing for its saving customers based on the type of account opened:

The above interest rates are subject to market trends and are expected to be aligned with the community's needs.

JARINGAN KERJA DAN MITRA USAHA DI DALAM DAN/ATAU DI LUAR NEGERI

BCA Digital tidak memiliki kantor cabang sebagai jaringan kantor sehingga seluruh layanan nasabah dilakukan melalui *platform digital* yang tersedia, *call center* (haloblu 1500668), dan media *online* lainnya. Saat ini, untuk mengakuisisi nasabah dan meningkatkan transaksi perbankan, BCA Digital terus memperluas kolaborasinya dengan berbagai sektor non-perbankan, seperti Binus, CGV dan BimaPay.

Kedepannya, BCA Digital akan terus memperluas jalinan kerja sama dengan perusahaan-perusahaan lainnya untuk menjaring lebih banyak nasabah dan meningkatkan kualitas pelayanan perbankan melalui jaringan kerja dan mitra usaha di dalam dan luar negeri.

DOMESTIC AND/OR INTERNATIONAL NETWORKS AND BUSINESS PARTNERS

BCA Digital does not operate any branch office, meaning all customer services are rendered through digital platforms, its call center (haloblu 1500668), and other online media. BCA is now working to expand collaboration with various non-banking sectors, such as Binus, CGV and BimaPay to acquire more customers and increase banking transactions.

In the future, BCA Digital will continue to expand partnerships with other companies in order to attract more customers and improve the quality of banking services through both local and overseas networks and business partners.

Tinjauan Teknologi Informasi

Information Technology Overview

BCA Digital secara berkelanjutan mengembangkan Teknologi Informasi (TI) yang andal dan terpercaya karena memiliki peranan penting dalam mendukung terlaksananya kegiatan operasional Bank tanpa batasan geografis dan waktu.

BCA Digital continues to develop its entrusted and reliable Information Technology (IT) infrastructure given the important role it plays in supporting the Bank's operations that are confined by neither time nor geographic areas.

Setelah bertransformasi menjadi bank digital di tahun 2020, BCA Digital secara berkelanjutan mengembangkan Teknologi Informasi (TI) yang andal dan terpercaya karena hal ini memiliki peranan yang penting dalam mendukung terlaksananya kegiatan operasional Bank tanpa batasan geografis dan waktu. Sesuai dengan lanskap bisnis baru sebagai bank digital, kami berfokus pada penguatan ekosistem digital yang didukung dengan kolaborasi antara sistem TI dan Sumber Daya Manusia (SDM) yang kuat, seperti yang sudah tertanam pada *brand* induk perusahaan BCA.

BCA Digital menerapkan TI tidak hanya pada produk dan layanan kepada nasabah, namun juga pada proses operasional sehari-hari sehingga semua kegiatan dapat berjalan dengan *lean*, efektif dan efisien, serta adaptif terhadap perkembangan teknologi. Agar kelangsungan usaha jangka panjang tetap terjaga, BCA Digital berkomitmen untuk terus tumbuh sebagai bank digital yang inovatif dengan menciptakan berbagai terobosan baru yang memungkinkan Bank untuk memberikan layanan keuangan prima berbasis teknologi yang aman dan andal di era digital ini. Kehadiran BCA Digital dapat menjadi jawaban atas kebutuhan nasabah akan layanan perbankan berbasis aplikasi yang tertanam dalam ekosistem digital. Keunikan bisnis inilah yang kelak akan menjadi kekuatan BCA Digital untuk terus tumbuh dan berkembang di masa depan.

PENGUATAN TEKNOLOGI INFORMASI UNTUK MENJADI BANK DIGITAL TERBAIK DI INDONESIA

BCA Digital telah memiliki strategi Teknologi Informasi (TI) yang bertujuan untuk menyelaraskan langkah-langkah pengembangan TI guna mendukung strategi bisnisnya secara keseluruhan.

Seiring dengan perkembangan pesat layanan perbankan digital yang dilatarbelakangi oleh kemunculan generasi *digital-savvy* di Indonesia yang memiliki kebutuhan tinggi terhadap *one stop banking solution*, maka BCA Digital melakukan investasi pada infrastruktur TI, jaringan, dan Sumber Daya Manusia (SDM) untuk mendukung kesinambungan usaha pada jangka panjang. Langkah strategis ini dilakukan agar BCA Digital dapat beroperasi secara penuh sebagai bank berbasis teknologi. Sebagai bank digital yang tidak mempunyai kantor cabang, BCA Digital menjawab kebutuhan finansial nasabah melalui layanan perbankan *blu* yang tersedia secara *real time 24/7* setiap saat.

After the successful transformation into a digital bank in 2020, BCA Digital continues to develop its trustworthy and reliable Information Technology (IT) infrastructure, given the important role it plays in supporting the Bank's operations that are confined by neither time nor geographic areas. In accordance with the new business landscape as a digital bank, we focus on strengthening the digital ecosystem supported by strong collaboration between IT systems and Human Resources (HR), as embedded in the brand of its parent company, BCA.

BCA Digital applies IT not only in products and services to customers but also in its daily operations to ensure a lean, effective and efficient business process while remaining adaptive to the technology of this digital-first world. In order to maintain long-term business sustainability, BCA Digital is committed to continuing to grow as an innovative digital bank by creating various breakthroughs that enable the Bank to deliver a constant stream of excellent, safe, and technology-backed financial services in today's modern era. BCA Digital believes that its presence will answer customer needs for application-based banking services embedded in the digital ecosystem. This unique business will later become BCA Digital's strength in continuing to grow and expand with rapid growth in the future.

STRENGTHENING INFORMATION TECHNOLOGY TO BECOME THE BEST DIGITAL BANK IN INDONESIA

BCA Digital already has an Information Technology (IT) Policy that aims to align IT development steps to support the overall business strategy as a digital bank.

Along with the rapid development of digital banking services on the back of the emergence of a digital-savvy generation in Indonesia who have a high need for a one stop banking solution, BCA Digital keeps investing in IT infrastructure, networks and Human Resources (HR) to support business continuity in long-term. BCA Digital has taken this strategic step to fully operate as a technology-based bank. As a digital bank that does not operate any branch office, BCA Digital answers customers' financial needs through its 24/7 real-time *blu* banking services that its customers can access at literally any time they wish.

Untuk menjawab tantangan tersebut, BCA Digital terus berinovasi dengan mengembangkan berbagai fitur dan layanan pada aplikasi blu sehingga semua aktivitas perbankan yang umumnya dilakukan secara fisik di kantor cabang dapat diproses secara *online* tanpa tatap muka langsung. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, BCA Digital telah menerapkan teknologi terkini pertama yang didukung dengan sistem keamanan berlapis, seperti *video call*, *face recognition*, *optical character recognition*, dan *push notification*.

Sebagai bank berbasis teknologi, penerapan teknologi digital di BCA Digital juga didukung oleh perubahan *mindset* manajemen, cara kerja dan pola pikir seluruh karyawan, serta mekanisme pengambilan keputusan dan kemampuan Bank dalam beradaptasi terhadap setiap perubahan. Dengan mengandalkan kemajuan teknologi saat ini, BCA Digital berupaya untuk terus hadir menawarkan solusi keuangan digital yang berfokus pada kehidupan nasabah (*life-centric*) dengan mengoptimalkan teknologi terkini.

Dengan mengandalkan kemampuan teknologi digital yang dimiliki dan ekosistem bank digital yang tertanam melalui aplikasi blu, jangkauan BCA Digital telah berhasil menembus batas geografis Indonesia.

Di tahun 2022, BCA Digital turut serta dalam proyek BI-FAST dalam rangka menyukseskan *roadmap blueprint* Sistem Pembayaran Bank Indonesia. Selain berpartisipasi pada program BI, BCA Digital juga berhasil mengukir pencapaian lainnya berupa peluncuran kartu debit *virtual* yang memungkinkan nasabah untuk bertransaksi di *merchant-merchant online* baik dalam maupun luar negeri. Pengembangan solusi untuk membantu kelancaran operasional internal juga telah berjalan untuk mengiringi perkembangan bisnis Bank dan integrasi dengan ekosistem digital.

Sebagai bagian dari Industri Jasa Keuangan, pada tahun 2022, BCA Digital juga lebih meningkatkan aksi inklusi keuangan dalam hal pemberian kredit melalui ekosistem sistem *lending* yang dimiliki oleh Bank, dengan begitu para nasabah dapat memanfaatkan fasilitas kredit dari Bank.

To answer these challenges, BCA Digital makes a continuous stream of innovations by developing various features and services on its blu application to allow online banking activities, which conventional banks would normally do physically at their branch offices. BCA Digital has implemented the latest technologies in managing the business, using a multi-layered security system, such as video calls, face recognition, optical character recognition, and push notifications.

As a tech-based bank, BCA Digital has its digital technology application supported by changes in the mindset of its management, work methods, and the mindset of all employees, as well as in its decision-making mechanisms and the Bank's ability to adapt to changes. BCA Digital strives consistently to offer life-centric digital financial solutions to customers on the strength of up-to-date technological advances.

By modeling its business on digital technology and embedded digital banking ecosystem through the blu application, BCA Digital has managed to operate across Indonesia's geographical boundaries.

In 2022, BCA Digital took part in the BI-FAST project in order to bring to success the Bank Indonesia Payment System blueprint roadmap. Other than participating in that BI program, BCA Digital has also made other achievements when the Bank launched a virtual debit card that allows customers to transact at both domestic and overseas online merchants. This was paired by developing solutions to help smoothen internal operations that can go hand in hand with the Bank's business development and its further integration with the digital ecosystem.

As a contributing part of the Financial Services Industry, in 2022, BCA Digital did more actions of financial inclusion by offering loan through the Bank's lending ecosystem to allow the customers to benefit from its loan facilities.

MEMBANGUN EKOSISTEM DIGITAL YANG AMAN

BCA Digital menjaga derap langkah perkembangan bisnisnya dengan terus berinovasi membangun fitur dan layanan yang dibutuhkan serta selalu menjaga kualitas, performa, dan keamanan transaksi nasabah. Sebagai fondasi penentu keberlangsungan usaha, BCA Digital menempatkan keamanan data dan perlindungan data pada prioritas yang tinggi.

Untuk itu, BCA Digital secara konsisten menyempurnakan infrastruktur TI agar proses bisnis senantiasa berjalan efektif serta dapat mendeteksi dan memitigasi penipuan atau kejadian berisiko lainnya. Di samping itu, BCA Digital juga terus berupaya untuk menjaga keseimbangan antara produktivitas karyawan dan keamanan data yang didukung dengan penerapan teknologi manajemen perlindungan informasi.

Kesungguhan BCA Digital dalam memberikan perlindungan kepada nasabah ditunjukkan melalui perolehan sertifikat ISO 27001 tentang Standar Sistem Manajemen Keamanan Informasi. Dengan diperolehnya sertifikat ini, BCA Digital menunjukkan komitmennya untuk mengelola dan mengendalikan risiko keamanan informasi dan melindungi serta menjaga kerahasiaan (*confidentiality*), integritas (*integrity*), dan ketersediaan (*availability*) informasi.

Saat ini, BCA Digital telah bekerja sama dengan induk perusahaan dalam hal perlindungan keamanan Teknologi Informasi, mulai dari pengamanan serangan siber, sampai *integrity & event monitoring*. Penempatan infrastruktur TI dalam *Data Center* dan *Disaster Recovery Center* milik induk perusahaan menjadi salah satu strategi untuk mengoptimalkan investasi dan fitur-fitur keamanan yang ada.

Selain membangun sistem keamanan teknologi informasi berlapis, BCA Digital juga secara konsisten mensosialisasikan dan mengedukasi semua karyawan dan nasabah akan pentingnya menjaga keamanan dalam bertransaksi perbankan sehari-hari. Edukasi kepada nasabah umumnya dilakukan melalui berbagai media penyampaian, seperti *e-mail*, *website*, sosial media dan sistem pesan singkat

BUILDING A SECURE DIGITAL ECOSYSTEM

BCA Digital maintains the pace of its business development through a continuous stream of innovations to develop more features and services while maintaining customer transactions' quality, performance, and security. As a foundation on which to secure business continuity, BCA Digital always places a high priority on data security and data protection.

Therefore, BCA Digital consistently improves its IT infrastructure to run an effective process of business that can detect early and mitigate fraud and other types of risks. BCA Digital even goes further in striving to maintain a balance between employee productivity and data security which is supported by the application of information protection management technology.

BCA Digital's earnest effort to safeguard the customers is further demonstrated through the recently obtained ISO 27001 certificate regarding Information Security Management System Standards. By obtaining this certificate, BCA Digital is committed to managing and controlling information security risks and protecting and maintaining information confidentiality, integrity, and availability.

BCA Digital has lately worked with the parent company in the area of Information Technology security protection, from safeguarding cyber-attacks to integrity & event monitoring. One of our strategies to optimize investment and existing security features is by placing IT infrastructure in the parent company's Data Center and Disaster Recovery Center.

In addition to building a layered information technology security system, BCA Digital consistently socializes the system to educate all employees and customers about the importance of maintaining security in daily banking transactions. Education to customers is generally given through various delivery media, such as *e-mail*, websites, social media and short message service.

RENCANA PENGEMBANGAN TI TAHUN 2023

Rencana pengembangan TI BCA Digital pada tahun 2023 mendatang sejalan dengan visi Teknologi Informasi menjadi *business enabler* dan mitra strategis bagi unit bisnis untuk memberikan layanan perbankan digital yang terbaik dalam rangka mewujudkan visi Bank, yaitu menjadi Bank Digital pilihan utama masyarakat.

Agar rencana pengembangan TI dapat terealisasi dengan baik, BCA Digital telah mempersiapkan sejumlah inisiatif yang akan dilakukan di tahun 2023, antara lain berfokus pada pengembangan produk-produk utama Bank secara berkesinambungan, khususnya aplikasi blu, agar Bank senantiasa dapat memberikan solusi terbaik bagi nasabah. Kemudian, Bank juga akan melakukan integrasi dengan ekosistem digital untuk menggunakan standarisasi API yang telah ditentukan oleh Bank Indonesia sebagai salah satu komitmen dalam mendukung *blueprint* sistem pembayaran Indonesia.

Dalam rangka mendukung pengembangan produk dan layanan perbankan yang dinamis, BCA Digital berencana untuk melakukan pengembangan *core system* dan aplikasi sesuai dengan produk-produk bisnis *funding* dan *lending*, termasuk bisnis kartu. Di samping itu, Bank juga akan melakukan pengembangan aplikasi *back-office* guna menunjang kelancaran aktivitas operasional baik pada aspek finansial akuntansi, treasury, pelaporan, manajemen risiko dan *human resources*.

Sebagai wujud komitmen Bank untuk selalu memberikan pelayanan yang aman dan nyaman kepada nasabah, maka Bank sangat menyadari pentingnya memiliki infrastruktur jaringan yang kokoh dan aman dari segala bentuk kejahatan siber. Oleh karena itu, di tahun 2023, BCA Digital menargetkan perolehan Sertifikasi ISO27021 *Cyber Security* untuk mengukur maturitas keamanan *cyber security*.

IT DEVELOPMENT PLAN FOR 2023

BCA Digital IT development plan in 2023 will remain consistent with its IT vision of becoming a business enabler and strategic partner for business units to provide the best digital banking services to help the Bank bring to life its corporate vision: to become the community's first choice Digital Bank.

To best realize the IT development plan, BCA Digital has prepared a number of initiatives to undertake in 2023, by e.g. focusing on the continuous development of the Bank's main products, particularly the blu application, which will allow to provide a constant stream of best solutions for the customers. Further, the Bank will also integrate with the digital ecosystem to use the API standardization as has been established by Bank Indonesia as one of the commitments to support the Indonesian payment system blueprint.

In order to support the development of dynamic banking products and services, BCA Digital plans to develop core systems and applications in accordance with funding and lending business products, including the card business. In addition, the Bank will also develop back-office applications to run more seamless operations in the financial aspects of accounting, treasury, reporting, risk management and human resources.

As a manifestation of the Bank's commitment to always provide safe and comfortable services to customers, the Bank does recognize the importance of a robust and protected network infrastructure from cybercrimes of all forms. Therefore, in 2023, BCA Digital targets to obtain ISO27021 Cyber Security Certification to measure the maturity of cyber security.

Sebagai bank yang beroperasi penuh secara digital, maka pengembangan infrastruktur TI dan teknologi data menjadi suatu proses yang dilakukan secara terus menerus. BCA Digital akan terus berusaha meningkatkan kapasitas infrastruktur TI yang dimiliki agar senantiasa selaras dengan pertumbuhan transaksi bisnis dan disertai pengembangan layanan *IT Helpdesk* yang dapat mencakup waktu layanan yang lebih luas dan lebih baik. Sementara pengembangan teknologi data rencananya akan dilakukan melalui *data engineering* dan *analytics platform*, sehingga Bank dapat memberikan pemanfaatan data untuk kajian analisis dalam rangka peningkatan kualitas layanan, serta agar Bank dapat memberikan solusi produk keuangan yang sesuai dengan kebutuhan nasabah.

As a bank that models its business fully digitally, BCA Digital sees IT infrastructure and data technology development as a never-ending process. BCA Digital will continue to strive to increase the capacity of its IT infrastructure to keep it consistent with the growth of business transactions and pair that effort with the development of IT Helpdesk services that can cover a wider and better service time. BCA Digital is also planning to develop its data technology through data engineering and analytics platforms in order for it to provide data utilization for analytical studies and improve service quality, which will eventually enable the Bank to offer customer-driven financial product solutions.

Tinjauan Sumber Daya Manusia

Human Resources Overview

BCA Digital secara berkesinambungan membangun *talent base* yang memiliki kompetensi tinggi dan mumpuni untuk mendukung pelayanan perbankan berbasis teknologi sehingga visi, misi, dan tujuan BCA Digital dapat terwujud.

BCA Digital continuously builds a talent base that is highly competent and qualified to support its technology-based banking services to bring to life its corporate vision, mission and objectives.

Bersamaan dengan investasi pada teknologi informasi, BCA Digital terus membangun *talent base* yang memiliki kompetensi tinggi dan mumpuni untuk mendukung pelayanan perbankan berbasis teknologi. Kami menilai ketersediaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang mencukupi, baik secara kuantitas maupun kualitas, menjadi salah satu modal utama dalam meraih visi, misi, dan tujuan BCA Digital.

Mengingat peran penting SDM bagi kelangsungan usaha Bank, BCA Digital telah mengambil inisiatif strategis untuk mempersiapkan strategi pengelolaan SDM sesuai dengan rencana bisnis Bank. Selain menyempurnakan sistem dan proses, secara paralel, BCA Digital juga mengadakan program pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan agar mereka dapat meningkatkan wawasan dan keahliannya sesuai dengan kebutuhan pekerjaan masing-masing yang tersebar di seluruh lini operasi baik bisnis, operasional, layanan, dan kontrol dengan menanamkan budaya kerja sesuai dengan tata nilai perusahaan.

Pada akhirnya, keunikan bisnis BCA Digital sebagai bank digital mendorong kami untuk meletakkan dasar yang kokoh dalam berinvestasi untuk melahirkan generasi pemimpin di masa depan melalui berbagai program penguatan SDM yang terstruktur. BCA Digital juga terus membangun budaya kerja yang menggabungkan ketangkasan dan inovasi selayaknya perusahaan teknologi namun tetap memperhatikan aspek kepatuhan dan manajemen risiko.

MENJARING TALENTA-TALENTA BERBAKAT

Dalam mendukung pengembangan usahanya, BCA Digital berusaha memenuhi kebutuhan SDM dengan merekrut profesional yang merupakan lulusan terbaik dari berbagai perguruan tinggi, baik dalam maupun luar negeri.

Tidak hanya mencari kandidat karyawan yang memiliki kemampuan akademik di atas rata-rata, BCA Digital juga mencari talenta terbaik yang mampu bersikap adaptif terhadap perubahan yang terjadi, memiliki kecakapan digital, dan berpengalaman di bidang risiko teknologi, termasuk mereka yang memiliki keahlian di bidang *cybersecurity*.

As it invests heavily in information technology, BCA Digital makes continuous investments in HR by building a highly competent and qualified pool of talent base to support its technology-based banking services. We consider the availability of adequate Human Resources (HR), both in quantity and quality, as one of our main assets in achieving the vision, mission, and objectives of BCA Digital.

Given the important role of HR in the continued sustainability of the Bank's business, BCA Digital has undertaken a strategic initiative to prepare a business-tailored HR management strategy. In addition to improving systems and processes, BCA Digital, in parallel, runs a series of employee training and competency development programs for them to enhance their knowledge and skills according to their individual needs across all lines of operations, i.e., in business, operations, service, and control system by instilling a work culture in accordance with corporate values.

Ultimately, BCA Digital's unique business as a digital bank encouraged us to lay a solid foundation for investing in producing future generations of leaders through various well-structured HR strengthening programs. BCA Digital goes even further by striving to build a work culture that combines agility and innovation, like in a technology company, without neglecting compliance and risk management aspects.

ATTRACTING TALENTED TALENTS

To support business development, BCA Digital strives to meet human resources needs by recruiting professionals who are the best graduates from various universities, both locally and overseas.

BCA Digital recruits not only prospective employees that show academically outstanding achievements but also the best talents who are highly adaptive to industry dynamics and have high digital skills, as well as proven experience in the field of technology risk, including those with expertise in *cybersecurity*.

Proses rekrutmen dilakukan secara selektif untuk memenuhi kebutuhan SDM sesuai dengan kebutuhan setiap unit kerja pada aspek bisnis, operasional, kontrol, dan layanan. Saat ini, BCA Digital sudah memiliki *recruitment team internal* untuk membidik talenta-talenta unggul yang dibutuhkan ke depannya.

Pada tahun 2022, BCA Digital telah merekrut 180 karyawan baru untuk mengisi sejumlah posisi *vacant*. Jumlah tersebut sudah disesuaikan dengan kebutuhan internal Bank.

MENGEMBANGKAN KUALITAS SDM MELALUI PROGRAM PELATIHAN YANG BERKELANJUTAN

Menyadari bahwa kompetisi antar bank digital semakin gencar dari waktu ke waktu, BCA Digital menyelenggarakan program pelatihan bagi karyawan di semua fungsi dan tingkatan organisasi untuk memperkuat kompetensi digital serta menumbuhkan semangat inovasi mereka. Selain itu, BCA Digital juga menjaga komitmennya untuk memenuhi sertifikasi yang wajib dimiliki oleh karyawan Bank, termasuk di bidang *Treasury*, Kepatuhan, dan Manajemen Risiko.

Upaya BCA Digital dalam meningkatkan kapabilitas karyawannya diwujudkan melalui *e-Learning* yang dapat diakses dan dipelajari secara *online* dengan mudah oleh seluruh karyawan di manapun dan kapanpun tanpa ada batasan waktu. Pada tahun 2022, Bank sudah memiliki 38 modul *e-Learning* aktif.

Sepanjang tahun 2022, BCA Digital memberikan pelatihan kepada seluruh karyawannya dengan menyelenggarakan 125 sesi pelatihan selama 139 hari.

BCA Digital runs its recruitment process selectively to meet the needs of human resources based on the needs of each work unit in the business, operational, control, and service aspects. Currently, BCA Digital already has an internal recruitment team to target the top-quality talents needed in the future.

In 2022, BCA Digital recruited 180 new employees to fill a number of vacant positions. This figure had been adjusted to the Bank's internal needs.

DEVELOPING HR QUALITY THROUGH CONTINUOUS TRAINING PROGRAMS

Aware of the increasingly tough competition between digital banks over time, BCA Digital runs a series of employee training programs at all functions and levels of the organization to enhance the employees' digital competence and instill a passion for innovation. In addition, BCA Digital also embraces its commitment that all its employees have the necessary certifications, including Treasury, Compliance, and Risk Management certifications.

BCA Digital manifests these efforts to enhance the capabilities of its employees through *e-Learning* which employees can easily access and learn online from anywhere and at any time. In 2022, the Bank already had 38 active *e-Learning* modules.

During 2022, BCA Digital provides training to all its employees through 125 training sessions of 139 training-day in total.

PENGEMBANGAN SDM SEBAGAI FONDASI UTAMA BAGI KELANGSUNGAN USAHA

Dalam mengelola ribuan transaksi digital setiap harinya, BCA Digital didukung oleh sistem proses digital yang baik dan infrastruktur TI yang mumpuni, serta ditopang oleh SDM yang berpengalaman serta terlatih di bidang perbankan dan juga TI. Fondasi SDM yang berkualitas menjadi modal utama bagi BCA Digital untuk dapat terus bersaing dan berkompetisi di pasar bank digital nasional.

Untuk itu, BCA Digital telah merancang program peningkatan kualitas dan kapabilitas SDM secara matang yang diselaraskan dengan perkembangan tren industri perbankan digital di Indonesia. Dalam hal pengembangan SDM, BCA Digital telah menyusun beberapa strategi utama, antara lain sebagai berikut:

1. Bank secara bertahap akan mengembangkan struktur organisasi yang disesuaikan dengan model bisnis serta kebutuhan organisasi.
2. Bank secara bertahap menyempurnakan kebijakan dan sistem rekrutmen yang terstruktur, serta menambahkan *recruitment tools* untuk menjaring lebih banyak talenta.
3. Bank akan menginternalisasi nilai-nilai (*values*) perusahaan sesuai dengan model bisnis Bank yang mengedepankan *agility*, kedinamisan, inovasi dan pemanfaatan teknologi digital serta mengembangkan *team engagement* yang kuat.
4. Bank akan melakukan serangkaian program-program pendidikan serta pengembangan kepada para karyawan di bidang bisnis, operasional dan pendukung.
5. Mengevaluasi dan mengembangkan prosedur operasional dari sisi sumber daya manusia agar dapat lebih efisien dan efektif dengan memanfaatkan teknologi informasi (*Human Resources Information System*) secara bertahap, sesuai kondisi dan kebutuhan Bank.

HR DEVELOPMENT AS THE MAIN FOUNDATION FOR BUSINESS CONTINUITY

In managing thousands of digital transactions every day, BCA Digital is supported by a strong digital processing system and qualified IT infrastructure, as well as backed by experienced and well-trained human resources in banking and IT. The foundation of quality human resources serves as the Bank's main capital in continuing to compete in the national digital bank market.

Therefore, BCA Digital has carefully designed programs to improve human resources' quality and capability, which aligns with developments in Indonesia's digital banking industry. In terms of HR development, BCA Digital has developed several main strategies, including the following:

1. The Bank will slowly develop an organizational structure customized to the business model and organizational needs.
2. In phases, the Bank will refine policies and build a structured recruitment system while adding more recruitment tools to attract more talent.
3. The Bank will formulate and develop corporate values according to the Bank's business model that values agility, dynamism, innovation, and utilize technology, as well as establish strong team engagement.
4. The Bank will conduct a series of educational and development programs for employees in the business, operational, and support sectors.
5. Evaluate and develop operational procedures in terms of human resources to be more efficient and effective by slowly using information technology (*Human Resources Information System*) in accordance with the conditions and needs of the Bank.

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Review

Melalui aplikasi blu, BCA Digital menjalankan fungsi intermediasi yang optimal sepanjang 2022 dengan total Dana Pihak Ketiga (DPK) naik cukup signifikan menjadi Rp6,85 triliun dan penyaluran kredit mencapai Rp3,24 triliun.

Through its blu application, BCA Digital carried out optimum intermediation function throughout 2022 with total Third-Party Funds (DPK) increasing quite significantly by up to Rp6.85 trillion and loan reaching IDR 3.24 trillion

Tinjauan keuangan yang diuraikan berikut mengacu kepada Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hertanto, Grace, Karunawan dan mendapat opini menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Digital BCA tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Pada tahun 2022, BCA Digital berhasil mencatatkan kredit pembiayaan yang lebih baik dari tahun sebelumnya, didukung oleh portofolio aset yang sehat serta posisi permodalan dan likuiditas yang tetap terjaga.

Aset

Posisi aset BCA Digital per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp11,05 triliun atau tumbuh 89% (yoy) dari tahun sebelumnya sejumlah Rp5,84 triliun. Pertumbuhan ini didorong oleh peningkatan jumlah kredit yang disalurkan dan peningkatan surat berharga yang dimiliki. Hingga bulan Desember 2022, Bank telah menyalurkan kredit sebesar Rp3,24 triliun, meningkat 205% (yoy). Di sisi lain, jumlah surat berharga yang dimiliki Bank mengalami peningkatan 103% (yoy), sehingga dibukukan sebesar Rp5,02 triliun.

The financial review discussed below refers to the Financial Statements for the years ended 31 December 2022 and 2021 attached to this Annual Report. The Financial Statements have been audited by Hertanto, Grace, Karunawan Public Accounting Firm and received an opinion of presenting fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Digital BCA as of 31 December 2022, along with financial performance and cash flow for the year ended on that date in adherence to the Indonesian Financial Accounting Standards.

FINANCIAL STATEMENT POSITION

In 2022, BCA Digital managed to record higher financing loans than the previous year, supported by a healthy asset portfolio and a well-maintained capital and liquidity position.

Assets

BCA Digital's assets as of 31 December 2022 reached Rp11.05 trillion or up 89% (yoy) from Rp5.84 trillion in the previous year. This growth was driven by an increase in volume of loans disbursed and an increase in securities owned. Until December 2022, the Bank had disbursed Rp3.24 trillion in loan, an increase of 205% (yoy). On the other hand, the number of securities owned by the Bank increased 103% (yoy) to reach Rp5.02 trillion.

Uraian	2022		2021		Description
	Juta Rupiah In Million	% Terhadap Aset % To Aset	Juta Rupiah In Million	% Terhadap Aset % To Aset	
Total Aset	11.054.851	100,0	5.835.312	100,0	Total Asset
Surat Berharga	5.020.753	45,4	2.477.105	42,4	Securities
Surat Berharga yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	1.525.559	13,8	1.507.922	25,8	Securities Purchased on Agreements to Resell
Kredit yang Diberikan - Bruto	3.239.169	29,3	1.060.617	18,2	Loans - Gross
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	921.036	8,3	592.627	10,2	Placements at Bank Indonesia and Other Banks

Liabilitas

Posisi liabilitas BCA Digital per 31 Desember 2022 dibukukan sebesar Rp7,08 triliun, meningkat 293% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1,80 triliun. Peningkatan ini terutama didorong oleh kenaikan dana pihak ketiga yang berhasil dikumpulkan oleh Bank. Tabungan mengalami kenaikan sebesar 248% (yoy) dan deposito mengalami kenaikan sebesar 321% (yoy).

Liabilities

BCA Digital's liabilities position as of 31 December 2022 reached Rp7.08 trillion, an increase of 293% compared to Rp1.80 trillion in the previous year. This increase was mainly driven by an increase in third party funds collected by the Bank. Savings increased 248% (yoy) and time deposits increased 321% (yoy).

Uraian	2022		2021		Description
	Juta Rupiah In Million	% Terhadap Liabilitas % To Liabilities	Juta Rupiah In Million	% Terhadap Liabilitas % To Liabilities	
Total Liabilitas	7.076.901	100,0	1.798.726	100,0	Total Liabilities
Pinjaman yang Diterima	-	-	-	-	Borrowings
Liabilitas Lainnya	222.297	3,1	66.976	3,7	Other Liabilities
Dana Pihak Ketiga	6.854.604	96,9	1.731.750	96,3	Third Party Funds
Giro	-	-	-	-	Current Accounts
Tabungan	2.070.533	29,3	594.957	33,1	Saving Accounts
Deposito	4.784.071	67,6	1.136.793	63,2	Time Deposit

Ekuitas

Pada akhir 2022, Ekuitas tercatat menurun 1% (yoy) menjadi Rp3,98 triliun. Penurunan tersebut terjadi karena profitabilitas Bank yang masih membukukan kerugian di tahun 2022.

Meskipun begitu, permodalan Bank masih kuat terjaga untuk menyerap kerugian sementara Bank melakukan ekspansi untuk mengembangkan bisnis digitalnya. Di bulan Desember 2022, rasio kecukupan modal (CAR) tercatat sebesar 96,9% setelah memperhitungkan risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional, masih jauh lebih tinggi dari batas minimum yang ditentukan oleh regulator.

Equity

At the end of 2022, equity was recorded to have decreased 1% (yoy) to Rp3.98 trillion. This decrease occurred because the Bank still recorded a loss in 2022.

However, the Bank's capital was still strong to absorb the loss while sufficient to develop digital business. In December 2022, the capital adequacy ratio (CAR) was recorded at 96.9% after taking into account credit risk, market risk and operational risk, which is still well higher than the minimum limit set by the regulator.

LAPORAN LABA (RUGI) KOMPREHENSIF

Memasuki tahun kedua beroperasi penuh sebagai bank digital, Bank masih mencatatkan rugi bersih sebesar Rp71,6 miliar di tahun 2022. Meskipun jumlah kerugian yang dibukukan di tahun ini meningkat sebesar 15% (yoy), jumlah kerugian tersebut masih jauh lebih rendah dibandingkan yang diproyeksikan.

COMPREHENSIVE PROFIT (LOSS) STATEMENT

Into its second year of full operation as a digital bank, the Bank still recorded a net loss of Rp71.6 billion in 2022. Although the total losses recorded this year increased 15% (yoy), the loss was still much lower than projected.

(Dalam Juta Rp | In million Rupiah)

Uraian	2022	2021	Description
Pendapatan Operasional	294.858	139.140	Operational Income
- Pendapatan Bunga Bersih	268.083	136.471	Net Interest Income -
- Pendapatan Operasional selain Bunga	26.775	2.669	Other Operational Income -
Beban Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan	(52.422)	(9.284)	Allowance for Impairment Losses on Financial Assets
Beban Operasional & Net Beban Non-Operasional	(314.499)	(192.500)	Operational Expenses & Net Non-Operational Expenses
Laba/(Rugi) Sebelum Pajak	(72.063)	(62.644)	Profit/(Loss) Before Tax
Laba/(Rugi) Bersih	(71.603)	(62.157)	Net Profit/(Loss)

Pendapatan Bunga Bersih

Pendapatan Bunga Bersih dibukukan sebesar Rp268,08 miliar, meningkat 96% (yoy) dibandingkan tahun sebelumnya senilai Rp136,47 miliar. Kenaikan ini terutama dikontribusikan oleh penyaluran kredit dan penempatan dana treasury yang meningkat.

Pendapatan Operasional selain Bunga

Pada tahun 2022, BCA Digital juga mencatatkan pertumbuhan positif pada Pendapatan Operasional selain Bunga sebesar 903% (yoy) sehingga dibukukan mencapai Rp26,78 miliar. Pertumbuhan ini terutama berasal dari pendapatan fee dari layanan perbankan digital dan kredit.

Beban Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada tahun 2022, BCA Digital mencatatkan beban penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan sebesar Rp52,42 miliar yang paling banyak dikontribusikan oleh kredit. Kenaikan beban tersebut seiring dengan kenaikan jumlah kredit yang disalurkan.

Beban Operasional & Net Beban Non-Operasional

Beban Operasional & Net Beban Non-Operasional dibukukan sebesar Rp314,50 miliar pada 2022, naik 64% (yoy) dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp192,50 miliar. Meningkatnya beban operasional & net beban non-operasional di tahun ini seiring dengan kegiatan ekspansi Bank.

Laba/(Rugi) Setelah Pajak

BCA Digital membukukan Rugi Setelah Pajak Penghasilan sebesar Rp71,60 miliar, naik 15% (yoy) dari sebesar Rp62,16 miliar pada tahun 2021. Tingkat ROE berada pada level (1,8%) pada akhir tahun 2022, lebih baik dibandingkan (2,8%) pada tahun sebelumnya.

LAPORAN ARUS KAS

BCA Digital senantiasa mengelola likuiditas dengan cermat baik dari aspek pendanaan, penyaluran kredit, dan penyediaan uang kas. Pada akhir 2022, BCA Digital membukukan posisi kas dan setara kas sebesar Rp871,57 miliar, naik 490% (yoy) dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp147,73 miliar.

Net Interest Income

Net Interest Income was recorded at Rp268.08 billion, an increase of 96% or Rp136.47 compared to Rp136.47 billion in the previous year. This increase was mainly contributed by increased lending and placement of treasury funds.

Other Operational Income

In 2022, BCA Digital also recorded a very positive growth of 903% (yoy) in its other operational income to Rp26.78 billion. This growth was mainly derived from fee income from digital banking and credit services.

Allowance for Impairment Losses on Financial Assets

In 2022, BCA Digital recorded Rp52.42 billion in an allowance for impairment losses on financial assets, which was mostly contributed by loans. The increase in expenses was in line with the increase in the amount of loans disbursed.

Operational Expenses & Net Non-Operational Expenses

Operational Expenses & Net Non-Operational Expenses were recorded at Rp314.50 billion in 2022, up 64% (yoy) from Rp192.50 billion in the previous year. The increase in operational expenses & net non-operational expenses this year was in line with the Bank's expansion activities.

Profit/(Loss) After Tax

BCA Digital posted a Loss After Income Tax of Rp71.60 billion, up 15% (yoy) from Rp62.16 billion in 2021. The ROE stood at (1.8%) as of the end of 2022, better than (2.8%) in the previous year.

STATEMENT OF CASH FLOW

BCA Digital always manages liquidity carefully from funding, lending, and cash provision. At the end of 2022, BCA Digital posted a cash and cash equivalent position of Rp871.57 billion, an increase of 490% compared to Rp147.73 billion in the previous year.

(Dalam Juta Rp | In million Rupiah)

Uraian	2022	2021	Description
Kas Neto Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	772.509	(1.019.580)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
Kas Neto Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi	(48.675)	(48.882)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	-	1.212.800	Net Cash Provided by (Used in) Funding Activities
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	723.834	144.338	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun	147.734	3.396	Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun	871.568	147.734	Cash and Cash Equivalents at the End of the Year

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada akhir 2022, kas neto yang diperoleh BCA Digital dari aktivitas operasi dibukukan mencapai Rp0,77 triliun, meningkat 176% (yoy) dibanding tahun lalu sebesar -Rp1,02 triliun. Kenaikan ini terjadi karena penghimpunan Dana Pihak Ketiga yang meningkat signifikan dibandingkan penyaluran kredit dan penempatan surat berharga.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas dari aktivitas investasi mencatat pengeluaran sebesar Rp48,68 miliar akibat pembelanjaan aset tetap dan aset tidak berwujud. Jumlah tersebut mengalami penurunan 0,4% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp48,88 miliar.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pengeluaran arus kas untuk aktivitas pendanaan selama tahun 2022 adalah nihil. Hal ini dikarenakan Bank sudah melunasi semua pinjaman yang diterima di tahun 2021 dan tidak menerima setoran modal selama tahun 2022.

Cash Flow from Operating Activities

At the end of 2022, BCA Digital generated a net cash of Rp0.77 trillion from operating activities, an increase of 176% (yoy) compared to -Rp1.02 trillion in the previous year. This increase was due to the significant increase the Bank posted in its Third-Party Funds in comparison to lending and placement of securities.

Cash Flow from Investing Activities

Cash flows from investing activities recorded an expenditure of Rp48.68 billion for fixed and intangible assets. This amount decreased 0.4% from Rp48.88 billion in the previous year.

Cash Flow from Funding Activities

Cash flow expenditure for financing activities during 2022 was nil. This is because the Bank had settled all the loans it took in 2021 and did not receive any capital injections during 2022.

ANALISIS KUALITAS ASET PRODUKTIF & RASIO KEUANGAN

Berikut ini adalah rasio-rasio keuangan utama Bank sebagaimana ditunjukkan pada tabel berikut ini:

ANALYSIS OF PRODUCTIVE ASSET QUALITY AND FINANCIAL RATIOS

The following are key financial ratios of the Bank as illustrated in the table below:

Rasio Keuangan	2022	2021	Financial Ratios
Permodalan			Capital
Rasio Kecukupan Modal	96,9%	256,7%	Capital Adequacy Ratio - CAR
Aset Tetap terhadap Modal	2,0%	0,9%	Fixed Assets to Capital
Kualitas Aset			Asset Quality
Aset Produktif Bermasalah dan Aset Non-Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif dan Aset Non-Produktif	0,4%	0,8%	Non-Performing Earning Assets and Non-Performing Non-Earning Assets to Total Earning Assets and Non-Earning Assets
Aset Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif	0,03%	-	Non-Performing Earning Assets to Total Earning Assets
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Aset Keuangan terhadap Aset Produktif	0,6%	0,2%	Allowance for Impairment Loss (CKPN) for Financial Assets to Earning Assets
Rasio Kredit Bermasalah - Bruto	0,09%	-	Non-Performing Loans - Gross
Rasio Kredit Bermasalah - Nett	0,04%	-	Non-Performing Loans - Net
Rentabilitas			Rentability
Tingkat Pengembalian atas Aset	(0,8%)	(1,7%)	Return on Asset - ROA
Tingkat Pengembalian atas Ekuitas	(1,8%)	(2,8%)	Return on Equity - ROE
Marjin Bunga Bersih	3,4%	3,9%	Net Interest Margin - NIM
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	114,9%	135,8%	Operating Expenses to Operating Income (BOPO)
Likuiditas			Liquidity
Rasio Kredit terhadap Dana Pihak Ketiga	47,3%	61,3%	Loan to Deposit Ratio - LDR
Rasio CASA terhadap Dana Pihak Ketiga	30,2%	34,4%	CASA Ratio to Third Party Funds
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	177,9%	44,6%	Liabilities to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset	64,0%	30,8%	Liabilities to Assets Ratio

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) BCA Digital per 31 Desember 2022 adalah sebesar 96,9%. KPMM BCA Digital masih terjaga. KPMM Permodalan BCA Digital diperkirakan masih kuat terjaga hingga beberapa tahun ke depan untuk melakukan ekspansi bisnis digitalnya.

Capital Adequacy Ratio (CAR)

BCA Digital's Minimum Capital Adequacy Requirement (KPMM) as of 31 December 2022 was 96.9%. The Bank's KPMM was healthily maintained. The KPMM is expected to remain strong over the next few years for BCA Digital to expand its digital business.

Aset Produktif Bermasalah dan Aset Non-Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif dan Aset Non-Produktif

Rasio Aset Produktif Bermasalah dan Aset Non-Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif dan Aset Non-Produktif per 31 Desember 2022 tercatat sebesar 0,4%.

Posisi Aset Produktif Bermasalah adalah sebesar Rp2,82 miliar, sedangkan Aset Non-Produktif Bermasalah yang masih dimiliki BCA Digital adalah sebesar Rp38,3 miliar. Aset produktif bermasalah berasal dari kredit yang macet, sedangkan aset non produktif bermasalah merupakan properti terbengkalai. Keduanya masih diupayakan untuk segera diselesaikan.

Rasio Aset Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif

Di bulan Desember 2022, aset produktif bermasalah BCA Digital sebesar Rp2,82 miliar yang timbul dari kredit bermasalah. Akibatnya, perhitungan dari Rasio Aset Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif adalah sebesar 0,03%.

Rasio Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Aset Keuangan terhadap Aset Produktif

Rasio Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Aset Keuangan terhadap Aset Produktif per 31 Desember 2022 adalah sebesar 0,6%. Aset produktif BCA Digital saat ini sebagian besar berupa penempatan dan investasi pada surat-surat berharga pemerintah, penempatan Investasi pada Surat berharga Korporasi dan pembiayaan kepada masyarakat yang mempunyai kualitas *rating* yang relatif baik.

Rasio Kredit Bermasalah

Posisi NPL BCA Digital baik secara *gross* maupun *netto* di akhir 2022 masing-masing tercatat sebesar 0,09% dan 0,04%.

Tingkat Pengembalian atas Aset

Per 31 Desember 2022, posisi ROA BCA Digital adalah sebesar (0,8%), lebih baik dari tahun sebelumnya yang sebesar (1,7%). Penurunan tersebut terjadi karena peningkatan aset Bank yang signifikan dengan pembukuan rugi bersih yang hanya sedikit meningkat.

Non-Performing Earning Assets and Non-Performing Non-Earning Assets to Total Earning Assets and Non-Earning Assets

The ratio of Non-Performing Earning Assets and Non-Performing Non-Earning Assets to Total Earning Assets and Non-Earning Assets as of 31 December 2022 was 0.4%.

Non-Performing Earning Assets position was at Rp2.82 billion, while the Non-Performing Non-Earning Assets at Rp38.3 billion. Non-performing productive assets came from bad loans, while non-performing non-productive assets were abandoned properties. The Bank is still working to resolve both issues.

Non-Performing Earning Assets to Total Earning Assets Ratio

In December 2022, BCA Digital's non-performing earning assets reached Rp2.82 billion arising from non-performing loans. As a result, the calculation of the Non-Performing Earning Assets to Total Earning Assets ratio was 0.03%.

Allowance for Impairment Losses (CKPN) of Financial Assets to Earning Assets Ratio

The Allowance for Impairment Losses (CKPN) on Financial Assets to Earning Assets ratio as of 31 December 2022 was 0.6%. Currently, BCA Digital's productive assets are mostly placements and investments in government securities, corporate bonds, and loans to the public with proven creditworthiness.

Non-Performing Loan Ratio

BCA Digital's NPL position both gross and net at the end of 2022 were recorded at 0.09% and 0.04%, respectively.

Return on Assets

As of 31 December 2022, BCA Digital's ROA was (0.8%), better than (1.7%) in the previous year. The decrease was due to a significant increase in the Bank's assets with only a slight increase in recorded net loss.

Tingkat Pengembalian atas Ekuitas

Sementara itu, ROE BCA Digital per 31 Desember 2022 adalah sebesar (1,8%), lebih baik dari tahun sebelumnya yang sebesar (2,8%).

Marjin Bunga Bersih

Realisasi rasio NIM adalah sebesar 3,4%, menurun dari tahun sebelumnya sebesar 3,9%.

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Realisasi rasio BOPO Bank per 31 Desember 2022 adalah sebesar 114,9%, turun dari tahun sebelumnya sebesar 135,8%.

Rasio Kredit terhadap Dana Pihak Ketiga

Loan to Deposit Ratio (LDR) BCA Digital pada Desember 2022 adalah sebesar 47,3%. Untuk menjaga posisi keseluruhan dana pihak ketiga, BCA Digital secara proaktif mengkaji suku bunga dana yang tepat sesuai dengan kondisi likuiditas.

Dana Pihak Ketiga (DPK)

Dana pihak ketiga (DPK) selama tahun 2022 tumbuh signifikan sebesar 296% yoy sehingga dibukukan mencapai Rp6,85 triliun, melampaui target yang sebesar Rp4,78 miliar. Pertumbuhan DPK terutama didorong oleh kenaikan jumlah nasabah yang signifikan.

KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG DAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Selama 2022, posisi likuiditas BCA Digital berada pada level yang memadai tercermin dari rasio LDR yang sebesar 47,3%. Dari segi rentabilitas, BCA Digital berhasil membukukan kinerja keuangan yang membaik lebih baik di 2022 sebagaimana terlihat dari ROA dan ROE yang lebih baik dari tahun sebelumnya. Di sisi lain, kualitas aset Bank juga tetap terjaga dengan cadangan aset keuangan yang mencukupi.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, BCA Digital senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian dan mempertimbangkan profil-profil risiko yang ditetapkan oleh manajemen di setiap proses pengambilan keputusan bisnis. Kondisi keuangan BCA Digital yang terus membaik hingga akhir 2022 mencerminkan kemampuan Bank dalam memenuhi kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Return on Equity

Meanwhile, BCA Digital's ROE as of 31 December 2022 was (1.8%), better than (2.8%) in the previous year.

Net Interest Margin

The realized NIM ratio was 3.4% down from 3.9% in the previous year.

Operational Cost to Operating Income (BOPO)

The realized Bank's BOPO ratio as of 31 December 2022 was 114.9%, down from 135.8% in the previous year.

Loan to Deposit Ratio

BCA Digital's Loan to Deposit Ratio (LDR) in December 2022 was 47.3%. To maintain the overall position of third-party funds, BCA Digital proactively reviews its interest rates for its saving products based on liquidity conditions.

Third Party Fund (DPK)

Third party funds (DPK) during 2022 grew significantly by 296% yoy to reach Rp6.85 trillion, exceeding its Rp4.78 billion target. Deposit growth was mainly driven by a significant increase in the number of customers.

ABILITY SETTLE FINANCIAL OBLIGATION AND RECEIVABLES COLLECTIBILITY

During 2022, BCA Digital's liquidity position remained at an adequate level as reflected in its LDR ratio of 47.3%. In terms of rentability, BCA Digital delivered better financial performance in 2022 as seen from better figures of ROA and ROE than previous year. On the other hand, the quality of the Bank's assets was kept healthy with sufficient allowance of financial assets.

In managing the business, BCA Digital always prioritizes the principle of prudence and takes into account the risk profiles set by management in every business decision-making process. BCA Digital's finances that were moving on upward trajectory until the end of 2022 reflects the Bank's ability to fulfill its obligations, both short term and long term.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Struktur Modal

Saat ini, struktur permodalan BCA Digital adalah sebagai berikut:

- Modal Inti (*Tier 1*) mencapai 99,9% dari total modal atau sebesar Rp3,9 triliun; dan
- Modal Pelengkap (*Tier 2*) sebesar Rp5,4 miliar, naik dari yang sebelumnya nihil.

Dengan menerapkan komposisi permodalan di atas, BCA Digital terpantau memiliki tingkat permodalan yang memadai dengan rasio kecukupan modal (CAR) tahun 2022 sebesar 96,9%, masih jauh di atas batas minimum yang ditetapkan oleh *regulator*. Permodalan Bank diperkirakan masih kuat terjaga hingga beberapa tahun ke depan untuk menyerap kerugian dan berekspansi secara bertahap dalam mengembangkan bisnis digital.

BCA Digital diperkirakan masih memiliki likuiditas yang sangat cukup untuk mengembangkan bisnis di tahun-tahun mendatang. Dengan posisi permodalan dan likuiditas yang memadai, BCA Digital masih mempunyai ruang gerak untuk mengembangkan pertumbuhan kredit yang sehat ke depannya.

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Capital Structure

Currently, BCA Digital's capital structure is as follows:

- Core Capital (*Tier 1*) represented 99.9% of total capital or Rp3.9 trillion; and
- Supplementary Capital (*Tier 2*) amounted to Rp5.4 billion, an increase from the previous year of nil.

By implementing the capital composition above, BCA Digital is observed to have an adequate level of capital with a 2022 capital adequacy ratio (CAR) of 96.9%, well above the minimum limit set by the regulator. It is estimated that the Bank's capital will remain strong over the next couple of years in that it will help the Bank absorb losses and expand gradually in developing digital business.

BCA Digital estimates that it will have sufficient liquidity to develop its business in the coming years. With an adequate capital and liquidity position, BCA Digital has the flexibility to develop healthy credit growth going forward.

(Dalam Juta Rp | In million Rupiah)

Uraian	2022	2021	Description
Total Modal	3.951.934	3.996.468	Total Capital
- Modal inti (<i>Tier 1</i>)	3.946.602	3.996.468	Core Capital (<i>Tier 1</i>) -
- Modal pelengkap (<i>Tier 2</i>)	5.387	-	Supplementary Capital (<i>Tier 2</i>) -
Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit	3.868.882	1.414.004	Credit Risk Weighted Assets
Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Operasional	209.231	142.789	Operational Risk Weighted Assets
Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Pasar	-	-	Market Risk Weighted Assets
Total Aset Tertimbang Menurut Risiko	4.078.112	1.556.793	Total Risk Weighted Assets
Rasio Kecukupan Modal (CAR)	96,9%	256,7%	Capital Adequacy Ratio (CAR)

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Tujuan utama dari kebijakan Bank atas kebijakan pengelolaan modal adalah untuk memastikan bahwa BCA Digital memiliki modal yang kuat untuk mendukung strategi pengembangan ekspansi usaha Bank saat ini dan mempertahankan kelangsungan pengembangan di masa mendatang, dan untuk memenuhi ketentuan kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh *regulator* serta memastikan agar struktur permodalan Bank telah efisien.

Untuk itu, BCA Digital telah menyusun Rencana Permodalan berdasarkan penilaian dan penelaahan atas kebutuhan kecukupan permodalan yang dipersyaratkan dan mengombinasikan dengan tinjauan perkembangan ekonomi terkini dan hasil dari metode *stress testing*. Bank senantiasa akan menghubungkan tujuan keuangan dan kecukupan modal terhadap risiko melalui proses perencanaan modal dan *stress testing*, begitu pula dengan bisnis yang didasarkan pada permodalan dan persyaratan likuiditas Bank. Kebutuhan permodalan Bank juga direncanakan dan didiskusikan secara rutin yang didukung dengan data-data analisis.

Dasar Penetapan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Direksi menyusun rencana permodalan sejalan dengan Rencana Bisnis Bank yang sudah disetujui oleh Dewan Komisaris dengan mengacu pada POJK No. 11/POJK.03/2016 sebagaimana telah diubah oleh No. 34/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Tujuan dari Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Pada tahun 2022, BCA Digital melakukan perikatan atas investasi barang modal yang ditujukan untuk mendukung kegiatan operasional Bank di masa mendatang, khususnya infrastruktur teknologi informasi dan jaringan.

Sumber Dana untuk Investasi Barang Modal

BCA Digital sudah mengalokasikan sejumlah dana sebesar yang diproyeksikan untuk kebutuhan investasi barang modalnya.

Management Policy on Capital Structure

The main objective of the Bank's policy on capital management is to ensure that BCA Digital has strong capital to support the Bank's current business expansion development strategy, maintain the continuity of development in the future, and meet the capital adequacy requirements set by the regulators while doing so ensure that the Bank's capital structure remains efficient.

Therefore, BCA Digital has prepared a Capital Plan based on an assessment and review of the required capital adequacy needs and combined it with a review of the latest economic developments and the results of the stress testing method. The Bank always will link financial objectives and capital adequacy to risks through capital planning and stress testing processes, as well as business based on the Bank's capital and liquidity requirements. The Bank's capital requirement is also planned and discussed on a regular basis supported by analytical data.

Basis for Determining Management Policy on Capital Structure

The Board of Directors prepares a capital plan in line with the Bank's Business Plan which has been approved by the Board of Commissioners after referring to the OJK Regulation No. 11/POJK.03/2016 as amended by OJK Regulation No. 34/POJK.03/2016 on Minimum Capital Provision for Commercial Banks.

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL EXPENDITURE

Purpose of Material Commitments for Capital Expenditure

In 2022, BCA Digital entered into a capital expenditure agreement to support the Bank's operational activities in the future, especially in information technology and network infrastructure.

Sources of Funds for Capital Expenditure

BCA Digital has allocated a projected amount of its capital expenditure.

Mata uang dan Mitigasi Risiko

Tagihan dan pembayaran investasi barang modal tersebut sebagian besar menggunakan mata uang Rupiah untuk meminimalisasi risiko nilai tukar.

INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN TAHUN 2022

Selama tahun 2022, investasi barang modal yang direalisasikan BCA Digital adalah sebesar Rp48,8 miliar yang sebagian besar berupa bangunan serta perlengkapan dan peralatan kantor. Berikut ini adalah daftar realisasi belanja modal Bank sepanjang tahun 2022:

Currency and Risk Mitigation

Claims and payments for investment in capital expenditure are mostly denominated in Rupiah to minimize exchange rate risk.

REALIZED CAPITAL EXPENDITURE IN 2022

During 2022, BCA Digital's realized a total capital expenditure of Rp48.8 billion, allocated mostly for buildings, as office supplies and equipment. The following is a list of the realization of the Bank's capital expenditures throughout 2022.

(Dalam Juta Rp | In million Rupiah)

Keterangan	2022	2021	Naik/(turun) 2022-2021 Increasing/decreasing		Description
			Nominal	%	
Tanah	22.230	8.190	14.040	171,44	Land
Bangunan	23.173	2.171	21.002	967,61	Building
Perlengkapan dan peralatan Kantor	40.452	19.218	21.234	110,49	Office supplies and equipment
Aset Hak Guna	14.901	14.901	-	-	Right of Use Asset
Aset Tidak Berwujud	35.221	32.050	3.171	9,89	Intangible assets
Total Biaya Perolehan	135.976	76.529	59.447	77,68	Total Expenditure

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Pada tahun 2022, tidak terdapat informasi dan fakta material yang dilakukan BCA Digital setelah tanggal laporan akuntan.

INFORMATION AND MATERIAL FACTS THAT HAPPENED AFTER THE DATE OF THE ACCOUNTANT'S REPORT

In 2022, there was no material information and facts after the date of the accountant's report.

PROSPEK, PRIORITAS STRATEGIS, DAN PROYEKSI TAHUN 2023

Seiring tren pemulihan ekonomi nasional di tengah ketidakpastian tantangan global, *outlook* industri perbankan tahun 2023 diproyeksikan masih akan tetap terjaga dan cukup prospektif, meskipun pertumbuhannya akan sedikit tertahan karena terkendala oleh adanya tantangan kenaikan suku bunga acuan dan tekanan inflasi yang mengakibatkan kenaikan *cost of funding*.

PROSPECTS, STRATEGIC PRIORITIES, AND PROJECTIONS FOR 2023

As the nation's economic growth was moving on an upward trajectory amidst prolonged uncertainty with new global challenges, Indonesia sees a strong outlook and prospects for its banking industry in the upcoming 2023 despite predictions that say growth will not be too strong due to the challenge of rising benchmark interest rates and rising inflation which will likely push up the cost of funding.

Bank Indonesia (BI) memproyeksikan pertumbuhan kredit tahun 2023 akan tumbuh sekitar 10%-12%, ditopang oleh stabilitas sistem keuangan yang terjaga dengan kecukupan modal perbankan, dan likuiditas yang melimpah. Pertumbuhan bank-bank digital juga diyakini tetap positif, di mana peluang untuk berkolaborasi dengan banyak *partner* dari berbagai jenis layanan masih terbuka lebar di 2023.

Bank Indonesia (BI) projects that loan growth in 2023 will be in the range of 10%-12%, supported by financial system stability and more than adequate banking capital and liquidity. Such positives will drive growth in the digital banking industry since they will present enormous opportunities to collaborate with many partners to develop various banking services.

Prioritas Strategis BCA Digital Tahun 2023

Agar seluruh target 2023 yang telah ditetapkan di atas dapat terealisasi dengan baik, BCA Digital telah memetakan arah kebijakan dan langkah strategis jangka pendek dengan mempertimbangkan kondisi keuangan dan non-keuangan serta rencana pengembangan usaha Bank.

Di tahun 2023, BCA Digital berencana untuk terus mengembangkan kerja sama dengan BCA dan pihak-pihak lainnya dalam penyediaan berbagai layanan transaksi.

Untuk meningkatkan layanan perbankan finansialnya, BCA Digital berencana untuk meluncurkan produk *personal investment*, *bancassurance*, *multi-currency account*, pengembangan fungsional QRIS, penambahan kerja sama *billers* dan program *loyalty*. Selain itu, Bank juga akan mengembangkan fitur non-finansialnya seperti pencatatan transaksi pengeluaran yang dapat dikategorisasikan. Untuk meningkatkan pelayanannya kepada nasabah, Bank juga berencana untuk *in-app chat service* sehingga nasabah yang ingin menghubungi Bank bisa melakukannya tanpa melalui haloblu.

Sejalan dengan layanan *Bank-as-a-Service*, Bank merencanakan untuk meluncurkan layanan terintegrasi mitra yang dapat diimplementasikan dalam bentuk *Webview* ataupun *API*. Bank juga akan memperbanyak kerja sama dengan mitra yang memungkinkan nasabah menggunakan fitur *in-app payment*, QRIS, pembukaan rekening tabungan, pembukaan rekening deposito, pembayaran *multibiller*, serta pengembangan aktivitas layanan finansial dan non-finansial lainnya melalui *account linkage*.

Ke depan, BCA Digital berkomitmen untuk terus melakukan berbagai inovasi guna memberikan kemudahan bertransaksi di merchant kepada para nasabah serta mengembangkan inovasi produk lainnya untuk melayani kebutuhan nasabah.

Pada tahun 2023, Bank berencana akan menjadi Bank Devisa. Rencana Bank menjadi Bank Devisa guna mendukung kegiatan penghimpunan dana masyarakat sehingga dapat dilakukan dalam bentuk mata uang asing yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan Bank serta sebagai strategi alternatif pendanaan baru dan pengelolaan likuiditas. Bank juga mengharapkan dapat menciptakan pendapatan dan memiliki alternatif pendanaan baru.

BCA Digital Strategic Priorities for 2023

In order to accomplish the above targets, BCA Digital has mapped out policy directions and short-term strategic steps with due attention to both its financial and non-financial conditions and the Bank's business development plans.

For 2023, BCA Digital has devised a plan to continue to develop cooperation with BCA and other parties in providing various transaction services.

To improve its financial banking services, BCA Digital has a plan to launch personal investment products, bancassurance, multi-currency accounts, QRIS functional development, additional billers collaboration and loyalty programs. Another development in the pipeline is the Bank's non-financial features such as recording categorizable disbursement transactions. To improve its customer servicing, the Bank also plans to operate an in-app chat service that will facilitate its customers in corresponding with the Bank from other channels than haloblu.

In line with Bank-as-a-Service services, the Bank plans to launch integrated partner services that can be implemented as Webview or API features. The Bank will also increase cooperation with partners to enable customers to use the in-app payment feature, QRIS, open a savings account, open a deposit account, multibiller payments, and develop other financial and non-financial service activities through its account linkage feature.

Going forward, BCA Digital is committed to continuing to innovate to provide customers with ease of transactions at merchants and to develop other product innovations to cater to customer needs.

The Bank's other strategic plan for 2023 is to become a Foreign Exchange Bank. The objective of becoming a Foreign Exchange Bank is to support the Bank in raising public fund also in foreign currency to generate more revenue streams and have an alternative strategy for new funding and liquidity management. The bank also hopes to create income and have new funding alternatives.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Sehubungan dengan profitabilitas Bank yang masih merugi, maka di tahun 2022, BCA Digital belum melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN DAN/ATAU PEGAWAI (MSOP/ ESOP)

Sejak pertama kali dibentuk sampai dengan saat ini, BCA Digital tidak memiliki program pemberian opsi saham kepada Direksi, Dewan Komisaris, maupun karyawan.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

BCA Digital tidak pernah melakukan penawaran umum dalam bentuk penerbitan saham baru.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, DAN AKUISISI

Selama tahun 2022, BCA Digital tidak memiliki transaksi atau aktivitas terkait investasi, ekspansi, divestasi, dan akuisisi dengan nilai yang material.

INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Selama tahun 2022, tidak terdapat transaksi material yang dilakukan oleh BCA Digital yang dapat dikategorikan sebagai transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

PENGUNGKAPAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Dalam menjalankan kegiatan usaha sebagai bank digital, BCA Digital melakukan berbagai transaksi dengan pihak-pihak berelasi, namun bukan merupakan transaksi benturan kepentingan dalam operasional usahanya. Transaksi afiliasi pada dasarnya dilakukan dalam rangka menjalankan bisnis normal sebagai Bank dan memenuhi kebutuhan transaksi nasabah.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

DIVIDEND POLICY

Due to the loss it still suffered in 2022, BCA Digital did not distribute dividends to shareholders.

MANAGEMENT AND/OR EMPLOYEE SHARE OWNERSHIP PROGRAM (MSOP/ ESOP)

Since it was first established up to recently, BCA Digital has not had a program to grant stock options to Directors, Commissioners, or employees.

REALIZATION OF THE USE OF PUBLIC OFFERING FUNDS

BCA Digital has never made a public offering through e.g. the issuance of new shares.

MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, AND ACQUISITION

During 2022, BCA Digital did not carry any transactions or activities on investments, expansions, divestitures, and acquisitions with a material value.

INFORMATION REGARDING MATERIAL TRANSACTIONS THAT CONTAIN A CONFLICT OF INTEREST

During 2022, none of the material transactions carried out by BCA Digital was categorized as transactions containing conflicts of interest.

DISCLOSURE OF RELATED PARTY TRANSACTIONS

In conducting its business operations, BCA Digital conducts various transactions with related parties, not including conflict of interest transactions in its business operations. Affiliated transactions are carried out in the context of running a normal business as a Bank and fulfilling customer transaction needs.

The transactions with related parties are carried out based on the terms agreed upon by BCA Digital and its counterparts. Some of the requirements therein may differ from those made with unrelated parties.

Sebagaimana dijabarkan dalam PSAK 7 (Revisi 2015) tentang Transaksi Pihak-Pihak Berelasi, adapun yang dimaksud dengan pihak berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

A. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
- ii. Memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
- iii. Personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.

B. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal tersebut:

- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
- ii. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a);
- vii. Orang yang diidentifikasi, dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

PSAK 7 (Revised 2015) regarding Related Party Transactions defines a related party as someone or an entity related to the reporting entity if they meet the following criteria:

A. Someone or his/her immediate family member is considered to have relation with the reporting entity if they:

- i. Have control or joint control over the reporting entity;
- ii. Have significant influence over the reporting entity; or
- iii. Sit as members of key management of the reporting entity or its parent entity.

B. An entity is considered to have relation with the reporting entity if it meets the following criteria:

- i. The entity and the reporting entity are members of the same business group (this refers to any holding company, any subsidiary and the subsidiary's subsidiary that is related to the reporting entity);
- ii. The entity is an associate or joint venture of the reporting entity (or an associate or joint venture of a member of a business group of which the other entity is also a member);
- iii. The entity and the reporting are joint ventures of any one third party;
- iv. The entity is a joint venture of any one third party while the reporting entity is an associate of that very same third party;
- v. The entity functions a post-employment benefit plan for employee benefits of the reporting entity or an entity related to the reporting entity;
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by the person identified in point (a);
- vii. The person identified in point (a) (i) has significant influence over the entity or the entity's key management (or that of the parent entity).

Berikut ini adalah daftar pihak-pihak berelasi yang melakukan transaksi dengan BCA Digital selama 2022, yaitu:

The following is a list of related parties that made transactions with BCA Digital during 2022:

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi

The nature of the relationship with related parties

Pihak Berelasi Related Party	Sifat dari Hubungan Nature of relationship	Sifat dari Transaksi Nature of Transaction
PT Bank Central Asia Tbk	Pemegang Saham Shareholder	Pinjaman dan Penempatan Giro Borrowing and Current Account Placements
Komisaris Commissioner	Karyawan Kunci Key Management	Dana Pihak Ketiga Third Party Fund
PT BCA Insurance	Entitas Sepengendali Entity under Common Control	Dana Pihak Ketiga Third Party Fund
PT BCA Finance	Entitas Sepengendali Entity under Common Control	Pinjaman yang diberikan Loans Distributed

Penjelasan mengenai Kewajaran Transaksi dan Pernyataan Direksi atas Transaksi Afiliasi Tahun 2022

Direksi menilai semua transaksi afiliasi yang dilakukan BCA Digital senantiasa memperhatikan pemenuhan prinsip-prinsip kewajaran transaksi (*arm's length principles*) dan mematuhi ketentuan PSAK 7 (Revisi 2015) – Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi. BCA Digital memastikan semua transaksi afiliasi dan transaksi mengandung benturan yang dilakukan oleh Bank senantiasa memperhatikan prinsip-prinsip tata kelola dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Explanation on the Fairness of Transactions and Directors' Statements of Affiliated Transactions in 2022

The Board of Directors assesses that BCA Digital makes affiliated transactions always with due attention to the principles of arm's length transactions and complies with the provisions of PSAK 7 (Revised 2015) –Related Party Disclosures. To ensure this, BCA Digital ensures that it makes all affiliated transactions and transactions containing conflicts with due attention to the principles of governance and applicable laws and regulations.

Saldo Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CALK) konsolidasian yang relevan, yaitu pada CALK No. 33.

Balance of Transactions with Related Parties

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant consolidated Notes to Financial Statements (CALK), namely CALK No. 33.

DAMPAK PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Pada tahun 2022, terdapat beberapa peraturan baru yang telah terbit dan berdampak terhadap kegiatan usaha BCA Digital, di antaranya:

IMPACTS OF REGULATORY CHANGES

In 2022, several new regulations were issued that affected BCA Digital's business activities, including:

No.	Regulasi Regulation	Dampak Terhadap BCA Digital	Impacts on BCA Digital	Rencana Aksi	Action Plan
1.	POJK No. 6/POJK.07/2022 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan OJK Regulation No. 6/POJK.07/2022 concerning Consumer and Community Protection in the Financial Services Sector	1. Bank perlu menyesuaikan Kebijakan dan Prosedur terkait Perlindungan Konsumen. 2. Bank wajib melakukan perancangan produk dan/atau layanan yang sesuai dengan target Konsumen. 3. Bank wajib melakukan pengujian produk dan/atau layanan baru untuk menilai risiko yang berpotensi merugikan Konsumen. 4. Bank perlu membentuk unit/fungsi perlindungan konsumen dan masyarakat. 5. Bank wajib menyampaikan ringkasan informasi produk dan/atau layanan versi umum dan personal kepada calon Konsumen. 6. Bank mempunyai tanggung jawab untuk mendukung penyediaan layanan khusus kepada Konsumen penyandang disabilitas dan lanjut usia.	1. Banks need to adjust their Policies and Procedures related to Consumer Protection. 2. Banks are required to design products and/or services according to the target consumers. 3. Banks are required to put their new products and/or services into test to assess risks that have the potential to harm consumers. 4. Banks need to establish consumer and public protection units/functions. 5. Banks are required to submit general and personalized versions of product and/or service summary information to prospective consumers. 6. Banks bear the responsibility to support the provision of special services to consumers with disabilities and the elderly.	1. Bank melakukan penyesuaian Kebijakan dan Prosedur terkait Perlindungan Konsumen. 2. Bank akan melakukan perancangan produk dan/atau layanan yang sesuai dengan target Konsumen. 3. Bank akan melakukan pengujian produk dan/atau layanan baru untuk menilai risiko yang berpotensi merugikan Konsumen. 4. Bank telah membentuk fungsi perlindungan konsumen dan masyarakat. 5. Bank akan menambahkan ringkasan informasi produk dan/atau layanan versi umum dan personal kepada calon Konsumen. 6. Bank akan melakukan review terhadap layanan yang sudah berjalan saat ini untuk masyarakat disabilitas dan lanjut usia.	1. The Bank will make adjustments to its Consumer Protection Policies and Procedures. 2. The Bank will design products and/or services according to the target consumers. 3. The Bank will test its new products and/or services to assess risks that have the potential to harm consumers. 4. The Bank has established a consumer and public protection function. 5. The Bank will add general and personalized versions of general and personal product and/or service information summaries to potential Customers. 6. The Bank will review its existing services to see if it works for people with disabilities and the elderly.

No.	Regulasi Regulation	Dampak Terhadap BCA Digital	Impacts on BCA Digital	Rencana Aksi	Action Plan
2.	POJK No. 11/POJK.03/2022 tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh Bank Umum OJK Regulation No. 11/POJK.03/2022 concerning Implementation of Information Technology by Commercial Banks	1. Bank wajib memiliki rencana strategis teknologi informasi jangka panjang yang mendukung rencana korporasi Bank dan menyampaikannya kepada Otoritas Jasa Keuangan. 2. Bank wajib melakukan penilaian sendiri atas tingkat maturitas keamanan siber. 3. Bank perlu melakukan pengujian keamanan siber berdasarkan analisis kerentanan secara berkala sesuai kebutuhan. 4. Bank perlu melakukan pengujian keamanan siber berdasarkan skenario paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun dan menyampaikan laporan hasil pengujian tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan. 5. Bank wajib membentuk unit atau fungsi yang bertugas menangani ketahanan dan keamanan siber Bank yang bersifat independen terhadap fungsi pengelolaan Teknologi Informasi. 6. Bank wajib menyampaikan laporan rencana pengembangan Teknologi Informasi. 7. Bank wajib menyampaikan laporan kondisi terkini penyelenggaraan Teknologi Informasi. 8. Bank wajib menyampaikan notifikasi awal insiden Teknologi Informasi dan laporan insiden Teknologi Informasi. 9. Bank wajib menyampaikan laporan realisasi Penyelenggaraan Teknologi Informasi. 10. Bank wajib melakukan penilaian sendiri atas tingkat maturitas digital Bank secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.	1. Banks are required to have a long-term information technology strategic plan that supports their corporate plans and submit it to OJK. 2. Banks are required to make their own assessment of the level of cybersecurity maturity. 3. Banks need to regularly test their cybersecurity based on vulnerability analysis 4. Banks need to conduct scenario-base cyber security testing at least once in a year and submit a report on the results of the test to OJK. 5. Banks are required to establish a unit or function tasked with handling the Bank's cyber resilience and security that is independent of the Information Technology management function. 6. Banks are required to submit reports on their Information Technology development plans. 7. Banks are required to submit a report on the current condition of the implementation of Information Technology. 8. Banks are required to submit early notification of Information Technology incidents and reports ones already occurring. 9. Banks are required to submit reports on the implementation of Information Technology. 10. Banks are required to make self-assessment of their digital maturity level periodically at least once in a year.	1. Bank telah memiliki rencana strategis teknologi informasi jangka panjang yang mendukung rencana korporasi Bank dan menyampaikannya kepada Otoritas Jasa Keuangan. 2. Bank akan melakukan penilaian sendiri atas tingkat maturitas keamanan siber. 3. Bank akan melakukan pengujian keamanan siber berdasarkan analisis kerentanan secara berkala sesuai kebutuhan. 4. Bank akan melakukan pengujian keamanan siber berdasarkan skenario paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun dan menyampaikan laporan hasil pengujian tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan. 5. Bank telah membentuk fungsi yang bertugas menangani ketahanan dan keamanan siber Bank yang bersifat independen terhadap fungsi pengelolaan Teknologi Informasi. 6. Bank telah menyampaikan laporan rencana pengembangan Teknologi Informasi. 7. Bank akan menyampaikan laporan kondisi terkini penyelenggaraan Teknologi Informasi. 8. Bank akan menyampaikan notifikasi awal insiden Teknologi Informasi dan laporan insiden Teknologi Informasi. 9. Bank akan menyampaikan laporan realisasi penyelenggaraan Teknologi Informasi. 10. Bank akan melakukan penilaian sendiri atas tingkat maturitas digital Bank secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.	1. The Bank has a long-term information technology strategic plan that supports its corporate plans and has the plan submitted to OJK. 2. The Bank will conduct its own assessment of the level of cyber security maturity. 3. The Bank will conduct periodic and need-based cyber security testing based on vulnerability analysis. 4. The Bank will conduct scenario-based cyber security testing at least once a year and submit a report on the results of the test to OJK. 5. The Bank has established a function tasked in handling its cyber resilience and security that is independent of the Information Technology management function. 6. The Bank has submitted a report on the Information Technology development plan. 7. The Bank will submit a report on the current condition of the implementation of Information Technology. 8. The Bank will submit an initial notification of an Information Technology incident and report any incident of Information Technology. 9. The Bank will submit a report on the implementation of Information Technology. 10. The Bank will make self-assessment of its Bank's digital maturity level periodically at least once a year.

No.	Regulasi Regulation	Dampak Terhadap BCA Digital	Impacts on BCA Digital	Rencana Aksi	Action Plan
3.	POJK No. 24 Tahun 2022 tentang Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia Bank Umum OJK Regulation No. 24 of 2022 concerning Development of the Quality of Human Resources for Commercial Banks	1. Bank wajib menyediakan dana dan merealisasikan penyediaan dana untuk pengembangan kualitas SDM untuk setiap tahun buku dengan jumlah atau nominal penyediaan dana yang wajib disediakan Bank untuk setiap tahun buku paling sedikit 3,5% (tiga koma lima persen) dari total realisasi beban gaji kotor tahun sebelumnya. 2. Bank menyusun rencana pengembangan kualitas SDM dalam rencana bisnis bank dan menyampaikan realisasi rencana pengembangan kualitas SDM dalam laporan realisasi rencana bisnis bank. 3. Bank wajib melaksanakan Sertifikasi Kompetensi Kerja di sektor perbankan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. 4. Bank wajib memiliki sistem dan/atau prosedur internal untuk memantau realisasi pengembangan kualitas SDM.	1. Banks are required to provide funds for HR quality development in each financial year where the amount or nominal provision of funds that must be provided by the Bank for each financial year shall be at least 3.5% (three point five percent) of the total realized gross salary expense previous year. 2. Banks shall prepare an HR quality development plan in the bank's business plan and submits the realization of the HR quality development plan in the bank's business plan realization report. 3. Banks are required to implement Work Competency Certification in the banking sector as stipulated by the Financial Services Authority. 4. Banks are required to have internal systems and/or procedures to monitor the realization of HR quality development.	1. Bank akan menyediakan dana dan merealisasikan penyediaan dana untuk pengembangan kualitas SDM untuk setiap tahun buku dengan jumlah atau nominal penyediaan dana minimal sebesar 3,5% (tiga koma lima persen) dari total realisasi beban gaji kotor tahun sebelumnya. 2. Bank akan menyusun rencana pengembangan kualitas SDM dalam rencana bisnis bank dan menyampaikan realisasi rencana pengembangan kualitas SDM dalam laporan realisasi rencana bisnis bank. 3. Bank melaksanakan Sertifikasi Kompetensi Kerja di sektor perbankan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. 4. Bank akan menyusun sistem dan/atau prosedur internal untuk memantau realisasi pengembangan kualitas SDM.	1. The Bank will provide and realize funds for the development of HR quality in each financial year with a minimum amount or nominal provision of 3.5% (three point five percent) of the total realization of the previous year's gross salary expense. 2. The Bank will prepare a HR quality development plan in the bank's business plan and have the realization of the HR quality development plan attached to the bank's business plan realization report. 3. The Bank implements Work Competency Certification in the banking sector as stipulated by the Financial Services Authority. 4. The Bank will develop an internal system and/or procedure to monitor the realization of HR quality development.

No.	Regulasi Regulation	Dampak Terhadap BCA Digital	Impacts on BCA Digital	Rencana Aksi	Action Plan
4.	SEOJK No. 28/SEOJK.03/2022 tentang Sertifikasi Manajemen Risiko bagi Sumber Daya Manusia Bank Umum SEOJK No. 28/SEOJK.03/2022 concerning Human Resources Risk Management Certification for Commercial Banks	1. Anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, Pejabat Eksekutif, dan Pejabat selain Pejabat Eksekutif wajib memiliki Sertifikat Manajemen Risiko yang masih berlaku selama menduduki jabatan, dimana masa berlaku Sertifikat Manajemen Risiko adalah 3 tahun sejak tanggal penerbitan sertifikat dimaksud dan dapat diperpanjang dengan masa berlaku perpanjangan adalah 3 tahun setelah tanggal masa berlaku Sertifikat Manajemen Risiko sebelumnya berakhir. 2. Program pemeliharaan SMR dapat dilaksanakan dengan tujuan untuk memelihara kompetensi pemegang atau pemilik Sertifikat Manajemen Risiko di bidang manajemen risiko bank sepanjang memenuhi kriteria: a. Program pemeliharaan dilakukan secara berkala paling sedikit 1 kali dalam jangka waktu 1 tahun b. Program pemeliharaan di bidang manajemen risiko bank c. Program pemeliharaan dan penyelenggara program pemeliharaan diakui oleh LSP sektor perbankan	1. Members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, Executive Officers, and Officers other than Executive Officers must have a valid Risk Management Certificate while in office, where the validity period of the Risk Management Certificate shall be 3 years from the date of issue of the said certificate and can be extended with an extension validity period of 3 years after the expiry date of the previous Risk Management Certificate. 2. The SMR maintenance program can be implemented to maintain the competency of the holder or owner of a Risk Management Certificate in risk management as long as it meets the following criteria: a. The maintenance program is carried out periodically at least once a year b. Maintenance program in the field of bank risk management c. The maintenance program and maintenance program organizers are recognized by the banking sector LSP	Bank secara bertahap akan melakukan penyesuaian terhadap pemenuhan Sertifikasi Manajemen Risiko sesuai dengan SEOJK ini bagi anggota Direksi, Dewan Komisaris, Pejabat Eksekutif, dan Pejabat selain Pejabat Eksekutif yang wajib memiliki Sertifikat Manajemen Risiko.	The Bank will gradually make adjustments to the fulfillment of Risk Management Certification in accordance with this OJK Circular Letter for members of its Board of Directors, Board of Commissioners, Executive Officers and Officers other than Executive Officers to whom this Certificate is subject.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi berikut, yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2022 sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 57 “Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi tentang Kontrak Memberatkan – Biaya Memenuhi Kontrak”;
- Penyesuaian tahunan PSAK 71 “Instrumen Keuangan”;
- Penyesuaian tahunan PSAK 73 “Sewa”;
- Siaran Pers PSAK 24 “Imbalan Kerja”.

Penerapan dari amandemen dan interpretasi di atas tidak menimbulkan perubahan substantial atas kebijakan akuntansi Bank dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap Laporan Keuangan pada tahun berjalan ataupun tahun sebelumnya kecuali PSAK 24 “Imbalan Kerja”.

SUKU BUNGA DASAR KREDIT (SBDK)

BCA Digital menjunjung tinggi praktik tata kelola perbankan yang baik dan mendorong persaingan yang sehat di industri perbankan. Langkah konkret BCA Digital akan hal ini ditunjukkan melalui komitmen terhadap transparansi dan publikasi Laporan. Berkaitan dengan hal ini, BCA Digital telah memaparkan Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) pada *website* dan Laporan Tahunan.

Perhitungan SBDK didasarkan pada: Harga Pokok Dana untuk Kredit (HPDK), biaya overhead yang dikeluarkan Bank dalam proses pemberian kredit, dan margin keuntungan (*profit margin*) yang ditetapkan untuk aktivitas perkreditan.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

The Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) has issued the following new standards, amendments, and interpretations effective for the financial year beginning on 1 January 2022:

- Amendment to PSAK 57 “Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets on Onerous Contracts – Costs of Fulfilling the Contract”;
- Annual adjustment of PSAK 71 “Financial Instruments”;
- Annual adjustment to PSAK 73 “Leases”;
- Press Release PSAK 24 “Employee Benefits”.

The implementation of the amendments and interpretations above did not result in substantial changes in the Bank’s accounting policies and did not have a significant impact on its Financial Statements for the current or the previous years, except for PSAK 24 “Employee Benefits”.

PRIME LENDING RATE (SBDK)

BCA Digital upholds sound banking governance practices and encourages fair competition in the banking industry. BCA Digital’s concrete steps in this regard are demonstrated through its commitment to transparency and the publication of reports. In this regard, BCA Digital has uploaded the Prime Lending Rate (SBDK) on its website and presented it in its Annual Report.

The SBDK is calculated based on: Cost of Funds for Credit (HPDK), overhead costs incurred by the Bank in the process of granting credit, and the profit margin set for lending activities.

Informasi mengenai perubahan SBDK dapat diakses melalui website www.bcadigital.co.id. Berikut ini adalah informasi SBDK per triwulan yang telah ditetapkan oleh BCA Digital pada tahun 2022:

Information regarding changes in prime lending rates can be accessed at www.bcadigital.co.id. The following is quarterly prime lending rate information set by BCA Digital in 2022:

Suku Bunga Dasar Kredit per akhir triwulan (efektif % p.a)
Prime Lending Rate at the end of quarter (effective % p.a)

Akhir Periode	Suku Bunga Dasar Kredit Prime Lending Rate					End of Period
	Kredit Korporasi Corporate Loan	Kredit Ritel Retail Loan	Kredit Mikro Micro Financing	Kredit Konsumsi Consumer Loan		
				KPR Mortgage	Non-KPR Non-Mortgage	
Triwulan I - 2022	8.69%	8.69%	-	8.69%	8.69%	Q1 - 2022
Triwulan II - 2022	10.57%	10.57%	-	10.57%	10.57%	Q2 - 2022
Triwulan III - 2022	10.08%	10.08%	-	10.08%	10.08%	Q3 - 2022
Triwulan IV - 2022	13.12%	13.12%	-	13.12%	13.12%	Q4 - 2022

PENYEDIAAN DANA, KOMITMEN, & FASILITAS

Berdasarkan Surat Bank Indonesia No. 13/658/DPNP tentang Penyesuaian Pelaporan di LBU, penyajian di Laporan Keuangan, dan Perhitungan KPMM terkait dengan Penerbitan SE No. 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2012 mengenai Laporan Keuangan Publikasi Triwulan dan Bulanan Bank Umum tanggal 23 Desember 2012, Penyisihan Penghapusan Aset (PPA) untuk aset non-produktif dan Transaksi Rekening Administratif (TRA) tidak diperhitungkan lagi di posisi Laporan Keuangan (laporan posisi keuangan) dan Laporan Laba Rugi Bank.

Hal tersebut di atas dilakukan sehubungan dengan telah dikeluarkannya Surat Edaran Bank Indonesia No.13/30/DPNP perihal Perubahan Ketiga atas Surat Edaran Bank Indonesia No. 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 perihal Laporan Keuangan Publikasi Triwulan dan Bulanan Bank Umum serta Laporan Tertentu yang disampaikan kepada Bank Indonesia (SE LKP) yang terbit tanggal 16 Desember 2012, maka sejak pelaporan posisi Desember 2012, LKP disajikan sesuai format pada Lampiran SE dimaksud.

PROVISION OF FUNDING, COMMITMENT, & FACILITIES

Based on Bank Indonesia Letter No. 13/658/DPNP on Reporting Adjustments at LBU, presentation in Financial Statements, and KPMM Calculations related to the Issuance of SE No. 13/30/DPNP dated 16 December 2012 on Quarterly and Monthly Published Financial Reports of Commercial Banks dated 23 December 2012, Allowance for Asset Losses (PPA) for non-earning assets and Administrative Account Transactions (TRA) shall no longer be calculated in the Financial Statements and the Income Statements of Banks.

The above applies after the issuance of Bank Indonesia Circular Letter No.13/30/DPNP on the Third Amendment to Bank Indonesia Circular Letter No. 3/30/DPNP dated 14 December 2001 on Quarterly and Monthly Published Financial Reports for Commercial Banks and Specific Reports submitted to Bank Indonesia (SE LKP) issued on 16 December 2012, since the reporting position in December 2012, LKP is presented according to the format in the Appendix SE.

Kolektibilitas atas transaksi komitmen dan kontinjensi dalam kegiatan usaha bank yang mempunyai risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2023 digolongkan lancar. Manajemen bank berpendapat bahwa jumlah estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak terealisasinya transaksi komitmen dan kontinjensi.

Pada tanggal 31 Desember 2022, BCA Digital memiliki fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan – *uncommitted* adalah Rp100 miliar.

LARANGAN, BATASAN, DAN/ATAU HAMBATAN

Tidak ditemukan larangan, batasan dan/atau hambatan khusus atau yang di luar konteks dan kebijakan yang berlaku.

The collectibility of committed and contingent transactions in bank business activities that carry credit risk as of 31 December 2023 is classified as current. The bank's management believes that the estimated loss on commitments and contingencies is sufficient to cover possible losses from unrealized commitments and contingencies.

As of 31 December 2022, BCA Digital had a total of Rp100 billion customer's uncommitted loan facilities.

PROHIBITIONS, LIMITS, AND/OR OBSTACLES

There was no specific prohibition, limitation and/or resistance or out of context of prevailing policies found.

Eksposur Risiko dan Permodalan Perusahaan

Risk Exposure and Capital Information

- 127 Manajemen Risiko**
Risk Management
- 127 Sistem Manajemen Risiko**
Risk Management System
- 130 Struktur Manajemen Risiko**
Risk Management Structure
- 131 Profil Risiko dan Upaya Mitigasi**
Risk Profile and Mitigation Effort
- 132 Risiko Kredit**
Credit Risk
- 133 Risiko Pasar**
Market Risk
- 133 Risiko Likuiditas**
Liquidity Risk
- 134 Risiko Operasional**
Operational Risk
- 135 Risiko Hukum**
Legal Risk
- 136 Risiko Reputasi**
Reputation Risk
- 136 Risiko Strategik**
Strategic Risk
- 137 Risiko Kepatuhan**
Compliance Risk
- 137 Risiko Transaksi Intra-Grup**
Intra-Group Transaction Risk
- 138 Permodalan**
Capital
- 138 Melangkah Ke Depan**
Moving Forward



Eksposur Risiko dan Permodalan Perusahaan

Risk Exposure and Capital Information

Penerapan manajemen risiko di BCA Digital mengacu pada Kerangka Kerja Manajemen Risiko untuk mendukung tercapainya tujuan perusahaan yang pada akhirnya dapat meningkatkan *stakeholder value*.

BCA Digital's risk management refers to the Risk Management Framework to achieve the support of the company's goals which will eventually increase stakeholder value.

MANAJEMEN RISIKO

Manajemen BCA Digital memberikan arahan yang jelas, melakukan pengawasan dan mitigasi secara aktif, dan mengembangkan budaya manajemen risiko di internal Bank. Penerapan manajemen risiko BCA Digital secara terpadu mengacu pada Peraturan Bank Indonesia (PBI), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), ketentuan Basel dan *international best practices*.

Kerangka Manajemen Risiko BCA Digital mencakup penetapan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko, penetapan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*), pengelolaan limit risiko (*risk limit*), pengelolaan kecukupan modal untuk meng-cover risiko, pengelolaan *business continuity plan*, serta pengelolaan Tingkat Kesehatan Bank berdasarkan pendekatan Risiko. BCA Digital memastikan bahwa seluruh eksposur risiko yang timbul dari kegiatan usaha perbankan yang dijalankan telah diidentifikasi, diukur, dipantau, dikendalikan, dan dilaporkan secara tepat baik kepada Regulator maupun Bank BCA selaku Entitas Utama (EU).

Dalam proses perkembangan model bisnis bank digital, BCA Digital mendapatkan dukungan dari pengalaman dan *expertise* Bank BCA dalam mengembangkan layanan digital serta dibantu oleh jasa konsultan independen. Untuk mewujudkan hadirnya pengelolaan risiko yang efektif, BCA Digital juga terus meningkatkan budaya sadar risiko di seluruh tingkatan organisasi, salah satunya diwujudkan dengan memberikan pelatihan ataupun *workshop* manajemen risiko yang berkesinambungan bagi karyawan. Penetapan strategi tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa eksposur risiko telah dikelola secara terkendali sesuai dengan regulasi internal serta peraturan perundang-undangan dan regulasi lain yang berlaku. Dengan begitu, seluruh aktivitas fungsional operasional BCA Digital senantiasa dapat berjalan lancar, sehat, dan berkelanjutan.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Perkembangan bisnis bank digital serta perubahan faktor eksternal dan internal menyebabkan meningkatnya potensi eksposur risiko yang dikelola oleh BCA Digital. Oleh sebab itu, BCA Digital terus berupaya meningkatkan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) dengan menerapkan sistem manajemen risiko yang efektif sesuai dengan tujuan, strategi, ukuran, dan kompleksitas usaha.

RISK MANAGEMENT

BCA Digital Management provides clear directions, actively oversees and mitigates the risks, and cultivates a risk management culture. BCA Digital's risk management implementation policy is drawn up by referring to BI Regulations (PBI), OJK Regulations (POJK), Basel regulations, and international best practices.

BCA Digital has a set clear Risk Management Framework which covers policies, determining the level of risk to be taken (*risk appetite*) and risk tolerance, managing risk limit, managing capital adequacy to cover risk (*capital charge*), managing business continuity plan, as well as managing Risk Based Bank Rating. BCA Digital ensures that all risk exposures that may potentially arise from banking business operations are identified, measured, monitored, controlled, and reported properly to both the regulators and Bank BCA as the Bank's Main Entity.

In the development of the digital bank business model, BCA Digital benefits from Bank BCA's lengthy experience and proven expertise in developing digital services, and uses the services of independent consultants. To have in place an effective risk management system, BCA Digital makes continuous effort to cultivate a more deeply rooted risk awareness culture at every level of the organization, by e.g. organizing a series of employee trainings or workshops on risk management. This strategy has been determined in order to ensure that BCA Digital's risk exposures remain within manageable limits in accordance with the Bank's internal policies and comply with all applicable laws, regulations, and other regulatory provisions. The approach allows BCA Digital to run smooth, healthy, and sustainable operational functions.

RISK MANAGEMENT SYSTEM

The development of the digital bank business and changes in external and internal factors increase the level of risk exposure managed by BCA Digital. Therefore, BCA Digital is seeking to improve the Quality of its Risk Management Implementation (KPMR) by running an effective risk management system in line with the Bank's business objectives, strategy, size, and complexity.

Penerapan manajemen risiko dan manajemen risiko terintegrasi di BCA Digital mengacu pada Kerangka Kerja Manajemen Risiko untuk mendukung tercapainya tujuan perusahaan yang pada akhirnya dapat meningkatkan *stakeholder value*. Kebijakan Manajemen Risiko internal ditetapkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris serta disosialisasikan ke seluruh jenjang organisasi.

Secara umum, penerapan manajemen risiko di BCA Digital paling sedikit mencakup aspek di bawah ini, yaitu:

1. Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap penerapan Manajemen Risiko BCA Digital, Dewan Komisaris dibantu oleh komite di tingkat Dewan Komisaris yaitu Komite Pemantau Risiko, Komite Audit, serta Komite Remunerasi dan Nominasi. Pengawasan aktif yang dilakukan Dewan Komisaris, antara lain meliputi pemberian persetujuan dan evaluasi atas Kebijakan Dasar Manajemen Risiko yang disusun oleh Direksi dan Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR). Selain itu, Dewan Komisaris juga secara berkala melakukan evaluasi pelaksanaan kebijakan manajemen risiko melalui Rapat Direksi dan Dewan Komisaris maupun dalam rapat Komite Pemantau Risiko, dan memberikan rekomendasi perbaikan yang disampaikan dalam notulensi.

Di tingkat Direksi, BCA Digital membentuk Komite Manajemen Risiko, Komite Pengarah Teknologi Informasi, Komite Manajemen Aset dan Kewajiban (ALCO), Komite Kredit, Komite Kebijakan Perkreditan, dan Komite Disiplin. Pengawasan aktif Direksi ditunjukkan dengan melakukan penyusunan, persetujuan, penerapan serta pengawasan dan evaluasi atas kebijakan dan prosedur manajemen risiko BCA Digital maupun manajemen risiko terintegrasi.

2. Kecukupan Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko serta Penetapan Limit Risiko

BCA Digital telah memiliki Kebijakan Dasar Manajemen Risiko beserta Pedoman Manajemen Risiko untuk tiap jenis risiko, yang selanjutnya dijabarkan dalam sejumlah Prosedur dan Petunjuk Pelaksanaan. Kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko BCA Digital juga telah ditetapkan antara lain melalui Surat Keputusan Direksi perihal Penetapan Limit Risiko. Evaluasi dan/atau pengkinian terhadap Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko BCA Digital dilakukan secara berkala, atau dalam hal terjadi perubahan secara signifikan yang mempengaruhi kegiatan usaha BCA Digital.

The implementation of BCA Digital risk management and integrated risk management refers to the Risk Management Framework to help the Company achieve its objectives and increase stakeholder value. The internal Risk Management Policy is determined by the Board of Directors and Board of Commissioners and socialized to all levels of the organization.

In general, the implementation of risk management at BCA Digital includes at least the following aspects:

1. Active Oversight by the Board of Directors and Board of Commissioners

In overseeing BCA Digital Risk Management, the Board of Commissioners is assisted by committees at the Board of Commissioners level, namely the Risk Monitoring Committee, the Audit Committee, and the Remuneration and Nomination Committee. Active oversight by the Board of Commissioners includes approval and evaluation of the General Risk Management Policy prepared by the Board of Directors and Risk Management Unit (SKMR). The Board of Commissioners also makes routine evaluations of the implementation of risk management policies through Board of Directors and Board of Commissioners meetings and Risk Monitoring Committee meetings, and gives recommendations for improvement in the minutes of the meetings.

At the Board of Directors level, BCA Digital has set up Risk Management Committee, Information Technology Steering Committee, Asset and Liability Management Committee (ALCO), Credit Committee, Credit Policy Committee and Disciplinary Committee. This active oversight of the Board of Directors is demonstrated by preparing, approving, implementing, monitoring and evaluating BCA Digital risk management policies and procedures as well as integrated risk management.

2. Adequacy of Risk Management Policies and Procedures, and Determination of Risk Limits

BCA Digital has had in place a General Risk Management Policy and also Risk Management policies for each type of risk, which in turn detailed in Implementation Procedures and Guidelines. BCA Digital's policies, procedures, and risk limits are also set, among them with Directors' Decree regarding Risk Limit Determination. BCA Digital's Risk Management Policies and Procedures are evaluated and/or updated periodically, or during the occurrence of significant changes that may affect BCA Digital's business activities.

3. Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko, serta Sistem Informasi Manajemen Risiko

Proses manajemen risiko pada lingkup BCA Digital telah dilaksanakan sesuai prosedur internal yang berlaku dan dituangkan dalam kajian risiko, *risk assessment*, pelaporan hasil penilaian sendiri risiko, penerapan *Risk Control Self-Assessment* dan *Loss Event Database*.

3. Adequacy of Risk Identification, Measurement, Monitoring, and Control Processes, and Risk Management Information Systems

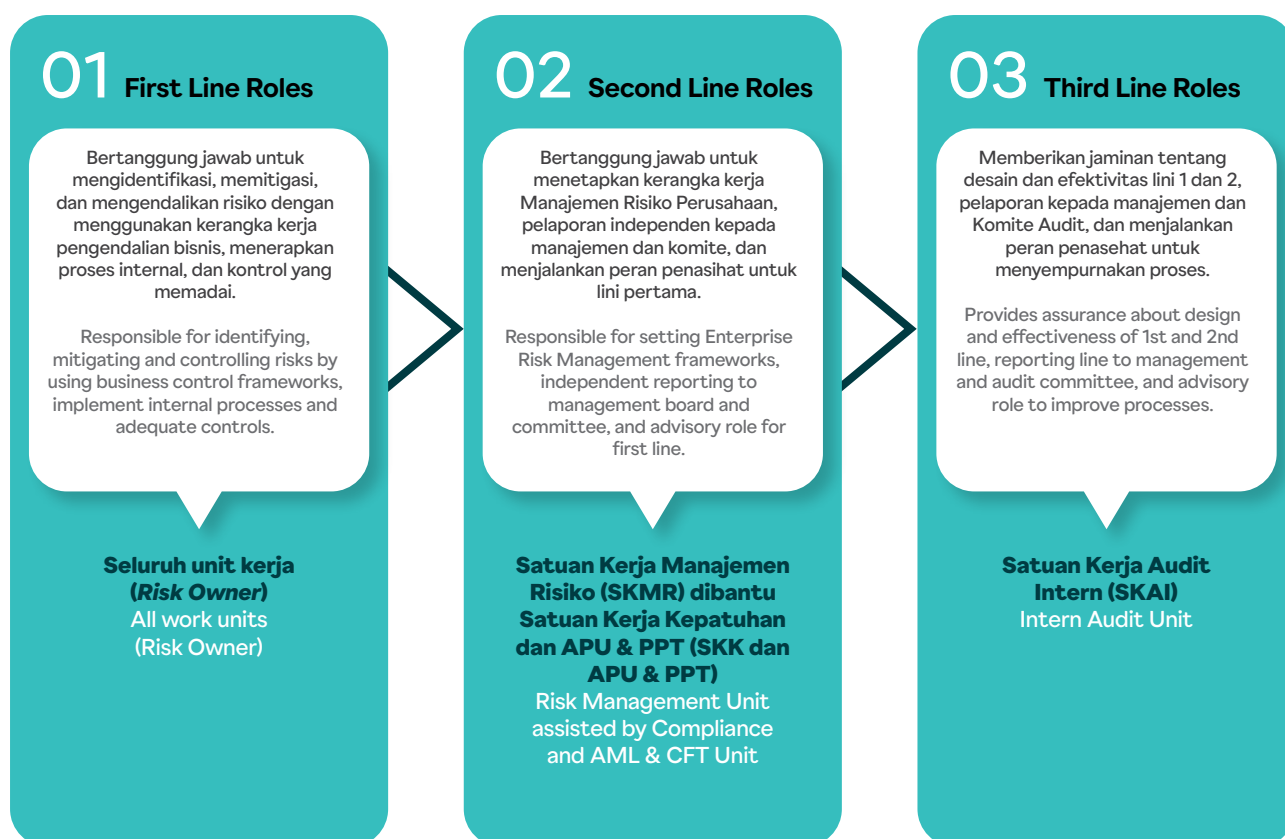
The risk management process within BCA Digital is run in accordance with applicable internal procedures and described in risk advises, risk assessments, risk reporting, and the implementation of Risk Control Self-Assessment and Loss Event Database.

4. Sistem Pengendalian Intern yang Menyeluruh

BCA Digital menerapkan pendekatan model *Three Lines of Defense* dalam sistem pengendalian internal dan pengelolaan risiko untuk mendukung terciptanya tata kelola yang andal. Penerapan prinsip *three lines model* di BCA Digital adalah sebagai berikut:

4. Comprehensive Internal Control System

BCA Digital applies the Three Lines of Defense model approach in its internal control and risk management systems that help the Bank to shape a robust governance. The following are the application of the principle of the three lines model at BCA Digital:



STRUKTUR MANAJEMEN RISIKO

Kecukupan struktur organisasi BCA Digital sangat penting bagi implementasi Manajemen Risiko yang efektif. Maka dari itu, BCA Digital memastikan kecukupan infrastruktur manajemen risiko sebagaimana tercermin dari pengelolaan risiko yang terpusat dan independen, antara lain melalui pembentukan:

1. Komite Pemantau Risiko (KPR) yang memiliki tugas dan wewenang untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam melakukan:
 - a) Evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan tersebut.
 - b) Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko.
2. Komite Manajemen Risiko (KMR) yang memiliki tugas dan wewenang untuk memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama yang sekurang-kurangnya mencakup:
 - a) Penyusunan kebijakan Manajemen Risiko serta perubahannya, antara lain namun tidak terbatas pada strategi Manajemen Risiko, tingkat Risiko yang diambil dan toleransi Risiko, kerangka Manajemen Risiko serta rencana kontinjensi untuk mengantisipasi terjadinya kondisi tidak normal;
 - b) Penyempurnaan proses Manajemen Risiko secara berkala maupun bersifat insidental sebagai akibat dari suatu perubahan kondisi eksternal dan internal Bank yang mempengaruhi kecukupan permodalan, profil Risiko Bank, dan tidak efektifnya penerapan Manajemen Risiko berdasarkan hasil evaluasi;
 - c) Penetapan hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal, seperti:
 - i. Pelampauan ekspansi usaha yang signifikan dibandingkan rencana bisnis Bank;
 - ii. Pengambilan posisi atau eksposur risiko yang menyimpang dari limit yang telah ditetapkan.
3. Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) yang independen terhadap satuan kerja operasional (*risk-taking unit*) dan terhadap satuan kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian intern serta bertanggung jawab langsung kepada Direktur Kepatuhan. SKMR sebagai *second lines of defense* berkoordinasi dengan *risk taking unit* untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan semua risiko di BCA Digital sesuai kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang telah ditetapkan.

RISK MANAGEMENT STRUCTURE

The adequacy of BCA Digital's organizational structure is a key component of effective Risk Management. Therefore, BCA Digital ensures the adequacy of risk management infrastructure as reflected in the Bank's centralized and independent risk management, including through the establishment of:

1. The Risk Oversight Committee (KPR) tasked and authorized to give recommendations to the Board of Commissioners for:
 - a) Evaluation of the conformity of risk management policies to how they are implemented.
 - b) Monitoring and evaluating Risk Management Committee and the Risk Management Unit duties implementation.
2. Risk Management Committee (KMR) tasked and authorized to give recommendations to the President Director, which at least include:
 - a) The formulation of Risk Management policies and changes made to them, including but not limited to Risk Management strategies, Risk appetite and Risk tolerance, Risk Management framework, and contingency plans to anticipate unusual circumstances;
 - b) Periodic and incidental improvements in Risk Management process due to changes in the Bank's external and internal conditions that affect the Bank's capital adequacy and Risk profile; and to ineffective implementation of Risk Management based on evaluation results;
 - c) Determination of matters related to business decisions that deviate from normal procedures, such as:
 - i. Significant expansion that is excessively higher than the Bank Business Plan;
 - ii. Position or risk exposure that taken by Bank that is beyond the agreed limit.
3. Risk Management Work Unit (SKMR) which is independent from risk-taking units and from the work unit that runs internal control function, reports directly to the Compliance Director. SKMR as the second line of defense coordinates with the risk-taking units to identify, measure, monitor, and control all risks at BCA Digital according to the established risk management policies and procedures.

PROFIL RISIKO DAN UPAYA MITIGASI

Sepanjang tahun 2022, BCA Digital telah melakukan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko terhadap 8 (delapan) jenis risiko utama yang dinilai memiliki pengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Bank. BCA Digital sebagai perusahaan anak dari Bank BCA juga memiliki kewajiban menerapkan manajemen risiko atas transaksi intragrup berupa penyusunan dan penyajian laporan yang disampaikan kepada Bank BCA. Pengelolaan risiko-risiko tersebut dilakukan dengan penuh kehati-hatian dalam rangka memperkuat ketahanan dan menjaga stabilitas aktivitas perbankan.

Untuk memitigasi dampak yang dapat timbul sewaktu-waktu dari seluruh eksposur risiko di atas, BCA Digital senantiasa melakukan penyesuaian terhadap kebijakan, prosedur dan metodologi perhitungan risiko yang digunakan sehingga dapat mencerminkan kondisi pengelolaan risiko yang aktual untuk setiap jenis risiko yang melekat pada aktivitas fungsionalnya.

RISK PROFILE AND MITIGATION EFFORT

Throughout 2022, BCA Digital ran the entire process of identifying, measuring, monitoring, and controlling risks for 8 (eight) main types of risks that are considered to have significant impacts on the continuity of the Bank's business. BCA Digital as a subsidiary of Bank BCA also has the obligation to implement intragroup transactions risk management in the form of preparing and presenting reports submitted to the Bank BCA. These risks are prudentially managed for the Bank to develop higher resilience and maintain stability of banking activities.

To mitigate the impact that may arise from time to time from all of the above risk exposures, BCA Digital makes continuous adjustments to its applied policies, procedures and risk assessment methodologies that reflects actual Bank's risk management of each type of risk that is inherent in its functional activities.

Profil Risiko Risk Profile	Posisi 31 Desember 2022 31 December 2022 Position		
	Peringkat Risiko Inheren Inherent Risk Level	KPMR	Peringkat Tingkat Risiko Risk Level
Risiko Kredit Risk Credit	Rendah Low	Memuaskan Satisfactory	Rendah Low
Risiko Pasar Market Risk	Rendah Low	Memuaskan Satisfactory	Rendah Low
Risiko Likuiditas Liquidity Risk	Rendah Low	Memuaskan Satisfactory	Rendah Low
Risiko Operasional Operational Risk	Rendah hingga Sedang Low to Moderate	Memuaskan Satisfactory	Rendah hingga Sedang Low to Moderate
Risiko Hukum Legal Risk	Rendah Low	Memuaskan Satisfactory	Rendah Low
Risiko Reputasi Reputational Risk	Rendah Low	Memuaskan Satisfactory	Rendah Low
Risiko Strategik Strategic Risk	Rendah hingga Sedang Low to Moderate	Memuaskan Satisfactory	Rendah hingga Sedang Low to Moderate
Risiko Kepatuhan Compliance Risk	Rendah hingga Sedang Low to Moderate	Memuaskan Satisfactory	Rendah hingga Sedang Low to Moderate
PERINGKAT KOMPOSIT Composite Level	RENDAH Low	MEMUASKAN Satisfactory	RENDAH Low

Merupakan hasil penilaian sendiri | Self-assessment

RISIKO KREDIT

Selama tahun 2022, BCA Digital menyalurkan Kredit Korporasi melalui skema Sindikasi/Club Deal, *Money Market Line*, penyaluran kredit skema *channeling* dan kerja sama *joint financing*, pembelian Obligasi Korporasi dan Surat Berharga Pemerintah, serta penyaluran pada instrumen keuangan jangka pendek di Bank Indonesia seperti *Deposit Facility*, *Term Deposit* dan *Reverse Repo*. Pada akhir tahun 2022, BCA Digital mulai melakukan uji coba terbatas untuk produk *direct lending* pada *mobile banking* BCA Digital. Dengan menjalankan kegiatan usaha perbankan tersebut, maka terdapat peningkatan eksposur kredit di BCA Digital.

Menyadari hal ini, BCA Digital melakukan pengelolaan Risiko Kredit secara cermat yang bertujuan untuk memastikan bahwa proses penempatan dana telah sesuai dengan ketentuan dan limit yang ditetapkan dalam pengelolaan Risiko Kredit. Guna mengantisipasi terjadinya Risiko Kredit, BCA Digital senantiasa mengkaji dan/atau melakukan diskusi atas pemilihan mitra untuk menyalurkan kredit secara *channeling*, mengkaji alternatif penyaluran dana selain kredit dan obligasi korporasi, menyiapkan *scoring system* yang berisi *scorecard* untuk menilai tingkat risiko dan kelayakan kredit dari calon debitur *direct lending*, menggunakan *rating* eksternal untuk mengukur tingkat risiko dari penerbit obligasi, serta memastikan Kredit Komite melakukan analisis risiko atas debitur dan fasilitas kredit.

Pemantauan terhadap seluruh aspek Risiko Kredit juga dilakukan melalui *monitoring* kinerja obligasi dan korporasi penerbitnya, dan pemantauan Agunan yang Diambil Alih dan Properti Terbengkalai. Dengan dibantu konsultan independen ternama, BCA Digital telah melakukan persiapan perhitungan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) sesuai PSAK 71 dan sudah menerapkan perhitungan CKPN tersebut atas eksposur Risiko Kredit yang ada.

BCA Digital telah melakukan upaya-upaya pengendalian Risiko Kredit secara optimal, di antaranya dengan memastikan kecukupan kebijakan dan prosedur mengenai perkreditan. Dengan kecukupan struktur organisasi dan pedoman Manajemen Risiko Kredit yang dimiliki, BCA Digital dapat menjaga kualitas pengelolaan Risiko Kredit melalui proses yang memadai, dimana penetapan *risk appetite* BCA Digital telah sesuai dengan kompleksitas usaha yang dijalankan.

CREDIT RISK

Throughout 2022, BCA Digital disbursed Corporate Loans under the Syndicated/Club Deal, Money Market Line schemes, through channeling schemes and cooperating in joint financing, purchased Corporate Bonds and Government Bonds, and kept short-term financial instruments at Bank Indonesia in the forms of Deposit Facility, Term Deposit and Reverse Repo. At the end of 2022, BCA Digital began conducting limited piloting for direct lending products on the BCA Digital's mobile banking. By conducting those banking activities, there is increasing exposure of Credit Risk at BCA Digital.

Aware of this exposure, BCA Digital runs a prudent Credit Risk management to ensure that the process of fund placements remain in accordance with the conditions and limits set in the Bank's Credit Risk management. To anticipate the occurrence of Credit Risk, BCA Digital makes periodic reviews and/or holds discussions to select partners in distributing credits under channeling scheme, looks at other alternatives to channeling funds than loans and corporate bonds, prepare a scoring system containing a scorecard to assess the risk level and creditworthiness of prospective direct lending debtors, uses external ratings to review the risk level of bond issuers, and ensure Credit Committee conducts risk analysis on debtors and credit facilities.

BCA Digital also monitors all aspects of Credit Risk by e.g. monitoring the performance of bonds and the corporate issuers, and the Foreclosed Collaterals and Abandoned Properties. In collaboration with renowned independent consultants, BCA Digital has prepared the calculation of Allowance for Impairment Losses (CKPN) according to PSAK 71 and has the calculation of Impairment Losses applied to its current Credit Risk exposures.

BCA Digital also makes other efforts to have an optimum control over Credit Risk, includes ensuring the adequacy of credit policy and procedures. It is with such a firm organizational structure and credit risk management guidelines that BCA Digital can maintain the quality of its Credit Risk management through adequate process, in which its set risk appetite is in accordance with the complexity of its business.

RISIKO PASAR

Hingga akhir 2022, BCA Digital belum menjadi bank devisa sehingga segala bentuk aktivitas perbankan yang dilakukan BCA Digital belum secara langsung terdampak oleh risiko pasar terkait nilai tukar. Di samping itu, BCA Digital juga tidak melakukan kegiatan *trading* baik pada portofolio aset maupun kewajiban serta tidak memiliki produk derivatif. BCA Digital telah melakukan kegiatan penempatan dana pada produk Obligasi Perusahaan yang dikategorikan sebagai *Available for Sale (AFS)* atau *Fair Value through Other Comprehensive Income (FVOCI)*. Strategi bisnis BCA Digital terkait suku bunga difokuskan pada pengelolaan *banking book*, yaitu dengan menjaga struktur pendanaan dan pendapatan bunga yang ditempatkan pada instrumen dengan risiko relatif rendah.

Dalam mengantisipasi terjadinya Risiko Pasar, BCA Digital melakukan kajian *sensitivity to market risk* untuk melihat dampak perubahan *interest rate* serta menjalankan *mark to market* untuk menghitung posisi risiko pada akhir hari. Untuk mendukung penerapan manajemen Risiko Pasar yang efektif, BCA Digital telah memiliki kebijakan tertulis mengenai pengelolaan Risiko Pasar.

RISIKO LIKUIDITAS

BCA Digital memiliki eksposur Risiko Likuiditas dari produk pendanaan bagi nasabah yang secara resmi diluncurkan pada tahun 2021. Menyadari hal ini, BCA Digital senantiasa melakukan pengelolaan Risiko Likuiditas secara cermat untuk memastikan kemampuan Bank dalam memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi dan berisiko rendah.

Untuk menjaga tingkat likuiditas Bank agar selalu berada di posisi aman, BCA Digital melakukan analisa arus kas, *maturity profiling*, dan *stress testing* dengan hati-hati. Sementara untuk mendukung penerapan manajemen Risiko Likuiditas yang efektif, BCA Digital juga telah memiliki sejumlah kebijakan mengenai pengelolaan Risiko Likuiditas.

MARKET RISK

Until the end of 2022, BCA Digital had not operated as a foreign exchange bank, meaning the Bank's entire banking operations are not directly exposed to exchange rate related market risk. Furthermore, BCA Digital had not conducted trading activities in its asset and liability nor having derivative products. In 2022, BCA Digital has been conducting placement activities on Corporate Bond products categorized as *Available for Sale (AFS)* or *Fair Value through Other Comprehensive Income (FVOCI)*. BCA Digital's business strategy in interest rates is focused on managing the banking book, by maintaining strong funding structure and interest income from the placement of instruments that bear relatively low risk.

In anticipating market risk in general, BCA Digital makes an analysis of the Bank's sensitivity to market to measure the impact of changes in interest rates and does mark to market to calculate risk position at the end of the day. To support an effective Market Risk management, BCA Digital has written an internal policy for Market Risk management.

LIQUIDITY RISK

BCA Digital has exposure to Liquidity Risk that arise from offering customer funding products, an initiative officially launched on 2021. Aware of this exposure, BCA Digital runs a prudent Liquidity Risk management to ensure its capability to meet maturing obligations using the cash flow generated from funding sources and/or high-quality, low-risk liquid assets.

To keeps the Bank's liquidity level at a safe position, BCA Digital carefully does cash flows analyse, maturity profiling, and stress testing. Meanwhile, to help run an effective Liquidity Risk management, BCA Digital has also made several policies for Liquidity Risk management.

RISIKO OPERASIONAL

BCA Digital menilai Risiko Operasional sebagai salah satu risiko utama yang wajib diperhitungkan dalam perhitungan kecukupan modal. Risiko operasional adalah risiko yang terjadi akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi aktivitas operasional Bank.

Pengelolaan Risiko Operasional di BCA Digital dilakukan dengan menerapkan proses identifikasi dan pengukuran risiko sesuai frekuensi serta mengelola dampaknya. Langkah ini diwujudkan melalui penerapan *Risk Control Self-Assessment* pada setiap unit kerja di BCA Digital, *IT Risk Register* pada unit kerja Teknologi Informasi (TI), serta penerapan *Loss Event Database*. BCA Digital juga terus melakukan pengembangan *Operational Risk Management Information System (ORMIS)*. Selain itu, pengendalian Risiko Operasional dilakukan melalui penerapan sistem pengamanan TI, pengelolaan SDM, asuransi, alih daya pada kegiatan operasional, serta implementasi *Whistleblowing System (WBS)*. BCA Digital juga telah mendapatkan sertifikasi ISO 27001 tentang Sistem Manajemen Keamanan Informasi bagi Bank.

Sehubungan dengan pandemi COVID-19 yang belum berakhir, BCA Digital juga telah mensosialisasikan upaya-upaya pencegahan dan penanganan COVID-19 di internal Bank.

BCA Digital secara kontinu meningkatkan *awareness* karyawan maupun nasabah mengenai risiko kejadian *fraud* eksternal, di antaranya terkait modus *social engineering*, akun dan/atau petugas BCA Digital palsu, *phising* dan sebagainya. Pada prinsipnya, pemantauan Risiko Operasional dilakukan secara berkelanjutan pada seluruh aspek Risiko Operasional dan kerugian yang berpotensi terjadi dari seluruh kegiatan bisnis Bank.

OPERATIONAL RISK

BCA Digital considers Operational Risk amongst the main risks, which also must be included in calculating capital adequacy. Operational risk is a type of risk that may potentially occur due to inadequate and/or non-functioning internal processes, human errors, system failures, and/or external events that affect the Bank's operational activities.

At BCA Digital, Operational Risk is managed by running the process of identifying and measuring risk through its frequency, and by managing their impacts. BCA Digital conducts regular Risk Control Self-Assessment in each of its work units, having IT Risk Register in its Information Technology (IT) Unit, and establishing a Loss Event Database. BCA Digital continuously enhance Operational Risk Management Information System (ORMIS). Furthermore, Operational Risk control is exercised by implementing IT security system, applying sound HR management, having valuable assets insured, outsourcing parts of business operations, and implementing Whistleblowing System (WBS). BCA Digital also has certified ISO 27001 for Information Security Management Systems within Banks.

In response to the lingering COVID-19 pandemic, BCA Digital has also socialized efforts to prevent and deal with COVID-19 internally.

BCA Digital continuously enhances employee and customer awareness of the risk of external fraud incidents, including social engineering mode, sham BCA Digital accounts and/or officers shamming, phishing, and other forms of frauds. In principle, Operational Risk monitoring is done continuously on all aspects of Operational Risk and the potential losses that can occur in the Bank's overall operations.

Dalam melakukan pemilihan metode pengukuran Risiko Operasional, BCA Digital mengacu pada ketentuan dan/atau peraturan terkini yang ditetapkan oleh regulator dan disesuaikan dengan karakteristik dan kompleksitas kegiatan usaha BCA Digital. Saat ini, BCA Digital telah memiliki beberapa kebijakan terkait pengelolaan Risiko Operasional.

BCA Digital berkomitmen untuk terus meningkatkan koordinasi antar-unit kerja guna mendukung terciptanya pengembangan dan perbaikan proses kerja di internal Bank. Melalui koordinasi tersebut, BCA Digital dapat meningkatkan kontrol dan mitigasi Risiko Operasional dalam menghadapi peningkatan risiko yang mungkin timbul baik dari internal maupun eksternal. Di sisi lain, BCA Digital juga secara kontinu melakukan sosialisasi penerapan manajemen Risiko Operasional di setiap unit kerja sebagai salah satu upaya dalam membangun budaya risiko kepada seluruh karyawan, diantaranya melalui sosialisasi RCSA dan LED.

Mekanisme pengendalian Risiko Operasional dilakukan melalui implementasi sistem pengendalian internal yang dilakukan oleh Satuan Kerja Audit Internal (SKAI). BCA Digital juga senantiasa melakukan kaji ulang independen yang dilakukan oleh SKAI dan SKMR.

RISIKO HUKUM

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis yang timbul, antara lain karena lemahnya perikatan yang dilakukan oleh Bank, ketiadaan dan/atau perubahan peraturan perundang-undangan yang menyebabkan suatu transaksi yang telah dilakukan Bank menjadi tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku di kemudian hari, serta adanya tuntutan hukum dalam proses litigasi, baik yang timbul dari gugatan pihak ketiga terhadap Bank maupun Bank terhadap pihak ketiga.

Untuk mencegah terjadinya Risiko Hukum, BCA Digital secara berkala melakukan *review* terhadap dokumen perjanjian atau kontrak yang dimiliki. Di samping itu, Manajemen juga terus berupaya menjaga posisi BCA Digital agar selalu berada di posisi yang kuat secara yuridis.

In selecting the method of Operational Risk measurement, BCA Digital refers to the most recent provisions and/or regulations enacted by regulators and make continuous adjustment according to the characteristics and complexity of its business operations. Currently, BCA Digital has several policies related to Operational Risk management.

BCA Digital is committed to continuously improve coordination between work units to support the development and improvement of its internal work processes. This coordination will enable BCA Digital to improve the way it controls and mitigates Operational Risk and to prudently deal with increased risk exposures that may arise from both internal and external. Meanwhile, BCA Digital also continuously increases awareness of Operational Risk management implementation in each work unit as an effort to build a risk culture for all employees through i.e. socialization of RCSA and LED.

The control of Operational Risk is carried out through the implementation of an internal control system carried out by the Internal Audit Work Unit (SKAI). BCA Digital also constantly makes independent reviews through its SKAI and SKMR.

LEGAL RISK

Legal risk is the risk due to lawsuits and/or weaknesses in the juridical aspects that may occur, among other causes, from legally deficient agreements the Bank has entered into, lack of/or changes in laws and regulations that will make some of the Bank's transactions no longer in compliance with regulatory provisions in the future, or a risk that may arise from lawsuits during litigation process such as in cases where a third party files a lawsuit against the Bank or vice versa.

To prevent legal risks from occurring, BCA Digital periodically reviews the documents of agreement or contract that it has entered into. In addition, the Management is continuously striving to keep BCA Digital's at strong legal position.

RISIKO REPUTASI

Risiko reputasi dapat terjadi akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank. Untuk mencegah terjadinya Risiko Reputasi, BCA Digital mempunyai komitmen kuat untuk mengelola Risiko Reputasi semaksimal mungkin. BCA Digital juga mencatat dan menatausahakan setiap kejadian yang terkait dengan Risiko Reputasi.

Dalam hal penanganan keluhan nasabah, BCA Digital telah menyediakan media komunikasi yang dapat digunakan oleh nasabah, antara lain melalui *contact center* haloblu, *e-mail*, dan juga media sosial BCA Digital yang telah terverifikasi (*verified account*). Sampai akhir tahun 2022, BCA Digital telah memproses dan menyelesaikan seluruh keluhan nasabah yang masuk sesuai dengan prosedur internal yang berlaku. Dalam upaya mitigasi Risiko Reputasi, BCA Digital telah memiliki beberapa kebijakan terkait pengelolaan Risiko Reputasi yang memadai.

RISIKO STRATEJIK

Risiko stratejik merupakan risiko yang disebabkan oleh ketidaktepatan dalam pengambilan keputusan dan/atau pelaksanaan suatu rencana stratejik serta ketidakmampuan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. BCA Digital memiliki eksposur Risiko Stratejik dari pengembangan produk-produk baru, termasuk pada aplikasi BCA Digital (aplikasi *blu*). Meskipun risiko terkait perubahan strategi serta beberapa pengembangan produk tersebut tergolong cukup tinggi, BCA Digital mampu menjaga rasio KPMM di level 96,9% pada posisi 31 Desember 2022.

Untuk memitigasi risiko stratejik, BCA Digital telah melakukan pengelolaan secara berhati-hati melalui pemantauan Risiko Stratejik dengan memperhatikan penyimpangan pada pelaksanaan Rencana Bisnis Bank. Bank melakukan pengukuran Risiko Stratejik melalui laporan pencapaian dan deviasi Rencana Bisnis Bank. BCA Digital juga telah memiliki kebijakan mengenai pengelolaan Risiko Stratejik.

REPUTATION RISK

Reputation risk occurs when the level of trust perceived by stakeholders towards BCA Digital deteriorates because of negative publicity. To keep Reputation Risk from occurring, BCA Digital embraces its strong commitment to manage this risk with the utmost effort. BCA Digital also administers every incident that may relate to the occurrence of Reputation Risk.

In customer complaint handling, BCA Digital provides a communication media that customers can use to express complaints, through e.g. the haloblu contact center, e-mail, as well as verified BCA Digital's social media accounts. Until the end of 2022, BCA Digital had processed and resolved all customer complaints received in accordance with applicable internal procedures. To mitigate Reputation Risk, BCA Digital already has several policies on Reputation Risk management.

STRATEGIC RISK

Strategic risk is a risk caused by inaccuracy in making decisions and/or executing a strategic plan, and failure to anticipate changes in the business environment. BCA Digital has an exposure to Strategic Risk due to the development of new products, including on the BCA Digital application (*blu application*). While it is true that the risk that Bank is exposed, related to the change in strategy and several product developments is rather high, BCA Digital was able to maintain the Capital Adequacy Ratio at 96.9% as of 31 December 2022.

To mitigate strategic risk, BCA Digital has this risk prudently managed through Strategic Risk monitoring by also weighing up all nonconformities in the execution of the Bank's Business Plan. Bank measures its Strategic Risk through Report of achievements and deviations of the Bank's Business Plan. BCA Digital also has a policy for its Strategic Risk management.

RISIKO KEPATUHAN

Pelaksanaan seluruh kegiatan operasional BCA Digital senantiasa berpedoman pada regulasi perbankan yang berlaku sebagaimana ditetapkan regulator. Hal ini sekaligus menunjukkan komitmen BCA Digital dalam mematuhi peraturan yang berlaku. Dalam rangka meminimalkan potensi Risiko Kepatuhan, seluruh lini organisasi bertanggung jawab terhadap pengelolaan risiko kepatuhan pada seluruh aktivitas Bank.

Pengelolaan Risiko Kepatuhan di BCA Digital dilakukan dengan menjalankan proses identifikasi Risiko Kepatuhan yang mungkin timbul seiring dengan pengembangan model bisnis bank digital. BCA Digital juga melakukan kaji ulang terhadap peluncuran produk-produk baru termasuk meninjau Risiko Kepatuhan yang mungkin timbul. Mekanisme kontrol dan kaji ulang diperkuat melalui penguatan fungsi Satuan Kerja Kepatuhan (SKK). BCA Digital juga telah memiliki kebijakan mengenai pengelolaan Risiko Kepatuhan.

RISIKO TRANSAKSI INTRA-GRUP

Sebagai langkah mitigasi risiko ketergantungan BCA Digital baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap Bank BCA selaku Entitas Utama (EU) maupun entitas dalam satu konglomerasi keuangan, maka BCA Digital memastikan terlaksananya penerapan prinsip kewajaran dan kelaziman transaksi (*arm's length*) serta adanya dokumentasi perjanjian transaksi dan dukungan intra-grup.

Akan hal ini, BCA Digital terus melakukan upaya pemantauan dan pengendalian atas Risiko Transaksi Intra-Grup yang dihadapi sesuai dengan kebijakan manajemen risiko transaksi intra-grup yang dimiliki. Pengelolaan Risiko Transaksi Intra-Grup ditunjukkan melalui peran serta aktif Direksi dan pengawasan langsung oleh Dewan Komisaris. Semua kegiatan transaksi yang termasuk dalam kategori intra-grup diinformasikan kepada Manajemen melalui *reporting* lisan maupun tertulis.

COMPLIANCE RISK

BCA Digital runs its operations in accordance with all applicable banking regulations stipulated by the relevant regulator as guidance, which also demonstrates how steadfastly BCA Digital embraces its commitment to comply with all regulatory provisions. To minimize the potential for Compliance Risk, BCA assigns responsibility to all organizational lines to manage compliance risk in all Bank's activities.

Compliance Risk at BCA Digital is managed by running a process of identifying Compliance Risk, which may arise due to the digital banking business model development. BCA Digital also makes reviews of new product launches, including a review of Compliance Risk that may arise. The control and review mechanism are made even stronger by strengthening the Compliance Unit (SKK) function. BCA Digital already has policies for its Compliance Risk management.

INTRA-GROUP TRANSACTION RISK

As a step to mitigate the risk of being too reliant both directly and indirectly on Bank BCA as the holding entity, and on other entities under this financial conglomerate, BCA Digital ensures the principles of fairness are applied and arm's length transactions made, backed with intra-group support, while having all transaction agreements properly documented.

In this, BCA Digital makes continuous efforts to monitor and control the Intra-Group Transaction Risk exposure that aligned with Intra-Group Risk Management policies. The management of Intra-Group Transaction Risk is shown through active participation of the Board of Directors and direct oversight of the Board of Commissioners. All transactions under the intra-group scheme are informed to the Management through either verbalized or written reporting.

PERMODALAN

Sebagai upaya untuk mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, BCA Digital memastikan posisi permodalannya selalu berada pada tingkat yang memadai untuk mengantisipasi eksposur risiko yang dihadapi dan cukup untuk mendukung ekspansi usaha ke depan. Kebijakan permodalan BCA Digital senantiasa disesuaikan dengan memperhatikan potensi bisnis namun tetap menerapkan prinsip kehati-hatian.

Dalam mengelola permodalannya, BCA Digital telah menerapkan sistem manajemen permodalan yang efektif dengan melakukan proses penilaian kecukupan modal yang dinilai sangat baik. Kecukupan modal BCA Digital dihitung dengan menggunakan Indikator Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM). Per 31 Desember 2022, tingkat permodalan BCA Digital dinilai sangat memadai dengan nilai rasio KPMM sebesar 96,9%, berada di atas ketentuan minimum sesuai profil risiko.

Pada saat ini, perhitungan rasio KPMM BCA Digital yang dilakukan dengan menggunakan rasio *countercyclical buffer* sebesar 0%, sejalan dengan arahan Bank Indonesia terakhir berdasarkan hasil Rapat Dewan Gubernur BI tanggal 19-20 Oktober 2022. Sementara itu, Rasio Pengungkit (*Leverage Ratio*) BCA Digital yang merupakan perbandingan antara modal inti dengan total eksposur adalah sebesar 35,7% untuk posisi 31 Desember 2022.

MELANGKAH KE DEPAN

BCA Digital sepenuhnya menjaga komitmen untuk selalu menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik pada setiap kegiatan usaha yang dijalankan. Maka dari itu, seluruh proses pengelolaan dan penguatan sistem manajemen risiko dipantau secara berkala oleh Direksi dan Dewan Komisaris untuk memastikan kepatuhan Bank terhadap prinsip kehati-hatian perbankan maupun peraturan yang berlaku.

CAPITAL

As an effort to support sustainable business growth, BCA Digital always ensures that it has an adequate level of capital to anticipate all the identified risks that it is exposed to, and to support future business expansion. BCA Digital makes continuous adjustments to its capital policy by considering business potential without ever neglecting the prudential principle.

In managing its capital, BCA Digital runs an effective capital management system where it makes a capital adequacy assessment process, whose results fall under excellent category. The capital adequacy is calculated using the Minimum Capital Adequacy Requirement (KPMM) Indicator. As of 31 December 2022, BCA Digital's capital level is very adequate category with KPMM ratio of 96.9%, higher than the minimum requirement in its risk profile.

Currently, BCA Digital KPMM ratio is calculated using a countercyclical buffer ratio of 0%, in accordance with the latest Bank Indonesia directives based on the results of the central bank's Board of Governors' Meeting held on 19-20 October 2022. Meanwhile, BCA Digital Leverage Ratio, which is the ratio of core capital to total exposure, is 35.7% for the position of 31 December 2022.

MOVING FORWARD

BCA Digital fully embraces its commitment to apply the principles of Good Corporate Governance in each of its business operations. Therefore, the Bank's Board of Directors and Board of Commissioners periodically monitor the entire process of managing and strengthening the risk management system to ensure Bank complies with the banking prudential principles and other regulatory provisions.

Ke depan, strategi manajemen risiko BCA Digital akan dititikberatkan pada pengelolaan Risiko Kredit, Risiko Operasional, Risiko Strategik, dan Risiko Kepatuhan yang disertai dengan penguatan pengelolaan Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas serta risiko-risiko lainnya sejalan dengan fokus pada model bisnis bank digital. Sedangkan rencana pengembangan usaha lainnya dituangkan dalam Rencana Bisnis Bank, antara lain terkait rencana perizinan Bank Devisa.

Agar dapat melangkah ke depan dengan sempurna, BCA Digital berkomitmen untuk terus mengembangkan pemanfaatan TI dan menerapkan penguatan pengelolaan Risiko Operasional dan Risiko Strategik terutama terkait peluncuran produk baru serta mengantisipasi kemungkinan terjadinya peningkatan kasus kerugian operasional.

Dari sisi eksternal, BCA Digital juga akan terus memantau perkembangan ekonomi dan industri perbankan digital yang semakin maju, serta akan secara teratur meninjau dan melakukan pengkinian kebijakan internal yang dimiliki agar senantiasa selaras dengan kondisi usaha bank dan regulasi yang berlaku.

In the years ahead, BCA Digital will lay the focus of its risk management strategy on managing Credit, Operational, Strategic, and Compliance Risks while running more prudent management of Market, Liquidity and other Risks in line with the focus on the digital bank business model. Other developments are also outlined in the Bank's Business Plan, where acquiring an operating license as a Foreign Exchange Bank is one of the plans in the pipeline.

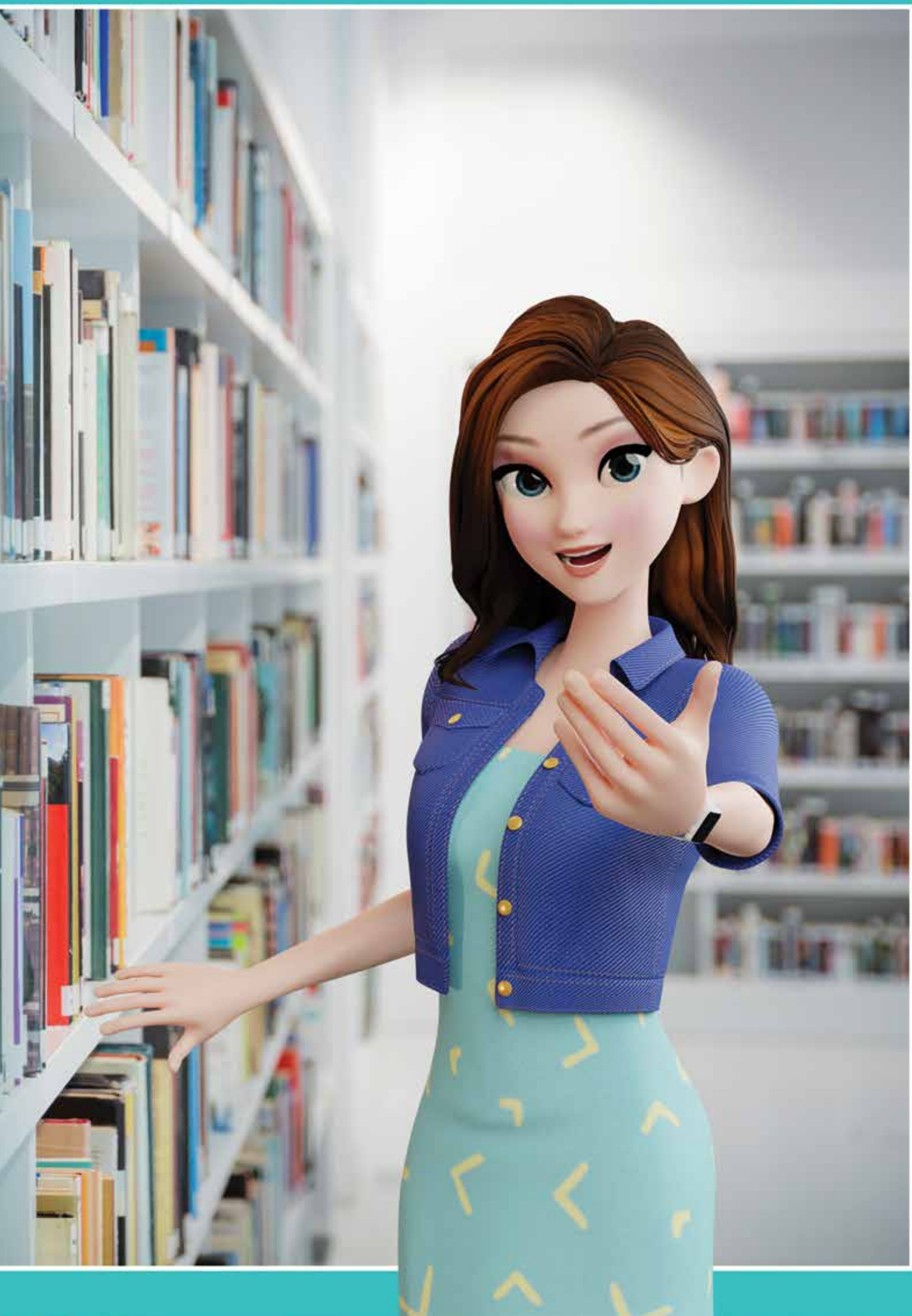
To move forward with even greater excellence, BCA Digital will strengthen its commitment to continuous IT development and strengthen the management of Operational and Strategic Risks, especially with regards to launching new products and anticipating a possible increase in operational loss.

Externally, BCA Digital will also continue to observe economic developments and the increasingly popular digital banking industry, with regular reviews and updates in its internal policies to keep them in line with the Bank's business conditions while remaining compliant with regulatory provisions.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

- 143** **Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan**
Commitment to GCG Implementation
- 143** **Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan**
Basis of GCG Implementation
- 144** **Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan**
Purpose of GCG Implementation
- 145** **Prinsip-Prinsip Dasar Tata Kelola Perusahaan**
GCG Basic Principles
- 147** **Struktur Tata Kelola Perusahaan**
GCG Structure
- 148** **Implementasi Tata Kelola Perusahaan Tahun 2022**
Corporate Governance Implementation In 2022
- 149** **Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan**
Assessment of Corporate Governance
- 151** **Hasil Penilaian Sendiri (Self-Assessment)**
Penerapan Tata Kelola Secara Individual Untuk Tahun 2022
Result of Self-Assessment of GCG Implementation of Corporate Governance in 2022



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

BCA Digital menjaga kelangsungan usahanya melalui penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/"GCG") secara konsisten dalam setiap aspek bisnis dan pada seluruh struktur organisasi Bank.

BCA Digital works towards the sustainability of its business by strictly applying the principles of Good Corporate Governance (GCG) in every business aspect and across its organizational structure.

KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Di tengah persaingan bank digital yang semakin ketat dan kian menjadi primadona, BCA Digital menjaga kelangsungan usahanya melalui penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/"GCG") dalam setiap aspek bisnis dan pada seluruh struktur organisasi Bank. BCA Digital menjaga komitmennya untuk selalu menjalankan kegiatan usaha perbankan yang sehat dan bertanggung jawab, serta memastikan terlaksananya proses kerja yang jujur, etis, dan profesional sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan *best practice* yang berlaku.

Sebagai perusahaan yang berupaya mewujudkan visi "Menjadi Bank Digital Pilihan Utama Masyarakat", BCA Digital berkomitmen untuk terus menyempurnakan implementasi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan di internal Bank. Untuk itu, BCA Digital senantiasa memastikan berfungsinya organ-organ perusahaan serta menjamin kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola yang dimiliki.

BCA Digital meyakini penerapan tata kelola perusahaan secara konsisten dan efektif tidak hanya bermanfaat dalam memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan, namun juga menjadi salah satu kunci kesuksesan untuk dapat terus tumbuh, berdaya saing, dan menguntungkan pada jangka panjang. Dengan menjalankannya secara konsisten dan berkelanjutan, BCA Digital dapat mempertahankan kepercayaan dan keyakinan para nasabah, pemegang saham, serta seluruh pemangku kepentingan lainnya.

DASAR PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Penerapan tata kelola perusahaan di lingkup BCA Digital mengacu pada beberapa rujukan peraturan perundang-undangan yang dijadikan sebagai dasar penerapan tata kelola di Bank, di antaranya:

1. Undang-Undang No. 7 tahun 1992 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 10 tahun 1998 tentang Perbankan.
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 6/POJK.03/2015 sebagaimana telah diubah dengan POJK No. 32/POJK.03/2016 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank
4. POJK No. 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum.

COMMITMENT TO GCG IMPLEMENTATION

Operating in an increasingly competitive landscape as digital banking is becoming a new darling, BCA Digital works towards the sustainability of its business by applying the principles of Good Corporate Governance (GCG) in every business aspect and across its organizational structure. BCA Digital embraces its commitment to employ healthy and responsible banking activities, and ensures that it always runs an honest, ethical and professional work process in compliance with all regulatory provisions and adherence to the best practice.

As a company that strives to realize the vision of "Becoming Indonesia's First Choice in Digital Bank", BCA Digital is committed to bringing continuous improvements to GCG principles implementation. Therefore, BCA Digital always ensures that its organizational organs function properly and that it has an adequate governance structure and infrastructure.

BCA Digital believes that not only does a consistent and effective GCG practice benefit stakeholders with more added value, but it also is one of the keys to success that drives growth, competitiveness, and profitability over the long run. A consistent and sustainable practice of GCG allows BCA Digital to maintain the trust and confidence of its customers, shareholders and all other stakeholders towards the Bank.

BASIS OF GCG IMPLEMENTATION

The implementation of GCG at BCA Digital refers to the following laws and regulations used as the basis for implementing governance:

1. Law No. 7 of 1992 as amended by Law No. 10 of 1998 concerning Banking.
2. Law No.40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
3. OJK Regulation No. 6/POJK.03/2015 as amended by OJK Regulation No. 32/POJK.03/2016 concerning Transparency and Publication of Bank Reports.
4. OJK Regulation No. 45/POJK.03/2015 concerning Governance Implementation in Remuneration Provision for Commercial Banks.

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 6. POJK No. 4/POJK.03/2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. 6. POJK No. 5/POJK.03/2016 tentang Rencana Bisnis Bank. 7. POJK No. 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum. 8. POJK No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum. 9. POJK No. 39/POJK.03/2019 tentang Penerapan Strategi Anti-Fraud. 10. POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan. 11. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 25/SEOJK.03/2016 tentang Rencana Bisnis Bank Umum. 12. SEOJK No. 40/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum. 13. SEOJK No. 43/SEOJK.03/2016 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional. 14. SEOJK No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum. 15. SEOJK No. 14/SEOJK.03/2017 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. | <ol style="list-style-type: none"> 5. OJK Regulation No. 4/POJK.03/2016 concerning Assessment on Level of Bank Soundness for Commercial Banks. 6. OJK Regulation No. 5/POJK.03/2016 concerning Bank Business Plan. 7. OJK Regulation No. 18/POJK.03/2016 concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks. 8. OJK Regulation No. 55/POJK.03/2016 concerning the Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks. 9. OJK Regulation No. 39/POJK.03/2019 concerning the Implementation of Anti-Fraud Strategy. 10. OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions. 11. OJK Circular Letter No. 25/SEOJK.03/2016 concerning Commercial Bank Business Plan. 12. OJK Circular Letter No. 40/SEOJK.03/2016 concerning Governance Implementation in Remuneration Provision for Commercial Banks. 13. OJK Circular Letter No. 43/SEOJK.03/2016 concerning Transparency and Publication of Conventional Commercial Bank Reports. 14. OJK Circular Letter No. 13/SEOJK.03/2017 concerning the Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks. 15. OJK Circular Letter No. 14/SEOJK.03/2017 concerning Assessment on Level of Bank Soundness for Commercial Banks. |
|---|---|

TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Penerapan tata kelola perusahaan merupakan salah satu indikator utama bagi para pemangku kepentingan untuk menilai kinerja Bank dan meyakini bahwa Bank telah dikelola dengan baik dan tepat serta dipercaya mampu melindungi kepentingan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Maka dari itu, BCA Digital terus berupaya untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan secara konsisten guna menciptakan nilai tambah dan menjaga tingkat kepercayaan para pemangku kepentingan.

PURPOSE OF GCG IMPLEMENTATION

The implementation of GCG serves as one of the main indicators that the stakeholders commonly use to appraise the Bank's performance and convince themselves about the Bank's sound management it protects both their and other stakeholders' interests. This is the underlying reason why BCA Digital has continued to strive to implement GCG principles with consistency in order to create added values and maintain the level of trust of the stakeholders.

Penerapan dan pengembangan tata kelola perusahaan di BCA Digital diyakini mampu meraih tujuan jangka pendek maupun jangka panjang, yaitu sebagai berikut:

1. Mendukung visi BCA Digital, yaitu menjadi “Bank digital pilihan utama masyarakat”.
2. Memaksimalkan nilai BCA Digital dengan cara meningkatkan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran dalam pelaksanaan kegiatan BCA Digital. Terlaksananya pengelolaan BCA Digital secara profesional dan mandiri.
3. Terciptanya pengambilan keputusan oleh seluruh elemen BCA Digital yang didasarkan pada nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Memberikan manfaat dan nilai tambah bagi para pemegang saham dan para pemangku kepentingan.
5. Mempertahankan dan meningkatkan kelangsungan usaha yang sehat dan kompetitif dalam jangka panjang (*sustainable*).
6. Meningkatkan kepercayaan para investor kepada BCA Digital.

PRINSIP-PRINSIP DASAR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Penerapan Tata Kelola pada industri perbankan berpedoman pada POJK No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, yakni berlandaskan pada 5 (lima) prinsip dasar Tata Kelola yang baik, yaitu:

The implementation and development of GCG is believed will enable BCA Digital to achieve both short- and long-term goals as follows:

1. Supports BCA Digital's vision to “Becoming Indonesia's First Choice in Digital Bank”.
2. Maximizes the value of BCA Digital by enhancing the implementation of GCG principles, namely transparency, accountability, responsibility, independency and fairness in the execution of BCA Digital's activities. Performing professional and independent management of BCA Digital.
3. Allows decision making by all elements of BCA Digital that is based on high moral values and compliance with prevailing laws and regulations.
4. Provides benefits and added value to the shareholders and stakeholders.
5. Helps maintain and improve sustainable sound and competitive business sustainability.
6. Enhances the trust of the investors on BCA Digital.

GCG BASIC PRINCIPLES

The Implementation of Governance in the banking industry uses OJK Regulation No. 55/POJK.03/2016 concerning the Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks as guidance, based on 5 (five) basic principles of good corporate governance, namely:

Prinsip Principle	Penjelasan	Description	Implementasi Implementation
Transparansi Transparency	Dalam melaksanakan kegiatan usahanya, BCA Digital senantiasa mengedepankan asas kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan penuh rasa hormat (<i>respect</i>), memenuhi komitmen yang sudah disepakati, serta membangun dan menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Selain itu, BCA Digital juga memperhatikan kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (<i>fairness</i>), serta mematkan pengurusan perusahaan senantiasa dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.	In running its business operations, BCA Digital places priority on the principle of honesty, treats all parties with respect, fulfills agreed commitments, and consistently builds and maintains moral values and trust. In addition, BCA Digital also pays heed to the interests of Shareholders and other stakeholders based on the principle of fairness and equality, and ensures that the Bank's management remains independent to avoid dominance and intervention of certain organs over another.	• BCA Digital menyampaikan Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan, laporan-laporan publikasi, serta Informasi material lainnya secara tepat waktu, jelas, dan mudah diakses oleh para pemangku kepentingan melalui situs web BCA Digital (https://bcadigital.co.id dan https://blubybcadigital.id); dan • Proses diskusi dan pengambilan keputusan Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara terbuka melalui rapat internal maupun rapat gabungan. • BCA Digital delivers Good Corporate Governance Implementation Report, publication reports, and other material information in a timely, clear and easily accessible manner for stakeholders through its official website at (https://bcadigital.co.id and https://blubybcadigital.id); and • The process of discussions and decision-making by the Board of Commissioners and the Board of Directors is run openly through internal and joint meetings.

Prinsip Principle	Penjelasan	Description	Implementasi Implementation
Akuntabilitas Accountability	BCA Digital dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar melalui pengelolaan bisnis secara benar dan terukur demi tercapainya kepentingan perusahaan, namun dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.	BCA Digital makes itself accountable for its performance in a transparent and fair manner through proper and measurable business management to achieve the interests of the company without neglecting the interests of shareholders and other stakeholders.	• BCA Digital telah menetapkan tugas dan tanggung jawab yang jelas dari masing-masing organ organisasi BCA Digital. Setiap organ organisasi bertindak sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya; dan • Dewan Komisaris dan Direksi mempertanggungjawabkan kinerjanya kepada Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). • BCA Digital has set up clear duties and responsibilities for each of its organizational organs. They all act according to their respective duties and responsibilities; and • The Board of Commissioners and the Board of Directors are accountable for their performance to the Shareholders through the General Meeting of Shareholders (GMS).
Pertanggungjawaban Responsibility	Seluruh aktivitas bisnis BCA Digital senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku sehingga dapat dipertanggungjawabkan.	All BCA Digital business activities always comply with applicable laws and regulations to make them accountable.	• Pengelolaan bisnis BCA Digital dijalankan sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan • BCA Digital melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan (<i>Corporate Social Responsibility</i>/"CSR"). • The management of business at BCA Digital adheres to prudent principles and complies with all regulatory provisions; and • BCA Digital carries out Corporate Social Responsibility ("CSR") activities.
Independensi Independency	Kegiatan pengurusan BCA Digital dilakukan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan, serta prinsip-prinsip korporasi yang sehat.	BCA Digital runs its management professionally and free from conflicts of interest or influence/pressure from any party that violate applicable laws and regulations, as well as sound corporate principles.	• Pengambilan keputusan di BCA Digital dilakukan secara profesional, objektif, dan tanpa adanya tekanan/intervensi dari pihak manapun; dan • BCA Digital senantiasa menghindari terjadinya benturan kepentingan. • Every decision at BCA Digital is made professionally, objectively, and without any pressure/intervention from any party; and • BCA Digital always avoids the occurrence of conflicts of interest.
Kewajaran Fairness	BCA Digital menjunjung tinggi prinsip keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak pemegang saham dan pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan.	BCA Digital embraces the principles of fairness and equality in fulfilling the rights of shareholders and stakeholders that have arisen from agreements, laws and regulations.	• Seluruh pemegang saham berhak menghadiri dan memberikan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan Anggaran Dasar; • BCA Digital memberikan kondisi kerja yang baik dan aman bagi seluruh pegawai sesuai dengan kemampuan perusahaan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan • Memberikan penghargaan kepada semua pegawai berprestasi tanpa membedakan suku, agama, ras, jenis kelamin. • All shareholders reserve the right to attend and exercise their voting rights at the General Meeting of Shareholders (GMS) in accordance with applicable regulations and the Articles of Association. • BCA Digital provides decent and safe working conditions for all employees in accordance with the company's capabilities and all regulatory provisions; and • Give rewards to all outstanding employees regardless of ethnicity, religion, race, gender.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sejalan dengan Peraturan POJK No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, organ tata kelola BCA Digital terdiri dari organ utama, organ pendukung, dan infrastruktur tata kelola perusahaan yang lengkap. Pada prinsipnya, struktur tata kelola BCA Digital dirancang untuk menjamin terlaksananya prinsip-prinsip tata kelola perusahaan secara efektif sesuai dengan peran dan tanggung jawab yang sesuai sehingga dapat tercipta sistem *control, check, and balance* yang baik.

Organ utama dalam struktur tata kelola BCA Digital terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Dalam pelaksanaan kerjanya, Dewan Komisaris dan Direksi dibantu oleh organ-organ pendukung, yaitu:

- a. Organ Pendukung Dewan Komisaris:
 - Komite Audit
 - Komite Pemantau Risiko
 - Komite Remunerasi dan Nominasi
- b. Organ Pendukung Direksi
 - Komite di bawah Direksi
 - Komite Manajemen Aset & Kewajiban (ALCO)
 - Komite Manajemen Risiko
 - Komite Pengarah Informasi Teknologi
 - Komite Kredit
 - Komite Kebijakan Perkreditan
 - Komite Disiplin
 - Satuan Kerja Audit Internal
 - Unit Kerja di bawah Direktur Utama
 - Unit Kerja di bawah Direktur IT & Operasi
 - Unit Kerja di bawah Direktur Kepatuhan
 - *Anti-Fraud*

Selain memiliki kecukupan organ tata kelola perusahaan, BCA Digital juga memiliki perangkat infrastruktur tata kelola perusahaan yang memadai, seperti Kode Etik Perusahaan, Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi dan Komisaris, Piagam, Kebijakan-Kebijakan Manajemen Risiko dan *Whistleblowing System*, serta pedoman internal lainnya. Semua kebijakan dan pedoman internal tersebut selalu dikaji dan dikinikan secara berkala agar senantiasa relevan dengan kondisi dan perkembangan lingkungan bisnis Bank serta perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

GCG STRUCTURE

Pursuant to OJK Regulation No. 55/POJK.03/2016 concerning the Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks, BCA Digital's governance organs consist of main organs, supporting organs, and complete GCG infrastructure. In principle, the governance structure is designed to ensure an effective implementation of GCG principles where roles and responsibilities are assigned to the right functions to create a strong control, check, and balance system.

The main organs in BCA Digital's governance structure consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. In performing their jobs, the Board of Commissioners and the Board of Directors are assisted by supporting organs, namely:

- a. Supporting Organs to the Board of Commissioners:
 - Audit Committee
 - Risk Oversight Committee
 - Remuneration and Nomination Committee
- b. Supporting Organs to the Board of Directors
 - Committees under the Board of Directors
 - Asset & Liability Management Committee (ALCO)
 - Risk Management Committee
 - Information Technology Steering Committee
 - Credit Committee
 - Credit Policy Committee
 - Disciplinary Committee
 - Internal Audit Work Unit
 - Work Units under the President Director
 - Work Units under the IT & Operations Director
 - Work Units under the Compliance Director
 - Anti-Fraud

Other than the adequacy of GCG organs, BCA Digital has also in place an adequate set of GCG tools, such as Code of Ethics, Guidelines and Work Rules for Directors and Commissioners, Charters, Risk Management Policies, and Whistleblowing Systems, in addition to other sets of internal procedures. All of the tools are regularly reviewed and updated to keep them relevant with both the Bank's internal conditions and business environment while adaptive to regulatory changes.

Keberadaan struktur dan infrastruktur tata kelola perusahaan yang kuat diyakini dapat mendukung kelancaran pencapaian target dan rencana bisnis yang telah ditetapkan.

IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN TAHUN 2022

BCA Digital memiliki serangkaian kebijakan dan pedoman internal yang digunakan sebagai sarana pemenuhan kepatuhan terhadap regulasi, sarana pendukung infrastruktur tata kelola perusahaan, dan salah satu sarana implementasi penerapan tata kelola perusahaan.

Berikut ini adalah beberapa kebijakan terkait tata kelola perusahaan yang ada di BCA Digital, yaitu:

- Anggaran Dasar Perusahaan;
- Kode Etik Perusahaan;
- Pedoman Tata Kelola Perusahaan;
- Kebijakan Dasar Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi;
- Kebijakan Perkreditan;
- Kebijakan Transparansi Informasi Produk Bank;
- Kebijakan dan Prosedur Layanan Pengaduan;
- Piagam Audit Intern (*Internal Audit Charter*);
- Surat Keputusan Direksi No. 039/SK/DIR/12/2020 tanggal 15 Desember 2020 perihal Perubahan Anggota Komite Pemantau Risiko PT Bank Digital BCA;
- Surat Keputusan Direksi No. 040/SK/DIR/12/2020 tanggal 15 Desember 2020 perihal Perubahan Anggota Komite Audit PT Bank Digital BCA;
- Surat Keputusan Direksi No. 023/SK/DIR/12/2021 tanggal 31 Desember 2021 perihal Perubahan Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi PT Bank Digital BCA;
- Surat Keputusan Direksi No. 091/SK/DIR/08/2021 tanggal 16 Agustus 2021 perihal Susunan Komite Manajemen Aset & Kewajiban (ALCO);
- Surat Keputusan Direksi No. 022/SK/DIR/12/2021 tanggal 30 Desember 2021 perihal Susunan Komite Manajemen Risiko;
- Surat Keputusan Direksi No. 064/SK/DIR/05/2021 tanggal 28 Mei 2021 perihal Perubahan Ketentuan Terkait Susunan Komite Pengarah Teknologi Informasi;
- Surat Keputusan Direksi No. 107b/SK/DIR/09/2021 tanggal 1 September 2021 perihal Susunan Komite Kebijakan Perkreditan;

We believe that such a strong GCG structure and infrastructure will help the Bank to achieve its predetermined targets and work its devised business plans.

CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION IN 2022

BCA Digital has a comprehensive set of internal policies and guidelines that serve in the interest of regulatory compliance, the development of GCG infrastructure support facilities, and as a means to implement GCG.

The following are policies related to GCG at BCA Digital:

- Company Articles of Association;
- Company Code of Conduct ;
- Good Corporate Governance Guidelines;
- Basic Policy of Risk Management in the Use of Information Technology;
- Credit policies;
- Transparency in Bank Product Information Policy;
- Complaint Service Policy and Procedure;
- Internal Audit Charter;
- Board of Directors Decree No. 039/SK/DIR/12/2020 dated 15 December 2020 concerning Change in the Risk Oversight Committee Members of PT Bank Digital BCA;
- Board of Directors Decree No. 040/SK/DIR/12/2020 dated 15 December 2020 concerning Change in the Audit Committee Members of PT Bank Digital BCA;
- Board of Directors Decree No. 023/SK/DIR/12/2021 dated 31 December 2021 concerning Change in Remuneration and Nomination Committee Members of PT Bank Digital BCA;
- Board of Directors Decree No. 091/SK/DIR/08/2021 dated 16 August 2021 concerning Composition of Asset & Liability Committee (ALCO);
- Board of Directors Decree No. 022/SK/DIR/12/2021 dated 30 December 2021 concerning Composition of Risk Management Committee;
- Board of Directors Decree No. 064/SK/DIR/05/2021 dated 28 May 2021 concerning Amendments to Provisions Related to Composition of Information Technology Steering Committee;
- Board of Directors Decree No. 107b/SK/DIR/09/2021 dated 1 September 2021 concerning Composition of Credit Policy Committee;

- Surat Keputusan Direksi No. 049/SK/DIR/10/2022 tanggal 18 Oktober 2022 perihal Susunan Komite Kredit;
- Surat Keputusan Direksi No. 037/SK/DIR/09/2022 tanggal 6 September 2022 perihal Susunan Komite Disiplin;
- Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi Ref.: 059-v1.0 tanggal 23 Maret 2021
- Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris Ref.: 062-v1.0 tanggal 29 Maret 2021
- Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 008/DEKOM/INT/VII/2020 tanggal 10 Juli 2020 perihal Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit PT Bank Digital BCA;
- Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 009/DEKOM/INT/VII/2020 tanggal 10 Juli 2020 perihal Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi PT Bank Digital BCA;
- Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 010/DEKOM/INT/VII/2020 tanggal 10 Juli 2020 perihal Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko PT Bank Digital BCA.
- Board of Directors Decree No. 049/SK/DIR/10/2022 dated 18 October 2022 concerning Composition of Credit Committee;
- Board of Directors Decree No. 037/SK/DIR/09/2022 dated 6 September 2022 concerning Composition of Disciplinary Committee;
- Guidelines and Work Procedures for the Board of Directors Ref.: 059-v1.0 dated 23 March 2021
- Guidelines and Work Procedures for the Board of Commissioners Ref.: 062-v1.0 dated 29 March 2021
- Board of Commissioners Decree No. 008/DEKOM/INT/VII/2020 dated 10 July, 2020 concerning Guidelines and Work Rules of the Audit Committee of PT Bank Digital BCA;
- Board of Commissioners Decree No. 009/DEKOM/INT/VII/2020 dated 10 July 2020 concerning Guidelines and Work Rules of the Remuneration and Nomination Committee of PT Bank Digital BCA;
- Board of Commissioners Decree No. 010/DEKOM/INT/VII/2020 dated 10 July 2020 concerning Guidelines and Work Rules of the Risk Oversight Committee of PT Bank Digital BCA.

PENILAIAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

BCA Digital telah melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) atas penerapan Tata Kelola Perusahaan dengan menggunakan metode kertas kerja penilaian sendiri (*self-assessment*) sebagaimana diatur dalam SEOJK No. 13/SEOJK.03/2017 perihal Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum. Kriteria yang digunakan dalam penilaian adalah sebagaimana diatur dalam SEOJK No. 13/SEOJK.03/2017 perihal Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.

Sebagai upaya penerapan terhadap prinsip-prinsip dasar tata kelola perusahaan, BCA Digital harus melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) secara berkala yang paling sedikit meliputi 11 (sebelas) faktor penilaian penerapan tata kelola perusahaan, antara lain:

- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi;
- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;
- Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite;

ASSESSMENT OF CORPORATE GOVERNANCE

BCA Digital makes corporate governance self-assessments using the self-assessment work sheet method as stipulated in OJK Circular Letter No. 13/SEOJK.03/2017 concerning the Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks. The criteria used in the assessment are as stipulated in OJK Circular Letter No. 13/SEOJK.03/2017 concerning the Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks.

As an effort to implement the basic principles of GCG, it is imperative for BCA Digital to make periodic self-assessments that at least cover 11 (eleven) factors of GCG assessment as listed below:

- Implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors;
- Implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners;
- Adequacy and implementation of duties of committees;

- Penanganan benturan kepentingan;
- Penerapan fungsi kepatuhan;
- Penerapan fungsi audit internal;
- Penerapan fungsi audit eksternal;
- Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian internal;
- Penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan penyediaan dana besar (*large exposure*);
- Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Bank, laporan pelaksanaan tata kelola dan pelaporan internal; dan
- Rencana strategis Bank.

Penilaian sendiri (*self-assessment*) dilakukan dengan menggunakan 11 (sebelas) faktor penilaian oleh fungsi atau unit yang terkait, antara lain Dewan Komisaris, Direksi, Komite, Satuan Kerja Audit Internal, Satuan Kerja Kepatuhan, Satuan Kerja Manajemen Risiko, dan unit kerja terkait lainnya.

BCA Digital melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) terhadap penerapan tata kelola perusahaan dengan tujuan sebagai berikut:

1. **Governance Structure**

Menilai kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola Bank agar proses penerapan prinsip tata kelola yang baik dapat menghasilkan *outcome* yang sesuai dengan harapan pemangku kepentingan Bank.

2. **Governance Process**

Menilai efektivitas proses penerapan prinsip tata kelola yang baik yang didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola Bank sehingga menghasilkan *outcome* yang sesuai dengan harapan pemangku kepentingan Bank.

3. **Governance Outcome**

Menilai kualitas *outcome* yang memenuhi harapan pemangku kepentingan Bank yang merupakan hasil proses penerapan prinsip tata kelola yang baik serta didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola Bank.

- Handling of conflict of interest;
- Implementation of compliance function;
- Implementation of internal audit function;
- Implementation of external audit function;
- Implementation of risk management including internal control system;
- Provision of funds to related parties and large exposures;
- Transparency of the Bank's financial and non- financial conditions, report of governance implementation and internal reporting; and
- The Bank's strategic plan.

The Bank self-assesses its GCG using 11 (eleven) assessment factors through related functions or units, including the Board of Commissioners, the Board of Directors, Committees, Internal Audit Unit, Compliance Unit, Risk Management Unit, and other related units.

BCA Digital makes GCG self-assessment with different objectives in each of the following aspects:

1. **Governance Structure**

To assess the adequacy of the Bank's GCG structure and infrastructure to ensure that the implementation process of GCG principles generate outcomes as expected by the Bank's stakeholders.

2. **Governance Process**

To assess the effectiveness of good governance processes as supported by adequate governance structure and infrastructure so as to generate outcomes as expected by the Bank's stakeholders.

3. **Governance Outcome**

To assess the quality of governance outcome and see whether it meets stakeholders' expectations as a result of GCG principles implementation with the support of adequate governance structure and infrastructure.

Hasil penilaian sendiri (*self-assessment*) atas penerapan tata kelola Bank pada tahun 2022 adalah pada peringkat 2 (dua), dengan rincian sebagai berikut:

The results of the Bank's GCG self-assessment in 2022 fell under the 2nd (second) category with the following details:

HASIL PENILAIAN SENDIRI (*SELF-ASSESSMENT*) PENERAPAN TATA KELOLA SECARA INDIVIDUAL UNTUK TAHUN 2022

Nama Bank : PT Bank Digital BCA ("BCA Digital")

Posisi : Semester I dan Semester II tahun 2022

RESULT OF SELF-ASSESSMENT OF GCG IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE IN 2022

Name of Bank : PT Bank Digital BCA ("BCA Digital")

Position : 1st Semester and 2nd Semester 2022

Hasil Penilaian Sendiri (*Self-Assessment*) Penerapan Tata Kelola Secara Individual Result of GCG Self-Assessment for Bank as Individual

	Peringkat Rating	Definisi Peringkat Rating Definition
Semester I 1st Semester	2	Mencerminkan manajemen Bank telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip Tata Kelola. Dalam hal terdapat kelemahan penerapan prinsip Tata Kelola secara umum, kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank. Reflecting that the Bank's Management has implemented good governance in general. This is reflected in adequate fulfillment of the principles of good governance. If flaws existed in the implementation of the principles of good governance, generally they were considered less significant and could be resolved by regular actions taken by Bank's Management.
Semester II 2nd Semester	2	Mencerminkan manajemen Bank telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip Tata Kelola. Dalam hal terdapat kelemahan penerapan prinsip Tata Kelola secara umum, kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank. Reflecting that the Bank's Management has implemented good governance in general. This is reflected in adequate fulfillment of the principles of good governance. If flaws existed in the implementation of the principles of good governance, generally they were considered less significant and could be resolved by regular actions taken by Bank's Management.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

- 155** **Komitmen BCA Digital terhadap Keuangan Berkelanjutan**
BCA Digital's Commitment to Sustainable Finance
- 157** **Inisiatif Keberlanjutan BCA Digital**
BCA Digital Sustainability Initiatives
- 158** **#bluBuatBaik X Greeneration Foundation X Kitabisa (2021-2022)**
#bluBuatBaik X Greeneration Foundation X Kitabisa (2021-2022)
- 159** **Capaian Total #bluBuatBaik (2021-2022)**
#bluBuatBaik Total Achievements (2021-2022)
- 160** **#bluBuatBaik X Rekosistem (2022-2023)**
#bluBuatBaik X Rekosistem (2022-2023)
- 161** **#bluBuatBaik Virtual Run 2022**
#bluBuatBaik Virtual Run 2022
- 162** **Waste Station Rekosistem X blu**
Waste Station Rekosistem X blu
- 163** **#bluAcademy X Finansialku 2022-2023**
#bluAcademy X Finansialku 2022-2023
- 164** **#bluForceNgajar X Himpunan Wanita Disabilitas Indonesia (HWDI)**
#bluForceNgajar X Indonesian Association of Women with Disabilities (HWDI)
- 165** **Capaian #bluForceNgajar X HWDI 2022**
Achievements #bluForceNgajar X HWDI 2022



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

BCA Digital berkomitmen untuk menerapkan keuangan berkelanjutan dalam rangka mewujudkan perekonomian nasional yang tumbuh secara stabil, inklusif, dan berkelanjutan.

BCA Digital is committed to implementing sustainable finance in order to create a national economy that grows in a stable, inclusive and sustainable manner.



KOMITMEN BCA DIGITAL TERHADAP KEUANGAN BERKELANJUTAN

BCA Digital adalah sebuah bank digital swasta yang lahir sepenuhnya dalam ekosistem digital dan akan terus dikembangkan sesuai kemajuan teknologi yang tepat guna bagi para pemangku kepentingan. Sebagai bank digital, kami tidak mengenal jarak dengan para nasabah meskipun tidak memiliki kantor cabang. Hal ini dikarenakan seluruh kegiatan usaha BCA Digital mengandalkan pemanfaatan teknologi dimana seluruh produk dan/atau layanan Bank dapat diakses dengan mudah melalui aplikasi 'blu' ataupun *online channel* 24/7. Terobosan transformasi perbankan berbasis digital seperti yang BCA Digital lakukan diyakini mampu meningkatkan kemudahan akses perbankan bagi masyarakat serta sekaligus memberikan dampak positif dalam menjaga kelestarian alam dan lingkungan planet bumi.

Sebagai bagian dari Industri Jasa Keuangan, BCA Digital berkomitmen untuk menerapkan keuangan berkelanjutan dalam rangka mewujudkan perekonomian nasional yang tumbuh secara stabil, inklusif, dan berkelanjutan. Komitmen kami akan hal ini ditunjukkan melalui pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan ("TJSL") yang selaras dengan agenda Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/"SDGs"). Dalam menjalankan praktik keuangan berkelanjutan dan program

BCA DIGITAL'S COMMITMENT TO SUSTAINABLE FINANCE

BCA Digital is a private digital bank that was fully formed and operating in a digital ecosystem and will continue to be developed through technological advances for its stakeholders. While we operate without any physical branch due to our nature as a digital bank, we are just a click away and virtually close to our customers anywhere. This fully digital approach is possible because the entire BCA Digital business model and operations optimize the use of technology where customers can easily access the Bank's products and/or services 24/7 through its digital banking mobile application 'blu'. The breakthrough we made in digital-based banking transformation will provide more convenient access to banking for the public while having a positive impact on preserving nature and the planet's environment.

As a part of the Financial Services Industry, BCA Digital is committed to implementing sustainable finance to create a national economy that grows in a stable, inclusive and sustainable manner. Our commitment to this is demonstrated through the implementation of Corporate Social Responsibility ("CSR") programs that are aligned with the Sustainable Development Goals (SDGs) agenda. In implementing sustainable financial practices and the CSR programs, BCA Digital as a Financial Services Business

TJSL, BCA Digital sebagai Pelaku Usaha Jasa Keuangan (“PUJK”) merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tentang Implementasi Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik serta Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 1 Nomor 3, terkait dengan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL).

Dengan semangat keberlanjutan, maka pengelolaan bisnis BCA Digital tidak hanya berfokus pada keuntungan semata, melainkan turut mendukung pencapaian 17 agenda SDGs. Sehubungan dengan hal ini, BCA Digital sudah memprioritaskan 2 (dua) agenda SDGs, yaitu ‘Tujuan 11: Membangun kota dan pemukiman yang inklusif, aman, tangguh dan berkelanjutan’ dan ‘Tujuan 12: Memastikan pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan’.

Institution (“PUJK”) refers to the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies as well as Law no. 40 of 2007 on Limited Liability Companies Article 1 Number 3, related to social and environmental responsibility (CSR).

In the spirit of sustainability, BCA Digital focuses its business management not only on profitability, but also on how we can contribute towards achieving the 17 SDGs agendas. In this context, BCA Digital has prioritized 2 (two) SDGs agendas, namely ‘Goal 11: Sustainable Cities and Communities’, and ‘Goal 12: Responsible Consumption and Production’.



Untuk dapat mencapai kedua fokus tujuan SDGs tersebut, BCA Digital senantiasa mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Upaya ini diwujudkan dengan merancang strategi untuk turut berkontribusi dalam memberikan solusi pada isu-isu sosial, ekonomi, dan lingkungan melalui berbagai kegiatan TJSL yang sejalan dengan Rencana Bisnis Bank (RBB). Kegiatan TJSL BCA Digital mendorong keterlibatan aktif pemangku kepentingan, seperti masyarakat, nasabah, mitra, dan pemerintah.

Pihak yang menjadi pelaksana TJSL di BCA Digital adalah Divisi Marketing Communication, di bawah koordinasi Departemen Corporate Communication yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Namun demikian, penerapan tata kelola keberlanjutan secara keseluruhan tetap menjadi tanggung jawab seluruh karyawan BCA Digital.

To achieve the two SDGs agendas, BCA Digital continues to prioritize balance between economic, social and environmental aspects. The Bank manifests this effort by designing strategies to contribute to providing solutions to social, economic and environmental issues through various CSR activities that are in line with the Bank’s Business Plan (RBB). The Bank’s CSR activities encourage the active involvement of stakeholders such as the community, customers, business partners, and the government.

BCA Digital’s CSR program is implemented by the Marketing Communication Division under the coordination of the Corporate Communication Department, which reports directly to the President Director. However, the overall implementation of sustainability governance remains the responsibility of all BCA Digital employees.

INISIATIF KEBERLANJUTAN BCA DIGITAL

“Semudah itu, senyaman itu”, adalah *tagline* yang kami gaungkan dalam memberikan pelayanan terbaik kepada semua nasabah. Dengan dukungan penuh yang diberikan oleh BCA Grup, kami terus menerus meningkatkan inovasi dan kualitas layanan perbankan digital agar dapat menjadi bank digital pilihan utama masyarakat dan menjadi bank yang dapat menjawab kebutuhan finansial para *digital savvy* Indonesia.

BCA Digital akan terus berupaya menghadirkan ekosistem bisnis yang berkelanjutan dengan mengedepankan pilar ESG (*Environmental, Social, dan Good Governance*) pada setiap kegiatan yang dilakukan. Langkah nyata kami akan hal ini salah satunya ditunjukkan melalui komitmen untuk memberikan pelayanan perbankan yang aman dan nyaman secara *online* melalui aplikasi digital banking “*blu by BCA Digital*”. Dengan *blu*, BCA Digital secara tidak langsung turut berkontribusi dalam meminimalkan dampak negatif bagi lingkungan hidup terutama dalam mengurangi *carbon footprint*. Di samping itu, kami juga telah menyusun dan menjalankan program-program TJSL yang bertujuan untuk menjaga kelestarian bumi dan mendukung inklusi keuangan di Indonesia.

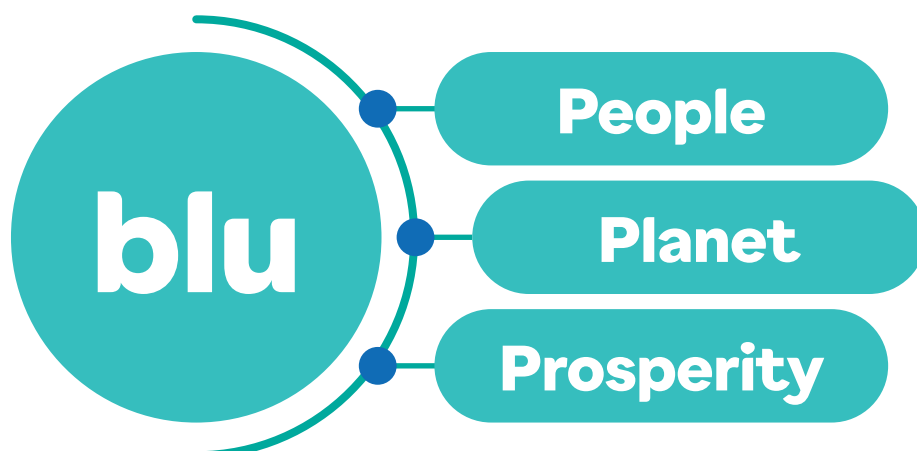
Dengan memerhatikan pertumbuhan yang mengedepankan aspek masyarakat (*people*), lingkungan (*planet*), dan kesejahteraan (*prosperity*), BCA Digital berkomitmen untuk terus tumbuh dan berkembang sebagai *the next generation bank* yang dapat memenuhi berbagai kebutuhan finansial masyarakat Indonesia di era digital ini.

BCA DIGITAL SUSTAINABILITY INITIATIVES

“Simple and convenient”, become our promotional tagline in providing the best service to all customers. With the full support of the BCA Group, we continuously improve the innovation and quality of our digital banking offerings in order to become the digital bank of choice for the society and a bank that can answer the financial needs of Indonesia’s digital-savvy.

BCA Digital will continue to provide a sustainable business ecosystem by prioritizing the ESG (Environmental, Social and Good Governance) pillars in every activity undertaken. This is demonstrated through our commitment to providing safe and seamless online banking services through the “*blu by BCA Digital*” digital banking application. With *blu*, BCA Digital indirectly contributes to minimizing negative impacts on the environment, especially in reducing our carbon footprint. In addition, we have also developed and implemented CSR programs aimed at preserving the earth and supporting financial inclusion in Indonesia.

With an eye to grow that emphasized aspects of society (*people*), environment (*planet*), and welfare (*prosperity*), BCA Digital is committed to continuing to grow and develop as the next generation bank that can meet the financial needs of the Indonesian people in this digital era.



Kebijakan dan strategi TJSL BCA Digital tertuang dalam program Inisiatif Keberlanjutan Perusahaan (*Corporate Sustainability Initiative*/"CSI") yang dirancang secara objektif untuk mendukung tercapainya target SDGs dengan memastikan terjadinya keseimbangan 3P, yaitu Masyarakat (*People*), Lingkungan (*Planet*), dan Kesejahteraan (*Prosperity*). Upaya kami ditandai dengan penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang memuat strategi, prioritas, dan tindak lanjut bank dalam pelaksanaan RAKB.

#bluBuatBaik X Greeneration Foundation X Kitabisa (2021-2022)

Kampanye #bluBuatBaik pertama kali diperkenalkan BCA Digital di tahun 2021, bersamaan dengan *grand launching* aplikasi *digital banking* blu. Kampanye ini menunjukkan kepedulian BCA Digital dalam menjaga kelestarian bumi, yakni dengan menjawab berbagai persoalan dan tantangan terkait isu lingkungan, terutama manajemen pengelolaan sampah di sekitar kita.

Adapun pelaksanaan kampanye #bluBuatBaik dilakukan selama 12 bulan (Juli 2021 - Juni 2022), dimana BCA Digital mendonasikan Rp1.000 per nasabah baru yang berhasil mengaktivasi rekening bluAccount sepanjang tahun 2021. Donasi ini ditujukan untuk mendorong Program Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat di Kabupaten Banyuwangi sebagai komitmen BCA Digital untuk menjadi *brand* yang baik, yang peduli terhadap lingkungan lewat inisiatif dan kontribusi dalam menjaga kelestarian alam Indonesia dari ancaman sampah.

Pada kampanye ini, BCA Digital berkolaborasi dengan **Yayasan Kitabisa** dan **Greeneration Foundation**. Melalui *platform fundraising* Kitabisa.com, BCA Digital berdonasi sekaligus dan mengajak para nasabah dan masyarakat Indonesia untuk mendukung kampanye ini lewat penggalangan dana terbuka dan transparan. Dana yang terkumpul kemudian dikelola oleh Greeneration Foundation untuk optimalisasi program **EcoRanger** di Kabupaten Banyuwangi dalam mengimplementasi Program Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat di lapangan. Biaya pelaksanaan **#bluBuatBaik X Greeneration Foundation X Kitabisa (2021-2022)** hingga akhir kampanye di pertengahan tahun 2022 terealisasi sebesar **Rp 783.721.338**.

BCA Digital's CSR policies and strategies are set out in the Corporate Sustainability Initiative (CSI) program, which is objectively designed to support the achievement of SDGs targets by ensuring a balance of the 3Ps, namely Society (People), Environment (Planet), and Welfare (Prosperity). We mark these efforts with the preparation of a Sustainable Finance Action Plan (RAKB) which contains the Bank's strategies, priorities and follow-up actions in implementing the RAKB.

#bluBuatBaik X Greeneration Foundation X Kitabisa (2021-2022)

BCA Digital first introduced its #bluBuatBaik campaign in 2021 during the grand launching event of the blu digital banking application. This campaign shows BCA Digital's concern towards preserving the earth by addressing various environment-related issues and challenges, and especially regarding the management of waste in our surroundings.

The #bluBuatBaik campaign was implemented for 12 months (July 2021 - June 2022), where BCA Digital donated Rp1,000 per new customer who successfully activated a bluAccount account throughout 2021. This donation was intended to encourage the Community-Based Waste Management Program in Banyuwangi Regency as BCA Digital's commitment to build an eco-preserving brand through initiatives and contributions in protecting Indonesia's natural environment from the threat of waste pollution.

In this campaign, BCA Digital collaborated with the **Kitabisa Foundation** and the **Greeneration Foundation**. Through the Kitabisa.com fundraising platform, BCA Digital gave donations while inviting customers and the Indonesian public at large to support this campaign through open and transparent fundraising. The funds raised were then managed by the Greeneration Foundation to optimize the **EcoRanger** program in Banyuwangi Regency in implementing the Community-Based Waste Management Program in the field. We raised and spent a total of **Rp 783.721.338** for the implementation of **#bluBuatBaik X Greeneration Foundation X Kitabisa (2021-2022)** until the end of campaign in mid 2022.

Capaian Total #bluBuatBaik (2021–2022)

Dengan dukungan dan partisipasi dari para pemangku kepentingan, kampanye #bluBuatBaik (2021–2022) berhasil mencatatkan beberapa capaian penting yang menjadi penyemangat kami untuk terus memberikan nilai tambah dalam mewujudkan dunia yang lebih baik.

	2022	2021	Total
Sampah Dikelola Waste Managed	132.355 Kg	151.599 Kg	283.954 Kg
Sampah Organik Organic Waste	86.621 Kg	109.577 Kg	196.198 Kg
Sampah Residu Residuals	38.173 Kg	33.115 Kg	71.288 Kg
Sampah Anorganik Inorganic Waste	7.601 Kg	8.867 Kg	16.468 Kg
Pengurangan Karbon Emisi Carbon Emission Reduction	198.000 Metrics Kg CO ₂	140.000 Metrics Kg CO ₂	338.000 Metrics Kg CO ₂

Selama 12 bulan pelaksanaan kampanye #bluBuatBaik di Dusun Pancer, Pulau Merah, Banyuwangi, kami mencatat adanya **penurunan timbulan sampah residu sebesar 28.756 kg (11%)** seiring dengan meningkatnya jumlah sampah yang dapat didaur ulang pada periode Juni 2020-Mei 2021 (36,1%) dibandingkan Juni 2021-Mei 2022 (25,1%). Penurunan ini menunjukkan keberhasilan kampanye #bluBuatBaik dalam mengedukasi masyarakat sekitar mengenai pengelolaan sampah yang benar.

Selain itu, dengan mengelola sebanyak 283.954 kg sampah selama 12 bulan, **kampanye ini juga berhasil menghasilkan 202.666 kg bahan baku siap olah berbasis sampah organik dan anorganik** yang dapat didistribusikan ke industri daur ulang seperti Bank Sampah. Jumlah tersebut melampaui target program yang dicanangkan sebesar 198.800 kg bahan baku siap olah atau melampaui 13.866 kg.

Begitu pula halnya dengan jumlah pengurangan emisi karbon yang dicapai oleh program #bluBuatBaik tercatat sebanyak 338.000 MKg CO₂e, melampaui target awal program sebesar 303.000 MKg CO₂e atau lebih banyak 35.000 MKg CO₂e. Dengan semakin besarnya pengurangan jumlah emisi karbon dioksida yang dilepaskan ke atmosfer bumi maka secara tidak langsung BCA Digital serta seluruh nasabah yang berpartisipasi dalam kampanye ini turut ambil bagian dalam mengurangi potensi pemanasan global.

#bluBuatBaik Total Achievements (2021–2022)

With the support and participation of stakeholders, the #bluBuatBaik (2021–2022) campaign had successfully made some key milestones that further motivated us to continue to provide added values while making our world a better place to live.

During the 12-month #bluBuatBaik campaign in Dusun Pancer, Pulau Merah, Banyuwangi, we **reduced residual waste by 28,756 kg (11%)** in line with the increase in recyclable waste volume during the June 2020-May 2021 period (36.1 %) compared to June 2021-May 2022 (25.1%). This decrease shows the #bluBuatBaik successful campaign in educating the local community about proper waste management.

In addition, by managing a total of 283,954 kg of waste for 12 months, **this campaign produced 202,666 kg of ready-to-process raw materials processed from organic and inorganic waste** which can be distributed to recycling industries such as Garbage Banks. This amount exceeded our stated target of 198,800 kg of ready-to-process raw materials or an excess of 13,866 kg.

We also reduced carbon emission by 338,000 MKg CO₂e in our #bluBuatBaik program, exceeding the program's initial target of 303,000 MKg CO₂e by 35,000 MKg CO₂e. By reducing the amount of carbon dioxide emissions released into the earth's atmosphere, BCA Digital and all of its customers that took part in this campaign have indirectly contributed to reducing the impacts of global warming.

What's Behind #bluBuatBaik 2021–2022?

1.	Peningkatan frekuensi pengangkutan sampah di sumber terbukti dapat meningkatkan efisiensi pemilahan di Sentra Kelola Sampah (SEKOLA) dan meningkatkan persentase material daur ulang dari 3,6% (rata-rata bulan Juni 2020-Mei 2021) menjadi 5,8% (rata-rata bulan Juni 2021 dan Mei 2022).	Increasing the frequency of waste pick up from upstream sources (household) is proven to increase segregation efficiency at the Waste Management Center (SEKOLA) and increase the percentage of recycled material from 3.6% (June 2020-May 2021 average) to 5.8% (June 2020-May 2021 average) to 5.8% (June 2020-May 2021 average) to 5.8% (June 2020-May 2021 average) average of June 2021 and May 2022).
2.	Adanya penyelenggaraan kegiatan yang melibatkan masyarakat lokal dapat meningkatkan engagement terhadap program yang sedang berjalan.	Organizing activities that involve local communities can increase their engagement with the currently run programs.
3.	Penguatan kapasitas dan penambahan anggota tim EcoRanger (implementor praktek dan kampanye di lapangan) yang khusus bertugas dalam proses intervensi dan edukasi masyarakat merupakan hal yang sangat penting dalam pelaksanaan program.	Strengthening the capacity and adding members to the EcoRanger team (practice implementers and field campaigns) specifically tasked with the intervention and education process for the community is key to program implementation.
4.	Efisiensi penanganan sampah di SEKOLA diharapkan akan semakin meningkat setelah dilakukannya edukasi pemilahan sampah sebagai upaya peningkatan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah.	It is expected that waste handling at SEKOLA will become more efficient after education on waste segregation is given as an effort to increase community participation in waste management.
5.	Hasil riset baseline memberikan banyak sekali insight untuk penguatan aspek partisipasi masyarakat dalam sistem pengelolaan sampah di Dusun Pancer.	The results of the baseline research give more insights to strengthening aspects of community participation in the waste management system in Dusun Pancer.
6.	Pembuatan modul edukasi sangat membantu tim EcoRanger untuk memetakan strategi intervensi khususnya kepada klien SEKOLA dan umumnya kepada masyarakat di Dusun Pancer.	Making educational modules is of great assistance to the EcoRanger team to map out intervention strategies, especially for SEKOLA clients and for residents of Dusun Pancer in general.
7.	Kolaborasi stakeholder merupakan salah satu dari lima aspek pengelolaan sampah yang sangat penting untuk mendukung terbentuknya skema pengelolaan sampah yang berkelanjutan.	Stakeholder collaboration is one of the five important aspects of waste management to support the establishment of a sustainable waste management scheme.
8.	Pelaksanaan studi banding , ke lembaga pengelolaan sampah serta pelaksanaan capacity building/sharing session meningkatkan insight dalam pengembangan program pengelolaan sampah dan meningkatkan kapabilitas tim.	Comparative studies with waste management institutions and capacity building/sharing sessions give more insights to the development of waste management programs and increase team capabilities.
9.	Pelaksanaan kegiatan edukasi pemilahan sampah dinilai relatif mampu menurunkan stereotip negatif warga terhadap pengelolaan sampah di SEKOLA.	Waste segregation education is considered to be relatively capable of reducing negative stereotypes of residents towards waste management at SEKOLA.

#bluBuatBaik X Rekosistem (2022–2023)

Di tahun 2022, BCA Digital kembali melanjutkan kampanye #bluBuatBaik yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pengelolaan sampah dengan menerapkan gaya hidup sehat dan acara olahraga virtual ramah lingkungan. Pada seri kampanye kedua ini, BCA Digital terus melanjutkan dan meningkatkan kontribusinya terhadap aspek lingkungan hidup dengan memperluas cakupan kampanye #bluBuatBaik ke daerah lain di Indonesia demi terwujudnya Indonesia bebas sampah.

#bluBuatBaik X Rekosistem (2022–2023)

In 2022, BCA Digital continued to run the #bluBuatBaik campaign, which aims to raise public awareness about waste management by adopting a healthy lifestyle and implementing eco-friendly virtual sport events. In this second series of the campaign, BCA Digital continued and enhanced its contribution to environmental aspects by expanding the scope of the #bluBuatBaik campaign to other regions in Indonesia in order to make Indonesia a waste-free country.

Dalam menjalankan *sustainability initiative* ini, BCA Digital berkolaborasi dengan *start-up waste management*, yaitu **Rekosistem**, untuk menerapkan rangkaian kegiatan yang bertujuan mengajak masyarakat hidup sehat sambil tetap menjaga lingkungan agar bebas dari polusi sampah. Adapun tahapan kegiatan dalam kampanye #bluBuatBaik 2022–2023 yaitu:

1. *Virtual Run* yang bertujuan untuk *raising awareness* dan partisipasi dari nasabah BCA Digital untuk mendukung kampanye ini.
2. Pembukaan *waste station* di sejumlah kota di Pulau Jawa secara bertahap.

#bluBuatBaik Virtual Run 2022

#bluBuatBaik *Virtual Run* diselenggarakan dengan tujuan untuk meningkatkan *awareness* program inisiatif pengelolaan sampah #bluBuatBaik X Rekosistem sambil menggalang dana untuk membangun *waste station* di sejumlah titik yang tersebar di beberapa kota di Pulau Jawa. Periode event lari ini dimulai dari tanggal 1 hingga 30 Oktober 2022. Pendaftaran kepersertaan *virtual run* diperuntukkan bagi masyarakat umum yang telah memiliki akun tabungan aktif di aplikasi blu by BCA Digital dan tidak dipungut biaya pendaftaran.

Virtual run sendiri merupakan kegiatan lari yang lebih fleksibel dimana pesertanya tidak perlu berkumpul di satu lokasi secara bersamaan. Kegiatan *virtual run* ini dipilih dengan maksud untuk mendorong masyarakat, terutama nasabah BCA Digital, untuk menjalani hidup sehat dengan olahraga lari yang sangat mudah dilakukan dimanapun dan kapanpun.

Melalui event ini, **BCA Digital berdonasi sebesar Rp10.000 pada setiap 10 km yang ditempuh oleh peserta *virtual run*, dengan maksimal donasi Rp500.000.000.** Hasil penggalangan dana tersebut nantinya digunakan untuk melakukan inisiatif pengelolaan sampah melalui **Rekosistem**.

Adapun penggalangan dana yang dimaksud merupakan dana CSR yang sudah di alokasikan oleh BCA Digital untuk implementasi program CSI terkait 'pilar planet'. Sejatinnya, acara *virtual run* menjadi ajang untuk memberikan kesempatan kepada nasabah BCA Digital untuk berpartisipasi secara aktif dalam mendukung program CSI agar dapat berkontribusi dalam memberikan solusi terhadap isu kelestarian lingkungan.

In carrying out this sustainability initiative, BCA Digital collaborated with a waste management start-up, namely **Rekosistem**, to implement a series of activities aimed at encouraging people to live healthy lives while keeping the environment free from waste pollution. The following are stages of activities in the #bluBuatBaik 2022–2023 campaign:

1. *Virtual Run* which aims to raise the awareness and participation of BCA Digital customers in supporting this campaign.
2. Gradual opening of waste stations in a number of cities around Java Island.

#bluBuatBaik Virtual Run 2022

The #bluBuatBaik *Virtual Run* was held to raise awareness of the #bluBuatBaik X Rekosistem waste management initiative while raising funds to build waste stations at a number of points spread across several cities in Java. The virtual run event started on October 1 and ended on 30 October 2022. The virtual run was free of charge and open to any member of the society who had an active savings account in the blu by BCA Digital application.

A virtual run was a more flexible running event where participants did not need to gather in one location at the same time. BCA Digital organized the virtual run event with the aim of encouraging the public, especially BCA Digital customers, to live a healthy life through the sport of running as an exercise that customers can do anywhere and anytime.

Through this event, **BCA Digital donated Rp 10,000 for every 10 km run by virtual run participants, with a maximum donation of Rp 500,000,000.** The proceeds of the fundraising would then be used to implement waste management initiatives through **Rekosistem**.

The referred fundraising was CSR funds that BCA Digital has allocated in the implementation of its 'planet pillar' CSI program. Thus, the virtual run was an event to give BCA Digital customers the opportunities to actively participate in supporting the CSI program so that they can contribute to providing solutions to environmental preservation issues.

Capaian #bluBuatBaik Virtual Run 2022 #bluBuatBaik Virtual Run 2022 achievements

Jarak Terkumpul
Accumulated Distance

175.535,2
Kilometer
Kilometers

Peserta
Participants

2.487

Donasi
Donation

Rp535.884.200

Waste Station Rekosistem X blu

Setelah sukses dengan kampanye pengelolaan sampah pada proyek pilot di Banyuwangi, tahun 2022, BCA Digital kembali hadir dengan inisiatif CSI serupa yang masih berfokus pada manajemen pengelolaan sampah namun dengan lingkup yang lebih luas dalam mewujudkan Indonesia bebas sampah.

Melalui kampanye ini, BCA Digital menghibahkan dana sebesar Rp535.884.200 kepada *start-up waste management*, Rekosistem, sebagai implementor inisiatif *waste management* selama dua belas bulan untuk setiap *waste station* Rekosistem X blu yang dibuka untuk kampanye ini. Adapun **target dan detail outcome** dari kampanye **#bluBuatBaik X Rekosistem 2022 – 2023** antara lain:

- Pembukaan 7 *waste station* Rekosistem X blu di area Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Bandung, dan Surabaya secara bertahap.
- **Mengelola dan mendaur ulang sebanyak 336.000 Metrik kg sampah dalam 12 bulan.**
- **Pengurangan emisi karbon sebanyak 350.000 Metrik kg CO₂e dalam 12 bulan.**
- Mengedukasi 1.400 pengguna baru aplikasi setor sampah Rekosistem dalam 12 bulan dari 7 *waste station* Rekosistem X blu.

Waste Station Rekosistem X blu

After the success of the waste management campaign through the pilot project in Banyuwangi, in 2022, BCA Digital ran a similar CSI initiative that continued to focus on waste management but with a broader scope, in which the ultimate goal is to make Indonesia a waste-free country.

Through this campaign, BCA Digital donated Rp535,884,200 to a waste management start-up, Rekosistem, as the implementor of the waste management initiative for twelve months for each Rekosistem X blu waste station established for this campaign. **Here are the targets and detailed outcomes of the #bluBuatBaik X Rekosistem 2022 – 2023 campaign:**

- Gradual opening of seven Rekosistem X blu waste stations in Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Bandung and Surabaya.
- **Managing and recycling 336,000 Metric kg of waste in 12 months.**
- **Reducing 350,000 Metric kg CO₂e in carbon emissions in 12 months.**
- Educating 1,400 new users of the Rekosistem waste deposit application in 12 months in the seven Rekosistem X blu waste stations.



Pada 18 Desember 2022, *waste station* Rekosistem X blu pertama telah dibuka secara operasional di area Flavor Bliss, Alam Sutera, Tangerang Selatan.

Partisipasi dari setiap individu dalam mengelola sampah tentunya sangat penting dalam menjaga kelestarian lingkungan dan planet bumi ini. Untuk itulah *waste station* hadir di tengah masyarakat dan difungsikan sebagai tempat untuk menyetorkan sampah anorganik serta membantu efisiensi pengelolaan sampah untuk didaur ulang. Melalui program ini, kami mengajak setiap orang untuk berpartisipasi aktif mengelola sampahnya secara bertanggung jawab.

Operasional *waste station* sepenuhnya dilakukan oleh Tim Rekosistem. Proses setor sampah terfasilitasi lewat aplikasi *smartphone* yang memberikan laporan *detail* jenis dan jumlah sampah anorganik yang telah disetorkan pada *waste station*, serta perhitungan kontribusi masing-masing individual dalam mengurangi emisi karbon lewat proses *waste management* yang telah dilakukan.

Pada tahun 2023 mendatang, 6 *waste station* Rekosistem X blu akan dibuka secara bertahap di kota-kota yang telah ditentukan.

#bluAcademy X Finansialku 2022–2023

#bluAcademy X Finansialku merupakan program edukasi keuangan yang merupakan hasil kolaborasi antara Finansialku dan blu by BCA Digital. Melalui program ini, BCA Digital memberikan edukasi literasi keuangan kepada para peserta mulai dari *mindset*, perencanaan keuangan, mengenal investasi dan produk-produk keuangan, serta langkah mencapai tujuan keuangan dengan strategi investasi yang benar.

Tujuan utama dari program ini adalah untuk memberikan pemahaman kepada semua peserta mengenai pentingnya menabung sebelum memutuskan untuk berinvestasi ataupun melakukan perencanaan keuangan lainnya. Dengan pengelolaan keuangan dan memilih produk yang sesuai, setiap orang dapat menabung rutin sesuai kebutuhan.

Program #bluAcademy dilaksanakan secara bergilir dengan target 6 *batch*, dimana setiap satu *batch* menerima sekitar 250 peserta. Program ini tidak dipungut biaya pendaftaran dan semua nasabah BCA berhak untuk mendaftar. Untuk setiap satu *batch*, peserta akan mengikuti silabus *workshop* literasi keuangan yang terdiri dari 3 kali webinar dan 3 kali kuliah WhatsApp.

On December 18, 2022, the first Rekosistem X blu waste station was opened for operations in the Flavor Bliss area, Alam Sutera, South Tangerang.

It goes without saying that the participation of every individual in waste management plays a key role in preserving the environment and planet earth. Therefore, BCA Digital builds waste stations within the society where people can deposit inorganic waste and help efficiently manage waste for recycling purpose. Under this program, we invite everyone's participation to manage their waste more responsibly.

The waste stations are fully operated by the Rekosistem Team. The waste depositing process is facilitated by a smartphone application that provides detailed reports on the type and amount of inorganic waste deposited at the waste station, as well as the calculation of each individual's contribution in reducing carbon emissions through the waste management process.

In 2023, 6 more Rekosistem X blu waste stations will be opened in selected cities.

#bluAcademy X Finansialku 2022–2023

#bluAcademy X Finansialku is a financial education collaboration program between Finansialku and blu by BCA Digital. Through this program, BCA Digital gives financial literacy education to participants about financial mindset and planning, knowledge of investment and financial products, and how to achieve their financial goals with the right investment strategy.

The main objective of this program is to provide an understanding to all participants of the importance of saving before deciding to invest or make other financial planning. By managing finances and choosing the right product, everyone can save money to better suit their individual needs.

The #bluAcademy program is run in rotation with a target of 6 batches of around 250 participants each. The program is free of charge where all BCA customers are entitled to register. Participants in each batch will take part in a financial literacy workshop syllabus consisting of 3 webinars and 3 WhatsApp lectures.

Capaian #bluAcademy X Finansialku 2022 Achievements #bluAcademy X Financialku 2022

	Batch 1	Batch 2	Batch 3
Periode Program Program Period	Juli - Agustus 2022 July - August 2022	Agustus - September 2022 August - September 2022	Oktober - November 2022 October - November 2022
Jumlah Peserta Total Participants	192 Peserta Participants	931 Peserta Participants	471 Peserta Participants
Hasil survei Pre & Post test Pengetahuan Literasi Keuangan Survey results Pre & Post Financial Literacy Knowledge Test	Meningkat 31,5% Increase 31.5%	Meningkat 11% Increase 11%	Meningkat 4% Increase 4%

BCA Digital turut mendukung program inklusi keuangan melalui penyiapan *interpreter* bahasa isyarat bagi pendaftar tuna rungu yang memiliki kebutuhan khusus di setiap *batch* yang dilaksanakan. Pada tahun 2022, kami mencatat ada sebanyak 140 peserta bluAcademy yang merupakan peserta tuna rungu.

Pada tahun 2023 mendatang, BCA Digital akan terus melanjutkan program literasi keuangan #bluAcademy dengan penyesuaian materi dan silabus sesuai kebutuhan dan pengetahuan para peserta program ini.

#bluForceNgajar X Himpunan Wanita Disabilitas Indonesia (HWDI)

Sejak 2016, OJK menetapkan bulan Oktober sebagai Bulan Inklusi Keuangan (BIK) yang wajib disemarakkan oleh para Pelaku Usaha Jasa Keuangan (PUJK). Tujuan utama dari BIK sendiri adalah untuk mendukung dan mencapai target inklusi keuangan 90% di Indonesia pada tahun 2024, sembari mendukung Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) terutama di masa pasca pandemi.

Pada tahun 2022, OJK mengangkat tema “Inklusi Keuangan Meningkat, Perekonomian Semakin Kuat”. Selaras dengan tema yang diangkat, partisipasi blu pada BIK tahun 2022 bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan secara inklusif melalui kegiatan #bluForceNgajar X Himpunan Wanita Disabilitas Indonesia (HWDI) yang diselenggarakan pada 24 Oktober 2022. Program ini merupakan salah satu dari pilar program CSI terkait *People* atau isu Sosial. Lewat *volunteer program* ini, karyawan BCA Digital berkesempatan untuk meluangkan waktu dan tenaganya untuk berbagi ilmu pengetahuan tentang literasi keuangan kepada anggota komunitas HWDI.

BCA Digital also supports the financial inclusion program by providing sign language interpreters for hearing impaired person who apply for the program in each batch. In 2022, we registered 140 bluAcademy participants who are hearing impaired person.

In 2023, BCA Digital will continue the #bluAcademy financial literacy program with some adjustments to the existing materials and syllabus that are tailored to the needs and knowledge of the program participants.

#bluForceNgajar X Indonesian Association of Women with Disabilities (HWDI)

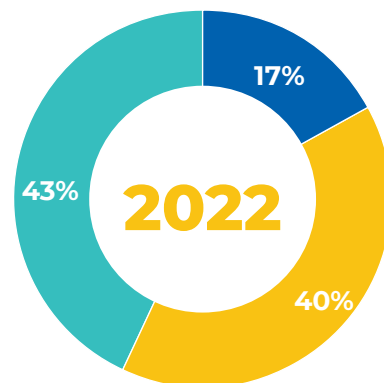
Since 2016, the OJK has designated October as the Financial Inclusion Month (BIK), with obligatory participation of all Financial Services Business Institutions (PUJK). The main goal of BIK is to support and achieve 90% financial inclusion target in Indonesia by 2024, while supporting the National Economic Recovery Program (PEN), especially in the post-pandemic era.

In 2022, OJK brought up the theme “Better Financial Inclusion, Stronger Economy”. In line with the theme, blu’s participation in BIK 2022 aimed to increase financial literacy in an inclusive manner through the #bluForceNgajar X Indonesian Association of Women with Disabilities (HWDI) activity which was held on October 24, 2022. This program is one of the CSI pillars related to People or Social issues. Through this employee volunteer program, BCA Digital employees were given the opportunity to contribute time and energy in knowledge sharing sessions about financial literacy with members of the HWDI community.

Capaian #bluForceNgajar X HWDI 2022

#bluForceNgajar kali ini dihadiri oleh 30 peserta dengan berbagai ragam disabilitas, seperti tuna rungu, tuna daksa, dan disabilitas mental atau psikososial, yang juga merupakan pelaku UMKM.

Peserta | Participant



Achievements #bluForceNgajar X HWDI 2022

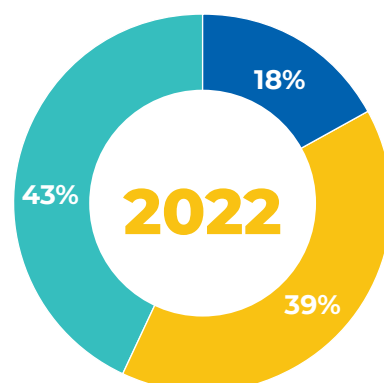
This year's #bluForceNgajar was attended by 30 participants with disabilities, such as hearing impaired person, the disabled, and the mentally or psychosocial disabled, who happened to operate their own MSME business.

- Tuna Rungu | Hearing Impaired Person
- Tuna Daksa | The Physically Disabled
- Psikososial | Psychsocial

Adapun jenis usaha yang mereka jalani cukup beragam, mulai dari berjualan makanan, pakaian, tanaman, jasa menjahit, jasa *freelance* desain grafis, hingga jasa *Make Up Artist* (MUA) dan *handycrafting*. Melalui program ini, BCA Digital berharap dapat memberikan edukasi tentang strategi mengatur keuangan dan manajemen UMKM agar usaha yang sedang ditekuni saat ini dapat terus berkembang dan menjadi semakin maju.

These businesses vary from selling food, clothing, plants, sewing services, freelance graphic design services, to Make Up Artist (MUA) and handicrafting services. Through this program, BCA Digital hopes to give education on strategies for managing MSME finance and management so they can grow and advance their respective business.

Jenis Usaha | Type of business



- UMKM F&B | F&B
- UMKM Jasa Kecantikan | Beauty Care
- UMKM Retail | Retailers

Para peserta dari komunitas HWDI sangat mengapresiasi *sharing session* yang diadakan BCA Digital. Dari program #bluForceNgajar, kami dapat lebih memahami harapan dan kebutuhan mereka terhadap bank digital seperti blu by BCA Digital agar dapat terus mengembangkan teknologi yang inklusif seperti yang sudah ada saat ini. Karena transaksi finansial dengan aksesibilitas yang mudah, akan sangat membantu mereka dalam bertransaksi kelak.

The participants from the HWDI community really appreciated the sharing session held by BCA Digital. From the #bluForceNgajar program, we can better understand their expectations and needs for digital banks such as blu by BCA Digital so that they can continue to develop the existing inclusive technology. The easier access to financial transactions will really help these disabled entrepreneurs in conducting future financial transactions.

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022 PT Bank Digital BCA

Statement of Members of The Board of Directors and the Board of Commissioners on Responsibility for the 2022 PT Bank Digital BCA Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua Informasi dalam Laporan Tahunan PT Bank Digital BCA tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
Jakarta, Februari 2023

We, the signatories, hereby stated that all information contained in the 2022 Annual Report of PT Bank Digital BCA has been comprehensively presented and that we are fully accountable for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

This statement is made truthfully.
Jakarta, February, 2023

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS



Dr. Th. Endang Ratnawati
Komisaris Utama
President Commissioner



Ignatius Djulianto Sukardi
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Dra. Sri Indrajanti Dewi
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS



Lanny Budiati
Direktur Utama
President Director



Iman Sentosa
Direktur IT & Operasi
Director IT & Operation



Nugroho Budiman, SH
Direktur Kepatuhan
Director of Compliance

Laporan Keuangan

Financial Report



BCAdigital

PT Bank Digital BCA

**Laporan Keuangan
beserta Laporan Auditor Independen
31 Desember 2022**

Financial Report
with the Independent Auditors' Report
Desember 31, 2022

**Surat Pernyataan Direksi
Tentang Tanggung Jawab
Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
PT Bank Digital BCA**

**Board of Director's Statement
Regarding The Responsibility
For The Financial Statement
For The Year Ended
As of December 31, 2022
PT Bank Digital BCA**

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

1. Nama : Lanny Budiati
Alamat kantor : The City Tower Lantai 11 Jln MH.
Thamrin No 81, Jakarta Pusat 10310
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Iman Sentosa
Alamat kantor : The City Tower Lantai 11 Jln MH.
Thamrin No 81, Jakarta Pusat 10310
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Digital BCA.
2. Laporan keuangan PT Bank Digital BCA telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia, dan:
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Bank Digital BCA telah dimuat secara lengkap dan benar.
 - b. Laporan keuangan PT Bank Digital BCA tidak mengandung informasi yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
3. Bertanggungjawab atas sistem pengendalian internal PT Bank Digital BCA.

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We the undersigned:

1. Name : Lanny Budiati
Office Address : The City Tower Lantai 11 Jln MH.
Thamrin No 81, Jakarta Pusat 10310
Title : President Director
2. Name : Iman Sentosa
Office Address : The City Tower Lantai 11 Jln MH.
Thamrin No 81, Jakarta Pusat 10310
Title : Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statement of PT Bank Digital BCA.
2. The financial statements of PT Bank Digital BCA have been prepared and presented in accordance with Indonesian financial accounting standards, and:
 - a. All information has been fully and correctly disclosed in PT Bank Digital BCA's financial statements.
 - b. PT Bank Digital BCA's financial statements do not contain false material information or fact, nor do they permit material information or fact.
3. We are responsible for PT Bank Digital BCA's internal control system.

This is our declaration, which is made truthfully.

Jakarta, 19 Januari 2023 /

Jakarta, January 19, 2023

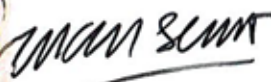
Direktur Utama/
President Director



Lanny Budiati



Direktur/
Director



Iman Sentosa

PT BANK DIGITAL BCA
LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT BANK DIGITAL BCA
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Daftar Isi	<u>Halaman/ Page</u>	<i>Content</i>
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Director's Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3 - 4	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	5	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	6 - 7	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	8 - 84	<i>Notes to the Financial Statements</i>

No: 00004/2.1000/AU.1/07/0136-2/1/I/2023

Laporan Auditor Independen / *Independent Auditors' Report*

**Kepada Pemegang Saham
PT Bank Digital BCA**

***To the Shareholders
PT Bank Digital BCA***

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Digital BCA ("Bank") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Digital BCA pada tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan pada laporan kami.

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Bank Digital BCA (the "Bank") which comprise the statement of financial position as of December 31, 2022, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Digital BCA as of December 31, 2022, and their financial performance and cash flows for the year ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' responsibilities for the audit of financial statements paragraph of our report.

Basis opini (lanjutan)

Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami dijabarkan di bawah ini.

Kerugian kredit ekspektasian ("KKE")-perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan dan efek-efek

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2e, Catatan 2j, Catatan 8 dan Catatan 10 atas laporan keuangan, pada tanggal 31 Desember 2022, cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan dan efek-efek masing-masing adalah sebesar Rp52.698.143.046 dan Rp1.792.349.006. Cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan dan aset keuangan lainnya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang ditentukan oleh Bank berdasarkan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") PSAK 71, "Instrumen Keuangan" ("PSAK 71")

Basic for opinion (continued)

We are independent of the Bank in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit is outlined below.

Expected credit losses ("ECL") – calculation of allowance for impairment losses on loans and marketable securities

As described in Note 2e, Note 2j, Note 8 and Note 10 to the financial statements, as of December 31, 2022, the allowance for impairment losses on loans and marketable securities respectively Rp52,698,143,046 and Rp1.792.349.006. These allowance for impairment losses for loans and other financial assets which measured at amortised cost are determined by the Bank based on the Expected Credit Losses ("ECL") framework under SFAS 71, "Financial Instruments" ("SFAS 71").

Kerugian kredit ekspektasian ("KKE")- perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan dan efek-efek (lanjutan)

Expected credit losses ("ECL") – calculation of allowance for impairment losses on loans and marketable securities (continued)

Kami fokus pada area ini karena besarnya nilai tercatat atas efek-efek dan pinjaman yang diberikan yang mewakili 74,73% dari total aset Bank, dan besarnya nilai cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk atas pinjaman tersebut dan atas aset keuangan lainnya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang nilainya signifikan terhadap laporan keuangan Bank. Lebih lanjut, penentuan KKE membutuhkan pertimbangan manajemen yang subjektif dan melibatkan penggunaan estimasi dengan tingkat ketidakpastian yang tinggi.

We focused on this area due to the size of the carrying value of marketable securities and loans, which represented 74,73% of total assets of the Bank, and the respective allowance for impairment losses provided against the loans and other financial assets measured at amortized cost, which are significant to the Bank's financial statements. In addition, determining ECL involves subjective management judgment and is subject to a high degree of uncertainty estimation.

Bank menghitung KKE untuk efek-efek dan pinjaman yang diberikan yang tidak memburuk dan pinjaman yang diberikan yang memburuk. Bank menghitung KKE untuk pinjaman yang diberikan secara kolektif menggunakan model parameter risiko yang menggunakan beberapa parameter utama, antara lain, *probability of default, loss given default, exposure at default* dan tingkat diskonto, setelah memperhitungkan faktor masa depan dan data eksternal lainnya.

The Bank calculates ECL for marketable securities and both non-credit-impaired and credit-impaired loans. The Bank assesses collective ECL using the risk parameter modelling approach that incorporates key parameters, including probability of default, loss given default, exposure at default, and discount rate, after considering forward looking factors and other external information.

Bank menggunakan pendekatan yang konsisten dalam menghitung KKE untuk aset keuangan lainnya dengan mempertimbangkan risiko dan jenis instrumen keuangan yang dinilai.

The Bank uses a consistent approach in calculating ECL for other financial assets by considering the risks and types of financial instruments being assessed.

Pertimbangan-pertimbangan signifikan yang digunakan dalam menentukan KKE meliputi:

The significant judgments involved in determining the ECL include the following:

- Mengembangkan model penilaian kolektif yang tepat untuk menghitung KKE. Model yang dikembangkan secara inheren kompleks dan melibatkan pertimbangan manajemen dalam menyusun model tersebut;
- *Developing appropriate collective assessment model used to calculate ECL. The models are inherently complex, and management's judgment is applied in determining that model;*

Kerugian kredit ekspektasian ("KKE")- perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan dan efek-efek (lanjutan)

Pertimbangan-pertimbangan signifikan yang digunakan dalam menentukan KKE meliputi (lanjutan):

- Mengidentifikasi pinjaman yang diberikan dan aset keuangan lainnya yang diukur pada biaya perolehan di amortisasi yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan;
- Asumsi-asumsi yang digunakan dalam model KKE seperti proyeksi arus kas masa depan yang diharapkan, perkiraan faktor ekonomi makro masa depan dan beberapa skenario probabilitas tertimbang; dan
- Pertimbangan risiko dari jenis aset keuangan melalui penilaian eksternal berupa *investment grade*.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

Kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk:

- Kami memahami dan menguji pengendalian yang relevan atas identifikasi aset keuangan yang mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan atau bukti objektif penurunan nilai, melalui pengujian atas pengendalian penetapan *rating* internal dan melakukan pemeriksaan secara *sampling* atas dokumen pinjaman. Kami memeriksa sampel atas aset keuangan yang diidentifikasi oleh Bank memiliki kualitas kredit yang lebih rendah dan direstrukturisasi, debitur di industri berisiko tinggi yang terkena dampak COVID-19 dan membuat penilaian independen kami apakah ada peningkatan risiko kredit secara signifikan atau terdapat bukti objektif penurunan nilai.

Expected credit losses ("ECL") – calculation of allowance for impairment losses on loans and marketable securities (continued)

The significant judgments involved in determining the ECL include the following (continued):

- *Identification of loans and there financial assets measured at amortized cost that have experienced a significant increase in credit risk;*
- *Assumptions used in the ECL models such as expected future cash flows, forward-looking macroeconomic factors and probability weighted multiple scenarios; and*
- *Risk consideration of types of financial assets through external assessment in the form of investment grade.*

How our audit addressed the key audit matter

We have performed the following procedures to address this key audit matter:

- *We understood and tested the relevant controls over the identification of financial assets that have experienced a significant increase in credit risk or objective evidence of impairment by performing control testing over internal rating process and examining the credit files on sampling basis. We examined samples of financial assets identified by the Bank as having lower credit quality and restructured, debtors in high-risk industries impacted by COVID-19 and formed our own independent judgment as to whether there was a significant increase in credit risk or any objective evidence of impairment.*

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama (lanjutan)***How our audit addressed the key audit matter (continued)***

- Kami menilai dan menguji metodologi dan asumsi pemodelan signifikan yang digunakan dalam model KKE, termasuk penentuan *probability of default*, *loss given default* dan *exposure at default*, yang diterapkan terhadap persyaratan PSAK 71, yang melibatkan (i) evaluasi model dan metodologi yang digunakan dalam perhitungan kuantitatif, (ii) evaluasi kewajaran prakiraan ekonomi makro Indonesia dengan membandingkan prakiraan dengan informasi yang tersedia untuk umum tentang prospek ekonomi makro Indonesia dan (iii) menguji kelengkapan dan keakuratan data yang digunakan dalam estimasi untuk memastikan input data yang digunakan dalam perhitungan KKE adalah sesuai dengan data aktual yang tersedia di Bank.
 - Kami menilai dan mempertimbangkan penentuan asumsi prakiraan masa depan.
 - Kami memeriksa keakuratan data dan perhitungan jumlah KKE, dengan melakukan perhitungan ulang atas keseluruhan portofolio yang penurunan nilainya dinilai secara kolektif.
 - Kami melakukan pengujian tertentu atas KKE, seperti perhitungan kembali KKE secara independen dan memeriksa keandalan data dengan membandingkan kelengkapan dan akurasi data yang digunakan dalam perhitungan KKE dengan data yang tersedia di Bank.
 - Kami memeriksa keakuratan data dan perhitungan jumlah KKE, dengan melakukan perhitungan ulang atas keseluruhan portofolio aset keuangan dengan mempertimbangkan risiko yang menggunakan penilaian eksternal berupa *investment grade*.
- *We assessed and tested the methodologies and significant modeling assumptions inherent within the ECL models, which include determination of probability of default, loss given default and exposure at default, which applied against the requirements of SFAS 71, which involved (i) evaluating the models and methodologies used in quantitative calculations; (ii) evaluating the forecasts of Indonesia macroeconomics by comparing forecasts with publicly available information on the Indonesia macroeconomic outlook and (iii) testing the completeness and accuracy of data uses in the estimation, in ensuring the data input used in the ECL calculation is consistent with the actual data available within the Bank.*
 - *We assessed and considered the determination of forward-looking forecasts assumptions.*
 - *We checked the accuracy of data and calculation of the ECL amount, by recalculating the collective impairment.*
 - *We performing certain ECL testing, such as independently recalculating the ECL and checking data reliability by testing the completeness and accuracy of data used in the ECL calculation against the data available in the Bank.*
 - *We check the accuracy of the data and the calculation of the ECL amount, by recalculating the entire portfolio of financial assets taking into account risks using an external assessment in the form of investment grade.*

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Bank's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Bank or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Bank's financial reporting process.

Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Bank.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Bank's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga (lanjutan):

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Bank untuk menyatakan opini atas laporan keuangan. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Bank. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also (continued):

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Bank's ability to continue as a going concern, if we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Bank to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Bank to express an opinion on the financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Bank audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

**Tanggung jawab auditor terhadap audit
atas laporan keuangan (lanjutan)**

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan interim periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama.

Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

***Auditors' responsibilities for the audit of
the financial statements (continued)***

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters.

We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

HERTANTO, GRACE, KARUNAWAN



Drs. Hertanto., M.S.Ak., CPA., CPMA., CA.

Register Akuntan Publik / Register of Public Accountant No. AP.0136



Jakarta, 19 Januari 2023/ January 19, 2023

	Catatan Notes	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
ASET				ASSET
Kas	2.e, 4	22.992.700	22.992.700	Cash
Giro pada				Current Accounts with
Bank Indonesia	2.e, 2.g, 5	812.999.707.511	134.783.254.136	Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain				Current Accounts with Other Bank
- Pihak Berelasi		58.545.331.176	12.927.841.649	Related Parties -
Dikurangi: Cadangan Kerugian				Less: Allowance for
Penurunan Nilai		-	-	Impairment Losses
Jumlah Giro pada	2.e, 2.g,			Total Current Accounts
Bank Lain	2.u, 6	58.545.331.176	12.927.841.649	with Other Bank
Penempatan pada				Placements with
Bank Indonesia dan Bank Lain				Bank Indonesia and Other Bank
- Pihak Ketiga		49.490.639.472	444.915.415.423	Third Parties -
Dikurangi: Cadangan Kerugian				Less: Allowance for
Penurunan Nilai		-	-	Impairment Losses
Jumlah Penempatan pada				Total Placements with
Bank Indonesia dan Bank Lain	2.e, 2.h, 7	49.490.639.472	444.915.415.423	Bank Indonesia and Other Bank
Efek-efek				Marketable Securities
- Pihak Ketiga		5.022.544.858.314	2.477.659.638.930	Third Parties -
Dikurangi: Cadangan Kerugian				Less: Allowance for
Penurunan Nilai		(1.792.349.006)	(554.504.865)	Impairment Losses
Jumlah Efek-efek	2.e, 8	5.020.752.509.308	2.477.105.134.065	Total Marketable Securities
Efek-efek yang dibeli dengan				Securities Purchased under
Janji Dijual Kembali				agreements to resell
- Pihak Ketiga		1.525.558.621.770	1.507.921.590.627	Third Parties -
Dikurangi: Cadangan Kerugian				Less: Allowance for
Penurunan Nilai		-	-	Impairment Losses
Jumlah Efek-efek yang dibeli dengan	2.e, 2.j, 9	1.525.558.621.770	1.507.921.590.627	Total Securities Purchased under
Janji Dijual Kembali				agreements to resell
Kredit yang diberikan				Loans
- Pihak Berelasi		200.000.000.000	75.000.000.000	Related Parties -
- Pihak Ketiga		3.039.168.804.274	985.617.312.459	Third Parties -
Dikurangi: Cadangan Kerugian				Less: Allowance for
Penurunan Nilai	2.e,2.i,	(52.698.143.046)	(8.729.061.618)	Impairment Losses
Jumlah Kredit yang diberikan	2.u 10	3.186.470.661.228	1.051.888.250.841	Total Loans
Aset Tetap dan Aset Hak Guna		100.755.353.520	44.479.441.806	Fixed Assets and Right-of-Use Asset
Dikurangi : Akumulasi Penyusutan		(21.183.709.873)	(9.908.291.892)	Less: Accumulated Depreciation
Jumlah Aset Tetap dan				Total Fixed Assets and
Aset Hak Guna	2.k, 11	79.571.643.647	34.571.149.914	Right-of-Use Asset
Aset Tidak Berwujud		35.220.688.794	32.050.420.160	Intangible Assets
Dikurangi : Akumulasi Amortisasi		(19.141.714.048)	(10.982.517.226)	Less: Accumulated Amortization
Jumlah Aset Tidak Berwujud	2.n, 12	16.078.974.746	21.067.902.934	Total Intangible Assets
Agunan yang Diambil Alih dan	2.m, 2.f,			Foreclosed Collaterals and
Properti Terbengkalai	13	38.252.488.025	44.759.113.563	Abandoned Property
Aset Pajak Tangguhan	17.d	1.445.064.286	681.828.284	Deferred Tax Assets
Aset Lain-lain	2.m, 14	265.662.419.918	104.667.026.751	Other Assets
JUMLAH ASET		11.054.851.053.787	5.835.311.500.887	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statement from an integral part of these financial statement taken as a whole

	Catatan Notes	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Simpanan Nasabah				Deposit from Customers
- Pihak Berelasi	2.e, 2.u,	89.778.924.719	34.057.505.197	Related Parties -
- Pihak Ketiga	15	6.764.825.046.329	1.697.692.285.746	Third Parties -
Utang Pajak	17.a	5.693.977.564	2.231.132.322	Taxes Payable
Liabilitas Lain-lain	2.t, 2.u, 16	216.602.787.610	64.745.150.628	Other Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		7.076.900.736.222	1.798.726.073.893	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham Nilai nominal Rp100.000 per saham				Share Capital Rp100.000 par Value per Share
Modal dasar 30.000.000 saham				Share Capital Authorized 30.000.000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2022 40.000.000 saham				Issued and Fully Paid As of December 31, 2021 and December 31, 2022 40.000.000 Shares
Ekuitas Lainnya - Revaluasi Aset Tetap	11, 19	36.316.242.658	22.275.942.468	Other Equity - Fixed Asset Revaluation
Ekuitas Lainnya - Keuntungan Aktuaria atas Program Manfaat Pasti	19, 30	398.831.381	456.095.342	Other Equity - Actuarial Gain on Defined Benefit Plans
Ekuitas Lainnya - Kerugian yang belum direalisasi atas obligasi korporasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	19	(1.015.342.505)	-	Other Equity - Unrealized losses on corporate bonds measured at fair value through other comprehensive income
Saldo Laba				Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya		4.107.439.568	4.107.439.568	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		(61.856.853.537)	9.745.949.616	Unappropriated
Jumlah Saldo Laba		(57.749.413.969)	13.853.389.184	Total Retained Earnings
JUMLAH EKUITAS		3.977.950.317.565	4.036.585.426.994	TOTAL EQUITY
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		11.054.851.053.787	5.835.311.500.887	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statement from an integral part of these financial statement taken as a whole

	Catatan Notes	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
PENDAPATAN BUNGA				INTEREST INCOME
Pendapatan Bunga Kredit	2.r, 20	125.748.763.318	2.975.966.636	Interest Income from Loans
Pendapatan Bunga Surat Berharga	2.r, 20	285.050.360.936	167.038.515.906	Interest Income from Marketable Securities
Pendapatan Bunga Bank Lain	2.r, 20	733.404.771	71.980.904	Interest Income from Other Banks
Beban Bunga	2.r, 22	(143.449.298.373)	(33.615.476.575)	Interest Expense
Jumlah Pendapatan Bunga - Bersih		268.083.230.652	136.470.986.871	Total Interest income -Net
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Pendapatan Operasional	20	19.102.966.452	1.729.949.201	Operating Income
Pendapatan Provisi Dan Komisi	2.s, 21	7.671.944.943	938.829.947	Fee and Commission Income
Jumlah pendapatan operasional lainnya		26.774.911.395	2.668.779.148	Total Other Operating Income
PEMBENTUKAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI				ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOESS
Aset Produktif		(45.915.852.927)	(9.283.566.483)	Productive Assets
Aset Non Produktif		(6.506.625.538)	-	Non Productive Assets
Jumlah pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		(52.422.478.465)	(9.283.566.483)	Total Other Operating Income
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
Gaji, Tunjangan dan Pendidikan Pegawai	26	(92.457.194.060)	(51.500.058.283)	Salaries, Benefit and Education Employees
Umum dan Administrasi	25	(172.410.032.900)	(112.571.559.382)	General and administrative
Pemeliharaan, Perbaikan dan Penyusutan	24	(49.561.843.283)	(27.652.286.665)	Maintenance, Repair, Depreciation Expense
Jumlah Beban Operasional Lainnya		(314.429.070.244)	(191.723.904.329)	Total Other Operating Expenses
RUGI OPERASIONAL		(71.993.406.661)	(61.867.704.793)	OPERATING LOSS
PENDAPATAN (BEBAN) BUKAN OPERASIONAL				NON OPERATING INCOME (EXPENSES)
Pendapatan Bukan Operasional	27	367.183.047	125.995.688	Non Operating Income
Beban Bukan Operasional	27	(437.285.512)	(902.045.027)	Non Operating Expenses
Jumlah Pendapatan (Beban) Bukan Operasional		(70.102.465)	(776.049.339)	Total Non Operating Income (Expenses)
RUGI SEBELUM PAJAK		(72.063.509.127)	(62.643.754.132)	LOSS BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK				INCOME (EXPENSE) TAX
Pajak kini	17.b	-	-	Current tax
Pajak tangguhan	17.d	460.705.974	486.336.928	Deferred tax
Jumlah Beban Pajak Penghasilan		460.705.974	486.336.928	Total Expenses Tax
RUGI TAHUN BERJALAN		(71.602.803.153)	(62.157.417.204)	LOSS FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statement from an integral part of these financial statement taken as a whole

PT BANK DIGITAL BCA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DIGITAL BCA
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR THEN
ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan Notes	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
PENDAPATAN (BEBAN)				OTHER COMPREHENSIVE
KOMPREHENSIF LAIN				INCOME (EXPENSES)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :				<i>Item that will not be reclassified To profit and losses:</i>
Revaluasi Aset Tetap		14.040.300.190	-	<i>Fixed Assets Revaluation</i>
Pengukuran Liabilitas Imbalan Kerja	19	(73.415.334)	584.737.618	<i>Remeasurement of Post Employee Benefit</i>
Pajak Tangguhan Terkait Pengukuran Liabilitas Imbalan Kerja	19	16.151.373	(128.642.276)	<i>Related Income tax Remeasurement of Post Employee Benefit</i>
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi :				<i>Item that will be reclassified To profit and losses:</i>
Keuntungan (Kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	19	(1.301.721.160)	-	<i>Unrealized gains (losses) on financial assets measured at fair value through other comprehensive income</i>
Pajak Tangguhan Terkait Keuntungan (Kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	19	286.378.655	-	<i>Related Income tax Unrealized gains (losses) on financial assets measured at fair value through other comprehensive income</i>
Jumlah Pendapatan Komprehensif Lain		12.967.693.724	456.095.342	<i>Total Other Comprehensive Income</i>
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(58.635.109.428)	(61.701.321.862)	TOTAL COMPREHENSIVE EXPENSES FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statement from an integral part of these financial statement taken as a whole

	Catatan Notes	Modal Ditempatkan dan disetor Penuh/ Issued and Full paid-up Capital	Cadangan revaluasi Aset/ Asset Revaluation Reverse	Keuntungan (Kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada Nilai Wajar melalui Komprehensif Lain/ Unrealized Gains (Losses) on Financial Asset at Fair value Through other Comprehensive Income	Saldo Laba (Rugi)/ Retained Earnings (Lose)		Total Ekuitas/ Total Equity
					Dicadangkan/ Appropriated	Tidak Dicadangkan/ Unappropriated	
					Cadangan Umum/ General Reverse		
Saldo per 31 Desember 2020/ Balance as of December 31, 2020							
		1.287.200.000.000	22.275.942.468	-	-	76.010.806.388	1.385.486.748.856
Penambahan Modal/Additional Capital		2.712.800.000.000	-	-	-	-	2.712.800.000.000
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pasca Kerja		-	-	456.095.342	-	-	456.095.342
Cadangan Umum/ General Reverse		-	-	-	4.107.439.568	(4.107.439.568)	-
Rugi Tahun Berjalan/ Loss for the year		-	-	-	-	(62.157.417.204)	(62.157.417.204)
Saldo per 31 Desember 2021/ Balance as of December 31, 2021							
		4.000.000.000.000	22.275.942.468	456.095.342	4.107.439.568	9.745.949.616	4.036.585.426.994
Penambahan Modal/Additional Capital		-	-	-	-	-	-
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pasca Kerja		-	-	(57.263.961)	-	-	(57.263.961)
Keuntungan (Kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan	11, 19	-	-	(1.015.342.505)	-	-	(1.015.342.505)
Revaluasi Aset Tetap		-	14.040.300.190	-	-	-	14.040.300.190
Cadangan Umum/ General Reverse		-	-	-	-	-	-
Rugi Tahun Berjalan/ Loss for the year		-	-	-	-	(71.602.803.153)	(71.602.803.153)
Saldo per 31 Desember 2022/ Balance as of December 31, 2022							
		4.000.000.000.000	36.316.242.658	(616.511.124)	4.107.439.568	(61.856.853.537)	3.977.950.317.565

Catatan atas laporan keuangan terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statement
from an integral part of these financial statement
taken as a whole

	Catatan Notes	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan bunga, provisi dan komisi		394.094.977.374	174.771.357.713	Receipt of interest, fees and commissions
Pembayaran bunga, provisi dan komisi		(136.530.099.118)	(35.690.366.795)	Payment of interest, fees and commissions
Pembayaran kepada karyawan		(90.603.559.253)	(48.881.203.343)	Payment to employees
Pembayaran beban umum dan administrasi		(212.619.216.430)	(108.523.749.577)	Payment of general and administrative expenses
Penerimaan dari pendapatan operasional lainnya		19.032.863.987	1.006.379.862	Revenue from other operating income
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		(26.625.033.441)	(17.317.582.140)	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:				Changes in operating assets and liabilities
Penurunan/ (Kenaikan)				Decrease/ (increase) in
Aset Operasi:				Operating assets:
Penempatan pada				Placements with
Bank Indonesia				Bank Indonesia
dan bank lain		395.500.000.000	(434.300.000.000)	and Other Bank
Surat berharga dan				Marketable Securities and
tagihan lainnya		(2.564.597.542.282)	(1.272.106.004.398)	other receivables
Pinjaman yang diberikan		(2.178.551.491.816)	(1.063.214.412.785)	Loans
Aset lain-lain		(122.932.653.873)	(17.821.531.948)	Other assets
Jumlah		(4.470.581.687.971)	(2.787.441.949.131)	Total
Kenaikan/ (Penurunan)				Decrease/ (increase) in
Liabilitas Operasi:				Operating liabilities:
Simpanan		5.122.854.180.105	1.731.749.790.943	Deposits
Liabilitas Lain-lain		143.054.095.273	59.825.437.566	Other Liabilities
Pembayaran Pajak Penghasilan		3.807.888.788	(6.395.267.783)	Income Tax Payment
Jumlah		5.269.716.164.166	1.785.179.960.726	Total
Jumlah Perubahan dalam aset dan liabilitas Operasi		799.134.476.196	(1.002.261.988.405)	Total Changes in Operating assets and liabilities
Kas Neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas Operasi		772.509.442.755	(1.019.579.570.545)	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Perolehan Aset Tetap		(42.205.231.219)	(26.219.327.194)	Acquisition of Fixed Assets
Perolehan Aset Takberwujud		(6.470.268.634)	(22.662.703.360)	Acquisition of Intangible Assets
Kas Neto digunakan untuk aktivitas investasi		(48.675.499.853)	(48.882.030.554)	Net cash used in operating investing

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statement from an integral part of these financial statement taken as a whole

	Catatan Notes	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pinjaman yang Diterima		-	(1.500.000.000.000)	Loans Accepted
Penyetoran Modal		-	2.712.800.000.000	Capital Deposit
Kas Neto diperoleh dari aktivitas pendanaan		-	1.212.800.000.000	Net cash provided by operating financing
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		723.833.942.902	144.338.398.901	INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		147.734.088.485	3.395.689.584	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		871.568.031.387	147.734.088.485	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR
Komponen kas dan setara kas:				Component of cash and cash equivalent:
Kas	4	22.992.700	22.992.700	Cash
Giro pada				Current account with
Bank Indonesia	5	812.999.707.511	134.783.254.136	Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain	6	58.545.331.176	12.927.841.649	Current account with Other Bank
Jumlah kas dan setara kas		871.568.031.387	147.734.088.485	Total cash and cash equivalent

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statement from an integral part of these financial statement taken as a whole

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Bank

PT Bank Digital BCA ("Bank") yang sebelumnya bernama PT Bank Pasar Rakyat Parahyangan yang berkedudukan di Bandung, didirikan dengan akta notaris R. Soerojo Wongsowidjojo, SH., No.35 tanggal 25 Oktober 1965. Sesuai perubahan Anggaran Dasar No. 19 tanggal 21 Agustus 1982 yang dibuat oleh Notaris R. Soerojo Wongsowidjojo, SH., nama Bank diubah menjadi PT Bank Royal Indonesia. Akta pendirian Bank telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C2-1092-HT.01.01.TH.82 tanggal 3 September 1982.

Berdasarkan akta Notaris No. 68 tanggal 8 Januari 1990, status PT Bank Pasar Rakyat Parahyangan ditingkatkan menjadi Bank umum dan namanya diganti menjadi PT Bank Royal Indonesia, berkedudukan di Jakarta, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No.C2-1007.HT.01.04.TH.90 tanggal 26 Februari 1990, dan dari Menteri Keuangan dengan Surat Keputusan No. 1090/KMK.013/090 tanggal 12 September 1990 serta telah dimuat dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 4 September 1990 No.71 Tambahan No 3206/1990.

Berdasarkan akta Notaris No. 37 Tanggal 02 April 2020, PT Bank Royal Indonesia berganti nama menjadi PT Bank Digital BCA, berkedudukan di Jakarta, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0414471 tanggal 02 Desember 2020.

Bank telah mendapatkan izin usaha sebagai pedagang valuta asing dari Bank Indonesia berdasarkan surat No.30/182/UOPM tanggal 13 November 1997 dan telah diperpanjang berdasarkan Keputusan Direktur Perizinan dan Informasi Perbankan Bank Indonesia No.5/7KEP.Dir.PIP/2003 tanggal 24 Desember 2003. Izin usaha perdagangan juga telah di dapatkan dengan Nomor Induk Berusaha 9120304332601.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan akta Notaris F.X. Budi Santoso Isbandi, SH., No.22 tanggal 8 Juli 2008. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Indonesia dengan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No.AHU-57502.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 1 September 2008 tentang "Persetujuan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan".

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan akta Notaris Sakti LO, SH., No.59 tanggal 13 Juni 2019. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Indonesia dengan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No.AHU-57502.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 1 September 2008 tentang "Persetujuan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan".

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Bank

PT Bank Digital BCA ("Bank"), previously known as PT Bank Pasar Rakyat Parahyangan domiciled in Bandung, was established by notarial deed of R. Soerojo Wongsowidjojo, SH., No.35 dated October 25, 1965. In accordance with the amendments to the Articles of Association No. 19 dated August 21, 1982 made by Notary R. Soerojo Wongsowidjojo, SH., the name of the Bank was changed to PT Bank Royal Indonesia. The deed of establishment of the Bank has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with Decree No.C2-1092-HT.01.01.TH.82 dated September 3, 1982.

Based on Notarial deed No. 68 dated January 8, 1990, the status of PT Bank Pasar Rakyat Parahyangan was upgraded to a commercial bank and its name was changed to PT Bank Royal Indonesia, domiciled in Jakarta, and has received approval from the Minister of Justice with Decree No.C2-1007.HT.01.04.TH.90 dated February 26, 1990, and from the Minister of Finance with Decree No. 1090/KMK.013/090 dated 12 September 1990 and has been published and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia dated September 4, 1990 No.71 Supplement No. 3206/1990.

Based on Notarial deed No. 37 On 02 April 2020, PT Bank Royal Indonesia changed its name to PT Bank Digital BCA, domiciled in Jakarta, and has received approval from the Minister of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0414471 dated 02 December 2020.

The Bank has obtained a business license as a foreign exchange trader from Bank Indonesia based on letter No.30/182/UOPM dated November 13, 1997 and has been extended based on the Decree of the Director of Banking Licensing and Information of Bank Indonesia No.5/7KEP.Dir.PIP/2003 dated 24 December 2003. A trading business license has also been obtained with a Business Identification Number 9120304332601.

The Bank's Articles of Association have been amended several times, with the Notary deed F.X. Budi Santoso Isbandi, SH., No.22 dated July 8, 2008. The amendment has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of Indonesia with the Decree of the Minister of Law and Human Rights No.AHU-57502.AH.01.02.Tahun 2008 dated September 1, 2008 concerning "Approval of Deed of Amendment to the Company's Articles of Association".

The Bank's Articles of Association have been amended several times, with Notarial deed Sakti LO, SH., No.59 dated June 13, 2019. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of Indonesia with the Decree of the Minister of Law and Human Rights No. AHU-57502.AH.01.02.Tahun 2008 dated September 1, 2008 regarding "Approval of Deed of Amendment to the Company's Articles of Association".

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian Bank (Lanjutan)

Berdasarkan keputusan Deputi Komisiner Pengawas Perbankan 1 Otoritas Jasa Keuangan No.Kep92/PB.I/2020 tentang Penetapan Penggunaan Izin Usaha atas Nama PT Bank Royal Indonesia menjadi Izin Usaha atas Nama PT Bank Digital BCA. PT Bank Royal Indonesia melalui surat no. 131/LB-DIR/OJK/IV/2020 tanggal 24 April 2020 perihal persetujuan perubahan nama bank mengajukan permohonan kepada Otoritas Jasa Keuangan untuk penetapan izin usaha atas nama PT Bank Royal Indonesia menjadi izin usaha PT Bank Digital BCA. Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU0027414.AH.01.02 Tahun 2020 tanggal 2 April 2020 tentang persetujuan Perubahan Anggaran Dasar perseroaan terbatas PT Bank Digital BCA tanggal 2 April 2020 telah memberikan persetujuan perubahan Anggaran Perseroaan terbatas PT Bank Digital BCA yang berkedudukan di kota Jakarta. Bank Royal Indonesia bertransformasi dari Bank Umum Konvensional menjadi Bank Digital.

Kegiatan utama Bank adalah menjalankan usaha di bidang perbankan. Bank berkantor pusat di gedung The City Tower, Lantai 11, Jl. M.H. Thamrin No. 81, Jakarta Pusat dan mempunyai 6 (enam) Kantor Cabang Pembantu yaitu di Lautze, Mangga Dua, Hayam Wuruk, Kelapa Gading, Tangerang, Tanah Abang dan 1 Kantor Cabang Utama di Surabaya.

Berdasarkan surat Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No.S-436/PB.12/2019 tentang Persetujuan Prinsip Penutupan kantor cabang dan surat OJK No.S-78/PB.12/2020 tentang persetujuan penutupan kantor cabang, dengan ini Kantor Cabang Utama Surabaya yang beralamat di Ruko RMI, Jl.Ngagel Jaya Selatan Blok B-2 Surabaya ditutup pada tanggal 27 Februari 2020.

Berdasarkan surat OJK No.S-413/PB.12/2019 tanggal 10 Desember 2019 dan No.S-437/PB.12/2019 tanggal 20 Desember 2019 tentang Rencana Penutupan Kantor Cabang Pembantu (KCP). Dengan ini KCP Lautze, KCP Mangga Dua, KCP Hayam Wuruk, KCP Kelapa Gading, KCP Tangerang dan KCP Tanah Abang ditutup pada tanggal 30 Januari 2020.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

a. Bank Establishment (Continued)

Based on the decision of the Deputi Commissioner for Banking Supervision 1 of the Financial Services Authority No.Kep92/PB.I/2020 concerning the stipulation of the use of a business license on behalf of PT Bank Royal Indonesia to become a business license on behalf of PT Bank Digital BCA. PT Bank Royal Indonesia through letter no. 131/LB-DIR/OJK/IV/2020 dated April 24, 2020 regarding approval of bank name changes, submitted an application to the Financial Services Authority for the determination of a business license on behalf of PT Bank Royal Indonesia to become a business license for PT Bank Digital BCA. The Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU0027414.AH.01.02 of 2020 dated April 2, 2020 regarding the approval of the Amendment to the Articles of Association of the limited liability company PT Bank Digital BCA dated April 2, 2020 has given approval for the amendment to the Budget of the limited liability company PT Bank Digital BCA domiciled in the city of Jakarta. Bank Royal Indonesia has transformed from a Conventional Commercial Bank to a Digital Bank.

The Bank's main activity is to run a business in the banking sector. The Bank is headquartered at Jalan Suryopranoto, No. 52, Central Jakarta, and has 6 (six) Sub-Branch Offices, namely in Lautze, Mangga Dua, Hayam Wuruk, Kelapa Gading, Tangerang, Tanah Abang and 1 Main Branch Office in Surabaya.

Based on the letter of the Financial Services Authority ("OJK") No.S-436/PB.12/2019 concerning Principle Approval of Branch Office Closures and OJK's letter No.S-78/PB.12/2020 concerning approval of branch office closure, hereby the Office The Surabaya Main Branch, which is located at Ruko RMI, Jl.Ngagel Jaya Selatan Blok B-2 Surabaya, will be closed on February 27, 2020.

Based on OJK letters No.S-413/PB.12/2019 dated December 10, 2019 and No.S-437/PB.12/2019 dated December 20, 2019 regarding the Plan to Close Sub-Branch Offices (KCP). With this KCP Lautze, KCP Mangga Dua, KCP Hayam Wuruk, KCP Kelapa Gading, KCP Tangerang and KCP Tanah Abang will be closed on January 30, 2020.

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

b. Struktur Manajemen Bank

b. Bank Management Structure

Pada tahun 2019 mengalami perubahan struktur manajemen Bank berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Bank Digital BCA Nomor 63 tanggal 10 Desember 2019 yang menetapkan pengangkatan kembali seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris PT Bank Digital BCA.

In 2019 there was a change in the Bank's management structure based on the Deed of Decision of the Shareholders of PT Bank Digital BCA Number 63 dated December 10, 2019 which stipulates the reappointment of all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Bank Digital BCA.

Pada tahun 2020 mengalami perubahan struktur manajemen Bank berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Bank Digital BCA Nomor 23 tanggal 28 Mei 2020 yang menetapkan pengangkatan kembali seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris PT Bank Digital BCA.

In 2020 there was a change in the Bank's management structure based on the Deed of Decision of the Shareholders of PT Bank Digital BCA Number 23 dated May 28, 2020 which stipulates the reappointment of all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Bank Digital BCA.

Susunan pengurus Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai

The composition of the Bank's managements as of December 31, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

	31 Desember/December 2022	31 Desember/December 2021
Dewan Komisaris/ board of Commissioners		
Komisaris Utama/ <i>President Commissioner</i>	Theresia Endang Ratnawati	Theresia Endang Ratnawati
Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>	Ignatius Julianto Sukardi	Ignatius Julianto Sukardi
Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>	Sri Indrajanti Dewi	Sri Indrajanti Dewi
Direksi/Directors		
Direktur Utama/ <i>President director</i>	Lanny Budiati	Lanny Budiati
Direktur Keuangan/ <i>Director of Finance</i>	Iman Sentosa	Iman Sentosa
Direktur Kepatuhan/ <i>Compliance Director</i>	Nugroho Budiman	Nugroho Budiman
Komite Audit/Audit Committee		
Ketua/Chairman	Sri Indrajanti Dewi	Sri Indrajanti Dewi
Anggota/Member	Hartono Sudarso	Hartono Sudarso
Anggota/Member	Ninik Indrajati	Ninik Indrajati

Karyawan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 sebagai berikut:

Employees as of December 31, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

	Tetap/ <i>Permanent</i>	Tidak Tetap/ <i>Non-Permanent</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
31 Desember/December 31, 2022	182	110	292
31 Desember/December 31, 2021	97	149	246

Personil manajemen kunci bank mencakup anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

The bank's key management personnel include members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan ini diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 19 Januari 2023.

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan secara konsisten kecuali sebagaimana yang dijelaskan oleh PT Bank Digital BCA dalam penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 sebagai berikut:

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. Laporan keuangan telah mematuhi dalam semua hal material Standar Akuntansi Keuangan tersebut.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan adalah Rupiah. Seluruh angka dalam laporan keuangan ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali bila dinyatakan lain.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan ini disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional. Kecuali dinyatakan secara khusus, informasi keuangan yang disajikan telah disajikan dalam Rupiah penuh.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk aset tetap - kelompok tanah, aset keuangan tersedia untuk dijual, dan aset dan liabilitas keuangan (termasuk instrumen derivatif) diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang diukur berdasarkan nilai wajar.

Laporan keuangan menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan, dan disusun dengan menggunakan metode langsung. Untuk tujuan penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas meliputi kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank-bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICES

This financial statement was completed and authorized for publication by the Board of Directors on January 19, 2023.

The main accounting policies are applied consistently except as described by PT Bank Digital BCA in the presentation of the financial statements for the years ended December 31, 2022 and December 31, 2021 as follows:

a. Declaration of compliance

Financial Statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board - Indonesian Institute of Accountants. This financial statements comply in all material terms with the Indonesian Financial Accounting Standards.

The reporting currency used in the preparation of financial statements is Rupiah. All figures in the financial statements are rounded to and presented in units of Rupiah, unless otherwise stated.

b. Basis for preparing financial statements

These financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency. Unless otherwise stated, the financial information presented has been presented in full Rupiah.

The financial statements have been prepared based on the historical cost concept, except for property, plant and equipment - land group, available-for-sale financial assets, and financial assets and liabilities (including derivative instruments) which are measured at fair value through profit or loss, which are measured at fair value.

The financial statements use the accrual basis except for the statement of cash flows.

The statement of cash flows presents the changes in cash and cash equivalents from operating, investing and financing activities, and is prepared using the direct method. For the purpose of presenting the statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia, demand deposits with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks with maturities of 3 (three) months from the date of acquisition, as long as are not used as collateral for loans received and are not restricted in their use.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

c. Penggunaan pertimbangan, estimasi, dan asumsi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan-pertimbangan, estimasi-estimasi, dan asumsi-asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan, dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan kegiatan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut. Informasi mengenai hal-hal penting yang terkait dengan ketidakpastian estimasi dan pertimbangan-pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan dijelaskan di Catatan 3.

d. Perubahan kebijakan akuntansi

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi berikut, yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2022 sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak";
- Penyesuaian tahunan PSAK 71 "Instrumen Keuangan";
- Penyesuaian tahunan PSAK 73 "Sewa";
- Siaran Pers PSAK 24 "Imbalan Kerja".

Penerapan dari amandemen dan interpretasi diatas tidak menimbulkan perubahan substansial atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap Laporan Keuangan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya kecuali PSAK 24 "Imbalan Kerja".

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2

Pada bulan Desember 2020 DSAK-IAI menerbitkan tahap kedua amandemen PSAK mengenai inisiatif global untuk mengganti atau mereformasi Interbank Offered Rates ("IBOR") yang digunakan untuk menentukan arus kas bunga atas instrumen keuangan seperti pinjaman kepada nasabah, dan derivatif. Fase 2 berfokus pada masalah yang diperkirakan akan memengaruhi pelaporan keuangan ketika IBOR yang ada diganti dengan acuan suku bunga alternatif (ARR).

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICES (Continued)

c. Basis for preparing financial statements

The preparation of financial statements in accordance with Indonesian SAK requires management to make judgments, estimates, and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from the amounts originally estimated.

To provide a better understanding of financial performance, due to their significant nature and amount, several items of income and expenses have been presented separately.

The estimates and assumptions used are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimates are revised and in future periods that are affected by the revised estimates.

Information on important matters relating to estimation uncertainty and important considerations in the application of accounting policies that have a significant impact on the amounts recognized in the financial statements are described in Note 3.

d. Changes in accounting policies

The Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) has issued the following new standards, amendments and interpretations, which are effective for the financial year starting on January 1, 2022 as follows:

- *Amendments to PSAK 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets regarding Onerous Contracts - Cost of Compliance Contract";*
- *Annual adjustment to PSAK 71 "Financial Instruments";*
- *Annual adjustment to PSAK 73 "Lease";*
- *PSAK 24 Press Release "Employee Benefits".*

The adoption of the amendments and interpretations above did not result in a substantial change in the Group's accounting policies and had no significant impact on the current or previous financial statements except for PSAK 24 "Employee Benefits".

Interest Rate Reference Reform - Phase 2

In December 2020 DSAK-IAI published the second phase of PSAK amendments regarding global initiatives to replace or reformed the Interbank Offered Rates ("IBOR") used to determine interest cash flows on financial instruments such as loans to customers, and derivatives. Phase 2 focuses on issues that are expected to affect financial reporting when the existing IBOR is replaced with an alternative reference rate (ARR).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

d. Perubahan kebijakan akuntansi (Lanjutan)

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 (Lanjutan)

Amendemen Tahap 2 berisi panduan praktis, yang mengatur perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual sebagai akibat langsung dari reformasi acuan suku bunga untuk diperlakukan sebagai perubahan suku bunga mengambang, sepanjang transisi dari reformasi IBOR ke ARR terjadi atas dasar ekuivalen secara ekonomi.

Siaran Pers PSAK 24 "Imbalan Kerja"

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK No. 24, "Imbalan Kerja" yang diadopsi dari IAS 19, "Employee Benefits". Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS Interpretation Committee Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19). Dengan menerapkan materi penjelasan tersebut maka Bank perlu mengubah kebijakan akuntansi menyangkut atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari yang diterapkan saat ini. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan, Bank masih melakukan berbagai hal yang relevan, baik internal maupun eksternal, untuk menerapkan materi penjelasan tersebut, sehingga dampaknya belum dapat ditentukan dan dicatat dalam laporan keuangan Bank untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022.

e. Aset dan Liabilitas keuangan

i) Aset keuangan

Sesuai dengan PSAK 71, Bank mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (i) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, (ii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan (iii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICES (Continued)

d. Changes in accounting policies (Continued)

Interest Rate Reference Reform - Phase 2 (Continued)

The Phase 2 amendments contain practical guidance, setting out changes to the basis for determining consequential contractual cash flows right from the reform of the benchmark interest rate to be treated as a floating rate change, throughout the transition from IBOR reform to ARR is happening on an economically equivalent basis.

PSAK 24 Press Release "Employee Benefits"

In April 2022, the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants published explanatory material via a press release on the requirements for attributing benefits during the service period in accordance with PSAK No. 24, "Employee Benefits", adopted from IAS 19, "Employee Benefits". convey information that the general fact pattern of the pension program based on the current labor law in force in Indonesia has a fact pattern similar to that which was responded to and concluded in the IFRS Interpretation Committee Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19). Banks need to change their accounting policies regarding the attribution of employee benefits to employees service period from that currently applied. Up to the date of authorization of the financial statements, the Bank is still carrying out various relevant matters, both internally and externally, to apply the explanatory material, so that the impact cannot be determined and recorded in the Bank's financial statements for the nine-month period ending September 30, 2022.

e. Financial Assets and Liabilities

i) Financial Assets

In accordance with PSAK 71, the Bank classifies its financial assets into the categories (i) financial assets at amortized cost, (ii) financial assets at fair value through other comprehensive income, and (iii) financial assets at fair value through other comprehensive income. profit and loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas keuangan (Lanjutan)

i) Aset keuangan (Lanjutan)

a) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut:

- 1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- 2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pendapatan bunga dari aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif dan diakui sebagai "Pendapatan bunga". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat investasi dan diakui di dalam laporan keuangan sebagai "Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan".

b) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut:

- 1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset
- 2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICES (Continued)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

i) Financial Assets (Continued)

a) Financial assets are measured at amortized cost

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- 1) *financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and*
- 2) *the contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.*

At initial recognition, financial assets are measured at amortized cost and are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate less allowance for impairment losses.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statement of comprehensive income and recognized as "Interest income". When an impairment loss occurs, the impairment loss is recognized as a deduction from the carrying amount of the investment and is recognized in the financial statements as "Allowance for impairment losses on financial assets".

b) Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:

- 1) *Financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets; and*
- 2) *The contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas keuangan (Lanjutan)

i) Aset keuangan (Lanjutan)

(ii) **Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (Lanjutan)**

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi selisih kurs, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui pada pendapatan (beban) komprehensif lainnya, diakui pada laba rugi. Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui pada laporan laba rugi.

(iii) **Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi**

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sebagaimana ketentuan di atas diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi konsolidasian. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laporan laba rugi dan dicatat masing-masing sebagai "Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan" dan "Keuntungan (kerugian) dari penjualan instrumen keuangan". Pendapatan bunga dari instrumen keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebagai pendapatan bunga dalam kelompok pendapatan transaksi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Bank mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika Bank telah memilih untuk menyajikan keuntungan atau kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICES (Continued)

e. *Financial Assets and Liabilities (Continued)*

i) *Financial Assets (Continued)*

(ii) ***Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income (continued)***

At the time of initial recognition, financial assets are measured at fair value through other comprehensive income are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at fair value wherein the gain or loss is recognized in the statement of comprehensive income except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until financial assets are derecognized. If a financial asset measured at fair value through other comprehensive income is impaired, the accumulated gain or loss previously recognized in other comprehensive income (expense) is recognized in profit or loss. Interest income is calculated using the effective interest rate method and gains or losses arising from changes in exchange rates of monetary assets classified as group are measured at fair value through other comprehensive income are recognized in the statement of profit or loss.

(iii) ***Financial assets measured at fair value through profit or loss***

All financial assets that are not classified as financial assets at amortized cost or financial assets are measured at fair value through other comprehensive income as stated above are measured at fair value through profit or loss.

Financial instruments classified into this category are recognized at their fair value upon initial recognition; transaction costs are recognized directly in the statement of income. Gains and losses arising from changes in fair value and sale of financial instruments are recognized in the statements of income and recorded as "Gain (loss) on changes in fair value of financial instruments" and "Gain (loss) on sale of financial instruments, respectively". Interest income from financial instruments in the group at fair value through profit or loss is recorded as interest income in the transaction income group at fair value through profit or loss.

The Bank measures all equity investments at fair value. If the Bank has chosen to present the fair value gain or loss on equity investments in other comprehensive income, there is no reclassification of fair value gains and losses to profit or loss after derecognition of the investment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas keuangan (Lanjutan)

i) Aset keuangan (Lanjutan)

Bank menggunakan 2 (dua) dasar untuk mengklasifikasikan aset keuangan yaitu model bisnis Bank dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual pembayaran pokok dan bunga (*solely payment of principal and interest* ("SPPI") dari aset keuangan.

Penilaian model bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Model bisnis Bank tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- 1) Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- 2) Risiko yang memengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- 3) Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- 4) Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Bank.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Bank menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Bank menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICES (Continued)

e. *Financial Assets and Liabilities (Continued)*

i) *Financial Assets (Continued)*

The Bank uses 2 (two) bases to classify financial assets, namely the Bank's business model in managing financial assets and the contractual cash flow characteristics of principal and interest payments (solely payment of principal and interest ("SPPI") of financial assets.

Valuation of business models

The business model is determined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve certain business objectives

The Bank's business model is not assessed on the basis of individual instruments, but on a higher aggregate portfolio level and is based on observable factors such as:

- 1) How the performance of the business model and the financial assets held in the business model are evaluated and reported to key management personnel;*
- 2) Risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held in that business model) and, in particular, how those risks are managed;*
- 3) How the business manager is compensated (for example, whether compensation is based on the fair value of the assets under management or on contractual cash flows collected);*
- 4) The expected frequency, value and timing of sales are also important aspects of the Bank's assessment.*

The business model assessment is based on a reasonably expected scenario without considering the "worst case" or "stress case" scenario. If the cash flows after initial recognition are realized in a way that is different from what was initially expected, the Group does not change the classification of the remaining financial assets held in the business model, but incorporates that information in the subsequent assessment of the new or newly purchased financial assets.

SPPI Test

As the first step of the classification process, the Bank assesses the financial contractual requirements to identify whether they meet the SPPI test.

The principal for this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there is a principal payment or amortization of premium/discount).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas keuangan (Lanjutan)

i) Aset keuangan (Lanjutan)

Pengujian SPPI (Lanjutan)

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian kredit biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari de minimis atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada nilai wajar yang diukur melalui laba rugi.

ii) Liabilitas keuangan

Tidak ada perubahan untuk klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan sebelum dan setelah 1 Januari 2020, Bank mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short-term profit-taking*) yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai instrumen diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat dalam laporan laba rugi sebagai "Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan". Beban bunga dari liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat sebagai "Beban bunga".

Perubahan nilai wajar terkait dengan liabilitas keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui di dalam "Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan".

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICES (Continued)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

i) Financial Assets (Continued)

SPPI Test (Continued)

The most significant element of interest in a credit agreement is usually a consideration of the time value of money and credit risk. In making the SPPI assessment, the applies judgment and takes into account relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated and the period in which interest rates are determined.

In contrast, contractual terms that provide a more than de minimis exposure to risk or volatility in contractual cash flows that are not related to the basis of the loan arrangement, do not give rise to SPPI's contractual cash flows of the outstanding balance. In such a case, the financial asset is required to be measured at fair value as measured through profit or loss.

ii) Financial Liabilities

There is no change in the classification and measurement of financial liabilities before and after January 1, 2020, the Bank classifies financial liabilities into (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities at amortized cost. Financial liabilities are derecognized when the liability is discharged or canceled or expires.

(i) Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing them in the near term or if they are part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and there is evidence of a pattern of short-term profit-taking that is latest. Derivatives are classified as trading instruments unless designated and effective as hedging instruments.

Gains and losses arising from changes in the fair value of financial liabilities classified as held for trading are recorded in the statements of income as "Gain (loss) from changes in fair value of financial instruments". Interest expense on financial liabilities classified as held for trading is recorded as "Interest expense".

Changes in fair value relating to financial liabilities that are designated to be measured at fair value through profit or loss are recognized under "Gain (loss) from changes in fair value of financial instruments".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas keuangan (Lanjutan)

ii) Liabilitas keuangan (Lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi (jika ada).

Setelah pengakuan awal, mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

iii) Pengakuan

Perseroan pada awalnya mengakui kredit yang diberikan dan simpanan pada tanggal perolehan.

Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan dimana Perseroan menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan dimana Perseroan memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba rugi. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya dicatat sebesar nilai wajar. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar, selanjutnya dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICES (Continued)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

ii) Financial Liabilities (Continued)

(ii) Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are categorized and measured at amortized cost.

At initial recognition, financial liabilities at amortized cost are measured at fair value plus transaction costs (if any).

After initial recognition, the measures all financial liabilities at amortized cost using the effective interest method.

iii) Recognition

The Company initially recognizes loans and deposits on the acquisition date.

All other financial assets and liabilities are initially recognized on the trade date on which the Company becomes a party to the contractual terms of the instrument.

Purchases and sales of financial assets that are common (regular) are recognized on the trade date on which the Company has a commitment to buy or sell the asset.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or the issuance of a financial liability and are additional costs that would not have been incurred if the financial instrument had not been acquired or issued.

Financial assets at fair value through profit or loss are initially carried at fair value and the transaction costs are charged to profit or loss. Financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value. Financial assets measured at amortized cost are initially carried at fair value, then recorded at amortized cost using the effective interest rate method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas keuangan (Lanjutan)

iii) Pengakuan (Lanjutan)

Untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga.

iv) Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Bank memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service* atau *regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih efek-efek tersebut. Untuk penyertaan saham yang nilai wajarnya tidak tersedia, estimasi atas nilai wajar dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Nilai wajar untuk semua instrumen keuangan lainnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Dengan teknik ini, nilai wajar merupakan suatu estimasi yang dihasilkan dari data yang dapat diobservasi dari instrumen keuangan yang sama, menggunakan model-model untuk mendapatkan estimasi nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan atau teknik penilaian lainnya menggunakan input (sebagai contoh *LIBOR yield curve*, nilai tukar mata uang asing, volatilitas, dan *counterparty spreads*) yang tersedia pada tanggal laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICES (Continued)

e. *Financial Assets and Liabilities (Continued)*

iii) *Recognition (Continued)*

For financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount payable recognized at the initial recognition of the liability. The transaction costs are amortized over the life of the instrument based on the effective interest method and are recorded as part of interest expense.

iv) *Determination of Fair Value*

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the primary market or, in the absence of a primary market, in the primary market, the most profitable to which the Bank has access on that date. The fair value of the liability reflects the risk of default.

Where available, the Bank measures the fair value of financial instruments using quoted prices in an active market for those instruments. A financial instrument is considered to be quoted in an active market if the quoted price is available at any time and can be obtained on a regular basis from the stock exchange, securities dealer (dealer), securities broker (broker), industry, regulatory agency (pricing service or regulatory agency), and price. These reflect actual and routine market transactions in a fair transaction. If the above criteria are not met, then the active market is declared unavailable. Indications of an inactive market are that there is a large difference between the supply and demand prices or a significant increase in the difference between the supply and demand prices and there are only a few recent transactions.

For financial instruments that do not have a market price, the estimate of fair value is determined by reference to the fair value of other instruments of the same substance or calculated based on the expected cash flows to the net assets of these securities. For investments in shares whose fair value is not readily available, the estimated fair value is stated at cost.

*Fair values for all other financial instruments are determined using valuation techniques. With this technique, fair value is an estimate generated from observable data from the same financial instrument, using models to obtain an estimate of the present value of expected future cash flows or other valuation techniques using inputs (for example, *LIBOR yield curve*), foreign exchange rates, volatility, and counterparty spreads) available at the statement of financial position date.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICES (Continued)

e. Aset dan Liabilitas keuangan (Lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

v) Penghentian Pengakuan

v) Derecognition

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Bank melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kontrol yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

A financial asset is derecognized when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when the financial asset has been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset have been transferred (if, substantially all the risks and rewards are not transferred, then the Bank conducts an evaluation to ensure continued involvement of the control it still has does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognized when the liability is discharged or canceled or expires.

vi) Modifikasi aset keuangan

vi) Modification of financial assets

Bank terkadang melakukan renegotiasi atau dalam hal lain modifikasi atas arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam bentuk pinjaman. Saat ini terjadi, Bank menilai apakah syarat-syarat pinjaman yang baru berbeda secara substansial dibanding dengan syarat-syarat pinjaman sebelumnya. Bank melakukan hal ini dengan mempertimbangkan, antara lain, faktor-faktor di bawah ini:

Banks sometimes renegotiate or in other cases modify contractual cash flows from financial assets in the form of loans. When this is the case, the Bank assesses whether the terms of the new loan differ substantially from the terms of the previous loan. The Bank does this by considering, among others, the following factors:

- 1) Jika peminjam berada dalam kesulitan keuangan, apakah modifikasi tersebut mengurangi arus kas kontraktual ke nilai yang diharapkan dapat dibayarkan oleh peminjam;
- 2) Perpanjangan signifikan dari waktu pinjaman di mana peminjam tidak berada dalam kesulitan keuangan;
- 3) Perubahan signifikan dari suku bunga; dan
- 4) Perubahan mata uang pinjaman.

- 1) *If the borrower is in financial difficulty, does the modification reduce the contractual cash flows to the amount the borrower expects to pay;*
- 2) *Significant extension of the loan period during which the borrower is not in financial difficulty;*
- 3) *Significant changes in interest rates; and*
- 4) *Change in loan currency.*

Apabila syarat-syarat tersebut berbeda secara substansial, Bank menghentikan pengakuan aset keuangan awal dan mengakui aset keuangan yang 'baru' pada nilai wajarnya dan menghitung kembali suku bunga efektif yang baru untuk aset tersebut. Tanggal renegotiasi syarat pinjaman dianggap sebagai tanggal pengakuan awal untuk keperluan perhitungan penurunan nilai, termasuk untuk menentukan apakah terdapat kenaikan signifikan risiko kredit. Namun, Bank juga menilai apakah aset keuangan baru dianggap sebagai aset keuangan yang mengalami penurunan nilai pada pengakuan awal, terutama dalam keadaan di mana renegotiasi didorong oleh peminjam yang tidak dapat melakukan pembayaran yang sudah disetujui sebelumnya. Selisih dari nilai tercatat juga diakui pada laba rugi sebagai laba rugi dari penghentian pengakuan aset keuangan.

If the terms differ substantially, the Bank derecognizes the original financial asset and recognizes the 'new' financial asset at fair value and recalculates the new effective interest rate for the asset. The date of renegotiation of loan terms is considered as the date of initial recognition for the purposes of calculating impairment, including to determine whether there is a significant increase in credit risk. However, the Bank also assesses whether new financial assets are considered impaired financial assets on initial recognition, particularly in circumstances where renegotiation is encouraged by borrowers who are unable to make pre-agreed payments. The difference from the carrying amount is also recognized in profit or loss as profit or loss on derecognition of a financial asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas keuangan (Lanjutan)

vi) Modifikasi aset keuangan (Lanjutan)

Apabila syarat-syarat tersebut tidak berbeda secara substansial, renegotiasi atau modifikasi tidak menghasilkan penghentian pengakuan, dan Bank menghitung kembali nilai tercatat bruto berdasarkan arus kas yang sudah dimodifikasi dari aset keuangan dan mengakui laba atau rugi modifikasian di laporan laba rugi. Nilai tercatat bruto yang baru dihitung kembali dengan mendiskontokan arus kas yang telah dimodifikasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal.

vii) Reklasifikasi aset keuangan

Bank diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Bank mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Bank seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Bank perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Bank akan mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terkena dampak dari perubahan model bisnis. Perubahan tujuan model bisnis Bank harus berdampak sebelum tanggal reklasifikasi.

Bank akan mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terkena dampak dari perubahan model bisnis. Perubahan tujuan model bisnis Bank harus berdampak sebelum tanggal reklasifikasi.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah:

- 1) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar).
- 2) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan.
- 3) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Bank dengan model bisnis berbeda.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICES (Continued)

e. *Financial Assets and Liabilities (Continued)*

vi) Modification of financial assets (Continued)

If the terms do not differ substantially, renegotiation or modification does not result in derecognition, and the Bank recalculates the gross carrying amount based on the modified cash flows of the financial asset and recognizes the modified gain or loss in profit or loss. The new gross carrying amount is recalculated by discounting the modified cash flows using the original effective interest rate.

vii) Financial asset reclassification

Banks are allowed to reclassify their financial assets if the Bank changes the business model for managing financial assets.

Changes in the business model must have a significant impact on the Bank's operational activities such as acquiring, divesting, or terminating a line of business. In addition, the Bank needs to prove the existence of these changes to external parties.

The Bank will reclassify all financial assets that are affected by changes in the business model. Changes in the objectives of the Bank's business model must take effect before the reclassification date.

The Bank will reclassify all financial assets that are affected by changes in the business model. Changes in the objectives of the Bank's business model must take effect before the reclassification date.

What is not a business model change are:

- 1) changes in intentions with respect to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions).*
- 2) temporary loss of certain markets for financial assets.*
- 3) transfer of financial assets between parts of the Bank with different business models.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICES (Continued)

e. Aset dan Liabilitas keuangan (Lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

viii) Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

viii) Classification of financial assets and liabilities

Bank mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

The Bank classifies financial assets and liabilities into certain classifications that reflect the nature of the information and take into account the characteristics of the financial instruments. This classification can be seen in the table below.

Kategori aset dan liabilitas keuangan/ Categories of financial assets and liabilities		Golongan/ Classes	Subgolongan/ Subclasses
Aset Keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi /Financial assets at fair value through profit or loss	Aset keuangan untuk diperdagangkan/Financial assets to trade	Efek - efek/Marketable securities
	Aset keuangan yang diukur menggunakan biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at amortized cost	Kas/Cash	Penempatan pada Bank Lain/Placements with Other Banks
		Giro pada Bank Indonesia/Current accounts with Bank Indonesia	
		Giro pada Bank Lain/Current accounts with other banks	
		Penempatan pada Bank Indonesia/Placements with Bank Indonesia	
		Kredit yang diberikan/Loans	
		Efek - efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/Securities purchased with agreements to resell	
Liabilitas Keuangan/ Financial liabilities	Aset keuangan yang diukur menggunakan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/Financial assets at fair value through other comprehensive income	Aset lain - lain/Other Assets	Pendapatan bunga yang masih akan diterima/Interest income that will still be received
	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/Financial liabilities at fair value through profit or loss	Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank-bank lain/Placements with Bank Indonesia and Other Bank	Sertifikat Deposito/Certificate of Deposit
		Simpanan nasabah/Deposits from customers	Liabilitas lain-lain/Other liabilities
		Simpanan dari bank - bank lain/Deposits from other banks	
		Pinjaman diterima/Borrowings	
Komitmen dan Kontinjensi/ Commitments and Contingencies	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/Financial liabilities at amortized cost	Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain/Accrued Expenses and Other Liabilities	Beban bunga yang masih harus dibayar/Accrued expenses
	Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan/Credit facilities provided that have not been used		

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas keuangan (Lanjutan)

ix) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang saling hapus beserta nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan liabilitasnya secara simultan. Dalam situasi tertentu, meskipun terdapat perjanjian utama untuk saling hapus, keterbatasan dari niat manajemen untuk melakukan penyelesaian dengan basis neto menghasilkan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang disajikan secara *gross* pada laporan posisi keuangan.

x) Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Bank menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian (*Expected Credit Loss* / "ECL") terkait dengan instrumen aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metodologi penurunan nilai yang ditampilkan tergantung kepada apakah tidak terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI). Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas aset keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Bank akan mengukur penyisihan kerugian untuk aset keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Jika risiko kredit atas aset keuangan telah meningkat secara signifikan dari pengakuan awal, maka Bank akan menyajikan penyisihan kerugian sejumlah ECL *lifetime*.

ECL 12 bulan dan ECL lifetime

ECL 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan ECL yang timbul dari peristiwa gagal bayar aset keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan (atau periode yang lebih pendek jika umur aset keuangan yang diharapkan kurang dari 12 bulan). ECL 12 bulan dibobot oleh probabilitas terjadinya default dimaksud.

ECL *lifetime* adalah kerugian yang diakibatkan dari semua kejadian default yang mungkin terjadi selama perkiraan waktu aset keuangan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICES (Continued)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

ix) Offsetting financial instruments

Offsetting financial assets and financial liabilities and their net amount are presented in the statement of financial position if they have a legally enforceable right to set off the recognized amounts and intend to settle on a net basis or to realize the liability simultaneously. In certain situations, even though there is a master set-off agreement, the limitations of management's intention to settle on a net basis result in financial assets and financial liabilities being presented on a gross basis in the statement of financial position

x) Allowance for impairment losses on financial assets

The Bank assesses on an estimated future basis the Expected Credit Loss ("ECL") associated with financial asset instruments carried at amortized cost and fair value through other comprehensive income. The methodology of impairment shown depends on whether it does not occur significant increase in credit risk for financial assets measured at amortized cost and measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI). If at the reporting date, credit risk on financial assets has not increased significantly since initial recognition, the Bank will measure the allowance the loss for the financial asset is 12 months ECL. If the credit risk on the financial asset has increased significantly from initial recognition, the Bank will provide an allowance for losses amounting to a lifetime ECL.

ECL 12 Month dan ECL lifetime

The 12-month ECL is the portion of lifetime expected credit losses that represent the ECL arising from financial asset default events that may occur within 12 months after the reporting date (or a shorter period if the financial asset's expected life is less than 12 months). The 12-month ECL is weighted by the probability of the said default occurring.

ECL *lifetime* is the loss resulting from all possible default events during the estimated lifetime of a financial asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas keuangan (Lanjutan)

x) Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Staging Criteria

Aset keuangan harus dialokasikan ke salah satu dari tiga tahap penurunan nilai (*stage 1, stage 2, stage 3*) dengan menentukan apakah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan sejak pengakuan awal atau apakah fasilitas tersebut gagal bayar pada setiap tanggal pelaporan.

Stage 1: mencakup aset keuangan yang tidak memiliki peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal atau memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan. Untuk aset ini, ECL 12 bulan akan dihitung.

Stage 2: mencakup aset keuangan yang mengalami peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal (kecuali jika memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan), namun tidak memiliki bukti penurunan nilai yang objektif. Untuk aset ini, ECL *lifetime* dihitung. ECL *lifetime* adalah kerugian kredit yang diharapkan yang dihasilkan dari semua kejadian default yang mungkin terjadi selama perkiraan umur dari aset keuangan.

Stage 3: mencakup aset keuangan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai pada tanggal pelaporan. Tahap ini berisi debitur yang telah *impaired* (gagal bayar).

Faktor utama dalam menentukan apakah aset keuangan memerlukan ECL 12 bulan (*stage 1*) atau ECL *lifetime* (*stage 2*) disebut dengan kriteria peningkatan signifikan dalam Risiko Kredit (*Significant Increase on Credit Risk* / "SICR"). Penentuan kriteria SICR memerlukan pengkajian apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan pada setiap tanggal.

PSAK 71 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan ECL ini membutuhkan estimasi *forward looking* dari *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) dan *Exposure At Default* (EAD).

Untuk komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, tanggal pada saat Bank menjadi pihak dalam suatu komitmen yang tidak dapat dibatalkan merupakan tanggal pengakuan awal untuk keperluan penerapan persyaratan penurunan nilai.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICES (Continued)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

x) Allowance for impairment losses on financial assets (Continued)

Staging Criteria

Financial assets must be allocated to one of three stages of impairment (*stage 1, stage 2, stage 3*) by determining whether there has been a significant increase in credit risk for the financial asset since initial recognition or whether the facility has defaulted at each reporting date.

Stage 1: includes financial assets that have not had a significant increase in credit risk since initial recognition or have low credit risk at the reporting date. For this asset, a 12 month ECL will be calculated.

Stage 2: includes financial assets that have experienced a significant increase in credit risk since initial recognition (unless they have low credit risk at the reporting date), but have no objective evidence of impairment. For this asset, the ECL *lifetime* is calculated. ECL *lifetime* is the expected credit loss resulting from all possible default events over the estimated life of the financial asset.

Stage 3: includes financial assets that have objective evidence of impairment at the reporting date. This stage contains debtors who have been impaired (failed to pay).

The main factor in determining whether a financial asset requires a 12 month ECL (*stage 1*) or a lifetime ECL (*stage 2*) is called the Significant Increase on Credit Risk ("SICR") criterion. Determining the SICR criteria requires an assessment of whether there has been a significant increase in credit risk on each date.

PSAK 71 requires the inclusion of information about past events, current conditions and estimates of future economic conditions. Estimated changes in expected credit losses should reflect, and be directly consistent with changes in the related data observed from period to period. This ECL calculation requires forward looking estimates of the Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD) and Exposure At Default (EAD).

For loan commitments and financial guarantee contracts, the date when the Bank becomes a party to an irrevocable commitment is the initial recognition date for the purposes of applying the impairment requirement.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICES (Continued)

e. Aset dan Liabilitas keuangan (Lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

x) Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

x) Allowance for impairment losses on financial assets (Continued)

Probability of Default ("PD")

Probability of Default ("PD")

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (*Stage 1*) atau sepanjang umur (*Stage 2 dan 3*) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasi pada *point in time* dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

The probabilities that arise at a time when the debtor defaults, are calibrated up to a period of 12 months from the reporting date (*Stage 1*) or over the lifetime (*Stage 2 and 3*) and are combined with the impact of future economic assumptions that are subject to credit risk. PD is estimated at a point in time where it fluctuates in line with the economic cycle.

Loss Given Default ("LGD")

Loss Given Default ("LGD")

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. LGD diestimasi berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

Losses that are expected to arise from defaulting debtors by combining the effects of the relevant future economic assumptions (if any) which represent the difference between the contractual cash flows that will be due and the cash flows that are expected to be received. LGD is estimated based on historical data of the rate of recovery and considers future economic assumptions where relevant.

Exposure at Default ("EAD")

Exposure at Default ("EAD")

Perkiraan nilai eksposur kerugian pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

Estimated loss exposure value at the time of default taking into account the expected change in expectations over the life of the exposure. This combines the effects of principal and interest payments, amortization and prepayment, together with the effects of future economic assumptions where relevant.

f. Cadangan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan

f. Allowance for impairment losses on non- financial assets

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas - misalnya *goodwill* atau aset takberwujud yang tidak siap untuk digunakan - tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan.

Assets that have an indefinite useful life - such as goodwill or intangible assets that are not ready for use - are not amortized but are tested for impairment annually, or more frequently if there are events or changes in conditions that indicate possible impairment. Amortized assets are tested when there is an indication that their carrying amount may not be recoverable.

Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas masuk yang dapat diidentifikasi, yang sebagian besar tidak tergantung pada arus masuk kas dari aset lain atau kelompok aset (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Impairment is recognized when the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs to sell and the asset's value in use. In determining impairment, assets are grouped at the lowest level at which there are identifiable cash inflows, most of which are independent of cash inflows from other assets or groups of assets (cash generating units). Non-financial assets other than goodwill that are impaired are tested at each reporting date to determine whether there is a possibility of recovery for impairment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

f. Cadangan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan (Lanjutan)

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

g. Giro pada Bank Indonesia dan Bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan Bank lain disajikan sebesar nilai nominal atau nilai saldo bruto, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, jika diperlukan. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

h. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain

Penempatan pada bank lain terdiri dari *Deposit On Call* (DOC), *Interbank Call Money* (ICM), dan Deposito Berjangka. Penempatan pada Bank Indonesia terdiri dari Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI).

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain diklasifikasikan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, serta tersedia untuk dijual. Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi serta diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

i. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Kredit sindikasi, kredit dalam rangka pembiayaan bersama (*joint financing*), dan kredit penerusan (*channeling loan*) dinyatakan sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank dan dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICES (Continued)

f. Allowance for impairment losses on non- financial assets (Continued)

An impairment loss, for assets other than goodwill, is recognized if, and only if, there has been a change in the estimate used in determining the asset's recoverable amount since the last impairment test. The reversal of the impairment loss is recognized immediately in profit or loss, except for assets which are stated at revalued amounts in accordance with other PSAKS. Impairment losses recognized on goodwill are not reversed.

g. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Current accounts with Bank Indonesia and other Banks are stated at nominal value or gross balance value, less allowance for impairment losses, if necessary. Current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables. See Note 2e for the accounting policy for financial assets at amortized cost.

h. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placements with other banks consist of Deposit On Call (DOC), Interbank Call Money (ICM), and Time Deposits. Placements with Bank Indonesia consist of the Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI).

Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables, and available for sale. Refer to Note 2e for the accounting policy for financial assets at amortized cost and at fair value through other comprehensive income.

i. Loans

Loans are classified as financial assets at amortized cost. See Note 2e for the accounting policy for financial assets at amortized cost.

Syndicated loans, loans for joint financing and channeling loans are stated in accordance with the portion of risk borne by the Bank and recorded at amortized cost.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

j. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) disajikan sebagai aset dalam laporan keuangan sebesar harga jual kembali efek-efek yang disepakati dikurangi selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan metode suku bunga efektif sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual kembali. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan termasuk pengeluaran-pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung agar aset tersebut siap digunakan. Kecuali tanah, setelah pengukuran awal, seluruh aset tetap diukur dengan model biaya, yaitu biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Tanah tidak disusutkan.

Pada tahun 2015, PT Bank Digital BCA mengubah kebijakan akuntansi terkait pengukuran setelah pengukuran awal untuk golongan tanah dari model biaya ke model revaluasi. Perubahan kebijakan akuntansi ini diterapkan secara prospektif.

Tanah disajikan sebesar nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah terdaftar di OJK. Penilaian terhadap tanah dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup berkala untuk memastikan bahwa nilai tercatat aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai wajarnya pada tanggal pelaporan.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dikreditkan pada "surplus revaluasi aset tetap" sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lainnya. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "surplus revaluasi aset tetap" sebagai bagian dari laba komprehensif, penurunan lainnya dibebankan pada laporan laba rugi. Setiap periode pelaporan, selisih antara penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset yang diakui di dalam laporan laba rugi dan penyusutan berdasarkan harga perolehan awal aset ditransfer dari "surplus revaluasi aset" ke dalam "saldo laba".

Biaya pengurusan hak legal atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan tidak diamortisasi, kecuali terdapat bukti yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah tersebut kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh. Biaya perpanjangan atau pembaharuan hak legal atas tanah dibebankan dalam laba rugi pada saat terjadinya karena nilainya tidak signifikan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICES (Continued)

j. Securities purchased under agreements to resell

Securities purchased under agreements to resell (reverse repo) are presented as assets in the financial statements at the agreed resale price of the securities less the difference between the purchase price and the agreed resale price. The difference between the purchase price and the agreed resale price is amortized using the effective interest method as interest income over the period from the time the securities are purchased until they are resold. Securities purchased under agreements to resell are classified as loans and receivables. See Note 2e for the accounting policy for financial assets at amortized cost.

k. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. Cost includes expenses that are directly attributable to getting the asset ready for use. Except for land, after initial measurement, all property, plant and equipment are measured using the cost model, namely cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses on assets. Land is not depreciated.

In 2015, PT Bank Digital BCA changed its accounting policy regarding measurement after the initial measurement for land classes from a cost model to a revaluation model. This change in accounting policy is applied prospectively.

Land is presented at fair value, based on an assessment carried out by an external independent appraiser registered with the OJK. Land appraisal is carried out by an appraiser who has professional qualifications. Revaluations are carried out with sufficient regularity to ensure that the carrying amount of the revalued asset does not differ materially from its fair value at the reporting date.

The increase in the carrying amount arising from the revaluation of land is credited to "revaluation surplus of property, plant and equipment" as part of other comprehensive income. Decreases that offset previous increases in the same asset are charged to "revaluation surplus of property, plant and equipment" as part of comprehensive income, other decreases are charged to profit or loss. Each reporting period, the difference between depreciation based on the revalued value of the asset recognized in the income statement and depreciation based on the initial cost of the asset is transferred from "asset revaluation surplus" to "retained earnings".

The cost of obtaining legal rights to land when the land is first acquired is recognized as part of the cost of land acquisition and is not amortized, unless there is evidence indicating that it is probable or certain that the extension or renewal of land rights will not be obtained. The cost of extension or renewal of legal rights to land is charged to profit or loss when incurred because the value is not significant.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

k. Aset Tetap (Lanjutan)

Golongan bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis 20 (dua puluh) tahun. Aset tetap lainnya disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset yang berkisar antara 4 (empat) sampai dengan 8 (delapan) tahun dengan menggunakan metode saldo menurun (*declining balance method*). Pengaruh perbedaan metode penyusutan tersebut tidak material terhadap laporan keuangan. Untuk semua aset tetap, menetapkan nilai residu nihil untuk perhitungan penyusutan.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar mendapat manfaat ekonomis di masa depan, berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan dan biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Bangunan dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke akun bangunan pada saat bangunan tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai harga perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan, dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi tahun berjalan. Jika aset yang direvaluasi dijual, jumlah yang dicatat di dalam ekuitas dipindahkan ke saldo laba.

Pada setiap tanggal pelaporan, nilai residu, masa manfaat, dan metode penyusutan dikaji ulang, dan jika diperlukan, akan disesuaikan sesuai dengan ketentuan SAK yang berlaku.

Jika nilai tercatat aset tetap yang diukur dengan model biaya lebih besar dari nilai estimasi yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset tetap diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai aset diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

l. Aset lain-lain

Aset lain-lain antara lain terdiri dari piutang pendapatan bunga, uang muka pihak ketiga, uang jaminan, dan persediaan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICES (Continued)

k. Fixed Assets (Continued)

Buildings are depreciated using the straight-line method based on an estimated useful life of 20 (twenty) years. Other fixed assets are depreciated based on the estimated useful lives of the assets ranging from 4 (four) to 8 (eight) years using the declining balance method. The effect of the different depreciation methods is immaterial to the financial statements. For all fixed assets, assign a residual value to nil for depreciation calculations.

Subsequent costs are recognized as part of the carrying amount of the asset or as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the asset can be measured and the cost of the asset can be measured reliably. The carrying amount of the replaced components is written off and repairs and maintenance costs are charged to profit or loss in the financial period in which these costs are incurred.

Buildings under construction are stated at cost. The accumulated cost will be transferred to the building account when the building is completed and ready for use.

If the property, plant and equipment is disposed of, the cost and accumulated depreciation are removed from the statement of financial position, and the resulting gain or loss is recognized in profit or loss for the year. If the revalued asset is sold, the amount recorded in equity is transferred to retained earnings.

At each reporting date, the residual value, useful life, and depreciation method are reviewed and, if necessary, adjusted in accordance with the applicable SAK provisions.

If the carrying amount of property, plant and equipment as measured by the cost model is greater than the estimated recoverable value, the carrying amount of property, plant and equipment is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized in profit or loss for the year.

l. Other Assets

Other assets consist of interest income receivables, advances from third parties, security deposits, and inventories.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

m. Agunan yang diambil alih (AYDA) dan Properti Terbengkalai

Agunan yang diambil alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh Bank, baik melalui pelelangan maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi liabilitasnya kepada Bank. AYDA merupakan agunan kredit yang diberikan yang telah diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian kredit yang diberikan.

Aset yang tidak digunakan (properti terbengkalai) adalah aset dalam bentuk properti yang dimiliki Bank, dimana bagian properti tersebut secara mayoritas tidak digunakan untuk kegiatan usaha operasional Bank.

AYDA dan properti terbengkalai disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi (*net realizable value*). Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual AYDA tersebut. Selisih antara nilai bersih yang dapat direalisasi dengan hasil penjualan AYDA diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada tahun berjalan pada saat dijual.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan AYDA dan properti terbengkalai dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan pada saat terjadinya. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas penyisihan kerugian AYDA dan properti terbengkalai.

n. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud terdiri dari perangkat lunak.

Perangkat lunak dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh lisensi perangkat lunak komputer dan mempersiapkan perangkat lunak tersebut sehingga siap untuk digunakan dikapitalisasi. Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk perangkat lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Bank diakui sebagai perangkat lunak. Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya. Amortisasi diakui dalam laba rugi berdasarkan masa manfaat ekonomis dengan menggunakan metode saldo menurun (*declining balance method*) dan untuk paten, hak cipta, waralaba amortisasi menggunakan garis lurus (*straight line*) dengan periode amortisasi sesuai masa.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICES (Continued)

m. Foreclosed Collateral (AYDA) and Abandoned Properties

Foreclosed collaterals represent assets acquired by Bank, both from auction and non auction based on voluntary transfer by the debtor or based on debtor's approval to sell the collateral where the debtor could not fulfill their obligations to Bank. Foreclosed collaterals represent loan collateral that were taken over as part of loans settlement and presented.

Unused assets (abandoned properties) are assets in the form of property owned by Bank, where the majority of the property is not used for operational business activities of Bank.

AYDA and abandoned properties are presented at their net realizable value. The net realizable value is the fair value of the foreclosed assets less the estimated costs to sell the AYDA. The difference between the net realizable value and the sale of AYDA is recognized as a gain or loss in the current year when it is sold.

Expenses related to maintenance of AYDA and abandoned properties are charged to the current year's statement of profit or loss and other comprehensive income when incurred. If there is a permanent impairment, the carrying amount is reduced to recognize the decrease and the loss is charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year. See Note 2f for the accounting policy for allowance for losses on AYDA and Represent Assets Acquired.

n. Intangible assets

Intangible assets consist of software.

Software is carried at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses on assets. Costs incurred to acquire computer software licenses and prepare the software so that it is ready for use are capitalized. Costs related to the maintenance of software programs are recognized as an expense when incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Bank are recognized as software. Other development expenditures that do not meet these criteria are recognized as expenses when incurred. Development costs previously recognized as an expense cannot be recognized as an asset in a subsequent period. Amortization is recognized in profit or loss over its useful life using the declining balance method and for patents, copyrights, franchises amortization using a straight line with the amortization period according to the period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

o. Simpanan dari nasabah dan bank-bank lain

Simpanan dari nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank) kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam pos ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka, dan sertifikat deposito.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka dan *inter-bank call money*.

Simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain dikurangkan dari jumlah simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain. Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

p. Provisi

Provisi diakui jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, Bank memiliki kewajiban kini, baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif yang dapat diestimasi secara andal, dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi. Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban.

q. Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain

Beban yang masih harus dibayar terdiri atas beban bunga yang masih harus dibayar, liabilitas terkait transaksi dengan nasabah dan asuransi, setoran jaminan, pendapatan diterima dimuka dan lain-lain.

r. Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, PT Bank Digital BCA mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICES (Continued)

o. Deposits from customers and other banks

Deposits from customers are funds entrusted by the public (outside the bank) to the Bank based on a fund deposit agreement. Included in this account are demand deposits, savings deposits, time deposits, and certificates of deposit.

Deposits from other banks consist of liabilities to other banks, both local and overseas, in the form of demand deposits, savings deposits, time deposits and inter-bank call money.

Deposits from customers and deposits from other banks are classified as financial liabilities at amortized cost. Additional costs that are directly attributable to the acquisition of customer deposits and deposits from other banks are deducted from the total customer deposits and deposits from other banks. Refer Note 2e for the accounting policy for financial liabilities at amortized cost.

p. Provision

Provisions are recognized when, as a result of past events, the Bank has a present obligation, both legal and constructive, that can be estimated reliably, and it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation. Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure expected to be required to settle the current obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pre-tax discount rate that reflects the market's assessment of the time value of money and the risks associated with the liability.

q. Accrued expenses and other liabilities

Accrued expenses consist of accrued interest expense, liabilities related to transactions with customers and insurance, security deposits, unearned income and others.

r. Interest Income and Expense

Interest income and expense are recognized in profit or loss using the effective interest method. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments and receipts over the expected life of the financial asset or liability (or, where appropriate, a shorter period) to the net carrying amount of the financial asset or liability. When calculating the effective interest rate, PT Bank Digital BCA estimates future cash flows by considering all contractual terms in the financial instrument, but does not consider future credit losses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

r. Pendapatan dan Beban Bunga (lanjutan)

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi (lihat Catatan 2e) dan seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Pendapatan dan beban bunga yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain meliputi:

- bunga atas aset dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi yang dihitung menggunakan suku bunga efektif; dan
- bunga atas efek-efek untuk tujuan investasi yang tersedia untuk dijual yang dihitung menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari semua aset keuangan yang diperdagangkan dipandang bersifat *incidental* terhadap kegiatan perdagangan Bank dan disajikan sebagai bagian dari pendapatan transaksi perdagangan-bersih.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.

s. Pendapatan dan beban atas provisi dan komisi

Pendapatan dan beban atas provisi dan komisi yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif atas aset atau liabilitas keuangan dimasukkan dalam perhitungan suku bunga efektif.

Pendapatan provisi dan komisi lainnya, termasuk pendapatan provisi yang terkait kegiatan *bancassurance*, ekspor-impor, manajemen kas, pendapatan provisi atas jasa dan/atau kegiatan yang mempunyai jangka waktu tertentu dan jumlahnya signifikan, diakui sebagai pendapatan ditangguhkan/beban dibayar dimuka dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama jangka waktunya, jika tidak, pendapatan provisi dan komisi lainnya langsung diakui pada saat jasa diberikan. Pendapatan provisi atas komitmen kredit diakui berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama jangka waktu komitmen.

Beban provisi dan komisi lainnya yang terutama terkait dengan transaksi antar bank diakui sebagai beban pada saat jasa tersebut diterima.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICES (Continued)

r. Interest Income and Expense (continued)

The calculation of the effective interest rate includes transaction costs (Refer to Note 2e) and all fees/provisions and other forms paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

Interest income and expense presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income include:

- *interest on financial assets and liabilities carried at amortized cost calculated using the effective interest rate; and*
- *interest on available-for-sale investment securities calculated using the effective interest rate.*

Interest income from all traded financial assets is considered incidental to the Bank's trading activities and is presented as part of net trading transaction income.

Interest income on impaired financial assets continues to be recognized on the basis of the interest rate used to discount future cash flows in measuring the impairment loss.

s. Income and expenses on fees and commissions

Income and expenses from fees and commissions that are an integral part of the effective interest rate on a financial asset or liability are included in the calculation of the effective interest rate.

Other fees and commission income, including fees related to bancassurance, export-import, cash management, fees for services and/or activities that have a certain period and significant amount, are recognized as deferred income/prepaid expenses and amortized using the straight-line method over the period, otherwise, other fees and commissions are recognized immediately when the services are rendered. Fees for credit commitments are recognized on a straight-line method over the term of the commitment.

Other fees and commissions which are mainly related to interbank transactions are recognized as expenses when the services are received.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

t. Liabilitas imbalan pasca-kerja

1) Kewajiban jangka pendek

Liabilitas untuk upah dan gaji, termasuk imbalan non – moneter dan akumulasi cuti sakit yang akan diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah akhir dari periode ketika pekerja memberikan jasa yang berhubungan diakui hingga jasa yang diberikan hingga akhir dari periode pelaporan dan dihitung pada jumlah yang diperkirakan akan dibayar ketika liabilitas diselesaikan. Liabilitas dipresentasikan sebagai kewajiban imbalan kerja masa kini pada laporan posisi keuangan.

2) Kewajiban pensiun

PT Bank Digital BCA memiliki program imbalan pasti. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Pada umumnya, program imbalan pasti ditentukan berdasarkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk didalam laba ditahan pada laporan perubahan ekuitas dan pada laporan laba rugi.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amandemen rencana atau pembatasan langsung diakui dalam laporan laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICES (Continued)

t. *Employment benefits liability*

1) *Short term liabilities*

Liabilities for wages and salaries, including non-monetary benefits and accumulated sick leave that will be settled within 12 months after the end of the period in which the employee renders the related service are recognized up to the service rendered by the end of the reporting period and are calculated at the amount expected to be paid, when the liability is settled. Liabilities are presented as current employee benefit obligations in the statement of financial position.

2) *Retirement obligations*

PT Bank Digital BCA has a defined benefit program. A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. In general, defined benefit plans are determined based on the amount of pension benefits that an employee will receive upon retirement, usually depending on one or more factors, such as age, years of service and compensation.

With respect to defined benefit plans, liabilities are recognized in the statement of financial position at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated cash outflows using the interest rate of Government Bonds (since there is currently no active market for high quality corporate bonds) which are denominated in the currency in which the benefits will be paid and have maturities close to the term of the pension obligation.

Net interest expense is calculated by applying a discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. These costs are included in the employee benefit expense in the income statement.

Gains and losses on remeasurement arising from adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized in full through other comprehensive income as incurred. These gains and losses are included in retained earnings on the statement of changes in equity and on the income statement.

Changes in the present value of the defined benefit obligation arising from plan amendments or restrictions are recognized immediately in the income statement as past service costs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

t. Liabilitas imbalan pasca-kerja (Lanjutan)

3) Kewajiban pasca-kerja lainnya

Bank belum memberikan imbalan kesehatan pasca-kerja untuk karyawan. Imbalan ini biasanya diberikan kepada karyawan yang tetap bekerja sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum. Biaya yang diharapkan timbul atas imbalan ini diakui selama masa kerja dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang memenuhi syarat.

4) Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika PT Bank Digital BCA memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. PT Bank Digital BCA mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika PT Bank Digital BCA tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika PT Bank Digital BCA mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kini.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan, di negara dimana PT Bank Digital BCA beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICES (Continued)

t. Employment benefits liability (Continued)

3) Other post-employment obligations

The Bank has not provided post-employment medical benefits for employees. This benefit is usually given to employees who continue to work until retirement age and fulfill the minimum service period. Expenses that are expected to arise from these benefits are accrued over the period of service using the projected unit credit method. This obligation is assessed annually by a qualified independent actuary.

4) Severance pay for termination of employment contract

Severance pay for termination of employment is payable when PT Bank Digital BCA terminates the employment relationship before the normal retirement age, or when an employee accepts an offer to resign voluntarily with compensation for severance pay. PT Bank Digital BCA recognizes termination benefits at the earlier of (i) when PT Bank Digital BCA can no longer withdraw the offer of such benefits and (ii) when PT Bank Digital BCA recognizes costs for restructuring which are within the scope of PSAK 57 and involves severance pay. In the case of providing severance pay as an offer to resign voluntarily, termination benefits are measured based on the number of employees who are expected to accept the offer. Benefits that are due more than 12 months after the reporting period are discounted to their present value.

Tax expense consists of current tax and deferred tax. Tax is recognized in profit or loss, unless the tax relates to a transaction or event that is recognized in other comprehensive income or is recognized directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax expense is calculated based on the applicable tax regulations or substantively enacted at the end of the reporting period, in the country where PT Bank Digital BCA operates and generates taxable income. Management periodically evaluates the positions reported in the Annual Tax Return ("SPT") in relation to situations where the applicable tax regulations require interpretation. If necessary, management determines the provision based on the amount expected to be paid to the tax authorities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

t. Liabilitas imbalan pasca-kerja (Lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill*. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasi akan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan tidak diakui untuk perbedaan temporer antara nilai tercatat dan dasar pengenaan pajak dari investasi pada operasi asing ketika perusahaan bisa mengontrol periode pengembalian dari perbedaan temporer dan ada kemungkinan bahwa perbedaan itu tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama. Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini akan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICES (Continued)

t. Employment benefits liability (Continued)

Deferred income tax is fully recognized, using the liability method for all temporary differences arising from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. However, deferred income tax liabilities are not recognized if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not taken into account if the deferred income tax arises from the initial recognition of an asset or initial recognition of a liability in a transaction that is not a business combination which at the time of the transaction does not affect the accounting profit or taxable profit/loss.

Deferred income tax is measured using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period and are expected to be used when the related deferred tax asset is realized or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which temporary differences can be utilized.

Deferred tax liabilities are not recognized for temporary differences between the carrying amount and the tax base of investments in foreign operations when the company can control the payback period of the temporary differences and it is probable that the differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets and current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities are imposed by the same taxation authority. Current tax assets and current tax liabilities are offset when the entity has a legally enforceable right to set off and there is an intention to settle the balances on a net basis or to realize and settle the liability simultaneously.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

u. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

PT Bank Digital BCA melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Sesuai dengan PSAK 7 (Revisi 2015) - Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi, yang dimaksud dengan pihak berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
 - iii. personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
 - i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
 - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a);
 - vii. orang yang diidentifikasi, dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 34.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan pada standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICES (Continued)

u. Transactions with related parties

PT Bank Digital BCA conducts transactions with related parties. In accordance with PSAK 7 (Revised 2015) - Disclosure of Related Parties, what is meant by a related party is a person or entity that is related to the reporting entity as follows:

- a. A person or his or her immediate family member is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence on the reporting entity; or
 - iii. key management personnel of the reporting entity or the reporting parent.
- b. An entity is related to a reporting entity if it meets the following:
 - i. the entity and the reporting entity are members of the same business group (meaning that the parent, subsidiary and subsequent subsidiary are related to another entity);
 - ii. an entity is an associate or joint venture of another entity (or an associate or joint venture that is a member of a business group, of which the other entity is a member);
 - iii. the two entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of a third entity;
 - v. the entity is a post-employment benefit plan for employee benefits of a reporting entity or an entity related to the reporting entity;
 - vi. an entity that is controlled or jointly controlled by the person identified in (a);
 - vii. the person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or a member of the entity's key management (or a parent of the entity).

Types of transactions and balances with related parties are disclosed in Note 34.

3. USE OF ESTIMATIONS AND CONSIDERATIONS

Several estimates and assumptions are made in the preparation of the financial statements where management's judgment is required in determining the appropriate methodology for the valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that have implications for reporting the value of assets and liabilities for the next one financial year. All estimates and assumptions required by PSAK are best estimates based on applicable standards. Estimates and judgments are evaluated continuously and based on past experience and other factors including expectations for future events.

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
(Lanjutan)**

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

Pengungkapan ini merupakan tambahan atas pembahasan tentang manajemen risiko keuangan (lihat Catatan 35).

a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi

a.1. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan pada Catatan 2e.

PSAK 71 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan ECL ini membutuhkan estimasi *forward looking* dari *Probability of Default (PD)*, *Loss Given Default (LGD)* dan *Exposure At Default (EAD)*. Bank memperhitungkan pengaruh dari *forecast macroeconomic* ke depan (*forward-looking adjustment*). Selain itu, Bank juga menentukan *probability weighted* untuk kemungkinan terjadinya sebuah skenario makro tersebut.

a.2. Menentukan nilai wajar instrumen keuangan

Dalam menentukan nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar, PT Bank Digital BCA menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 2e untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajarnya menjadi kurang objektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga, dan risiko lainnya.

a.3. Liabilitas imbalan pasca-kerja

Nilai kini kewajiban pensiun bergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan memengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

3. USE OF ESTIMATIONS AND CONSIDERATIONS (Continued)

Although these estimates and assumptions are made based on management's best knowledge of current events and actions, the results may differ from the original estimates and assumptions.

This disclosure is in addition to the discussion on financial risk management (see Note 35).

a. Main sources of estimation uncertainty

a.1. Allowance for impairment losses on financial assets

The evaluation of impairment losses on financial assets carried at amortized cost is described in Note 2e.

PSAK 71 requires the inclusion of information about past events, current conditions and estimates of future economic conditions. Estimated changes in expected credit losses should reflect, and be directly consistent with, changes in the related data observed from period to period. This ECL calculation requires forward looking estimates of the Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD) and Exposure At Default (EAD). The Bank takes into account the influence of future macroeconomic forecasts (forward-looking adjustment). In addition, the Bank also determines the probability weighted for the possibility of the occurrence of a macro scenario.

a.2. Determining the fair value of financial instruments

In determining the fair value of financial assets and liabilities where there is no market price, PT Bank Digital BCA uses valuation techniques as described in Note 2e for financial instruments that are rarely traded and have limited price information, the fair value of which is less objective and requires different levels of valuation. , subject to liquidity, concentration, market uncertainty factors, price assumptions and other risks.

a.3. Employment benefits liability

The present value of the pension obligation depends on several factors which are determined on an actuarial basis based on several assumptions. The assumptions used to determine the net pension cost (income) include discount rates and future salary increases. Any changes in these assumptions will affect the carrying amount of pension obligations.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
(Lanjutan)

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi PT Bank Digital BCA

b.1. Penilaian instrumen keuangan

Kebijakan akuntansi PT Bank Digital BCA untuk pengukuran nilai wajar dibahas di Catatan 2e.

Informasi mengenai nilai wajar dari instrumen keuangan diungkapkan pada Catatan 32.

b.2. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kebijakan akuntansi PT Bank Digital BCA memberikan keleluasaan untuk menetapkan aset dan liabilitas keuangan ke dalam berbagai kategori pada saat pengakuan awal sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku berdasarkan kondisi tertentu:

- Dalam mengklasifikasi aset keuangan ke dalam kelompok "diperdagangkan", PT Bank Digital BCA telah menetapkan bahwa aset tersebut sesuai dengan definisi aset dalam kelompok diperdagangkan yang dijabarkan di Catatan 2e.
- Dalam mengklasifikasikan aset keuangan sebagai "nilai wajar melalui laba/(rugi)", PT Bank Digital BCA telah menetapkan bahwa PT Bank Digital BCA memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga tanggal jatuh tempo seperti yang dipersyaratkan (lihat Catatan 2e).

4. KAS

Berdasarkan Mata Uang

	31 Desember/ December 2022
Rupiah	
Kas	22.992.700

Seluruh kas dan setara kas dipegang oleh PT Bank Digital BCA dalam bentuk kas, tidak terdapat kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya.

3. USE OF ESTIMATIONS AND CONSIDERATIONS (Continued)

b. Important accounting considerations in implementing PT Bank Digital BCA's accounting policies

b.1. Valuation of financial instruments

PT Bank Digital BCA's accounting policy for fair value measurement is discussed in Note 2e.

Information regarding the fair value of financial instruments is disclosed in Note 32.

b.2. Classification of financial assets and liabilities

PT Bank Digital BCA's accounting policy provides the flexibility to assign financial assets and liabilities into various categories upon initial recognition in accordance with applicable accounting standards based on certain conditions:

- In classifying financial assets into the "traded" category, PT Bank Digital BCA has determined that the assets are in accordance with the definition of assets classified as traded as described in Note 2e.
- In classifying financial assets as "Fair value through profit or loss", PT Bank Digital BCA has determined that PT Bank Digital BCA has the positive intention and ability to hold these financial assets until the required maturity date (see Note 2e).

4. CASH

By Currency

	31 Desember/ December 2021
Rupiah	
Cash	22.992.700

All cash and cash equivalents are held by PT Bank Digital BCA in the form of cash, there is no cash and cash equivalents whose use is restricted.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

	31 Desember/ December 2022
Rupiah	
Giro pada	
Bank Indonesia	812.999.707.511

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, Giro Wajib Minimum (GWM) Bank telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) PBI No. 20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 22/19/PADG/2020 tanggal 29 Juli 2020 yang masing-masing sebesar:

	31 Desember/ December 2022
Rupiah	
- GWM	7,50%
Harian*)	0,00%
Rata-rata*)	9,00%
Insentif	
Pengurang GWM*)	-1,50%
- PLM**)	6,00%

*) Mulai Berlaku per 1 Juli 2022

**) Per 16 Juli 2018, Berdasarkan PBI No.20/4PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018, istilah GWM sekunder berubah menjadi PLM (Penyangga Likuiditas Makroprudensial) dan GWM LFR berubah menjadi RIM (Rasio Intermediasi Makroprudensial)

Per 1 Juli 2022 Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 24/8/PADG/2022 tanggal 30 Juni 2022 mulai berlaku dan mencabut PBI No.20/4PBI/2018 beserta perubahan-perubahannya. Pemenuhan GWM dilakukan secara rata-rata.

GWM primer adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia. GWM sekunder dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa SBI, Surat Utang Negara (SUN), Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan/atau excess reserve yang merupakan kelebihan saldo rekening giro rupiah Bank dari GWM Primer, GWM LFR dan Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM). GWM LFR dan RIM adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia, jika LFR dan RIM Bank di bawah minimum LFR dan RIM target Bank Indonesia (84%) atau jika di atas maksimum LFR dan RIM target BI (94%) dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih kecil dari KPMM insentif BI sebesar 14%.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	31 Desember/ December 2021
Rupiah	
Current Accounts	
with Bank Indonesia	134.783.254.136

As of December 31, 2022 and December 31, 2021, the Bank's Minimum Statutory Reserve complies with Bank Indonesia (BI) Regulation PBI No. 20/3/PBI/2018 dated 29 March 2018 and Regulation of Members of The Board of Governors (PADG) No. 22/19/PADG/2020 dated 29 Juli 2020 concerning Minimum Statutory Reserve of Commercial Banks with BI in Rupiah and foreign currency, which are as follows:

	31 Desember/ December 2021	
Rupiah		Rupiah
- Minimum Statutory Reserve	3,00%	-
Daily*)	0,50%	
Average*)	3,00%	
GWM		
reduction incentive*)	0,00%	
PLM**)	6,00%	

*) Effective on July 1, 2022

**) As of July 16, 2018, based on PBI No. 20/4/PBI/ 2018 dated March 29, 2018, the term GWM Secondary changed to PLM (Macroprudential Liquidity Buffer) and the LFR GWM secondary was changed to RIM (Macroprudential Intermediation Ratio)

As of 1 July 2022 Regulation of Members of the Board of Governors Number 24/8/PADG/2022 dated 30 June 2022 came into effect and revoked PBI No.20/4PBI/2018 and its amendments. Fulfillment of GWM is carried out on an average basis.

Primary Minimum Statutory Reserve is a minimum reserve that should be maintained by the Bank in Current Accounts with Bank Indonesia. Secondary Minimum Statutory Reserve and Macroprudential Liquidity Buffer are the minimum reserves that should be maintained by the Bank which comprised of Certificates of Bank Indonesia (SBI), Government Debenture Debt (SUN), Sharia Government Securities (SBSN), and/or excess reserve which represent the excess reserve of the Bank's Current Accounts in Rupiah over the Primary Minimum Statutory Reserve, Minimum Statutory Reserve on LFR and Macroprudential Intermediation Ratio (RIM). Minimum Statutory Reserve on LFR and RIM is the additional reserve that should be maintained by the Bank in the form of Current Accounts with Bank Indonesia, if the Bank's LFR and RIM is below the minimum of LFR and RIM targeted by Bank Indonesia (84%) or if the Bank's LFR and RIM is above the maximum of LFR and RIM targeted by BI (94%) and the Capital Adequacy Ratio (CAR) is below BI requirement of 14%.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (Lanjutan)

Rasio giro wajib minimum untuk rekening Rupiah pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar:

	31 Desember/ December 2022
Rupiah	
- GWM	7,50%
- Harian*)	0,00%
- Rata-rata*)	9,00%
- Insentif pengurang GWM*)	-1,50%
- PLM**)	6,00%

Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang GWM per tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (Continued)

The ratio of the Minimum Statutory Reserve requirement for its Rupiah as of December 31, 2022 and December 31, 2021, are as follows:

	31 Desember/ December 2021	
		Rupiah
		Primary Minimum -
		Daily*)
		Average*)
		Average*)
		PLM**)

Bank has complied with the Bank Indonesia regulations regarding the GWM as of December 31, 2022 and December 31, 2021.

6. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan Hubungan

	31 Desember/ December 2022
Pihak Berelasi	
PT Bank Central	
Asia, Tbk	58.545.331.176

b. Berdasarkan Mata Uang

	31 Desember/ December 2022
Rupiah	
PT Bank Central	
Asia, Tbk	58.545.331.176

c. Berdasarkan Kolektibilitas Bank Indonesia

Seluruh giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 diklasifikasikan lancar.

d. Cadangan kerugian penurunan nilai

	31 Desember/ December 2022
Saldo Awal	-
Penyisihan selama tahun berjalan	-
Jumlah	-

e. Tingkat suku bunga per tahun/

	31 Desember/ December 2022
Rupiah (%)	0.00% - 1.00%

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANK

a. By Relationship

	31 Desember/ December 2021
	12.927.841.649

b. By Currency

	31 Desember/ December 2021
	12.927.841.649

c. By Bank Indonesia Collectibility

All current accounts with other banks as of December 31, 2022 and December 31, 2021 are classified as current.

d. Allowance for impairment losses

	31 Desember/ December 2021
	-
	-
	-

e. Annual interest rates

	31 Desember/ December 2021
	0.00% - 1.00%

Related Party
PT Bank Central
Asia, Tbk

Rupiah
PT Bank Central
Asia, Tbk

Beginning Balance
Allowance during
the year

Total

Rupiah (%)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

a. Berdasarkan Jenis dan Mata Uang

	31 Desember/ December 2022
Rupiah	
Bank Indonesia - Term Deposit	42.491.562.718
Bank Indonesia - Deposit Facility	6.999.076.754
Jumlah	49.490.639.472

b. Berdasarkan Hubungan/

	31 Desember/ December 2022
Pihak Ketiga	
Bank Indonesia - FASBI	6.999.076.754
Bank Indonesia - Term Deposit	42.491.562.718
Jumlah	49.490.639.472

PT Bank Digital BCA memiliki nilai wajar atas penempatan pada Bank Indonesia sudah memiliki pendapatan yang diterima dimuka per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing - masing sebesar Rp9.360.528 dan Rp84.584.577.

c. Berdasarkan Kolektibilitas Bank Indonesia

Seluruh penempatan pada Bank Indonesia pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 diklasifikasikan sebagai lancar.

d. Penempatan pada Bank Lain yang digunakan sebagai Jaminan

Tidak terdapat penempatan pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021.

e. Cadangan kerugian penurunan nilai

	31 Desember/ December 2022
Saldo Awal	-
Penyisihan selama tahun berjalan	-
Jumlah	-

f. Tingkat Suku Bunga per Tahun

	31 Desember/ December 2022
Rupiah (%)	2.75% - 5.33%

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANK

a. By Type and Currency

	31 Desember/ December 2021
Rupiah	
Bank Indonesia - Term Deposit	444.915.415.423
Bank Indonesia - Deposit Facility	-
Total	444.915.415.423

b. By Relationship

	31 Desember/ December 2021
Third Parties	
Bank Indonesia - FASBI	-
Bank Indonesia - Term Deposit	444.915.415.423
Total	444.915.415.423

PT Bank Digital BCA has a fair value of placement with Bank Indonesia already has unearned income as of December 31, 2022 and December 31, 2021 amounting to Rp9,360,528 and Rp84,584,577, respectively.

c. By Bank Indonesia Collectibility

All placements with Bank Indonesia as of December 31, 2022 and December 31, 2021 are classified as current.

d. Placements with Other Banks pledged as Collateral

There were no placements with other banks pledged as collateral as of December 31, 2022 and December 31, 2021.

e. Allowance for impairment losses

	31 Desember/ December 2021
Beginning Balance	-
Allowance during the year	-
Total	-

f. Annual interest rates

	31 Desember/ December 2021
Rupiah (%)	2,75% - 3,43%

8. EFEK-EFEK

8. MARKETABLE SECURITIES

a. Berdasarkan Jenis dan Mata Uang

a. By Type and Currency

	31 Desember/December 2022		31 Desember/December 2021	
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value
Biaya Perolehan diamortisasi/ Amortized Cost				
Obligasi Pemerintah/ Government Bonds	3.585.846.579.474	3.585.846.579.474	1.952.500.000.000	1.970.659.638.930
Obligasi/ Bonds	1.317.000.000.000	1.317.000.000.000	462.000.000.000	462.000.000.000
Sukuk/ Sukuk	45.000.000.000	45.000.000.000	45.000.000.000	45.000.000.000
Sub Jumlah/Sub Total	4.947.846.579.474	4.947.846.579.474	2.459.500.000.000	2.477.659.638.930
Nilai Wajar yang Diukur dari Pendapatan Komprehensif Lainnya/ FVOCI				
Obligasi/ Bonds	76.000.000.000	74.698.278.840	-	-
Sub Jumlah/Sub Total	76.000.000.000	74.698.278.840	-	-
Jumlah/Total	5.023.846.579.474	5.022.544.858.314	2.459.500.000.000	2.477.659.638.930
Cadangan kerugian penurunan nilai /allowance for impairment losses		(1.792.349.006)		(554.504.865)
Jumlah/Total		5.020.752.509.308		2.477.105.134.065

Nilai tercatat obligasi pemerintah sudah termasuk dengan nilai amortisasi sebesar Rp45.996.579.473 dan Rp18.159.638.930 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021.

The carrying amount of the government bonds includes an amortization value of Rp45,996,579,473 and Rp18,159,638,930 as of December 31, 2022 and December 31, 2021.

b. Berdasarkan Hubungan

b. By Relationship

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Pihak Ketiga	5.022.544.858.314	2.477.659.638.930	Third Parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.792.349.006)	(554.504.865)	Allowance for impairment losses
Jumlah	5.020.752.509.308	2.477.105.134.065	Total

8. EFEK-EFEK (Lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (Continued)

c. Berdasarkan Penerbit dan Peringkat

c. By Issuer and By Rating

31 Desember/December 2022			
	Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai tercatat/ Carrying value
Biaya Perolehan diamortisasi/ <i>Amortized Cost</i>			
Obligasi/ <i>Bonds</i>			
PT Oki Pulp & Paper Mills	Pefindo	A+	350.000.000.000
PT Mayora Indah, Tbk	Pefindo	AA	150.000.000.000
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (Protelindo)	Fitch	AAA	150.000.000.000
PT Chandra Asri Petrochemical, Tbk	Pefindo	AA	150.000.000.000
PT Indah Kiat Pulp and Paper, Tbk.	Pefindo	A+	127.000.000.000
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology, Tbk.	Pefindo	A+	75.000.000.000
PT Astra Sedaya Finance	Pefindo	AAA	63.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia, Tbk	Pefindo	AAA	65.000.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk	Pefindo	AAA	65.000.000.000
PT Steel Pipe Industry of Indonesia	Pefindo	A	40.000.000.000
PT Indosat, Tbk	Pefindo	AAA	35.000.000.000
PT Federal Internasional Finance	Pefindo	AAA	15.000.000.000
PT Lautan Luas, Tbk	Pefindo	A-	32.000.000.000
Jumlah Obligasi/ <i>Total Bonds</i>			1.317.000.000.000
Sukuk/ <i>Sukuk</i>			
PT Indah Kiat Pulp and Paper, Tbk.	Pefindo	A+	45.000.000.000
Jumlah Sukuk/ <i>Total Sukuk</i>			45.000.000.000
Obligasi Pemerintah/ <i>Government Bonds</i> Pemerintah Indonesia	Fitch	BBB	3.585.846.579.474
Jumlah Obligasi Pemerintah/ <i>Total Government Bonds</i>			3.585.846.579.474
Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>			4.947.846.579.474
Nilai Wajar yang Diperoleh dari Pendapatan Komprehensif Lainnya/ <i>Fair Value Through</i> Other Comprehensive Income			
Obligasi/ <i>Bonds</i>			
PT Tamaris Hidro	Pefindo	AAA	74.698.278.840
Jumlah Sukuk/ <i>Total Sukuk</i>			74.698.278.840
Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>			74.698.278.840
Jumlah/ <i>Total</i>			5.022.544.858.314
Cadangan kerugian penurunan nilai/ <i>allowance for impairment losses</i>			(1.792.349.006)
Jumlah/ <i>Total</i>			5.020.752.509.308

8. EFEK-EFEK (Lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (Continued)

c. Berdasarkan Penerbit dan Peringkat (lanjutan)

c. By Issuer and By Rating (continued)

31 Desember/December 2021			
	Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai tercatat/ Carrying value
Biaya Perolehan diamortisasi/ <i>Amortized Cost</i>			
Obligasi/ <i>Bonds</i>			
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (Protelindo)	Fitch	AAA	150.000.000.000
PT Indah Kiat Pulp and Paper, Tbk.	Pefindo	A+	127.000.000.000
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology, Tbk.	Pefindo	A+	75.000.000.000
PT Astra Sedaya Finance	Pefindo	AAA	63.000.000.000
PT Lautan Luas, Tbk	Pefindo	A-	32.000.000.000
PT Federal Internasional Finance	Pefindo	AAA	15.000.000.000
Jumlah Obligasi/ <i>Total Bonds</i>			462.000.000.000
Sukuk/ <i>Sukuk</i>			
PT Indah Kiat Pulp and Paper, Tbk.	Pefindo	A+	45.000.000.000
Jumlah Sukuk/ <i>Total Sukuk</i>			45.000.000.000
Obligasi Pemerintah/ <i>Government Bonds</i>			
Pemerintah Indonesia	Fitch	BBB	1.970.659.638.930
Jumlah Obligasi Pemerintah/ <i>Total Government Bonds</i>			1.970.659.638.930
Jumlah/Total			2.477.659.638.930
Cadangan kerugian penurunan nilai/ <i>allowance for impairment losses</i>			(554.504.865)
Jumlah/Total			2.477.105.134.065

d. Berdasarkan Kolektibilitas Bank Indonesia

d. By Bank Indonesia Collectibility

Seluruh efek-efek pada Bank Indonesia pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 diklasifikasikan sebagai lancar.

All Marketable securities with Bank Indonesia as of December 31, 2022 and December 31, 2021 are classified as current.

e. Tingkat suku bunga per tahun

e. Annual interest rates

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Rupiah (%)	4,9%-12%	5,30%-9,25%	Rupiah (%)

f. Cadangan kerugian penurunan nilai

f. Allowance for impairment losses

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Saldo Awal	554.504.865	-	Beginning Balance
Penyisihan selama tahun berjalan	1.237.844.141	554.504.865	Allowance during the year
Jumlah	1.792.349.006	554.504.865	Total

Pendapatan bunga dari efek-efek pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp169.206.194.132 dan Rp130.305.358.448 (Catatan 20).

Interest income from marketable securities as of December 31, 2022 and December 31, 2021 amounted to Rp169,206,194,132 and Rp130,305,358,448 respectively (Note 20).

8. EFEK-EFEK (Lanjutan)

Tidak terdapat efek-efek yang dijadikan jaminan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021.

Manajemen PT Bank Digital BCA berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 telah memadai.

8. MARKETABLE SECURITIES (Continued)

There are no securities that are pledged as collateral as of December 31, 2022 and December 31, 2021.

The management of PT Bank Digital BCA believes that the allowance for impairment losses on securities as of December 31, 2022 and December 31, 2021 is adequate.

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

a. Berdasarkan Jenis dan Mata Uang

9. SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENTS TO RESELL

a. By Type and Currency

31 Desember/December 2022

Pihak Penjual/ The Seller	Jangka waktu/ Time Period	Tanggal jual kembali/ Resale date	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai jual kembali/ Resale value	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest income	Nilai tercatat/ Carrying value
Bank Indonesia						
Surat utang Negara						
Rupiah						
IDG000016007	15	04/01/2023	173.273.349.500	173.671.878.204	106.274.321	173.565.603.883
IDG000020405	15	11/01/2023	173.353.380.500	173.770.150.919	305.631.641	173.464.519.278
IDG000016205	8	05/01/2023	168.072.450.000	168.277.871.883	128.388.677	168.149.483.206
IDG000019605	29	26/01/2023	143.353.284.500	144.049.623.079	624.303.554	143.425.319.525
IDG000022005	15	12/01/2023	143.289.765.500	143.634.257.978	275.593.982	143.358.663.996
IDG000018003	29	25/01/2023	142.678.290.000	143.370.200.441	596.474.518	142.773.725.923
IDG000014705	8	06/01/2023	95.653.900.000	95.770.810.322	87.682.742	95.683.127.581
IDG000014705	8	02/01/2023	81.237.517.500	81.336.807.799	24.822.575	81.311.985.224
IDG000020405	15	03/01/2023	51.470.831.500	51.589.214.412	23.676.582	51.565.537.830
IDG000016403	15	10/01/2023	48.003.300.000	48.118.707.934	76.938.623	48.041.769.311
IDG000014903	15	13/01/2023	47.826.950.000	47.941.933.959	99.652.764	47.842.281.195
IDG000015702	8	03/01/2023	47.493.005.000	47.551.052.006	21.767.627	47.529.284.379
IDG000018102	29	27/01/2023	46.327.805.000	46.552.842.313	209.517.498	46.343.324.815
IDG000015009	29	24/01/2023	37.239.100.000	37.419.688.947	149.452.921	37.270.236.025
IDG000016908	15	09/01/2023	23.338.017.500	23.394.125.984	33.665.090	23.360.460.893
IDG000011602	365	29/09/2023	20.152.940.000	21.309.438.854	861.829.283	20.447.609.571
IDG000015702	8	04/01/2023	19.000.016.000	19.023.238.242	11.611.121	19.011.627.121
IDG000021403	92	06/01/2023	14.301.423.000	14.485.990.809	12.037.031	14.473.953.778
IDG000009705	183	31/03/2023	10.013.090.000	10.285.404.327	133.925.079	10.151.479.248
IDG000013509	274	30/06/2023	9.465.160.000	9.864.263.730	263.641.515	9.600.622.215
IDG000021700	92	04/01/2023	9.281.722.000	9.401.507.779	5.208.077	9.396.299.702
IDG000021304	92	05/01/2023	9.282.910.000	9.402.711.111	6.510.930	9.396.200.181
IDG000021700	92	03/01/2023	9.279.653.000	9.399.412.077	3.905.187	9.395.506.890
Jumlah/Total			1.523.387.860.500	1.529.621.133.109	4.062.511.339	1.525.558.621.770

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (Lanjutan)

9. SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENTS TO RESELL (Continued)

a. Berdasarkan Jenis dan Mata Uang (lanjutan)

a. By Type and Currency (continued)

31 Desember/December 2021

Pihak Penjual/ The Seller	Jangka waktu/ Time Period	Tanggal jual kembali/ Resale date	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai jual kembali/ Resale value	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest income	Nilai tercatat/ Carrying value
Bank Indonesia						
Surat utang Negara						
Rupiah						
IDG000011602	28	28/01/2022	208.938.600.000	209.429.373.556,00	473.245.929	208.956.127.627
IDG000013806	14	14/01/2022	196.808.200.000	197.038.574.931,89	213.919.580	196.824.655.352
IDG000009507	7	03/01/2022	109.876.459.287	109.951.236.321,79	21.364.867	109.929.871.455
IDG000012907	28	05/01/2022	104.676.200.000	104.922.072.763,11	35.124.680	104.886.948.083
IDG000012006	7	04/01/2022	103.094.981.025	103.165.142.887,09	30.069.369	103.135.073.518
IDG000017005	7	07/01/2022	85.793.961.357	85.852.348.914,03	50.046.477	85.802.302.437
IDG000018706	28	07/01/2022	71.080.350.000	71.247.309.844,33	35.777.110	71.211.532.734
IDG000018102	28	26/01/2022	70.486.650.000	70.652.215.309,00	147.826.169	70.504.389.140
IDG000017708	14	12/01/2022	69.518.632.500	69.600.007.921,49	63.937.831	69.536.070.090
IDG000017708	14	12/01/2022	69.518.632.500	69.600.007.921,49	63.937.831	69.536.070.090
IDG000017302	28	12/01/2022	46.304.870.000	46.413.634.994,64	42.729.105	46.370.905.890
IDG000019308	14	05/01/2022	46.259.975.000	46.314.124.870,74	15.471.392	46.298.653.479
IDG000019308	14	07/01/2022	46.271.420.000	46.325.583.267,74	23.212.829	46.302.370.439
IDG000017807	7	05/01/2022	39.124.706.560	39.151.333.096,41	15.215.164	39.136.117.932
IDG000017807	7	05/01/2022	39.124.706.560	39.151.333.096,41	15.215.164	39.136.117.932
IDG000012006	7	06/01/2022	26.400.026.520	26.417.993.204,72	12.833.346	26.405.159.859
IDG000012006	7	06/01/2022	26.400.026.520	26.417.993.204,72	12.833.346	26.405.159.859
IDG000012006	7	06/01/2022	26.400.026.520	26.417.993.204,72	12.833.346	26.405.159.859
IDG000012006	7	06/01/2022	26.400.026.520	26.417.993.204,72	12.833.346	26.405.159.859
IDG000014705	7	04/01/2022	24.663.290.855	24.680.075.594,61	7.193.460	24.672.882.135
IDG000018706	28	07/01/2022	23.693.450.000	23.749.103.281,44	11.925.703	23.737.177.578
IDG000018102	28	26/01/2022	23.495.550.000	23.550.738.436,33	49.275.390	23.501.463.046
IDG000012006	7	06/01/2022	17.600.017.680	17.611.995.469,81	8.555.564	17.603.439.906
IDG000017807	7	05/01/2022	5.217.260.627	5.220.811.262,90	2.028.935	5.218.782.328
Jumlah/Total			1.507.148.020.031	1.509.298.996.560	1.377.405.933	1.507.921.590.627

b. Berdasarkan Hubungan

b. By Relationship

Pihak Ketiga	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	Third Parties
Bank Indonesia	1.525.558.621.770	1.507.921.590.627	Bank Indonesia

c. Berdasarkan Penerbit dan Peringkat

c. By Issuer and By Rating

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, lokasi surat berharga berada pada Bank Indonesia. Surat berharga tersebut memiliki rating "Investment Grade".

As of December 31, 2022 and December 31, 2021, the location of the securities is with Bank Indonesia. The securities have an "Investment Grade" rating.

d. Berdasarkan Kolektibilitas Bank Indonesia

d. By Bank Indonesia Collectibility

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali tersebut di atas diklasifikasikan sebagai lancar.

Securities purchased under agreements to resell above are classified as current.

e. Tingkat Suku Bunga per Tahun

e. Annual Interest Rates

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Rupiah (%)	3.01% - 6.03%	2,95% - 3,75%	Rupiah (%)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN

10. LOANS

a. Berdasarkan jenis dan transaksi dengan pihak berelasi dan pihak ketiga

a. By type and transactions with related parties and third parties

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Pihak Berelasi			Third Parties
Kredit Berjangka			Term Loan
<i>Money Market</i>	200.000.000.000	75.000.000.000	<i>Money Market</i>
Jumlah Pihak Berelasi	200.000.000.000	75.000.000.000	Total related parties
Cadangan kerugian			Allowances for
penurunan nilai	(597.142.000)	(4.949.496)	impairment losses
Jumlah Pihak			Total related
Berelasi - Bersih	199.402.858.000	74.995.050.505	parties - net
Pihak Ketiga			Third Parties
Kredit Sindikasi	1.956.980.607.604	985.081.312.459	Syndicated Loan
Kredit Konsumtif	993.249.755.165	-	Consumer Loan
Kredit Modal Kerja	88.938.441.505	536.000.000	Working Capital Loan
Jumlah Pihak Ketiga	3.039.168.804.274	985.617.312.459	Total Third parties
Cadangan kerugian			Alloer
penurunan nilai	(52.101.001.046)	(8.724.112.123)	impairment losses
Jumlah Pihak			Total related
Berelasi - Bersih	2.987.067.803.228	976.893.200.336	parties - net
Jumlah kredit yang diberikan	3.186.470.661.228	1.051.888.250.841	Total loans

b. Berdasarkan sektor ekonomi dan Kolektibilitas Bank Indonesia

b. By economic sector and Bank Indonesia Collectability

	31 Desember/December 2022					
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/Total
Konstruksi/ <i>Construction</i>	890.779.747.724	151.591.666	-	-	-	890.931.339.390
Manufaktur/ <i>Manufacture</i>	432.470.076.049	-	-	-	-	432.470.076.049
Perdagangan, restoran dan hotel/ <i>Commerce, restaurants and hotels</i>	355.602.054.757	500.000.000	-	-	-	356.102.054.757
Pengangkutan pergudangan dan komunikasi/ <i>Transportation, warehousing and communication</i>	341.726.882.693	76.272.008	-	-	-	341.803.154.701
Perantara keuangan/ <i>Financial services</i>	200.000.000.000	-	-	-	-	200.000.000.000
Jumlah dipindahkan/ brought forward	2.220.578.761.223	727.863.674	-	-	-	2.221.306.624.897

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

10. LOANS (Continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi dan Kolektibilitas Bank Indonesia (lanjutan)

b. By economic sector and Bank Indonesia Collectability (continued)

31 Desember/December 2022						
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/Total
Jumlah pindahan/ carried forward	2.220.578.761.223	727.863.674	-	-	-	2.221.306.624.897
Pertanian dan sarana pertanian/ Agriculture and agriculture equipment	8.068.684.855	2.000.000.000	-	-	-	10.068.684.855
Jasa bisnis/ Business services	4.109.081.532	-	-	-	-	4.109.081.532
Listrik, gas dan air/ Electricity, gas and water	782.798.944	-	-	-	-	782.798.944
Jasa-jasa sosial atau pelayanan masyarakat/ Social service or community services	576.147.858	-	-	-	-	576.147.858
Pertambangan/ Mining	251.390.071	-	-	-	-	251.390.071
Lain-lain/ Others	959.511.187.283	39.742.813.948	1.867.287.342	952.787.544	-	1.002.074.076.117
Jumlah/Total	3.193.878.051.766	42.470.677.622	1.867.287.342	952.787.544	-	3.239.168.804.274
Penyisihan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	(45.219.305.932)	(6.007.746.907)	(959.948.390)	(511.141.817)	-	(52.698.143.046)
Bersih/ Nett	3.148.658.745.834	36.462.930.715	907.338.952	441.645.727	-	3.186.470.661.228

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

10. LOANS (Continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi dan Kolektibilitas Bank Indonesia (lanjutan)

b. By economic sector and Bank Indonesia Collectability (continued)

31 Desember/December 2021						
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/Total
Industri						
Pengolahan/ Manufacturing Industry	647.825.000.000	-	-	-	-	647.825.000.000
Konstruksi/ Konstruction	337.256.312.459	-	-	-	-	337.256.312.459
Perdagangan besar dalam negeri hasil kehutanan dan perburuan, perdagangan kayu/ Domestic Big Trade of Forestry and Hunting Products, Timber Trade	536.000.000	-	-	-	-	536.000.000
Perantara Keuangan/ Financial Services	75.000.000.000	-	-	-	-	75.000.000.000
Jumlah/Total	1.060.617.312.459	-	-	-	-	1.060.617.312.459
Penyisihan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	(8.729.061.618)	-	-	-	-	(8.729.061.618)
Bersih/ Nett	1.051.888.250.841	-	-	-	-	1.051.888.250.841

c. Berdasarkan Jangka Waktu

c. By Maturity

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	Rupiah
Rupiah			
Hingga 1 Tahun	273.596.694.088	75.536.000.000	Up to 1 Year
> 1 - 5 Tahun	1.584.682.436.801	647.825.000.000	> 1 - 5 Years
> 5 Tahun	1.380.889.673.385	337.256.312.459	> 5 Years
Jumlah Pihak Ketiga	3.239.168.804.274	1.060.617.312.459	Total Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(52.698.143.046)	(8.729.061.618)	Allowances for impairment losses
Jumlah kredit yang diberikan	3.186.470.661.228	1.051.888.250.841	Total loans

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

10. LOANS (Continued)

c Berdasarkan Staging

Berikut adalah perubahan jumlah kredit yang diberikan berdasarkan staging selama periode 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021.

c By Staging

Below is movement of loans based on stage during the period ended December 31, 2022 Deceember 31, 2021.

	31 Desember/December 2022			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total
Saldo Awal Tahun/ Balance, Begining of year	1.051.888.250.841	-	-	1.051.888.250.841
Perubahan bersih pada eksposur/ Net Changes in Exposure	2.129.757.761.821	2.281.548.868	2.543.099.698	2.134.582.410.388
Penghapusbukuan tahun berjalan/ Written -off	-	-	-	-
Saldo Akhir periode/ Balance, End of year	3.181.646.012.662	2.281.548.868	2.543.099.698	3.186.470.661.228

	31 Desember/December 2021			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total
Saldo Awal Tahun/ Balance, Begining of year	-	-	-	-
Perubahan bersih pada eksposur/ Net Changes in Exposure	1.051.888.250.841	-	-	1.051.888.250.841
Penghapusbukuan tahun berjalan/ Written -off	-	-	-	-
Saldo Akhir periode/ Balance, End of year	1.051.888.250.841	-	-	1.051.888.250.841

d. Cadangan Kerugian Penurunan nilai

d. Allowance for Impairment Losses

	31 Desember/December 2022			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total
Saldo Awal Tahun/ Balance, Begining of year	8.729.061.618	-	-	8.729.061.618
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)/ Transfer to lifetime expected credit loss (Stage 2)	-	-	-	-
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (stage 3)/ Transfer to credit impaired (stage3)	-	-	-	-
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)/Transfer to 12 months expected credit loss (Stage 1)	-	-	-	-
Perubahan bersih pada eksposur/Net Changes in Exposure	43.969.081.428	-	-	43.969.081.428
Penghapusbukuan tahun berjalan/Written -off	-	-	-	-
	52.698.143.046	-	-	52.698.143.046

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

10. LOANS (Continued)

d. Cadangan Kerugian Penurunan nilai (lanjutan)

d. Allowance for Impairment Losses (continued)

	31 Desember/December 2021			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total
Saldo Awal Tahun/ Balance, Beginning of year	-	-	-	-
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)/Transfer to lifetime expected credit loss (Stage 2)	-	-	-	-
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (stage 3)/ Transfer to credit impaired (stage3)	-	-	-	-
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)/Transfer to 12 months expected credit loss (Stage 1)	-	-	-	-
Perubahan bersih pada eksposur/Net Changes in Exposure	8.729.061.618	-	-	8.729.061.618
Penghapusbukuan tahun berjalan/ Written -off	-	-	-	-
	8.729.061.618	-	-	8.729.061.618

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo cadangan penurunan nilai yang telah dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

Management believes that allowance for impairment losses provided was adequate to cover possible losses on uncollectible loan.

e. Pembiayaan bersama

e. Joint Financing

Pembiayaan bersama merupakan kredit yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama dengan PT BCA Finance.

Joint financing are loans given to debtors based on joint financing agreements with PT BCA Finance.

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Partisipasi Bank sebagai anggota berikisar antara 35% - 52,63% untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 dengan saldo kredit yang diberikan masing-masing sebesar Rp993.249.755.165 dan Rp700.000.000.000 (nilai penuh).			The Bank's participation members ranging between 35% - 52.63% for the years ended December 31, 2022 and 2021 with a credit balance of Rp. 993,249,755,165 and Rp. 700,000,000,000 (full amount), respectively.
	993.249.755.165	700.000.000.000	
Jumlah	993.249.755.165	700.000.000.000	Total

h. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan

h. Other significant information relating to loan

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Bank tidak memiliki kredit yang dijadikan sebagai jaminan.

As of December 31, 2022 and 2021, the Bank has no loans which were pledged as collaterals.

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

- h. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan (Lanjutan)

Kredit *non-performing* bank (diklasifikasikan sebagai kurang lancar, diragukan dan macet) pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp2.820.074.886 dan RpNol.

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, rasio *non-performing loans* (NPL) bank masing-masing sebesar 0,09% dan 0% serta rasio NPL neto bank masing-masing sebesar 0,04% dan 0% yang dihitung sesuai dengan POJK yang berlaku.

10. LOANS (Continued)

- h. Other significant information relating to loan (Continued)

The Bank's *non performing loan* (classified as sub-standard, doubtful and loss) as of December 31, 2022 and 2021 amounting Rp2.820.074.886 and RpNihil.

As of December 31, 2022 and 2021, the bank's *non-performing loans* (NPL) ratio are 0.09% and 0%, respectively, and the bank's net NPL ratio is 0.04% and 0%, respectively, which is calculated in accordance with the applicable POJK.

11. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA

11. FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE OF ASSETS

31 Desember/December 2022					
	Saldo Awal/ <i>Beginning balance</i>	Revaluasi/ <i>Revaluation</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan dan reklasifikasi/ <i>Disposals and reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending balance</i>
Biaya perolehan /Cost					
Tanah/Land	8.189.699.810	14.040.300.190	-	-	22.230.000.000
Bangunan/ <i>Buildings</i>	2.170.500.190	-	21.002.087.520	-	23.172.587.710
Perlengkapan dan peralatan kantor/ <i>Office supplies and equipment</i>	19.218.000.754	-	21.359.871.903	(126.347.899)	40.451.524.758
Aset hak guna/ <i>Right of use of Assets</i>	14.901.241.052	-	-	-	14.901.241.052
Total biaya perolehan/ cost	44.479.441.806	14.040.300.190	42.361.959.423	(126.347.899)	100.755.353.520
Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation					
Bangunan/ <i>Buildings</i>	(423.247.492)	-	(158.049.998)	-	(581.297.490)
Perlengkapan dan peralatan kantor/ <i>Office supplies and equipment</i>	(6.753.150.203)	-	(8.185.103.563)	47.983.796	(14.890.269.970)
Aset hak guna/ <i>Right of use of Assets</i>	(2.731.894.197)	-	(2.980.248.216)	-	(5.712.142.413)
Total Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation	(9.908.291.892)	-	(11.323.401.777)	47.983.796	(21.183.709.873)
Nilai buku bersih/ Net book value	34.571.149.914				79.571.643.647

11. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE OF ASSETS (Continued)

31 Desember/December 2021				
	Saldo Awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan dan reklasifikasi/ Disposals and reclassification	Saldo Akhir/ Ending balance
Biaya perolehan/Cost				
Tanah/Land	8.189.699.810	-	-	8.189.699.810
Bangunan/Buildings	2.170.500.190	-	-	2.170.500.190
Perlengkapan dan peralatan kantor/Office supplies and equipment	7.906.331.279	11.322.169.475	(10.500.000)	19.218.000.754
Aset hak guna/ Right of use of Assets	-	14.901.241.052	-	14.901.241.052
Total biaya perolehan	18.266.531.279	26.223.410.527	(10.500.000)	44.479.441.806
Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation				
Bangunan/Buildings	(352.706.236)	(70.541.256)	-	(423.247.492)
Perlengkapan dan peralatan kantor/Office supplies and equipment	(1.108.007.596)	(5.651.559.274)	6.416.667	(6.753.150.203)
Aset hak guna/ Right of use of Assets	-	(2.731.894.197)	-	(2.731.894.197)
Total Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation	(1.460.713.832)	(8.453.994.727)	6.416.667	(9.908.291.892)
Nilai buku bersih/ Net book value	16.805.817.447			34.571.149.914

Beban penyusutan Aset tetap masing-masing sejumlah Rp8.343.153.561 dan Rp5.722.100.530 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 serta beban Aset hak guna besar Rp2.980.248.216 dan Rp2.731.894.197 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 dibebankan ke dalam beban pemeliharaan, perbaikan dan penyusutan. (catatan 24).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, Bank tidak mempunyai aset tetap yang tidak dipakai sementara, maupun aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif yang tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual serta tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan.

Bank telah mengasuransikan aset tetap (tidak termasuk hak atas tanah) untuk menutupi kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, pencurian, dan bencana alam dengan nilai pertanggungan asuransi masing-masing sebesar USD 25.000.000 dan Rp37.424.410.702 per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021. Manajemen yakin bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin terjadi atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Depreciation expense on fixed assets amounted to Rp8,343,153,561 and Rp5,722,100,530 respectively for the years ended December 31, 2022 and December 31, 2021 and the cost of right-of-use assets of Rp2,980,248,216 and Rp2,731,894,197 for the year ended December 31, 2022 and December 31, 2021, was charged to in maintenance, repair and depreciation expenses. (note 24).

As of December 31, 2022 and December 31, 2021, the Bank has no fixed assets that are not used temporarily, nor fixed assets that have been discontinued from active use which are not classified as available-for-sale and there are no fixed assets that are pledged as collateral.

The Bank has insured property, plant and equipment (excluding land rights) to cover possible losses against fire, theft and natural disasters with insurance coverage amounting to USD 25,000,000 and Rp37,424,410,702 as of December 31, 2022 and December 31, 2021, respectively. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on the fixed assets insured.

11. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE OF ASSETS (Continued)

Bank melakukan Penilaian bangunan yang dilakukan oleh penilai independen eksternal terdaftar yaitu KJPP Antonius Setiady dan Rekan pada tanggal 16 November 2022.

The Bank conducted a building assessment conducted by a registered external independent appraiser, namely KJPP Antonius Setiady and Rekan on November 16, 2022.

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan - ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar, metode biaya dan metode pendapatan. Elemen-elemen yang digunakan dalam perbandingan data untuk menentukan nilai wajar aset antara lain:

Valuations are performed based on Indonesian Valuation Standards, determined based on reference to recent market transactions done on arm's length terms and appropriate requirements. The valuation methods used are market value approach, cost approach and income approach. Elements used in data comparison to determine fair value of assets, among others are as follows:

- Jenis dan hak yang melekat pada properti
- Kondisi pasar
- Lokasi
- Karakteristik fisik
- Karakteristik dalam menghasilkan pendapatan
- Karakteristik tanah

- Types and rights attached to the property
- Market condition
- Location
- Physical characteristics
- Income producing characteristics
- Land characteristics

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap pada tanggal 16 November 2022 untuk kelompok tanah yang dilakukan oleh bank adalah sebagai berikut:

Information regarding the revaluation of property, plant and equipment as of November 16, 2022 for the land group conducted by the bank is as follows:

	Nilai Buku sebelum Revaluasi/Book Value before Revaluation	Nilai Buku setelah Revaluasi/Book Value after Revaluation	Keuntungan (Kerugian) Revaluasi bersih /Net Gain (Loss) Revaluation
Tanah/Lands	8.189.699.810	22.230.000.000	14.040.300.190
Jumlah/Total	8.189.699.810	22.230.000.000	14.040.300.190

Penilaian kembali yang dilakukan atas tanah menghasilkan jumlah kenaikan nilai tercatat sebesar Rp14.040.300.190 yang terdiri dari kenaikan nilai tanah yang dicatat sebagai Pendapatan Komprehensif Lain sebesar Rp14.040.300.190.

The revaluation carried out on the land resulted in a recorded increase in value of Rp14,040,300,190 which consists of the increase in the value of the land recorded as "Other Comprehensive Income of Rp14,040,300,190.

12. ASET TIDAK BERWUJUD

12. INTANGIBLE ASSETS

31 Desember/December 2022				
	Saldo Awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan dan reklasifikasi/ Disposals and reclassification	Saldo Akhir/ Ending balance
Biaya perolehan/Cost				
Perangkat lunak/Software	32.050.420.160	6.470.268.634	3.300.000.000	35.220.688.794
Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation				
Perangkat lunak/Software	(10.982.517.226)	(11.459.196.822)	(3.300.000.000)	(19.141.714.048)
Nilai buku bersih/ Net book value	21.067.902.934			16.078.974.746

12. ASET TIDAK BERWUJUD (Lanjutan)

12. INTANGIBLE ASSETS (Continued)

31 Desember/December 2021

	Saldo Awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan dan reklasifikasi/ <i>Disposals and reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending balance</i>
Biaya perolehan/Cost				
Perangkat lunak/ <i>Software</i>	9.387.716.800	22.662.703.360	-	32.050.420.160
Akumulasi penyusutan/ <i>Accumulated depreciation</i>				
Perangkat lunak/ <i>Software</i>	(555.009.034)	(10.427.508.192)	-	(10.982.517.226)
Nilai buku bersih/ <i>Net book value</i>	8.832.707.766			21.067.902.934

Beban amortisasi masing-masing sejumlah Rp11.459.196.822 dan Rp10.427.508.192 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 dibebankan ke dalam beban pemeliharaan, perbaikan dan penyusutan. (catatan 24).

Depreciation expense on fixed assets amounted to Rp11,459,196,822 and Rp10,427,508,192 respectively for the years ended December 31, 2022 and December 31, 2021 was charged to in maintenance, repair and depreciation expenses. (note 24).

13. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH DAN PROPERTI TERBENGKALAI

13. FORECLOSED COLLATERALS AND ABANDONED PROTERTY

	31 Desember/ <i>December 2022</i>	31 Desember/ <i>December 2021</i>	
Agunan yang diambil alih	29.150.625.538	29.150.625.538	Foreclosed collaterals
Cadangan kerugian			Allowance for
penurunan nilai	(6.506.625.538)	-	impairment losses
Properti terbengkalai	15.608.488.025	15.608.488.025	(Notes 11)
Jumlah	38.252.488.025	44.759.113.563	Total

Posisi liabilitas PT Abadi Makmur Pratama yang tercantum di dalam akta tersebut di atas sebesar Rp13.361.625.538. Saldo agunan tersebut terdiri dari 2 unit rukan 2 lantai dan 2 unit rukan 3 lantai yang terletak di Kompleks Rukan Gang Macan - Kebon Jeruk dengan nilai taksasi Rp10.695.000.000.

The liability position of PT Abadi Makmur Pratama as stated in the above deed amounted to Rp13,361,625,538. The collateral balance consists of 2 units of 2-storey home offices and 2 units 3-storey home office units located in the Gang Macan Rukan Complex - Kebon Jeruk with an estimated value of Rp10,695,000,000.

Posisi liabilitas Muhammad Rizal M yang tercantum di dalam akta tersebut di atas sebesar Rp841.480.000. Saldo agunan tersebut terdiri dari sebuah rumah tinggal yang terletak di Valencia Garden BB-5/5, Desa Gemurung, Kecamatan Gedangan, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur dengan nilai taksasi sebesar Rp577.000.000.

Muhammad Rizal M's liability position as stated in the deed above is Rp841,480,000. The collateral balance consists of a residential house located at Valencia Garden BB-5/5, Gemurung Village, Gedangan District, Sidoarjo Regency, East Java with an estimated value of Rp577,000,000.

Posisi liabilitas PT Sinergi Metal Utama yang tercantum di dalam akta tersebut di atas sebesar Rp15.000.000.000. Saldo agunan tersebut terdiri dari tanah bangunan yang terletak di Jl. BDN II, Cilandak, Jakarta Selatan dengan nilai taksasi Rp16.924.500.000.

The liability position of PT Sinergi Metal Utama as stated in the deed above is Rp15,000,000,000. The collateral balance consists of building land located on Jl. BDN II, Cilandak, South Jakarta with an estimated value of Rp16,924,500,000.

14. ASET LAIN-LAIN

	31 Desember/ December 2022
<u>Berdasarkan Hubungan Pihak ketiga:</u>	
Rekening Titipan	158.434.714.107
Piutang Pendapatan Bunga	68.951.063.362
Uang Muka Pihak Ketiga	35.276.642.450
Uang Jaminan	3.000.000.000
Jumlah	265.662.419.918

Rekening Titipan
Rekening Titipan merupakan titipan transfer *switching beneficiary* yang akan diselesaikan pada hari berikutnya.

14. OTHER ASSETS

	31 Desember/ December 2021
Jumlah	104.667.026.751

By Relationship Related Party
Account not yet settled
Interest Income Receivable
Third Party Advances
Security Deposit
Total
Account not yet settled
Account not yet settled is a transfer transfer beneficiary deposit which will be settled on the next day.

15. SIMPANAN NASABAH

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	31 Desember/ December 2022
Rupiah	
Tabungan	2.070.532.523.911
Deposito	4.784.071.447.137
Jumlah	6.854.603.971.048

b. Berdasarkan pihak

	31 Desember/ December 2022
Pihak Berelasi	
Tabungan	19.862.658.790
Deposito	69.916.265.929
Jumlah Pihak Berelasi	89.778.924.719
Pihak ketiga	
Tabungan	2.050.669.865.121
Deposito	4.714.155.181.208
Jumlah Pihak Ketiga	6.764.825.046.329
Jumlah	6.854.603.971.048

c. Berdasarkan jenis

	31 Desember/ December 2022
Tabungan	
<i>bluAccount</i>	777.323.563.279
<i>bluSaving</i>	1.293.208.960.633
Jumlah Tabungan	2.070.532.523.911

15. DEPOSIT FROM CUSTOMERS

a. By type and currency

	31 Desember/ December 2021
Jumlah	1.731.749.790.943

b. By Relationship

	31 Desember/ December 2021
Jumlah	1.731.749.790.943

c. By type

	31 Desember/ December 2021
Jumlah	1.731.749.790.943

Rupiah
Saving
Time Deposit
Total

Related Party
Saving
Time Deposit

Total Related Party

Third Parties
Saving
Time Deposit

Total Third Parties

Total

Saving
bluAccount
bluSaving

Total Saving

15. SIMPANAN NASABAH (Lanjutan)

15. DEPOSIT FROM CUSTOMERS (Continued)

c. Berdasarkan jenis (lanjutan)

c. By type (continued)

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Deposito			Time Deposit
1 (satu) bulan	4.201.728.697.264	911.973.223.519	1 Month
2 (satu) bulan	91.984.402.285	44.060.971.670	2 Month
3 (satu) bulan	216.116.732.096	97.122.252.164	3 Month
4 (satu) bulan	24.118.089.689	6.053.228.066	4 Month
5 (satu) bulan	11.485.466.106	2.872.539.459	5 Month
6 (satu) bulan	102.909.074.987	38.681.754.072	6 Month
7 (satu) bulan	3.361.247.522	445.649.154	7 Month
8 (satu) bulan	3.071.848.792	1.592.134.397	8 Month
9 (satu) bulan	2.056.667.957	1.839.220.960	9 Month
10 (satu) bulan	2.205.570.440	754.700.000	10 Month
11 (satu) bulan	1.712.055.680	64.206.530	11 Month
12 (satu) bulan	123.321.594.318	31.332.671.640	12 Month
Jumlah Deposito	4.784.071.447.137	1.136.792.551.631	Total Time deposit
Jumlah Simpanan	6.854.603.971.048	1.731.749.790.943	Total Deposit

c. Simpanan yang diblokir dan dijadikan jaminan

c. Deposits blocked and pledged as collateral

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Tabungan	-	-	Saving
Deposito	-	-	Time Deposit
Jumlah	-	-	Total

d. Tingkat suku bunga per tahun

d. Annual interest rates

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Rupiah (%)	0.50% - 4%	0.50% - 4,5%	Rupiah (%)

16 LIABILITAS LAIN-LAIN

16 OTHER LIABILITIES

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Pihak Berelasi			Related Party
Liabilitas Sewa			Right of Use
Hak Guna	9.523.923.923	12.263.688.878	Lease Liability
Sub-Jumlah	9.523.923.923	12.263.688.878	Sub-Total
Pihak ketiga			Third Parties
Rekening Titipan	192.734.869.261	47.692.644.077	Deposit Account
Biaya Bunga yang			Interest
Akan Dibayar	8.994.089.475	2.074.890.220	fee to be paid
Kelonggaran Tarik			Unused Facility
(Catatan 23)	708.927.358	-	(Note 23)
Liabilitas Imbalan Pasca			Post-employment
Kerja (Catatan 30)	4.640.977.593	2.713.927.453	Benefits Liability (Note 30)
Sub-Jumlah	207.078.863.687	52.481.461.750	Sub-Total
Jumlah Liabilitas	216.602.787.610	64.745.150.628	Jumlah Liabilitas

17. PERPAJAKAN

17. TAXATION

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
a. Utang pajak			a. Taxes payable
PPH 4 ayat 2	4.044.833.584	721.267.164	Article 4(2)
PPH Pasal 21	842.800.344	596.554.500	Article 21
PPH Pasal 23	806.343.636	913.310.658	Article 23
Jumlah	5.693.977.564	2.231.132.322	Total
b. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan			b. Income Tax Benefit (Expense)
	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Pajak kini	-	-	Current tax
Pajak tangguhan	460.705.974	486.336.928	Deferred tax
Jumlah	460.705.974	486.336.928	Total
c. Perhitungan Pajak Kini			c. Current Tax Calculation
	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Laba (rugi) sebelum pajak	(72.063.509.126)	(62.643.754.132)	Income (loss) before tax
Beda Temporer			Temporary Difference
Imbalan kerja	2.564.250.920	2.618.854.940	for employee benefit
Aset hak guna	240.483.255	385.292.020	Right of use of assets
Jumlah	2.804.734.175	3.004.146.960	Total
Beda tetap			Permanent difference
Pendapatan Bunga			Interest Income from
dari Surat Berharga			Bank Indonesia
Bank Indonesia	(61.771.649.490)	(123.505.772.337)	Securities
Pendapatan Bunga			Interest Income from
dari Surat Berharga			Other Bank's
Bank Lainnya	(45.544.029.167)	(6.799.586.111)	Securities
Pendapatan Bunga			Current Account
Giro	(1.864.312.097)	(70.382.794)	Interest Income
Jumlah	(109.179.990.754)	(130.375.741.242)	Total
Laba (rugi) kena pajak	(178.438.765.705)	(190.015.348.414)	Income (loss) after tax
Kompensasi rugi fiskal	-	-	Fiscal loss compensation
Laba (rugi) kena pajak	(178.438.765.705)	(190.015.348.414)	Income (loss) after tax
Laba (rugi) kena pajak			Income (loss) after tax
(Pembulatan)	(178.438.765.000)	(190.015.348.000)	(Rounding)
Beban pajak penghasilan badan			Corporate income tax expense
(tarif 22%)	-	-	(22% rate)
Dikurangi pajak			Less
dibayar dimuka	-	-	prepaid taxes
Kurang bayar pajak			Less paying corporate
penghasilan badan	-	-	income tax

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

d. Pajak tangguhan

d. *Deferred tax*

31 Desember/December 2022				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dibebankan ke Laporan Laba Rugi/ Charged to Report Profit and loss	Dibebankan ke pendapatan komprehensif lain/Charged to other comprehensive income	Saldo Akhir/ Ending balance
Aset hak guna/ <i>Right of use of assets</i>	84.764.244	52.906.316		137.670.560
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain financial assets measured at fair value through other comprehensive income	-		286.378.655	286.378.655
Liabilitas Manfaat karyawan/ <i>Liabilities for employee benefit</i>	597.064.040	407.799.658	16.151.373	1.021.015.071
Jumlah	681.828.284	460.705.974	302.530.028	1.445.064.286
31 Desember/December 2021				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dibebankan ke Laporan Laba Rugi/ Charged to Report Profit and loss	Dibebankan ke pendapatan komprehensif lain/Charged to other comprehensive income	Saldo Akhir/ Ending balance
Aset hak guna/ <i>Right of use of assets</i>	-	84.764.244	-	84.764.244
Penyusutan Aset tetap/ Depreciation fixed assets	113.524.409	(113.524.409)	-	-
Penyusutan Aset tidak berwujud/ Depreciation intangible assets	61.050.994	(61.050.994)	-	-
Liabilitas Manfaat karyawan/ <i>Liabilities for employee benefit</i>	149.558.229	576.148.087	(128.642.276)	597.064.040
Jumlah	324.133.632	486.336.928	(128.642.276)	681.828.284

18. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta No.59 tanggal 13 Juni 2019 akta notaris Sakti LO, S.H. terkait Persetujuan Penjualan Seluruh Saham dan Persetujuan atas Rencana Akusisi Saham PT PT Bank Digital BCA kepada PT Bank Central Asia, Tbk. dan PT BCA Finance.

Pada tahun 2020 Berdasarkan akta No.167 tanggal 27 Januari 2020 oleh akta notaris Sakti Lo, S.H. terkait susunan pemegang saham dan penambahan modal.

Sesuai dengan akta notaris No.139 tanggal 15 September 2021 yang dibuat oleh notaris Sakti LO, SH, di Jakarta Barat, mengenai perubahan Peningkatan Modal Ditempatkan/Disetor telah sesuai dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No.AHU-0051505.AH.01.02.Tahun 2021 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Digital BCA. Peningkatan modal dasar yang semula Rp3.000.000.000.000 menjadi sebesar Rp10.000.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang semula sebesar Rp1.287.200.000.000 menjadi sebesar Rp4.000.000.000.000.

Susunan pemegang saham Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut :

18. SHARE CAPITAL

Based on Deed No.59 dated June 13, 2019 notarial deed of Sakti LO, S.H. related to the Approval of the Sale of All Shares and the Approval of the Proposed Acquisition of PT Bank Digital BCA's Shares to PT Bank Central Asia, Tbk. and PT BCA Finance.

In 2020 Based on deed No.167 dated January 27, 2020 by notary deed Sakti Lo, S.H. related to the composition of shareholders and the addition of capital.

In accordance with the notarial deed No.139 dated September 15, 2021 made by notary Sakti LO, SH, in West Jakarta, regarding the changes to the Increase in Issued/Paid-Up Capital in accordance with the Decree of the Minister of Law and Human Rights No.AHU-0051505.AH.01.02 . Year 2021 regarding Approval of Amendment to Articles of Association of PT Bank Digital BCA. An increase in authorized capital from Rp3,000,000,000,000 to Rp10,000,000,000.00. Increase in issued and paid-up capital from Rp1,287,200,000,000 to Rp4,000,000,000.00.

The composition of the Bank's shareholders as of December 31, 2022 and December 31, 2021 is as follows:

31 Desember/December 2022			
Pemegang Saham/ Shareholder	Saham (lembar)/ shares	Rp	Nominal %
PT Bank Central Asia, Tbk.	39.999.999	3.999.999.900.000	99,99%
PT BCA Finance	1	100.000	0,01%
Jumlah/Total	40.000.000	4.000.000.000.000	100%
31 Desember/December 2021			
Pemegang Saham/ Shareholder	Saham (lembar)/ shares	Rp	Nominal %
PT Bank Central Asia, Tbk.	39.999.999	3.999.999.900.000	99,99%
PT BCA Finance	1	100.000	0,01%
Jumlah/Total	40.000.000	4.000.000.000.000	100%

19. EKUITAS LAINNYA

19. OTHER EQUITY

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Revaluasi Aset			Fixed Asset
Tetap (Catatan 11)	36.316.242.658	22.275.942.468	Revaluation (Notes 11)
Kerugian yang belum direalisasi atas obligasi korporasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(1.301.721.160)	-	Unrealized losses on corporate bonds measured at fair value through other comprehensive income
Pajak Tangguhan Terkait (Catatan 17.d)	286.378.655	-	Related Deferred Tax (Notes 29 and 17.d)
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Program Manfaat Pasti	511.322.284	584.737.618	Actuarial Gain (Loss) on Defined Benefit Plans (Notes 29)
Pajak Tangguhan Terkait (Catatan 17.d)	(112.490.903)	(128.642.276)	Related Deferred Tax (Notes 29 and 17.d)
Jumlah	35.699.731.534	22.732.037.810	Total

20. PENDAPATAN BUNGA DAN OPERASIONAL

20. INTEREST INCOME AND OPERATIONS

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
<u>Pendapatan Bunga</u>			<u>Interest Income</u>
Pendapatan Bunga Kredit			Credit Interest Income
Rekening Koran/ PRK	125.748.763.318	2.975.966.636	Current Account/ PRK
Pendapatan Bunga Efek-efek dan Penempatan pada Bank Indonesia			Interest Income on Securities and Placements with Bank Indonesia
SB-Reverse Repo			SB-Reverse Repo
(RR) SUN	102.438.358.091	27.282.509.189	(RR) SUN
Obligasi Pemerintah	85.347.324.832	-	Governance Bonds
Obligasi	61.969.618.056	5.747.398.611	Bonds
SBPM- Obligasi Bank Lain			SBPM- Other Bank Bonds
(Catatan 8)	17.726.751.245	123.505.772.337	(Notes 8)
Term Deposit	9.159.966.720	7.883.559.660	Term Deposit
Deposit Facility	3.047.240.221	1.497.786.967	Deposit Facilities
Sukuk	4.162.500.000	1.052.187.500	Sukuk
Jasa Giro	1.130.907.326	69.301.642	Current account service
Call Money	67.694.445	-	Call Money
	285.050.360.936	167.038.515.906	
Pendapatan Bunga pada Bank Lain			Interest Income Other Banks
Jasa Giro	733.404.771	71.980.904	Current account service
<u>Pendapatan Operasional</u>			<u>Operating Income</u>
Pendapatan Penerimaan Kembali Penghapusan Pinjaman	15.467.500.000	-	Loan Disposal Acceptance Income
Operasional Lainnya	3.635.466.452	1.729.949.201	Other Operating
	19.102.966.452	1.729.949.201	
Jumlah Pendapatan Bunga dan pendapatan Operasional	430.635.495.478	171.816.412.647	Total Interest Income and operating income

21. PENDAPATAN PROVISI DAN KOMISI

21. FEE AND COMMISSION INCOME

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Provisi Lainnya	5.457.585.662	854.525.030	Other Provisions
Hasil Komisi	2.214.359.281	84.304.917	Commission
Jumlah	7.671.944.943	938.829.947	Total

22. BEBAN BUNGA

22. INTEREST EXPENSES

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Simpanan dari nasabah	143.430.616.428	12.614.936.019	Deposit from Customers
Bunga Pinjaman - Pihak Berelasi			Loan Interest - Related Party
PT Bank Central Asia, Tbk	18.681.944	21.000.540.556	PT Bank Central Asia, Tbk
Jumlah	143.449.298.373	33.615.476.575	Total

23. PEMBENTUKAN PENURUNAN NILAI	CADANGAN	KERUGIAN	23. ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES
	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset produktif:			Provision for possible losses for productive assets:
Kredit yang diberikan	43.969.081.428	8.729.061.618	Loans
Surat-surat berharga	1.237.844.141	554.504.865	Marketable securities
Kelongsoran Tarik	708.927.358	-	Relaxation pull
Sub Jumlah	45.915.852.927	9.283.566.483	Total
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset non produktif:			Provision for possible losses for non productive assets:
Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)	6.506.625.538	-	Foreclose Assets
Sub Jumlah	6.506.625.538	-	Sub Total
Jumlah	52.422.478.465	9.283.566.483	Total
24. BEBAN PEMELIHARAAN, PENYUSUTAN	PERBAIKAN	DAN	24. MAINTENANCE, REPAIR AND DEPRECIATION EXPENSES
	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Pemeliharaan dan Perbaikan	26.779.244.684	8.770.783.745	Maintenance and repair
Amortisasi (Catatan 11)	11.459.196.822	10.427.508.193	Amortization (Notes 12)
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 11)	8.343.153.561	5.722.100.530	Depreciation fixed asset (Catatan 11)
Penyusutan Aset Hak Guna (Catatan 11)	2.980.248.216	2.731.894.197	Depreciation Right-of-Use Asset (Notes 10)
Jumlah	49.561.843.283	27.652.286.665	Total
25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI			25. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES
	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Beban Promosi	66.162.822.456	72.127.843.208	Promotional Expenses
Beban Barang dan Jasa	77.336.400.616	28.834.161.179	Goods and Services Expenses
Beban Sewa	15.234.307.196	9.203.334.684	Rental expenses
Beban Premi Asuransi	9.206.720.409	692.547.402	Insurance Premium Expense
Beban Lainnya	4.124.738.677	1.468.080.090	Other Expenses
Beban Pajak	345.043.546	245.592.818	Tax expense
Jumlah	172.410.032.900	112.571.559.382	Total
26. BEBAN GAJI, TUNJANGAN DAN PENDIDIKAN PEGAWAI			26. SALARIES, BENEFIT AND EDUCATION EMPLOYEES
	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Beban Gaji dan Upah	81.285.489.451	44.100.681.083	Salary and Wages Expense
Beban Tunjangan	6.730.247.794	3.759.050.827	Allowance Expense
Beban Pendidikan	1.916.883.304	403.869.240	Education Expenses
Imbalan Manfaat Karyawan	1.853.634.807	2.675.729.940	Employee Benefit
Beban Lain - lain	670.938.704	560.727.193	Other expenses
Jumlah	92.457.194.060	51.500.058.283	Total

27. PENDAPATAN DAN BEBAN BUKAN OPERASIONAL

	31 Desember/ December 2022
Pendapatan	
Penjualan Aset	-
Bukan operasional lainnya	367.183.047
	<u>367.183.047</u>
Beban atas:	
Bukan operasional lainnya	(437.285.512)
	<u>(437.285.512)</u>
Jumlah	<u>(70.102.465)</u>

27. NON OPERATING INCOME AND EXPENSES

	31 Desember/ December 2021	
		Income
	73.500.000	Asset Sales
	52.495.688	Not other operations
	<u>125.995.688</u>	
		Expenses
	(902.045.027)	Not other operations
	<u>(902.045.027)</u>	
Jumlah	<u>(776.049.339)</u>	Total

28. TAGIHAN DAN LIABILITAS KOMITMEN KONTINJENSI

	31 Desember/ December 2022
Liabilitas kontinjensi :	
Lainnya	89.029.400
Berdasarkan Surat Bank Indonesia No. 13/658/DPNP/IDPnP tentang Penyesuaian Pelaporan di LBU, penyajian di Laporan Keuangan, dan Perhitungan KPMM terkait dengan Penerbitan SE No. 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2012 mengenai Laporan Keuangan Publikasi Triwulan dan Bulanan Bank Umum tanggal 23 Desember 2012, Penyisihan Penghapusan Aset (PPA) untuk aset non produktif dan Transaksi Rekening Administratif (TRA) tidak diperhitungkan lagi di posisi Laporan Keuangan (laporan posisi keuangan) dan Laporan Laba Rugi Komprehensif Bank.	

28. CONTINGENT COMMITMENT BILLS AND LIABILITIES

	31 Desember/ December 2021	
		Contingen liabilities
	78.473.698	Other
Based on Bank Indonesia Letter No. 13/658/DPNP/IDPnP concerning Adjustment of Reporting in LBU, presentation in Financial Statements, and Calculation of KPMM related to the Issuance of SE No. 13/30/DPNP dated December 16, 2012 regarding Quarterly and Monthly Published Financial Reports for Commercial Banks dated December 23, 2012, Allowance for Asset Losses (PPA) for non-earning assets and Administrative Account Transactions (TRA) are no longer taken into account in the Financial Statements position (position report) financial) and the Bank's Comprehensive Income Statement.		

29. PENDAPATAN (BEBAN) KOMPRESIF LAIN

	31 Desember/ December 2022
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :	
Revaluasi Aset Tetap	14.040.300.190
Pengukuran Liabilitas	
Imbalan Kerja	(73.415.334)
Pajak Tanggungan Terkait Pengukuran Liabilitas	
Imbalan Kerja	16.151.373
Sub Jumlah	<u>13.983.036.229</u>
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi :	
Keuntungan (Kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(1.301.721.160)
Pajak Tanggungan Terkait Keuntungan (Kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	286.378.655
Sub Jumlah	<u>(1.015.342.505)</u>
Jumlah	<u>12.967.693.724</u>

29. OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSES)

	31 Desember/ December 2021	
		Item that will not be reclassified To profit and losses:
	-	Fixed Assets Revaluation
	584.737.618	Remeasurement of Post Employee Benefit
	(128.642.276)	Related Income tax
	<u>456.095.342</u>	Remeasurement of Post Employee Benefit
		Sub Total
		Item that will be reclassified To profit and losses:
		Unrealized gains (losses) on financial assets measured at fair value through other comprehensive income
	-	Related Income tax
	-	Unrealized gains (losses) on financial assets measured at fair value through other comprehensive income
	<u>456.095.342</u>	Sub Total
		Total

30. IMBALAN PASCA KERJA

Program pensiun manfaat pasti

Sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia No.11/2020 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021, Bank wajib memberikan imbalan pasca-kerja kepada karyawannya pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan menyelesaikan masa kerjanya. Imbalan pasca- kerja ini diberikan berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau selesainya masa kerja. Imbalan pasca-kerja ini merupakan program imbalan pasti.

Selama tahun berakhir 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 Bank menempatkan dana yang akan dipakai untuk mendukung pemenuhan liabilitas imbalan pasca-kerja karyawan.

Program tersebut memberikan manfaat pensiun yang akan dibayarkan kepada karyawan yang berhak pada saat karyawan tersebut berhenti sesuai dengan peraturan dana pensiun yang bersangkutan. Manfaat pensiun dihitung berdasarkan masa kerja karyawan tersebut pada PT Bank Digital BCA dan penghasilan dasar pensiun peserta terakhir dari peserta sebelum berhenti bekerja dengan maksimum manfaat sebesar 80% dari penghasilan dasar pensiun.

Liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 dihitung oleh aktuaris independen Bank, yaitu Kantor Konsultan Aktuaria Rianna Aktuaria, dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Asumsi-asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris independen adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2022
Tingkat diskonto	7,25%
Tingkat kenaikan gaji	8,00%
Tingkat kematian	100% TMI4
Tingkat cacat	5% TMI4
Tingkat pengunduran diri	1% sampai usia 35 tahun dan menurun secara linier sampai 0% pada usia 55 tahun
Proporsi Pensiun Normal	100%
Usia pensiun normal	55

Liabilitas imbalan pasca-kerja Bank untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 telah sesuai dengan laporan aktuaris independen masing-masing tertanggal 31 Desember 2022 dan 5 Januari 2022.

30. EMPLOYEE BENEFIT

Defined benefit pension plan

In accordance with the Law of the Republic of Indonesia No.11/2020 concerning Job Creation and Government Ordinance No. 35/2021, Banks are required to provide post-employment benefits to their employees upon termination of employment or upon completion of their tenure. This post-employment benefit is provided based on years of service and employee compensation at the time of termination of employment or the completion of the service period. This post-employment benefit is a defined benefit plan.

During the year ended December 31, 2022 and December 31, 2021, the Bank placed funds to be used to support the fulfillment of employee post-employment benefits obligations.

The program provides pension benefits that will be paid to eligible employees when the employee quits in accordance with the relevant pension fund regulations. The pension benefit is calculated based on the employee's service period at PT Bank Digital BCA and the basic pension income of the last participant from the participant before leaving work with a maximum pension benefit of 80% of the basic pension income.

The post-employment benefit liability as of December 31, 2022 and December 31, 2021 is calculated by the Bank's independent actuary, namely Consulting Actuary Rianna Aktuaria, using the *projected-unit-credit* method. The main assumptions used by independent actuaries are as follows:

	31 Desember/ December 2021	
Tingkat diskonto	7,50%	Disconto Rate
Tingkat kenaikan gaji	8,00%	Salary increase rate
Tingkat kematian	100% TMI4	Mortality rate
Tingkat cacat	5% TMI4	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	1% sampai usia 35 tahun dan menurun secara linier sampai 0% pada usia 55 tahun	Turnover rate
Proporsi Pensiun Normal	100%	Normal retirement age proporsion
Usia pensiun normal	55	Normal retirement age

The Bank's post-employment benefits liabilities for the year ended December 31, 2022 and December 31, 2021 are in accordance with the independent actuary's report dated December 31, 2022 and January 5, 2022, respectively.

30. IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

30. EMPLOYEE BENEFIT (Continued)

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
a. Perubahan Beban (Pendapatan) Imbalan pasca-kerja/			Change in Expenses (Income) Post-employment benefits
Biaya jasa kini	3.629.895.832	2.750.364.385	Current service cost
Biaya Jasa Lalu	(1.209.250.971)	(114.218.125)	Past service cost
Bunga Neto atas liabilitas (aset)	143.606.059	39.583.680	Net Interest on liabilities (assets)
Total Biaya yang diakui dalam Laporan Laba Rugi	2.564.250.920	2.675.729.940	Total Cost recognized in Income statement
b. Perubahan Beban (Pendapatan) yang Dibayar Dimuka Imbalan pasca-kerja/			Changes in Prepaid Expenses (Income) Post-employment benefits
Nilai Awal periode	2.713.927.453	679.810.131	At beginning of the period
Penyesuaian karena perubahan metode atribusi	(710.616.114)	-	Adjustment due to change attribution method
Pembayaran manfaat Beban (pendapatan) manfaat	-	(56.875.000)	Benefits paid Expenses (income) benefits
(Laba) rugi aktuarial	2.564.250.920	2.675.729.940	
Nilai Akhir Periode	73.415.334	(584.737.618)	(Income) Loss actuarial
	4.640.977.593	2.713.927.453	At end of the period
c. Pengakuan akumulasi (laba) rugi atas pendapatan komprehensif lainnya/			Recognition of accumulated (gain) loss on other comprehensive income:
Awal Periode	(584.737.618)	-	At beginning of the period
(Laba)/ rugi aktuarial	73.415.334	(584.737.618)	(Income) Loss actuarial
Nilai akhir periode	(511.322.284)	(584.737.618)	At end of the period
d. Analisis Sensitivitas/ Sensitivity Analysis			
1. Tingkat diskonto/ Diskonto Rate			
Tingkat diskon awal	4.640.977.593	679.810.131	At beginning disconto rate
Diskon rate +1%	2.312.965.692	578.881.071	Disconto rate +1%
Diskon rate -1%	3.203.616.419	804.029.890	Disconto rate -1%
2. Tingkat Kenaikan gaji Salary increase rate			
Tingkat kenaikan gaji awal	4.640.977.593	679.810.131	At beginning salary increase rate
Tingkat gaji +1	3.199.926.339	802.813.139	Salary rate +1
Tingkat gaji -1	2.308.575.970	578.028.565	Salary rate -1
e. Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan pasti Bank adalah masing-masing 21,47 dan 21,47 tahun pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021.			e. The weighted average duration of the Bank's defined benefit obligations is 21,47 and 21,47 years, as of December 31, 2022 and December 31, 2021, respectively.

31. PENGGUNAAN LABA BERSIH

Pada tahun 2022 tidak terdapat penggunaan laba bersih atas tahun 2021 dikarenakan perusahaan rugi.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Digital BCA tanggal 18 Maret 2021 (notulen dibuat oleh Sakti LO, S.H., dengan Akta No. 134) memutuskan penggunaan laba bersih 2020 sebagai berikut:

- a. Menyisihkan untuk dana cadangan sebesar 5% dari laba tahun 2020 yaitu Rp4.107.439.568;
- b. Sisa dari laba bersih yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang tidak ditentukan penggunaannya ditetapkan sebagai laba ditahan.

32. INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan telah dikelompokkan berdasarkan klasifikasi masing-masing. Kebijakan akuntansi yang signifikan di Catatan 2e menjelaskan bagaimana kategori aset dan liabilitas keuangan tersebut diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk laba dan rugi atas nilai wajar (perubahan nilai wajar instrumen keuangan) diakui.

Model penilaian instrumen keuangan

Bank mengukur nilai wajar dengan menggunakan hierarki dari metode berikut:

- Level 1: input yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk instrumen yang identik yang dapat diakses Bank pada tanggal pengukuran;
- Level 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung atau tidak langsung. Dalam kategori ini termasuk instrumen yang dinilai dengan menggunakan: harga kuotasian untuk instrumen serupa di pasar aktif; harga kuotasian untuk instrumen yang identik atau yang serupa di pasar yang tidak aktif; atau teknik penilaian lainnya dimana seluruh input signifikan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung dari data pasar;
- Level 3: input yang tidak dapat diobservasi. Dalam kategori ini termasuk semua instrumen dimana teknik penilaiannya menggunakan input yang tidak dapat diobservasi dan input yang tidak dapat diobservasi ini memberikan dampak signifikan terhadap penilaian instrumen. Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen yang dinilai berdasarkan harga kuotasian untuk instrumen serupa yang memerlukan penyesuaian atau asumsi signifikan yang tidak dapat diobservasi untuk mencerminkan perbedaan diantara instrumen tersebut.

Nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif didasarkan pada kuotasi harga pasar. Untuk seluruh instrumen keuangan lainnya, Bank menentukan nilai wajar menggunakan teknik penilaian.

31. USE OF NET PROFIT

In 2022 there is no use of net profit for 2021 because the company loses.

Based on the PT Bank Digital BCA Annual General Meeting of Shareholders dated March 18, 2021 (minutes made by Sakti LO, S.H., with Deed No. 134) decided to use the 2020 net profit as follows:

- a. Set aside for a reserve fund of 5% of profit in 2020, which is Rp4,107,439,568;
- b. The remaining unappropriated net profit ended December 31, 2020 is designated as retained earnings.

32. FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments have been grouped based on their respective classifications. The significant accounting policies in Note 2e explain how these categories of financial assets and liabilities are measured and how revenues and expenses, including gains and losses on fair value (changes in fair value of financial instruments) are recognized.

Financial instrument valuation model

The Bank measures fair value using a hierarchy of the following methods:

- Level 1: inputs derived from quoted prices (without adjustment) in an active market for identical instruments accessible to the Bank on the measurement date;
- Level 2: inputs other than quoted prices that are included in level 1 that can be observed, either directly or indirectly. This category includes instruments that are valued using: quoted prices for similar instruments in active markets; quoted prices for identical or similar instruments in inactive markets; or other valuation technique where all significant inputs can be observed directly or indirectly from market data;
- Level 3: unobservable input. This category includes all instruments where the assessment technique uses unobservable inputs and these unobservable inputs have a significant impact on the instrument's assessment. Included in this category are instruments that are valued at quoted prices for similar instruments that require significant unobservable adjustments or assumptions to reflect differences between these instruments.

The fair value of financial assets and financial liabilities traded in an active market is based on quoted market prices. For all other financial instruments, the Bank determines fair value using valuation techniques.

32. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Model penilaian instrumen keuangan (lanjutan)

Teknik penilaian mencakup model nilai kini bersih dan arus kas yang didiskontokan, perbandingan dengan instrumen yang sejenis yang harga pasarnya tersedia dan dapat diobservasi, dan model penilaian lainnya. Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik penilaian termasuk suku bunga bebas risiko (*risk-free*), suku bunga acuan, credit spread, dan variabel lainnya yang digunakan dalam mengestimasi tingkat diskonto, harga obligasi, kurs valuta asing, serta volatilitas, dan korelasi harga yang diharapkan.

Tujuan dari teknik penilaian adalah untuk pengukuran nilai wajar yang mencerminkan harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran.

Bank menggunakan model penilaian yang diakui secara luas untuk menentukan nilai wajar atas instrumen keuangan yang umum dan yang lebih sederhana, seperti swap suku bunga dan nilai tukar yang hanya menggunakan data pasar yang dapat diobservasi dan membutuhkan sedikit pertimbangan dan estimasi manajemen. Harga atau input model yang dapat diobservasi biasanya tersedia di pasar untuk efek-efek utang yang tercatat di bursa dan derivatif *over-the-counter* yang sederhana seperti swap suku bunga. Ketersediaan harga pasar dan input model yang dapat diobservasi mengurangi kebutuhan pertimbangan dan estimasi manajemen dan juga mengurangi ketidakpastian terkait penentuan nilai wajar. Ketersediaan harga pasar dan input yang dapat diobservasi bervariasi tergantung pada produk dan pasar dan mudah berubah berdasarkan kejadian tertentu dan kondisi umum di pasar keuangan.

Pertimbangan dan estimasi manajemen biasanya memerlukan pemilihan model yang sesuai untuk digunakan, penentuan arus kas masa depan yang diharapkan pada instrumen keuangan yang dinilai, penentuan probabilitas kegagalan pihak lawan, pembayaran dimuka dan pemilihan tingkat diskonto yang tepat.

32. FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instrument valuation model (continued)

Valuation techniques include net present value and discounted cash flow models, comparisons with similar instruments for which market prices are available and observable, and other valuation models. Assumptions and inputs used in the valuation technique include risk-free interest rates, benchmark interest rates, credit spreads, and other variables used in estimating discount rates, bond prices, foreign exchange rates, as well as volatility, and price correlations expected.

The purpose of the valuation technique is to measure fair value which reflects the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The Bank uses widely recognized valuation models to determine the fair value of simpler and more common financial instruments, such as interest rate and exchange rate swaps that use only observable market data and require little management judgment and estimation. Observable prices or model inputs are usually available in the market for listed debt securities and simple over-the-counter derivatives such as interest rate swaps. The availability of observable market prices and model inputs reduces the need for management judgment and estimation and also reduces uncertainty regarding fair value determination. The availability of observable market prices and inputs varies by product and market and is subject to change based on specific events and general conditions in financial markets.

Management judgments and estimates usually require selecting the appropriate model to use, determining the expected future cash flows on the financial instrument being assessed, determining the probability of counterparty failure, prepayment and selecting an appropriate discount rate.

32. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Kerangka Penilaian

Penilaian aset keuangan dan liabilitas keuangan dikaji secara independen dari bisnis oleh Divisi Keuangan Perusahaan ("DKP") dan Satuan Kerja Manajemen Risiko ("SKMR"). DKP terutama bertanggung jawab untuk memastikan bahwa penyesuaian penilaian telah dilakukan secara tepat. SKMR melakukan validasi harga secara independen untuk memastikan bahwa Bank menggunakan data pasar yang dapat diandalkan dari sumber-sumber independen misalnya harga perdagangan dan kuotasi pialang.

Model penilaian diajukan oleh SKMR dan disetujui oleh manajemen. SKMR melakukan pengkajian secara berkala terhadap kelayakan sumber data pasar yang digunakan dalam penilaian. Data pasar yang digunakan untuk validasi harga mencakup pula sumber data perdagangan terkini yang melibatkan pihak lawan eksternal atau pihak ketiga seperti *Bloomberg*, *Reuters*, pialang, dan *pricing providers*. Data pasar yang digunakan harus sedapat mungkin mencerminkan pasar yang secara berkesinambungan dapat berubah mengikuti perkembangan pasar dan instrumen keuangan. Untuk menentukan kualitas dari input data pasar, faktor-faktor seperti independensi, relevansi, keandalan, ketersediaan berbagai sumber data dan metodologi yang digunakan oleh *pricing providers* juga dipertimbangkan.

Penilaian instrumen keuangan

Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar

Tabel di bawah menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan Bank, yang diukur pada nilai wajar dan analisis atas instrumen keuangan tersebut sesuai dengan masing-masing level dalam hierarki nilai wajar.

32. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Assessment Framework

The valuation of financial assets and financial liabilities is reviewed independently of the business by the Corporate Finance Division ("DKP") and the Risk Management Unit ("SKMR"). DKP is primarily responsible for ensuring that assessment adjustments are made appropriately. SKMR independently validates prices to ensure that the Bank uses reliable market data from independent sources such as trading prices and broker quotes.

The valuation model is proposed by SKMR and approved by management. SKMR conducts periodic reviews of the feasibility of market data sources used in the assessment. Market data used for price validation includes sources of up-to-date trading data involving external counterparties or third parties such as *Bloomberg*, *Reuters*, brokers, and pricing providers. The market data used should reflect as much as possible the market, which can continuously change following market developments and financial instruments. To determine the quality of market data input, factors such as independence, relevance, reliability, availability of various data sources and methodologies used by pricing providers are also considered.

Valuation of financial instruments

Financial instruments measured at fair value

The table below presents the carrying value and fair value of the Bank's financial instruments, measured at fair value and an analysis of these financial instruments according to each level in the fair value hierarchy.

31 Desember/December 2022				
	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>			Nilai wajar/ <i>Fair value</i>
	Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Measured at fair value through other comprehensive income</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		Level 1/ <i>Level 1</i>
Aset Keuangan/Financial Assets				
Aset Keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Measured at fair value through other comprehensive income</i>	-	74.698.278.840	-	74.698.278.840
Aset Keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi - bersih/ <i>Amortized Cost</i>	4.946.054.230.468	-	-	4.946.054.230.468
Jumlah/Total	4.946.054.230.468	74.698.278.840	-	5.020.752.509.308

32. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

32. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Penilaian instrumen keuangan (lanjutan)

Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar

Tabel di bawah menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan Bank, yang diukur pada nilai wajar dan analisis atas instrumen keuangan tersebut sesuai dengan masing-masing level dalam hierarki nilai wajar.

Valuation of financial instruments (continued)

Financial instruments measured at fair value

The table below presents the carrying value and fair value of the Bank's financial instruments, measured at fair value and an analysis of these financial instruments according to each level in the fair value hierarchy.

31 Desember/December 2021			
	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>		Nilai wajar/ <i>Fair value</i>
	Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Measured at fair value through other comprehensive income</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Level 1/ <i>Level 1</i>
	Diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Measured at amortized cost</i>		
Aset Keuangan/Financial Assets			
Aset Keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi - bersih/ <i>Amortized Cost</i>	2.477.659.638.930	2.477.659.638.930	2.477.659.638.930
Jumlah/Total	2.477.659.638.930	-	2.477.659.638.930

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah berdasarkan harga pasar yang dikeluarkan oleh pricing provider (Penilai Harga Efek Indonesia/"PHEI" dahulu Indonesia Bond Pricing Agency /"IBPA"). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasian efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo, dan yield yang serupa.

As of December 31, 2022 and December 31, 2021, the fair value of marketable securities classified as measured at fair value through profit or loss is based on the market price issued by the pricing provider (Indonesian Securities Price Appraiser/"PHEI" formerly the Indonesia Bond Pricing Agency) /"IBPA". If this information is not available, fair value is estimated using quoted market prices for securities with similar credit, maturity and yield characteristics.

Pada tanggal tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah berdasarkan harga pasar yang dikeluarkan oleh pricing provider (Penilai Harga Efek Indonesia/"PHEI" dahulu Indonesia Bond Pricing Agency /"IBPA"). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasian efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo, dan yield yang serupa.

As of December 31, 2022 and December 31, 2021, the fair value of marketable securities classified as measured at fair value through other comprehensive income is based on the market price issued by the pricing provider (Indonesian Securities Price Appraiser/"PHEI" formerly Indonesia Bond Pricing Agency /"IBPA"). If this information is not available, fair value is estimated using quoted market prices for securities with similar credit, maturity, and yield characteristics.

32. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

32. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Tabel di bawah menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan Bank, yang tidak diukur pada nilai wajar dan analisis atas instrumen keuangan tersebut sesuai dengan masing-masing level dalam hierarki nilai wajar.

The table below presents the carrying and fair values of Bank's financial instruments, which are not measured at fair value and an analysis of these financial instruments according to each level in the fair value hierarchy.

		31 Desember/December 2022				
		Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>		Nilai wajar/ <i>Fair value</i>		
		Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	Jumlah/ Total	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3	Jumlah/ Total
Aset Keuangan/ Financial Assets						
Efek - efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ <i>Securities purchased with agreements to resell</i>		1.525.558.621.770	1.525.558.621.770	-	1.525.558.621.770	1.525.558.621.770
Piutang Pendapatan Bunga/ <i>Interest income Receivable</i>		68.951.063.362	68.951.063.362	-	68.951.063.362	68.951.063.362
Jumlah/Total		1.594.509.685.131	1.594.509.685.131	-	1.594.509.685.131	1.594.509.685.131
Liabilitas Keuangan/ Financial liabilities						
Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>		6.854.603.971.048	6.854.603.971.048	6.854.603.971.048	-	6.854.603.971.048
Beban bunga yang masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>		8.994.089.475	8.994.089.475	8.994.089.475	-	8.994.089.475
Jumlah/Total		6.863.598.060.522	6.863.598.060.522	6.863.598.060.522	-	6.863.598.060.522
		31 Desember/December 2021				
		Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>		Nilai wajar/ <i>Fair value</i>		
		Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	Jumlah/ Total	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3	Jumlah/ Total
Aset Keuangan/ Financial Assets						
Efek - efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ <i>Securities purchased with agreements to resell</i>		1.507.921.590.627	1.507.921.590.627	-	1.507.921.590.627	1.507.921.590.627
Piutang Pendapatan Bunga/ <i>Interest income Receivable</i>		42.369.649.625	42.369.649.625	-	42.369.649.625	42.369.649.625
Jumlah/Total		1.550.291.240.252	1.550.291.240.252	-	1.550.291.240.252	1.550.291.240.252
Liabilitas Keuangan/ Financial liabilities						
Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>		1.731.749.790.943	1.731.749.790.943	1.731.749.790.943	-	1.731.749.790.943
Beban bunga yang masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>		2.074.890.220	-	-	-	2.074.890.220
Jumlah/Total		1.733.824.681.163	1.731.749.790.943	1.731.749.790.943	-	1.733.824.681.163

32. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, nilai wajar kredit yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, dan pinjaman yang diterima dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga internal.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, nilai wajar, efek-efek untuk tujuan investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi adalah berdasarkan harga pasar yang dikeluarkan oleh *pricing provider* (Penilai Harga Efek Indonesia/"PHEI" dahulu *Indonesia Bond Pricing Agency* ("IBPA")). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo, dan *yield* yang serupa.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, nilai wajar simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank-bank lain sama dengan nilai tercatatnya karena sifatnya dapat ditarik sewaktu-waktu (*payable on demand*).

Perhitungan nilai wajar dilakukan hanya untuk kepentingan pengungkapan dan tidak berdampak pada pelaporan posisi atau kinerja keuangan Bank. Nilai wajar yang dihitung oleh Bank mungkin berbeda dengan jumlah aktual yang akan diterima atau dibayar pada saat penyelesaian atau jatuh tempo instrumen keuangan. Karena terdapat instrumen keuangan tertentu yang tidak diperdagangkan, maka perhitungan nilai wajar melibatkan pertimbangan dan estimasi manajemen.

32. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

As of December 31, 2022 and December 31, 2021, the fair value of loans, consumer financing receivables, finance lease receivables, and loans received are assessed using discounted cash flows based on the internal interest rate.

As of December 31, 2022 and December 31, 2021, the fair value of securities for investment purposes classified as amortized cost is based on the market price issued by the pricing provider (Indonesian Securities Price Appraiser/"PHEI" formerly Indonesia Bond Pricing Agency / "IBPA"). If this information is not available, fair value is estimated using quoted market prices for securities with similar credit, maturity and yield characteristics.

As of December 31, 2022 and December 31, 2021, the fair value of deposits from customers and deposits from other banks is the same as their carrying value because they can be withdrawn at any time (*payable on demand*).

The fair value calculation is carried out only for disclosure purposes and has no impact on the reporting of the Bank's financial position or performance. The fair value calculated by the Bank may differ from the actual amount to be received or paid at the time of settlement or maturity of the financial instrument. Since there are certain financial instruments that are not traded, the fair value calculation involves management's judgments and estimates.

33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

	31 Desember/ December 2022
Giro antar Bank Lain	
PT Bank Central Asia, Tbk	58.545.331.176
Persentase dari total	
Giro antar Bank Lain	100,00%
Kredit yang diberikan	
PT BCA Finance	199.402.858.000
Persentase dari total	
Kredit yang diberikan	6,16%
Aset Hak Guna	
PT Bank Central Asia, Tbk	9.189.098.639
Persentase dari total	
Aset Hak Guna	100,00%
Simpanan Nasabah	
Karyawan kunci	89.778.924.719
Persentase dari total	
Simpanan Nasabah	1,31%
Liabilitas Sewa Hak Guna	
PT Bank Central Asia, Tbk	9.523.923.923
Persentase dari total	
Liabilitas Sewa Hak Guna	4,40%
Liabilitas Lain-lain	
PT Bank Central Asia, Tbk	19.766.358
Persentase dari total Liabilitas Lain-lain	0,01%
Pendapatan bunga Bank Lain	
PT Bank Central Asia, Tbk	733.404.771
Persentase dari total pendapatan bunga Bank Lain	100,00%

33. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

31 Desember/ December 2021	
12.927.841.649	Current Accounts with Other Bank
	PT Bank Central Asia, Tbk
	Percentage of total Current Accounts with Other Bank
100,00%	Loans
75.000.000.000	PT BCA Finance
	Percentage of total Loans
0,00%	Right-of-Use Asset
12.169.346.855	PT Bank Central Asia, Tbk
	Percentage of total Right-of-Use Asset
34.057.505.197	Deposit from Customers
	key employees
1,97%	Percentage of total Deposit from Customers
12.263.688.878	Right of Use Lease Liability
	PT Bank Central Asia, Tbk
18,94%	Percentage of total Right of Use Lease Liability
4.034.605	Other Liabilities
	PT Bank Central Asia, Tbk
0,01%	Percentage of total Other Liabilities
71.980.904	Interest Income Other Banks
	PT Bank Central Asia, Tbk
100%	Percentage of total Interest Income Other Banks

33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

33. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Beban bunga			Interest Expenses
PT Bank Central Asia, Tbk	18.681.944	21.000.540.556	PT Bank Central Asia, Tbk
Persentase dari total			Percentage of total
Beban bunga	0,01%	62,47%	Interest Expenses
Biaya tenaga kerja			Employee expenses
PT Asuransi Jiwa BCA			PT Asuransi Jiwa BCA
(BCA Life)	1.601.068.150	820.954.946	(BCA Life)
Persentase dari total			Percentage of total
Biaya tenaga kerja	1,73%	1,59%	Employee expenses
Beban Umum dan Administrasi			General and administrative
PT Asuransi Umum BCA			PT Asuransi Umum BCA
(BCA Insurance)	77.449.846	127.285.573	(BCA Insurance)
Persentase dari total			Percentage of total
Beban Umum			General
dan Administrasi	0,04%	0,11%	and administrative

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of the nature of the relationship and types of transactions with related parties are as follows:

No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Jenis Hubungan/ Relationship Type	Unsur Transaksi Pihak Berelasi/ Elements of Related Party Transactions
1.	PT Bank Central Asia, Tbk.	Pemegang Saham/Shareholder	Pinjaman/Borrowing, Penempatan Giro/Placements
2.	Komisaris/Commissioner	Karyawan Kunci	Dana Pihak Ketiga/Funding
3.	PT BCA Insurance	Entitas Sepengendali/Entities under Common Control	Dana Pihak Ketiga/Funding
4.	PT BCA Finance	Entitas Sepengendali/Entities under Common Control	Pinjaman yang diberikan

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Kerangka manajemen risiko

a. Risk management framework

Bank menyadari bahwa dalam melaksanakan kegiatan usahanya, Bank selalu berhadapan dengan risiko yang melekat (*inherent*) pada instrumen keuangan, yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar atas nilai tukar valuta asing dan tingkat suku bunga, risiko operasional, serta risiko lainnya.

The Bank realizes that in carrying out its business activities, the Bank is always faced with inherent risks in financial instruments, namely credit risk, liquidity risk, market risk on foreign exchange rates and interest rates, operational risk, and other risks.

Dalam rangka mengendalikan risiko tersebut, Bank telah mengimplementasikan suatu Kerangka Dasar Manajemen Risiko (*Risk Management Framework*) secara terpadu yang dituangkan dalam Kebijakan Dasar Manajemen Risiko ("KDMR"). Kerangka tersebut digunakan sebagai sarana untuk penetapan strategi, organisasi, kebijakan dan pedoman, serta infrastruktur Bank sehingga dapat dipastikan bahwa semua risiko yang dihadapi Bank dapat dikenali, diukur, dikendalikan, dan dilaporkan dengan baik.

In order to control these risks, the Bank has implemented an integrated Risk Management Framework as outlined in the Basic Risk Management Policy ("KDMR"). The framework is used as a means for determining the strategy, organization, policies and guidelines, as well as the Bank's infrastructure so that it can be ensured that all risks faced by the Bank can be properly identified, measured, controlled and reported.

Dalam rangka penerapan manajemen risiko yang efektif, Bank telah memiliki Komite Manajemen Risiko yang berfungsi untuk membahas permasalahan risiko yang dihadapi Bank secara keseluruhan dan merekomendasikan kebijakan manajemen risiko kepada Direksi.

In order to implement effective risk management, the Bank has a Risk Management Committee whose function is to discuss the overall risk problems faced by the Bank and recommend risk management policies to the Board of Directors.

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Kerangka manajemen risiko (Lanjutan)

Selain komite di atas, Bank telah membentuk beberapa komite lain yang bertugas untuk menangani risiko secara lebih spesifik antara lain: Komite Kebijakan Perkreditan, Komite Kredit, serta Komite Aset dan Liabilitas (*Asset and Liability Committee* - "ALCO").

Bank senantiasa melakukan kajian risiko secara menyeluruh atas rencana penerbitan produk dan/atau aktivitas baru sesuai dengan jenis risiko yang terdapat di dalam Peraturan Bank Indonesia ("PBI"), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK"), dan peraturan-peraturan lain yang berlaku.

b. Manajemen risiko aset dan liabilitas

ALCO bertanggung jawab untuk mengevaluasi, mengusulkan, dan menetapkan strategi pendanaan dan investasi Bank. Ruang lingkup ALCO adalah mengelola risiko likuiditas, risiko tingkat suku bunga, dan risiko nilai tukar valuta asing; meminimalkan biaya pendanaan serta mempertahankan likuiditas pada saat yang bersamaan; dan mengoptimalkan perolehan pendapatan bunga Bank dengan mengalokasikan dana pada aset produktif secara hati-hati.

ALCO diketuai oleh Presiden Direktur (merangkap anggota), dengan anggota lainnya terdiri dari 10 (sepuluh) orang direktur, *Executive Vice President* yang membidangi Divisi Tresuri dan Divisi Perbankan Internasional, *Executive Vice President* yang membidangi *Corporate Banking*, *Executive Vice President* yang membidangi Divisi Keuangan Perusahaan serta Sekretariat Perusahaan, Kepala Divisi Perbankan Internasional, Kepala Divisi Tresuri, Kepala Divisi Keuangan Perusahaan, Kepala Divisi *Corporate Strategy & Planning*, Kepala *Corporate Banking dan Corporate Finance*, Kepala Divisi Bisnis Komersial dan SME, Kepala Divisi Pengembangan Produk Transaksi Perbankan, Kepala Divisi Pengembangan Bisnis & Pemasaran Transaksi Perbankan, Kepala Divisi Pengembangan Solusi Kerjasama Transaksi Perbankan, Kepala Divisi Bisnis Kredit Konsumer, dan Kepala Satuan Kerja Manajemen Risiko.

Proses pengelolaan aset dan liabilitas Bank dimulai dengan pengkajian parameter ekonomi yang memengaruhi Bank, yang umumnya terdiri dari tingkat inflasi, likuiditas pasar, *yield curve*, nilai tukar Dolar Amerika Serikat (USD) terhadap Rupiah, dan faktor makro ekonomi lainnya. Risiko likuiditas, nilai tukar valuta asing, dan tingkat suku bunga dikaji oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko dan dilaporkan kepada ALCO. ALCO kemudian menentukan strategi penetapan tingkat bunga simpanan dan kredit berdasarkan kondisi dan persaingan di pasar.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risk management framework (Continued)

In addition to the above committees, the Bank has established several other committees tasked with dealing with risks more specifically, including: Credit Policy Committee, Credit Committee, and Asset and Liability Committee (ALCO).

The Bank regularly conducts a comprehensive risk assessment of plans to issue new products and/or activities in accordance with the type of risk contained in the Bank Indonesia Regulations ("PBI"), Financial Services Authority Regulations ("POJK"), and other applicable regulations.

b. Asset and liability risk management

ALCO is responsible for evaluating, proposing and establishing the Bank's funding and investment strategy. The scope of ALCO is to manage liquidity risk, interest rate risk, and foreign exchange risk; minimize funding costs and maintain liquidity at the same time; and optimizing the Bank's interest income by allocating funds to productive assets carefully.

ALCO is chaired by the President Director (concurrently a member), with the other members consisting of 10 (ten) directors, Executive Vice President in charge of Treasury Division and International Banking Division, Executive Vice President in charge of Corporate Banking, Executive Vice President in charge of Corporate Finance Division and Corporate Secretariat, Head of International Banking Division, Head of Treasury Division, Head of Corporate Finance Division, Head of Corporate Strategy & Planning Division, Head of Corporate Banking and Corporate Finance, Head of Commercial and SME Business Division, Head of Banking Transaction Product Development Division, Head of Business Development Division & Marketing of Banking Transactions, Head of the Division of Development of Banking Transaction Cooperation Solutions, Head of the Consumer Credit Business Division, and Head of the Risk Management Work Unit.

The process of managing the Bank's assets and liabilities begins with an assessment of the economic parameters that affect the Bank, which generally consist of the inflation rate, market liquidity, yield curve, the exchange rate of the United States Dollar (USD) against Rupiah, and other macroeconomic factors. Liquidity risks, foreign exchange rates, and interest rates are reviewed by the Risk Management Unit and reported to ALCO. ALCO then determines a strategy for setting deposit and credit interest rates based on conditions and competition in the market.

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Manajemen risiko likuiditas

Bank sangat mementingkan penjagaan kecukupan likuiditas dalam memenuhi komitmennya kepada para nasabah dan pihak lainnya, baik dalam rangka pemberian kredit, pembayaran kembali simpanan nasabah maupun untuk memenuhi kebutuhan likuiditas operasional. Fungsi pengelolaan kebutuhan likuiditas secara keseluruhan dilakukan oleh ALCO dan secara operasional oleh Divisi Tresuri.

Perseroan telah menjalankan ketentuan terkait dengan likuiditas sesuai ketentuan regulator yang mewajibkan Bank untuk menjaga likuiditas Rupiah (Giro Wajib Minimum/GWM) baik secara harian maupun secara rata-rata untuk masa laporan tertentu, yang terdiri dari GWM Primer dan RIM dalam bentuk giro Rupiah pada Bank Indonesia, PLM berupa SBI, SDBI, dan SBN, serta GWM valuta asing dalam bentuk giro valuta asing pada Bank Indonesia.

Bank menjaga likuiditas dengan mempertahankan jumlah aset likuid yang cukup untuk membayar simpanan para nasabah dan menjaga agar jumlah aset yang jatuh tempo pada setiap periode dapat menutupi jumlah liabilitas yang jatuh tempo.

Aset likuid Bank terutama terdiri dari penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain, termasuk giro pada Bank Indonesia dan bank-bank lain serta kas. Apabila Bank memerlukan likuiditas, dengan segera Bank dapat menarik cadangan dana dalam giro pada Bank Indonesia atas kelebihan Giro Wajib Minimum ("GWM"), menjual putus Sertifikat Bank Indonesia ("SBI")/Surat Utang Negara ("SUN")/surat berharga negara lainnya yang dimiliki atau menjual SBI/SUN/surat berharga negara lain yang dimiliki dengan perjanjian membeli kembali, melakukan *early redemption* BI *term deposit* atau mencari pinjaman di pasar uang antar bank di Indonesia. Cadangan utama Bank terdiri dari cadangan GWM dan kas.

Tabel berikut ini menyajikan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan dari liabilitas keuangan Bank berdasarkan periode tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021:

	31 Desember/December 2022				
	Nilai tercatat/ Carrying value	1 bulan/ 1 Month	1-6 bulan 1-6 Month	6-12 bulan 6-12 Month	> 12 bulan >12 Month
Liabilitas/Liabilities					
Simpanan Nasabah/ Deposit from Customers	6.854.603.971.048	6.272.261.221.175	446.613.765.164	135.728.984.709	-
Pinjaman Diterima/ Borrowings	-	-	-	-	-
Bunga yang masih harus dibayar/ accrued interest	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	6.854.603.971.048	6.272.261.221.175	446.613.765.164	135.728.984.709	-

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Liquidity risk management

The Bank attaches great importance to maintaining adequate liquidity in fulfilling its commitments to customers and other parties, both in terms of providing credit, repaying customer deposits and meeting operational liquidity needs. The overall liquidity needs management function is carried out by ALCO and operationally by the Treasury Division.

The Company has implemented provisions related to liquidity in accordance with the provisions of the regulator which requires the Bank to maintain liquidity of Rupiah (Minimum Mandatory Account/GWM) both daily and on average for a certain reporting period, consisting of Primary GWM and RIM in the form of Rupiah check at the Bank Indonesia, PLM in the form of SBI, SDBI, and SBN, as well as foreign exchange GWM in the form of foreign exchange accounts at Bank Indonesia.

The Bank maintains liquidity by maintaining a sufficient amount of liquid assets to pay customers' deposits and ensuring that the amount of assets maturing in each period can cover the amount of maturing liabilities.

The Bank's liquid assets mainly consist of placements with Bank Indonesia and other banks, including current accounts with Bank Indonesia and other banks as well as cash. If the Bank requires liquidity, the Bank can immediately withdraw the reserve funds in demand deposits with Bank Indonesia for the excess of the Statutory Reserves ("GWM"), sell off Bank Indonesia Certificates ("SBI")/Government Bonds ("SUN")/securities, other countries that own or sell SBI/SUN/other country's securities owned with a buyback agreement, perform early redemption of BI term deposits or seek loans on the interbank money market in Indonesia. The Bank's main reserves consist of reserves and cash reserves.

The following table presents the undiscounted contractual cash flows from the Bank's financial liabilities based on the remaining period until the contractual maturity dates as of December 31, 2022 and December 31, 2021:

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Manajemen risiko likuiditas (Lanjutan)

c. Liquidity risk management (Continued)

		31 Desember/December 2021			
	Nilai tercatat/ Carrying value	1 bulan/ 1 Month	1-6 bulan 1-6 Month	6-12 bulan 6-12 Month	> 12 bulan >12 Month
Liabilitas/Liabilities					
Simpanan Nasabah/ Deposit from Customers	1.731.749.790.943	1.506.930.462.831	188.790.745.431	36.028.582.681	-
Pinjaman Diterima/ Borrowings	-	-	-	-	-
Bunga yang masih harus dibayar/ accrued interest	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	1.731.749.790.943	1.506.930.462.831	188.790.745.431	36.028.582.681	-

Tabel-tabel di atas disusun berdasarkan sisa jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan dan fasilitas *Letter of Credit* yang tidak dapat dibatalkan, dan untuk kontrak garansi yang diterbitkan, serta fasilitas kredit yang belum digunakan - *committed* berdasarkan jatuh tempo kontraktual paling awal yang mungkin terjadi. Ekspektasi Bank atas arus kas dari instrumen-instrumen tersebut bervariasi secara signifikan dari analisis di atas. Sebagai contoh, giro dan tabungan diprediksi mempunyai saldo yang stabil atau meningkat.

The tables above are prepared based on the remaining contractual maturities of financial liabilities and non-cancellable *Letter of Credit* facilities, and for issued guarantee contracts, as well as unused credit facilities - committed based on the earliest possible contractual maturities. The Bank's expectations of cash flows from these instruments vary significantly from the analysis above. For example, current accounts and savings accounts are predicted to have stable or increasing balances.

Nilai nominal arus kas masuk dan keluar yang diungkapkan pada tabel di atas menyajikan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan terkait dengan nilai pokok dan bunga dari liabilitas keuangan atau komitmen. Pengungkapan instrumen derivatif menunjukkan nilai bruto arus kas masuk dan keluar derivatif yang diselesaikan secara bersamaan (sebagai contoh kontrak forward valuta asing).

The nominal value of cash inflows and outflows disclosed in the table above presents the undiscounted contractual cash flows relating to the principal and interest amounts of financial liabilities or commitments. Disclosure of derivative instruments shows the gross value of cash inflows and outflows of derivatives that are settled simultaneously (for example, a foreign currency forward contract).

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Manajemen risiko likuiditas (Lanjutan)

Analisis tentang nilai tercatat dari aset keuangan berdasarkan periode tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 sebagai berikut:

c. Liquidity risk management (Continued)

The analysis of the carrying amount of financial assets based on the remaining period until the contractual maturity dates as of December 31, 2022 and December 31, 2021 is as follows:

Aset/Asset	31 Desember/December 2022				Tidak memiliki tanggal jatuh tempo/ No due date
	1 bulan/ 1 Month	1-6 bulan/ 1-6 Month	6-12 bulan/ 6-12 Month	> 12 bulan/ >12 Month	
Kas/Cash	-	-	-	-	22.992.700
Giro pada bank Indonesia/ Current Accounts with Bank Indonesia	-	-	-	-	812.999.707.511
Giro pada Bank Lain/ Current Accounts with Other Bank	-	-	-	-	58.545.331.176
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain/Placements with Bank Indonesia and Other Bank	49.490.639.472	-	-	-	-
Efek-efek/ Marketable Securities	-	482.282.877.705	420.393.967.414	4.118.075.664.188	-
Efek-Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/Securities Purchased under agreements to resell	1.485.358.910.736	19.752.101.463	20.447.609.571	-	-
Bunga yang masih akan diterima/ interest that will still be received	68.951.063.362	-	-	-	-
Jumlah/Total	1.603.800.613.570	502.034.979.168	440.841.576.985	4.118.075.664.188	871.568.031.387

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Manajemen risiko likuiditas (Lanjutan)

Analisis tentang nilai tercatat dari aset keuangan berdasarkan periode tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 sebagai berikut:

Aset/Asset	31 Desember/December 2021				Tidak memiliki tanggal jatuh tempo/ No due date
	1 bulan/ 1 Month	1-6 bulan/ 1-6 Month	6-12 bulan/ 6-12 Month	> 12 bulan/ >12 Month	
Kas/Cash	-	-	-	-	22.992.700
Giro pada bank indonesia/ Current Accounts with Bank Indonesia	-	-	-	-	134.783.254.136
Giro pada Bank Lain/ Current Accounts with Other Bank	-	-	-	-	12.927.841.649
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain/Placements with Bank Indonesia and Other Bank	444.915.415.423	-	-	-	-
Efek-efek/ Marketable Securities	1.189.761.795.235	25.301.592.797	130.417.133.107	625.179.117.790	-
Efek-Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/Securities Purchased under agreements to resell	1.507.921.590.627	-	-	-	-
Bunga yang masih akan diterima/ interest that will still be received	42.369.649.625	-	-	-	-
Jumlah/Total	3.184.968.450.910	25.301.592.797	130.417.133.107	625.179.117.790	147.734.088.485

d. Manajemen risiko pasar

Risiko tingkat suku bunga

Perhitungan risiko suku bunga dalam *banking book* atau *Interest Rate Risk in the Banking Book* (IRRBB) menggunakan 2 (dua) perspektif yaitu perspektif nilai ekonomis (*economic value*) dan perspektif rentabilitas (*earnings*). Hal tersebut bertujuan agar Bank dapat mengidentifikasi risiko secara lebih akurat dan melakukan tindak lanjut perbaikan yang sesuai.

Untuk memitigasi IRRBB, Bank menetapkan limit nominal untuk pinjaman dan surat berharga *banking book* berbunga tetap, limit IRRBB serta strategi *pricing*.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Liquidity risk management (Continued)

The analysis of the carrying amount of financial assets based on the remaining period until the contractual maturity dates as of December 31, 2022 and December 31, 2021 is as follows:

Aset/Asset	31 Desember/December 2021				Tidak memiliki tanggal jatuh tempo/ No due date
	1 bulan/ 1 Month	1-6 bulan/ 1-6 Month	6-12 bulan/ 6-12 Month	> 12 bulan/ >12 Month	
Kas/Cash	-	-	-	-	22.992.700
Giro pada bank indonesia/ Current Accounts with Bank Indonesia	-	-	-	-	134.783.254.136
Giro pada Bank Lain/ Current Accounts with Other Bank	-	-	-	-	12.927.841.649
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain/Placements with Bank Indonesia and Other Bank	444.915.415.423	-	-	-	-
Efek-efek/ Marketable Securities	1.189.761.795.235	25.301.592.797	130.417.133.107	625.179.117.790	-
Efek-Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/Securities Purchased under agreements to resell	1.507.921.590.627	-	-	-	-
Bunga yang masih akan diterima/ interest that will still be received	42.369.649.625	-	-	-	-
Jumlah/Total	3.184.968.450.910	25.301.592.797	130.417.133.107	625.179.117.790	147.734.088.485

d. Market risk management

Interest rate risk

Calculation of Interest Rate Risk in the Banking Book or Interest Rate Risk in the Banking Book (IRRBB) uses 2 (two) perspectives, namely the economic value perspective and the earnings perspective. This is intended so that the Bank can identify Risks more accurately and carry out appropriate follow-up improvements.

To mitigate IRRBB, the Bank sets a nominal limit for fixed-rate loans and banking book securities, an IRRBB limit and a pricing strategy.

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

d. Manajemen risiko pasar (Lanjutan)

Pengukuran IRRBB dengan menggunakan 2 (dua) metode yang mengacu pada SE OJK No. 12/SEOJK.03/2018 perihal Penerapan Manajemen Risiko dan Pengukuran Risiko Pendekatan Standar untuk Risiko Suku Bunga dalam *Banking Book* (*Interest Rate Risk in The Banking Book*) bagi Bank Umum:

- Pengukuran berdasarkan perubahan pada nilai ekonomis dari ekuitas (*economic value of equity*), yang mengukur dampak perubahan suku bunga terhadap nilai ekonomis dari ekuitas Bank; dan
- Pengukuran berdasarkan perubahan pada pendapatan bunga bersih (*net interest income*), yang mengukur dampak perubahan suku bunga terhadap rentabilitas (*earnings*) Bank.

Risiko Suku Bunga dalam *Trading Book*

Pengukuran risiko dilakukan terhadap mata uang Rupiah dan valuta asing (USD) untuk kemudian dilaporkan kepada ALCO. Untuk pengukuran risiko suku bunga pada *trading book*, Bank menggunakan metode VaR dengan pendekatan metode *Historical Simulation* untuk kepentingan pelaporan internal, sedangkan untuk perhitungan pelaporan KPM Bank, Bank menggunakan metode standar OJK.

Risiko tingkat suku bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko nilai wajar suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Bank memiliki eksposur terhadap fluktuasi tingkat suku bunga pasar yang berlaku, baik atas risiko nilai wajar maupun arus kas. Direksi menetapkan batas VaR *trading book* sebagai alat bantu untuk memitigasi risiko, yang dimonitor secara harian oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko.

Tabel di bawah ini merangkum aset dan liabilitas keuangan (tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) pada nilai tercatat, yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal *re-pricing* atau tanggal jatuh tempo kontraktual:

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Market risk management (Continued)

IRRBB measurement using 2 (two) methods referring to SE OJK No. 12/SEOJK.03/2018 regarding the Implementation of Risk Management and Risk Measurement Standard Approach for Interest Rate Risk in the Banking Book (*Interest Rate Risk in The Banking Book*) for Commercial Banks:

- Measurement based on changes in the economic value of equity, which measures the impact of changes in interest rates on the economic value of the Bank's equity; and
- The measurement is based on changes in net interest income, which measures the impact of changes in interest rates on the profitability (earnings) of the Bank.

Interest Rate Risk in the Trading Book

Risk measurement is carried out in Rupiah and foreign currencies (USD) to be reported to ALCO. To measure interest rate risk in the trading book, the Bank uses the VaR method with the Historical Simulation method approach for internal reporting purposes, while for the calculation of the Bank's CAR reporting, the Bank uses the OJK standard method.

Cash flow interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. Interest rate fair value risk is the risk that the fair value of a financial instrument fluctuates due to changes in market interest rates. The Bank has exposure to fluctuations in the prevailing market interest rates, both to fair value risk and cash flow. The Board of Directors sets the VaR trading book limit as a tool to mitigate risk, which is monitored daily by the Risk Management Unit.

The table below summarizes financial assets and liabilities (not measured at fair value through profit or loss) at carrying amounts, grouped according to whichever is earlier between the re-pricing date or the contractual maturity date:

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Manajemen risiko pasar (Lanjutan)

d. Market risk management (Continued)

31 Desember/December 2022						
	< 3 bulan/ Month	3 - 12 Bulan/ Month	> 12 Bulan/ Month	Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/No interest charged	Jumlah/Total
Aset/Asset						
Kas/Cash	-	-	-	-	22.992.700	22.992.700
Giro pada bank indonesia/ Current Accounts with Bank Indonesia	-	-	-	-	812.999.707.511	812.999.707.511
Giro pada Bank Lain/ Current Accounts with Other Bank	58.545.331.176	-	-	-	-	58.545.331.176
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain/ Placements with Bank Indonesia and Other Bank	49.490.639.472	-	-	-	-	49.490.639.472
Efek-efek/ Marketable Securities	1.189.761.795.236	155.718.725.904	625.179.117.790	-	-	1.970.659.638.930
Efek-Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/Securities Purchased under agreements to resell	1.525.558.621.770	-	-	-	-	1.525.558.621.770
Bunga yang masih akan diterima/ interest that will still be received	68.951.063.362	-	-	-	-	68.951.063.362
Jumlah/Total	108.035.970.649	155.718.725.904	625.179.117.790	-	813.022.700.211	4.486.227.994.921
Liabilitas/Liabilities						
Simpanan Nasabah/ Deposit from Customers	1.506.930.462.831	224.819.328.112	-	-	-	1.731.749.790.943
Bunga yang masih harus dibayar/ accrued inter	9.523.923.923	-	-	-	-	9.523.923.923
Jumlah/Total	1.516.454.386.754	224.819.328.112	-	-	-	1.741.273.714.866
GAP repricing suku bunga - kotor						
	(1.408.418.416.105)	(69.100.602.208)	625.179.117.790	-	813.022.700.211	2.744.954.280.055

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Manajemen risiko pasar (Lanjutan)

d. Market risk management (Continued)

31 Desember/December 2021						
	< 3 bulan/ Month	3 - 12 Bulan/ Month	> 12 Bulan/ Month	Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/No interest charged	Jumlah/Total
Aset/Asset						
Kas/Cash	-	-	-	-	22.992.700	22.992.700
Giro pada bank indonesia/ Current Accounts with Bank Indonesia	-	-	-	-	134.783.254.136	134.783.254.136
Giro pada Bank Lain/ Current Accounts with Other Bank	12.927.841.649	-	-	-	-	12.927.841.649
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain/ Placements with Bank Indonesia and Other Bank	444.915.415.423	-	-	-	-	444.915.415.423
Efek-efek/ Marketable Securities	1.189.761.795.236	155.718.725.904	625.179.117.790	-	-	1.970.659.638.930
Efek-Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/Securities Purchased under agreements to resell	1.507.921.590.627	-	-	-	-	1.507.921.590.627
Bunga yang masih akan diterima/ interest that will still be received	42.369.649.625	-	-	-	-	42.369.649.625
Jumlah/Total	3.197.896.292.560	155.718.725.904	625.179.117.790	-	134.806.246.836	4.113.600.383.090
Liabilitas/Liabilities						
Simpanan Nasabah/ Deposit from Customers	34.681.527	23.575.918.919	-	-	-	23.610.600.446
Bunga yang masih harus dibayar accrued interest	6.580.362.355.556	34.914.720.623	-	-	-	6.615.277.076.179
Jumlah/Total	-	-	-	-	-	-
GAP repricing suku bunga - kotor	6.580.362.355.556	34.914.720.623	-	-	-	6.615.277.076.179
	3.197.896.292.560	155.718.725.904	625.179.117.790	-	134.806.246.836	4.113.600.383.090

e. Manajemen risiko operasional

e. Operational risk management

Bank telah memiliki Kebijakan Dasar Manajemen Risiko Operasional ("KMRO"), yang merupakan pedoman dasar dalam pelaksanaan dan penerapan manajemen risiko operasional pada seluruh unit kerja bank secara umum. Kebijakan manajemen risiko operasional bank mengacu pada ketentuan POJK No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.

The Bank has a Basic Operational Risk Management Policy ("KMRO"), which is a basic guideline in the implementation and implementation of operational risk management in all bank work units in general. The bank's operational risk management policy refers to the provisions of POJK No. 18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016 concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks.

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

e. Manajemen risiko operasional (Lanjutan)

Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi saat ini dan mendukung upaya pemerintah dalam menangani pandemi COVID-19, Bank senantiasa melakukan inovasi, serta mengembangkan produk-produk perbankan digital maupun melakukan perubahan proses internal guna memberikan layanan yang lebih baik kepada nasabah serta meningkatkan efisiensi proses kerja internal. Setiap rencana pengembangan produk/aktivitas baru akan terlebih dahulu melalui proses manajemen risiko dan Bank telah memiliki proses untuk memastikan bahwa produk/aktivitas baru tersebut sudah memiliki kontrol/mitigasi risiko yang memadai guna meminimalkan risiko yang mungkin timbul dari produk/aktivitas tersebut sehingga tidak memengaruhi profil risiko Bank secara signifikan. Pengelolaan risiko produk/aktivitas baru dilaksanakan berdasarkan ketentuan internal yang mengacu pada ketentuan regulator.

Selain itu, Bank telah memiliki infrastruktur untuk mendukung penerapan manajemen risiko operasional, yaitu aplikasi *Operational Risk Management Information System* ("ORMIS"), yang terdiri dari *Risk and Control Self Assessment* ("RCSA"), *Loss Event Database* ("LED") dan *Key Risk Indicator* ("KRI"). Aplikasi ini berbasis web yang dapat digunakan oleh seluruh unit kerja dalam mengelola risiko operasional. Bank senantiasa melakukan pengembangan pada aplikasi ORMIS agar pelaksanaan manajemen risiko operasional lebih efektif dan efisien serta sesuai dengan aktivitas operasional bank terkini.

Risk and Control Self Assessment ("RCSA")

Penerapan RCSA bertujuan untuk meningkatkan budaya kesadaran dalam mengelola risiko operasional, yang diharapkan akan meningkatkan kontrol risiko dari setiap karyawan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari sehingga dapat meminimalkan kerugian dari risiko operasional.

Penerapan RCSA dilakukan secara berkala ke seluruh unit kerja yang dinilai memiliki risiko operasional yang cukup signifikan.

Bank secara berkala melakukan *review* terhadap *risk issues* yang mungkin dapat terjadi di unit kerja dan juga terhadap skala "dampak" dan "kemungkinan terjadi" yang dipergunakan untuk pengukuran risiko operasional sehingga hasil pengukuran dapat memberi gambaran eksposur risiko operasional yang sesuai dengan aktivitas dan profil risiko masing-masing unit kerja maupun Bank secara *bankwide*.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

e. Operational risk management (Continued)

Along with the current rapid development of information technology and supporting the government's efforts in dealing with the COVID-19 pandemic, the Bank continues to innovate, as well as develop digital banking products as well as make changes to internal processes to provide better services to customers and improve the efficiency of internal work processes. Each new product/activity development plan will first go through a risk management process and the Bank has a process to ensure that the new product/activity already has adequate risk control/mitigation in order to minimize the risks that may arise from the product/activity so that it does not affect the profile. Bank risk significantly. The risk management of new products/activities is carried out based on internal regulations that refer to the provisions of the regulator.

In addition, the Bank has infrastructure to support the implementation of operational risk management, namely the *Operational Risk Management Information System* ("ORMIS") application, which consists of *Risk and Control Self Assessment* ("RCSA"), *Loss Event Database* ("LED") and *Key Risk Indicators* ("KRI"). This application is web-based that can be used by all work units in managing operational risk. The Bank continues to develop the ORMIS application so that the implementation of operational risk management is more effective and efficient and in accordance with the latest operational activities of the bank.

Risk and Control Self Assessment ("RCSA")

The implementation of RCSA aims to increase a culture of awareness in managing operational risk, which is expected to improve risk control of each employee in carrying out daily activities so as to minimize losses from operational risk.

The implementation of RCSA is carried out periodically to all work units that are considered to have significant operational risks.

The Bank periodically reviews risk issues that may occur in the work unit and also on the "impact" and "possibility" scale used for operational risk measurement so that the measurement results can provide an overview of operational risk exposure in accordance with each activity and risk profile. -each work unit and bank on a bankwide basis.

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

e. Manajemen risiko operasional (Lanjutan)

Loss Event Database ("LED")

LED merupakan sarana pengumpulan data kerugian risiko operasional dari seluruh unit kerja, yang digunakan Bank sebagai *database* untuk menghitung pencadangan modal risiko operasional dengan menggunakan pendekatan standar. Selain itu, data LED juga digunakan untuk menganalisa dan memantau kejadian risiko operasional agar dapat segera diambil tindakan perbaikan sehingga kerugian dapat diminimalkan.

Agar validitas data kerugian risiko operasional yang dilaporkan oleh unit kerja dapat terjaga, Bank senantiasa melakukan proses kaji ulang secara independen terhadap kelengkapan dan akurasi data tersebut.

Key Risk Indicator ("KRI")

KRI dapat memberikan suatu indikator peringatan dini (*early warning sign*) atas kemungkinan terjadinya peningkatan risiko operasional di suatu unit kerja. Apabila terjadi peningkatan risiko, maka sistem akan mengirimkan notifikasi kepada *risk manager*, sehingga *Risk Manager* dapat segera melakukan tindak lanjut yang diperlukan untuk meminimalkan risiko operasional yang mungkin terjadi.

Bank melakukan *review* dan validasi ulang secara berkala terhadap parameter dan *threshold* KRI untuk memastikan efektivitas KRI dalam memberikan peringatan dini terhadap peningkatan risiko operasional di unit kerja.

Selain itu, bank juga melakukan sosialisasi penerapan manajemen risiko operasional dan mengadakan *risk awareness program* untuk menanamkan dan meningkatkan budaya kesadaran dalam mengelola risiko operasional di unit kerja termasuk *risk awareness* terhadap pengamanan sistem dan teknologi informasi.

Dalam mengantisipasi dampak dari Pandemi COVID-19 dan mendukung kebijakan pemerintah, beberapa hal yang dilakukan Bank diantaranya :

- a. Sosialisasi kepada pekerja mengenai informasi terkait COVID-19, imbauan untuk mengantisipasi penyebaran COVID-19, dan tindakan preventif yang dapat dilakukan. Selain itu, disediakan pula *call center* sebagai sarana bagi pekerja yang membutuhkan informasi terkait COVID-19.
- b. Pengamanan lingkungan/area kerja untuk pekerja dan nasabah, antara lain mewajibkan penggunaan masker, melakukan pengukuran suhu tubuh, menyediakan *hand sanitizer*, dan lain-lain

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

e. Operational risk management (Continued)

Loss Event Database ("LED")

LED is a means of collecting operational risk loss data from all work units, which the Bank uses as a database to calculate operational risk capital reserves using a standard approach. In addition, LED data is also used to analyze and monitor operational risk events so that corrective action can be taken immediately so that losses can be minimized.

In order to maintain the validity of the operational risk loss data reported by the work unit, the Bank always conducts an independent review process on the completeness and accuracy of the data.

Key Risk Indicator ("KRI")

KRI can provide an early warning sign for the possibility of an increase in operational risk in a work unit. If there is an increase in risk, the system will send a notification to the Risk Manager, so that the Risk Manager can immediately take the necessary follow-up actions to minimize operational risks that may occur.

The Bank conducts periodic reviews and re-validation of KRI parameters and thresholds to ensure the effectiveness of KRIs in providing early warning of increased operational risk in work units.

In addition, the bank also socialized the implementation of operational risk management and held a Risk Awareness Program to instill and increase a culture of awareness in managing operational risk in the work unit, including risk awareness of system security and information technology.

In anticipating the impact of the COVID-19 Pandemic and supporting government policies, several things the Bank has taken include:

- a. *Dissemination to workers regarding information related to COVID-19, appeals to anticipate the spread of COVID-19, and preventive actions that can be taken. In addition, a call center is also provided as a means for workers who need information related to COVID-19.*
- b. *Safeguarding the environment/work area for workers and customers, including requiring the use of masks, taking body temperature measurements, providing hand sanitizers, and others*

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

e. Manajemen risiko operasional (Lanjutan)

- c. Pengaturan aktivitas kantor, seperti pelaksanaan *split operation*, *work from home*, pelaksanaan rapat atau komunikasi dengan pihak internal maupun eksternal sedapat mungkin melalui *video conference* dan sarana komunikasi *online* lainnya, pengaturan jam kerja karyawan, dan sebagainya. Pengaturan aktivitas kantor ini dilakukan dengan tetap menerapkan langkah-langkah mitigasi yang diperlukan guna meminimalkan risiko-risiko yang mungkin dapat timbul dari diterapkannya kebijakan *work from home* (WFH).

35. MANAJEMEN MODAL

Tujuan utama dari kebijakan Bank atas kebijakan pengelolaan modal adalah untuk memastikan bahwa Bank memiliki modal yang kuat untuk mendukung strategi pengembangan ekspansi usaha Bank saat ini dan mempertahankan kelangsungan pengembangan di masa mendatang, dan untuk memenuhi ketentuan kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator serta memastikan agar struktur permodalan Bank telah efisien.

Bank menyusun rencana permodalan berdasarkan penilaian dan penelaahan atas kebutuhan kecukupan permodalan yang dipersyaratkan dan mengombinasikan dengan tinjauan perkembangan ekonomi terkini dan hasil dari metode *stress testing*. Bank senantiasa akan menghubungkan tujuan keuangan dan kecukupan modal terhadap risiko melalui proses perencanaan modal dan *stress testing*, begitu pula dengan bisnis yang didasarkan pada permodalan dan persyaratan likuiditas Bank.

Kebutuhan permodalan Bank juga direncanakan dan didiskusikan secara rutin yang didukung dengan data-data analisis.

Berdasarkan PBI No. 8/6/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 8/27/DPNP tanggal 27 November 2006, Bank wajib memenuhi ketentuan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM") untuk bank secara individual maupun secara konsolidasian. Perhitungan rasio KPMM secara dilakukan dengan menghitung modal dan Aset Tertimbang Menurut Risiko ("ATMR") dari laporan keuangan sebagaimana diatur dalam ketentuan Bank Indonesia yang berlaku.

Surat Edaran Bank Indonesia No. 11/3/DPNP tanggal 27 Januari 2009 mewajibkan bank-bank di Indonesia dengan kualifikasi tertentu untuk memperhitungkan risiko operasional (*operational risk*) dalam perhitungan rasio KPMM.

Bank wajib menyediakan modal minimum sesuai profil risiko pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2016 tanggal 2 Februari 2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

e. Operational risk management (Continued)

- c. Arrangement of office activities, such as implementing split operations, work from home, holding meetings or communicating with internal and external parties wherever possible through video conference and other online communication facilities, setting employee working hours, and so on. The regulation of office activities is carried out by continuing to implement the necessary mitigation measures to minimize the risks that may arise from the implementation of the work from home (WFH) policy.

35. CAPITAL MANAGEMENT

The main objective of the Bank's policy on capital management policy is to ensure that the Bank has strong capital to support the Bank's current business expansion development strategy and maintain sustainable development in the future, and to meet the capital adequacy requirements set by the regulator and ensure that the capital structure Banks have been efficient.

The Bank prepares a Capital Plan based on an assessment and review of the required capital adequacy requirements and combines it with a review of the latest economic developments and the results of the stress testing method. The Bank will always link financial objectives and capital adequacy to risk through a capital planning process and stress testing, as well as businesses based on the Bank's capital and liquidity requirements.

The Bank's capital requirements are also planned and discussed regularly, supported by analytical data.

Based on PBI No. 8/6/PBI/2006 dated January 30, 2006 and Bank Indonesia Circular Letter No. 8/27/DPNP dated 27 November 2006, Banks are required to comply with the Minimum Capital Adequacy Requirement ("CAR") for banks individually or on a basis. The calculation of the CAR on a basis is carried out by calculating the capital and Risk Weighted Assets ("RWA") from the financial statements as stipulated in the applicable Bank Indonesia regulations.

Bank Indonesia Circular Letter No. 11/3/DPNP dated January 27, 2009 requires banks in Indonesia with certain qualifications to take into account operational risk in calculating the CAR.

Bank wajib menyediakan modal minimum sesuai profil risiko pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2016 tanggal 2 Februari 2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.

35. MANAJEMEN MODAL (Lanjutan)

Bank menghitung kebutuhan modal berdasarkan POJK yang berlaku, dimana modal yang diwajibkan regulator terdiri atas dua *Tier* :

a. Modal Inti (*Tier 1*), antara lain :

- 1) Modal Inti Utama (CET 1) meliputi modal disetor (setelah dikurangi saham treasury), cadangan tambahan modal, kepentingan non- pengendali yang dapat diperhitungkan, faktor pengurang modal inti utama.
- 2) Modal Inti Tambahan

b. Modal Pelengkap (*Tier 2*), antara lain meliputi instrumen modal dalam bentuk saham atau lainnya yang memenuhi persyaratan, agio atau disagio yang berasal dari penerbitan instrumen modal pelengkap, cadangan umum aset produktif (Penyisihan Penghapusan Aktiva) yang wajib dibentuk (maksimal 1,25% ATMR Risiko Kredit), cadangan tujuan, faktor pengurang modal *Tier 2*.

Rasio KPMM pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, dihitung sesuai dengan peraturan yang berlaku dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional, adalah sebagai berikut:

35. CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

The Bank calculates capital requirements based on the applicable POJK, where the capital required by the regulator consists of two *Tiers*:

a. Core Capital (*Tier 1*), including:

- 1) Main Core Capital (CET 1) includes paid-in capital (after deducting treasury shares), additional capital reserves, non-controlling interests that can be calculated, deducting factors from Main Core Capital.
- 2) Additional Core Capital

b. Supplementary Capital (*Tier 2*), including but not limited to capital instruments in the form of shares or others that meet the requirements, premium or disagio from issuance of complementary capital instruments, general reserves of productive assets (Allowance for Asset Losses) that must be established (maximum 1.25% RWA Credit Risk), purpose reserve, Tier 2 capital deduction factor.

The CAR ratio as of December 31, 2022 and December 31, 2021, calculated in accordance with applicable regulations taking into account credit risk, market risk, and operational risk, are as follows:

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Aset tertimbang menurut risiko			Risk weighted assets
- Tanpa memperhitungkan risiko pasar	4.078.112	1.556.793	Without taking into account - market risk
- Dengan memperhitungkan risiko pasar dan risiko kredit	3.868.882	1.414.004	taking into account - market risk and credit risk
- Dengan memperhitungkan risiko operasional	209.231	142.789	taking into account - operational risk
Modal			Capital
- Modal inti	3.946.602	3.996.468	Core capital -
- Modal pelengkap	5.332	-	Supplementary capital -
Jumlah modal	3.951.934	3.996.468	Total capital
Rasio kecukupan modal			Capital adequacy ratio
- Tanpa memperhitungkan risiko pasar	96,91%	256,71%	Without taking into account - market risk
- Dengan memperhitungkan risiko pasar dan risiko kredit	102,15%	282,63%	taking into account - market and credit risk
- Dengan memperhitungkan risiko operasional	1888,79%	2798,87%	taking into account - operational risk
Rasio modal inti terhadap aset tertimbang tanpa memperhitungkan risiko pasar	96,78%	256,71%	Core capital to weighted asset ratio regardless of market risk
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum yang diwajibkan oleh Bank Indonesia.	9,00%	9,00%	Minimum capital adequacy ratio required by Bank Indonesia.

36. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi berikut, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut

- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material";
- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas;
- Amendemen PSAK 25: "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang definisi "estimasi akuntansi" dan penjelasannya;
- Amendemen PSAK 16: "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
- Amendemen PSAK 46: "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal yang diadopsi dari Amendemen IAS 12 *Income Taxes tentang Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan dini diperbolehkan.

- PSAK 74: "Kontrak Asuransi"; dan
- Amendemen PSAK 74: "Kontrak Asuransi" terkait Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif.

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Bank masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan bank.

37. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen PT Bank Digital BCA bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 19 Januari 2023.

36. ACCOUNTING STANDARDS THAT HAVE BEEN ISSUED BUT HAVE NOT BEEN EFFECTIVE

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") has issued the following new standards, amendments and interpretations, but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2022 are as follows:

- *Amendment of SFAS 1: "Presentation of Financial Statements" regarding disclosure of accounting policies that change the term "significant" to "material" and provide explanations of material accounting policies";*
- *Amendment of SFAS 1: "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities;*
- *Amendment of SFAS 25: "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors" regarding the definition of "accounting estimates" and their explanations;*
- *Amendment of SFAS 16: "Fixed Assets" regarding proceeds before intended use;*
- *Amendment of SFAS 46: "Income Tax" on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction which adopted from Amended IAS 12 Income Taxes on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.*

The above standards will be effective on 1 January 2023 and early adoption is permitted

- *SFAS 74: "Insurance Contract"; and*
- *Amendment of SFAS 74: "Insurance Contract" regarding Initial Application of SFAS 74 and SFAS 71 - Comparative Information.*

The standard will be effective on January 1, 2023

At the time of issuance of the financial statements, the Bank is still evaluating the impact that may arise from the implementation of the new standard and its effect on the bank's financial statements.

37. APPROVAL OF FINANCIAL STATEMENTS

The management of PT Bank Digital BCA is responsible for the preparation and presentation of financial statements that are authorized to be published on January 19, 2023.

2022

ANNUAL REPORT
LAPORAN TAHUNAN

BIG LEAP FORWARD



PT Bank Digital BCA

Kantor Pusat BCA Digital
The City Tower Lantai 11
Jl. M. H. Thamrin No. 81
Jakarta Pusat 10310
Telepon : (021) 50848010
E-mail : contact.us@bcadigital.co.id
Website : bcadigital.co.id
blubybcadigital.id